



5.3 PENJELASAN POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional disusun dengan basis akrual, pengakuan Pendapatan-LO dan Beban didasarkan pada timbulnya hak atas pendapatan daerah dan kewajiban daerah.

5.3.1 Pendapatan – LO

Merupakan Pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020. Pendapatan Daerah Kabupaten Bantul meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, dengan realisasi dalam TA 2020 sebagai berikut:

Tabel :5.3.1 Perbandingan Pendapatan LO dan Pendapatan LRA TA 2020

Uraian		Pendapatan LO 2020	Pendapatan LRA 2020	Lebih(kurang)	%
5.3.1.1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	480.461.103.294,35	479.610.812.119,42	850.291.174,93	0,18
5.3.1.2.	Pendapatan Transfer	1.542.034.632.885,00	1.541.369.668.067,00	664.964.818,00	0,04
5.3.1.3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	133.734.988.969,00	83.860.183.000,00	49.874.805.969,00	59,47
Jumlah Pendapatan Daerah		2.156.230.725.148,35	2.104.840.663.186,42	51.390.061.961,93	2,44

Realisasi Pendapatan - LO TA 2020 sebesar Rp2.156.230.725.148,35 dibandingkan dengan realisasi Pendapatan LRA Tahun anggaran 2020 sebesar Rp2.104.834.822.639,42 terdapat selisih sebesar Rp51.390.061.961,93

Rincian lebih lanjut selisih Pendapatan LO dan Pendapatan LRA adalah sebagai berikut:

5.3.1.1 Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah terdiri atas Pendapatan Pajak Daerah, Pendapatan Retribusi Daerah, Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan dan Pendapatan Lain-lain PAD yang Sah. Selisih Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah LRA dirinci sebagaimana tabel berikut:

Tabel :5.3.2 Perbandingan Pendapatan LO dan Pendapatan LRA TA 2020

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
PENDAPATAN ASLI DAERAH			
Pajak Daerah	210.322.843.735,73	200.826.187.667,73	9.496.656.068,00
Retribusi Daerah	30.729.106.808,74	30.465.840.962,75	263.265.845,99
Hasil Pengelolaan Kekayaan	29.512.384.028,26	25.137.579.049,59	4.374.804.978,67

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Daerah			
Lain-lain PAD	209.896.768.721,62	223.181.204.439,35	(13.284.435.717,73)
Jumlah	480.461.103.294,35	479.610.812.119,42	850.291.174,93

Secara terperinci komponen dari masing-masing jenis pendapatan pada kelompok Pendapatan Asli Daerah sebagai berikut:

Tabel :5.3.3 Perbandingan Pendapatan LO dan Pendapatan LRA TA 2020 per jenis pendapatan pada PAD

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pajak Daerah			
Pajak hotel	1.459.233.865,00	1.458.163.865,00	1.070.000,00
Pajak restoran	9.205.998.019,78	9.207.214.234,78	(1.216.215,00)
Pajak hiburan	259.763.420,00	263.763.420,00	(4.000.000,00)
Pajak reklame	2.257.355.621,00	2.213.962.903,00	43.392.718,00
Pajak penerangan jalan	44.012.867.951,00	44.426.085.055,00	(413.217.104,00)
Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol C	750.864.250,00	750.864.250,00	-
Pajak parkir	82.355.602,00	81.259.663,00	1.095.939,00
Pajak Air Tanah	650.908.528,00	650.908.528,00	
Pajak Sarang Burung Walet	1.450.000,00	1.450.000,00	-
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	66.583.480.944,00	56.328.043.101,00	10.255.437.843,00
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	85.444.472.647,95	85.444.472.647,95	-
Pajak Restoran (Temuan BPK)	(384.207.113,00)		(384.207.113,00)
Pajak Hotel (Temuan BPK)	(1.700.000,00)		(1.700.000,00)
Jumlah Pajak Daerah	210.322.843.735,73	200.826.187.667,73	9.496.656.068,00
Retribusi Daerah			
Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	2.010.054.820,00	1.938.218.520,00	71.836.300,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	225.077.500,00	194.510.000,00	30.567.500,00
Retribusi Pelayanan Pasar	2.940.334.394,00	2.478.555.624,00	461.778.779,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	932.665.500,00	932.665.500,00	0,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	18.760.000,00	18.760.000,00	0,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	240.977.500,00	240.977.500,00	0,00
Retribusi Pelayanan Kesehatan	133.888.000,00	133.888.000,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
di Laboratorium Pengawasan Kualitas Air			
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	82.656.000,00	82.656.000,00	0,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan	8.766.000,00	8.766.000,00	0,00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	930.420.000,00	1.272.420.000,00	(342.000.000,00)
Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	78.236.900,00	78.236.900,00	0,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	558.176.486,00	558.176.486,00	0,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Rusunawa	856.066.800,00	817.183.800,00	38.883.000,00
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Kendaraan Bermotor	4.480.000,00	4.480.000,00	0,00
Retribusi Tempat Pelelangan	99.352.116,00	99.352.116,00	0,00
Retribusi Terminal	126.264.300,00	126.264.300,00	0,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	223.177.500,00	187.027.500,00	36.150.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	46.590.000,00	46.590.000,00	0,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga	17.530.925.500,00	17.544.425.500,00	(13.500.000,00)
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1.159.850.900,00	1.164.530.900,00	(4.680.000,00)
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Vill	2.650.000,00	2.650.000,00	0,00
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.032.379.580,74	2.048.149.304,75	(15.769.724,01)
Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	487.357.012,00	487.357.012,00	0,00
Jumlah Retribusi Daerah	30.729.106.808,74	30.465.840.962,75	263.265.845,99
Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD			
BPR Bank Bantul	11.929.887.494,00	4.024.858.864,69	7.905.028.629,31
PDAM	(2.643.956.093,27)	688.063.700,00	(3.332.019.793,27)
BUKP	270.680.984,83	270.680.984,83	-
BPD	20.153.975.500,07	20.153.975,500,07	-
PD ANEKA DHARMA	(198.203.857,37)	-	(198.203.857,37)
Jumlah Penyertaan Modal	29.512.384.028,26	25.137.579.049,59	4.374.804.978,67
Lain-lain PAD			
Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan		1.119.775.548,00	(1.119.775.548,00)
Penerimaan Jasa Giro	1.785.317.995,00	1.785.317.995,00	-
Pendapatan Bunga Deposito	14.803.652.940,92	14.803.652.940,92	-
Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	70.443.416,00	70.443.416,00	-
Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	9.218.381,00	9.218.381,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	LO	LRA	SELISIH
Pendapatan Denda Pajak	5.980.175.771,27	685.473.183,00	5.294.702.588,27
Pendapatan Denda Retribusi	18.939.779,00	18.939.779,00	-
Pendapatan dari Pengembalian	34.946.761,00	34.946.761,00	-
Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah (Rusunawa)	(43.620.790,00)	0,00	(43.620.790,00)
Pendapatan BLUD	186.290.858.308,52	203.193.285.476,52	(16.902.427.168,00)
Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	106.552.250,00	106.552.250,00	-
Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	0,00	0,00	-
Hasil dari pengelolaan dana bergulir	97.975.000,00	97.975.000,00	-
Pungutan Dalam Rangka Penempatan Kios Baru	0,00	0,00	-
Penerimaan Lain-lain	742.308.908,91	1.255.623.708,91	(513.314.800,00)
Jumlah	209.896.768.721,62	223.181.204.439,35	(13.284.435.717,73)

Penjelasan atas selisih pada realisasi Pendapatan Asli Daerah - LRA dan Pendapatan Asli Daerah - LO sebagai berikut :

5.3.1.1.1 Pajak Daerah**1. Pajak Hotel**

Pajak Hotel-LO sebesar Rp1.459.233.865,00 dan Pajak Hotel-LRA sebesar Rp1.458.163.865,00 Terdapat selisih positif sebesar Rp1.070.000,00. karena Penambahan ketetapan pajak hotel dan pembayaran piutang;

2. Pajak Restoran

Pajak Restoran-LO sebesar Rp9.205.998.019,78 dan Pajak Restoran-LRA sebesar Rp9.207.214.234,78 Terdapat selisih minus sebesar Rp1.216.215,00. karena Penambahan ketetapan pajak restoran dan pembayaran piutang;

3. Pajak Hiburan

Pajak Hiburan-LO sebesar Rp259.763.420,00 dan Pajak Hiburan-LRA sebesar Rp263.763.420,00 Terdapat selisih minus sebesar Rp4.000.000,00. karena Penambahan ketetapan pajak Hiburan dan pembayaran piutang;

4. Pajak Reklame

Pajak Reklame-LO sebesar Rp2.257.355.621,00 dan Pajak Reklame-LRA sebesar Rp2.213.962.903,00 Terdapat selisih sebesar Rp43.392.718,00. karena Penambahan ketetapan pajak



5. Pajak Penerangan Jalan

Pajak **Penerangan Jalan** -LO sebesar Rp44.012.867.951,00 dan Pajak **Penerangan Jalan** -LRA sebesar Rp44.426.085.055,00 Terdapat selisih sebesar Rp413.217.104,00 ada penurunan tagihan listrik

6. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C-LO dan LRA realisasi sama sebesar Rp750.864.250,00

7. Pajak Parkir

Pajak Parkir-LO realisasi sebesar Rp82.355.602,00 dan Pajak Parkir -LRA sebesar Rp81.259.663,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp1.095.939,00

8. Pajak Air Tanah

Pajak Air Tanah -LO sebesar Rp82.355.602,00 dan Pajak Air Tanah -LRA sebesar Rp81.259.663,00 Terdapat selisih sebesar Rp1.095.939,00 karena adanya pembayaran piutang pajak.

9. Pajak Air Bawah Tanah

Pajak **Air Bawah Tanah** -LO dan LRA sama yaitu sebesar Rp650.908.528,00

10. Pajak Burung Walet

Pajak Burung waler - LO dan LRA realisasinya sama sebesar Rp1.450.000,00

11. Pajak PBB P2

Pajak **PBB P2** -LO sebesar Rp66.583.480.944,00 dan Pajak **PBB P2** -LRA sebesar Rp56.328.043.101,00 Terdapat selisih minus sebesar Rp10.255.437.843,00 karena adanya penambahan ketetapan pembayaran piutang pajak

5.3.1.1.2 Retribusi Daerah

1. Retribusi Pelayanan Persampahan

Retribusi Pelayanan Persampahan-LO sebesar Rp2.010.054.820,00 dan Retribusi Pelayanan Persampahan-LRA sebesar Rp. 1.938.218.520,00 terdiri dari penambahan ketetapan dan realisasi piutang.

2. Retribusi Pelayanan Parkir tepi Jalan Umum

Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum-LO sebesar Rp225.077.500,00 dan Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum-LRA sebesar Rp194.510.000,00 terdiri dari penambahan ketetapan dan realisasi piutang.

3. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi



Retribusi Pelayanan Menara Telekomunikasi-LO sebesar Rp930.420.000,00 dan Retribusi Pelayanan Menara Telekomunikasi-LRA sebesar Rp1.272.420.000,00 terdiri dari penambahan ketetapan dan realisasi piutang

4. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Rusunawa

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Rusunawa -LO sebesar Rp.856.066.800,00 dan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Rusunawa -LRA sebesar Rp817.183.800,00 terdiri dari penambahan ketetapan dan realisasi piutang

5. Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir

Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO sebesar Rp. 223.177.500,00 dan Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir-LRA sebesar Rp. 187.027.500,00 terdiri dari penambahan ketetapan dan realisasi piutang.

6. Retribusi tempat rekreasi dan Olah Raga

Retribusi Tempat rekreasi dan olah raga -LO sebesar Rp17.530.925.500,00 dan Retribusi rekreasi dan olah raga -LRA sebesar Rp17.544.425.500,00 karena realisasi pembayaran piutang tahun lalu di Dinas Pendidikan dan Olah Raga.

7. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO sebesar Rp. 1.159.850.900,00 dan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah -LRA sebesar Rp1.164.530.900,00, merupakan piutang benih padi yang terdiri dari penambahan dan realisasi pelunasan piutang.

8. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

Retribusi Pelayanan IMB-LO sebesar Rp.2.032.379.580,74 dan Retribusi Pelayanan IMB LRA sebesar Rp 2.048.149.304,75 terdiri dari penambahan ketetapan.dan realisasi piutang

9. Retribusi Pelayanan Pasar

Retribusi Pelayanan Pasar sebesar Rp2.940.334.394,00 dan Retribusi Pelayanan Pasar LRA sebesar Rp2.478.555.624,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp461.778.779 yang merupakan piutang pelayanan pasar hasil temuan BPK.

5.3.1.1.3 Pendapatan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan.

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan merupakan Bagian Laba Perusahaan Daerah Tahun 2019 yang disetorkan di tahun anggaran 2020. Realisasi Pendapatan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO sebesar Rp29.512.384.028,26. Sedangkan realisasi Pendapatan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LRA sebesar Rp25.137.579.049,59 sehingga erdapat selesih sebesar Rp4.374.804.978,67 yang merupakan kenaikan dan penurunan dari nilai ekuitas terhadap BUMD yang kepemilikannya 100%

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**5.3.1.1.4 Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah**

Pendapatan pada komponen Lain-lain PAD yang sah merupakan pencatatan atas beberapa penerimaan daerah-LO yang pengakuannya berbasis akrual yang meliputi Pendapatan LO dari Layanan Kesehatan BLUD, Pengelolaan Rusunawa, penerimaan denda pajak PBB. Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah- LO sebesar Rp209.896.768.721,62 dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah-LRA Rp223.181.204.439,35 dan terdapat selisih negatif sebesar Rp13.284.435.717,73

5.3.1.2. Pendapatan Transfer

Pendapatan Transfer-LO dalam laporan keuangan pemerintah Kabupaten Bantul merupakan penerimaan yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi yang terdiri dari Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat, Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya, Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta Bantuan Keuangan yang berasal dari Pemerintah Provinsi DIY. Pendapatan Transfer-LO sebesar Rp1.542.034.632.885,00 dan Pendapatan Transfer-LRA yaitu sebesar Rp1.541.369.668.067,00 yang selisih lebih sebesar Rp664.964.818,00 yang merupakan selisih piutang bagi hasil pajak propinsi tahun lalu dengan tahun berjalan.

5.3.2 Beban

Secara garis besar, beban terbagi menjadi 3 jenis, yaitu Beban Operasi, Beban Transfer dan Beban Luar Biasa. Dalam Laporan Operasional Tahun 2019, beban bila disandingkan dengan belanja yang berkenaan sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini.

Tabel :5.3.4 Perbandingan Beban dan Belanja TA 2020

URAIAN	LO	URAIAN	LRA
BEBAN OPERASI		BELANJA OPERASI	
Beban Pegawai	937.632.347.713,00	Belanja Pegawai	925.569.594.009,00
Beban Persediaan	204.263.585.181,41	Belanja Barang dan Jasa	562.553.987.249,41
Beban Pemeliharaan	34.736.259.559,25	Belanja Bunga	-
Beban Perjalanann Dinas	11,777,872,706.00	Belanja Subsidi	
Beban Jasa	356.197.627.976,54	Belanja Hibah	102.512.764.548,04
Belanja Bunga	0,00	Belanja Bantuan Sosial	759.900.000,00
Beban Hibah	102.512.764.648,04	BELANJA MODAL	216.401.997.679,94
Beban Bantuan Sosial	759.900.000,00	Belanja Tanah	6.218.148.953,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	227.050.131.469,77	Belanja Peralatan dan Mesin	76.415.025.209,00
Beban Penyisihan Piutang	14.281.270.276,09	Belanja Gedung Bangunan	26.744.640.157,39
		Belanja Jalan Irigasi	106.050.091.860,55

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	LO	URAIAN	LRA
		Jaringan	
		Belanja Aset Tetap Lainnya	900.265.500,00
		Belanja Aset Lainnya	73.826.000,00
BEBAN TRANSFER		BELANJA TRANSFER	
Beban transfer bagi hasil pajak daerah	18.499.999.998,88	Bagi Hasil Pajak	18.499.999.998,88
Beban transfer bagi hasil pendapatan lainnya	4.371.517.592,90	Bagi Hasil Retribusi	4.371.517.592,90
Beban transfer bantuan keuangan ke pemda lainnya	91.448.260,00	Bantuan keuangan ke pemda lainnya	91.448.260,00
Beban transfer bantuan keuangan ke desa	161.386.099.850,00	Bantuan keuangan ke desa	161.386.099.850,00
Beban transfer bantuan keuangan lainnya	-	Bantuan keuangan lainnya	-
BEBAN LUAR BIASA		BELANJA TIDAK TERDUGA	
Beban Luar Biasa	38.806.081.615,00	Belanja Tidak Terduga	101.571.859.514,00
TOTAL BEBAN	2.073.560.825.104,88	TOTAL BELANJA	1.909.370.103.000,39

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa perbedaan beban dan belanja terutama pada beban operasi dan belanja operasi, untuk belanja modal, pada laporan keuangan berbasis akrual langsung diakui sebagai aset tetap/aset lainnya pada laporan neraca. Pengalokasian nilai aset tetap/aset lainnya secara sistematis dibebankan pada beban penyusutan dan amortisasi sesuai masa manfaat aset yang bersangkutan sedangkan untuk pengungkapan beban transfer relatif sama dengan pengungkapan belanja transfer, belanja bantuan keuangan yang masuk kedalam belanja operasi pada Laporan Realisasi Anggaran.

Penjelasan lebih lanjut atas masing-masing jenis beban, sebagai berikut:

5.3.2.1 Beban Operasi

Beban operasi bila dibandingkan belanja operasi tahun 2020 sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini:

Tabel :5.3.5 Perbandingan Beban Operasi dan Belanja Operasi TA 2020

URAIAN	LO	URAIAN	LRA
BEBAN OPERASI		BELANJA OPERASI	
Beban Pegawai	937.632.347.713,00	Belanja Pegawai	925.569.594.009,00
Beban Persediaan	204.263.585.181,41	Belanja Barang dan Jasa	562.553.987.249,41

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	LO	URAIAN	LRA
Beban Pemeliharaan	34.736.259.559,25	Belanja Bunga	-
Beban Perjalanann Dinas	11.777.872.706,00	Belanja Subsidi	
Beban Jasa	356.197.627.976,54	Belanja Hibah	102.534.905.294,93
Belanja Bunga	0,00	Belanja Bantuan Sosial	759.900.000,00
Beban Hibah	102.512.764.648,04		
Beban Bantuan Sosial	759.900.000,00		
Beban Penyusutan dan Amortisasi	227.050.131.469,77		
Beban Penyisihan Piutang	14.281.270.276,09		

Perbedaan antara Beban Operasi dan Belanja Operasi terdapat pada komponen Belanja Bantuan Keuangan dimana mapping didalam Laporan Realisasi Anggaran menjadi komponen Belanja Operasi sedangkan didalam Laporan Operasi menjadi komponen Beban Transfer.

5.3.2.2 Beban Transfer

Beban Transfer dalam laporan operasi relatif sama dengan komponen Belanja transfer pada tahun 2020. Beban transfer terdiri dari 4 obyek sebagaimana tersaji dalam tabel di bawah ini.

Tabel :5.3.6 Perbandingan Beban Tranfer dan Belanja Transfer TA 2020

No	Beban Transfer	Jumlah	Belanja Transfer	Jumlah
5.3.2.10	Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	18.499.999.998,88	Bagi Hasil Pajak Daerah	18.499.999.998,88
5.3.2.11	Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	4.371.517.592,90	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	4.371.517.592,90
5.3.2.13	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Lainnya	91.448.260,00	Bantuan Keuangan ke Pemerintah Lainnya	91.448.260,00
5.3.2.14	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	161.386.099.850,00	Bantuan Keuangan ke Desa	161.386.099.850,00
5.3.2.15	Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	Bantuan Keuangan Lainnya	-
JUMLAH		184.349.065.701,78	JUMLAH	184.349.065.701,78

Penjelasan untuk masing-masing obyek dalam beban transfer dapat dijelaskan sebagai berikut:



5.3.2.10 Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Beban transfer bagi hasil pajak daerah tahun 2020 sebesar Rp18.499.999.998,88 merupakan beban transfer berupa bagi hasil pajak daerah kepada pemerintah desa.

5.3.2.11 Beban Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya

Beban transfer bagi hasil pendapatan lainnya tahun 2020 sebesar Rp4.371.517.592,90 merupakan beban transfer berupa bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintah desa.

5.3.2.13 Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Lainnya merupakan transfer kepada Pemerintah Provinsi DIY sebagai bagian dalam pengelolaan persampahan, serta berkaitan dengan kebencanaan.

5.3.2.14 Beban transfer bantuan keuangan ke desa tahun 2020 sebesar Rp161.386.099.850,00 merupakan bantuan keuangan kepada pemerintah desa.

5.3.2.15 Beban Transfer Bantuan Keuangan Lainnya

Beban transfer bantuan keuangan lainnya tahun 2019 sebesar Rp0,00 karena pos bantuan keuangan yang diberikan kepada Partai Politik di Kabupaten Bantul untuk penyajiannya di reklas ke Belanja Hibag sesuai dengan Pedoman Umum Penyusunan APBD TA 2020.

5.3.3 Surplus/Defisit dari kegiatan non operasional

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional tahun 2020 sebesar Rp1.119.775.548,00 merupakan pendapatan dari hasil penjualan aset peralatan dan mesin yang sudah tidak terpakai (hasil pengapusan aset).

5.3.4 Beban Luar Biasa

Realisasi beban luar biasa di LO sebesar Rp38.806.081.615,00 dan Realisasi Belanja Tidak Terduga-LRA sebesar Rp101.571.859.514,00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp62.765.777.899,00. Selisih tersebut merupakan realisasi belanja tidak terduga pada LRA tahun 2020 yang digunakan untuk penanganan Covid-19 ada yang sifatnya belanja modal dan pembelian bahan pakai habis. Sesuai dengan Permendagri 39 Tahun 2019 realisasi tersebut harus dikeluarkan dari pos luar biasa di LO

5.3.5 Surplus/Defisit – LO

Surplus/Defisit – LO adalah selisih antara Pendapatan – LO dan Beban. Surplus/Defisit-LO akan dicatat dan disajikan pada Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 terdapat surplus sebesar Rp44.983.593.976,47



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.3 PENJELASAN POS-POS NERACA

5.3.1 Aset

Tabel :Aset TA 2020 dan TA 2019

Aset		2020 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah (Berkurang)	%
5.3.1.1	Aset Lancar	373132.656.181,73	375.809.628.545,66	(2.676.972.363,94)	(0,71)
5.3.1.2	Investasi Jangka Panjang	360.999.866.954,98	350.211.800.815,80	10.788.066.139,18	6,83
5.3.1.3	Aset Tetap	2.736.921.098.950,26	2.708.023.206.449,69	28.897.892.503,57	1,07
5.3.1.4	Aset Lainnya	11.458.420.207,73	12.375.105.970,16	(916.685.762,43)	(7,41)
Jumlah Aset		3.482.512.042.294,69	3.446.419.741.778,31	36.092.300.516,38	1,05

Saldo Aset per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.482.042.294,69 per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.446.419.741.778,31 mengalami peningkatan sebesar Rp36.092.300.516,38 atau 1,05%

5.3.1.1 Aset Lancar

Tabel:AsetLancar TA 2020 dan TA 2019

Aset Lancar		2020 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah (Berkurang)	%
5.3.1.1.1	Kas	238.201.393.766,17	234.221.742.866,54	3.979.650.879,63	1,70
5.3.1.1.2	Piutang	63.139.859.320,17	79.054.966.423,85	(15.915.107.103,68)	(20,13)
5.3.1.1.3	Piutang Lainnya	2.535.806.578,75	3.081.888.053,00	(546.081.474,25)	(17,72)
5.3.1.1.4	Bagian Lancar Tuntutan Ganti Rugi	0,00	0,00	0,00	0,00
5.3.1.1.5	Piutang Lain-lain	5.230.278.485,00	4.565.313.667,00	664.964.818,00	14,57
5.3.1.1.6	Belanja dibayar dimuka	1.353.626.878,84	1.155.845.948,39	197.780.930,45	17,11
5.3.1.2.7	Persediaan	62.671.691.152,79	53.729.871.566,88	8.941.819.585,91	16,64
Jumlah Aset Lancar		373.132.656.181,71	375.809.628.545,66	(2.676.972.363,94)	(0,71)

Saldo Aset Lancar per 31 Desember 2020 2019 sebesar Rp375.809.628.545,66

5.3.1.1.1 Kas

Posisi Kas per 31 Desember 2020 sebesar Rp238.201.393.766,17 dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp34.221.742.886,54 atau mengalami kenaikan sebesar 1,70%.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel:Kas TA 2020 dan TA 2019

Kas		2020 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah (Berkurang)	%
5.4.1.1.1	Kas di Kas Daerah	200.803.065.465,07	209.212.057.577,20	(8.408.992.112,13)	(4,02)
5.4.1.1.2	Kas di Bendahara Pengeluaran	577.835.200,00	517.382.679,14	60.452.520,86	11,68
5.4.1.1.3	Kas di Bendahara Penerimaan	114.418.736,00	144.893.486,00	(30.474.750,00)	(21,03)
5.4.1.1.4	Kas di Bendahara Badan Layanan Umum Daerah	29.197.443.270,00.	18.688.863.886,20	10.508.579.383,90	56,23
5.4.1.1.5	Kas di Bendahara BOS	7.508.631.095,00	5.658.545.258,00	1.850.085.837,00	32,70
Jumlah Kas		238.201.393.766,17	234.221.742.866,54	3.979.650.879,63	1,70

5.3.1.1.1.1 Kas di Kas Daerah

Jumlah tersebut merupakan kas pemerintah daerah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggungjawab Bendahara Umum Daerah yang terdiri atas Saldo kas Pemerintah Daerah (Kas Daerah) yang berada di Bank Pembangunan Daerah (BPD) DIY Cabang Bantul No. Rekening 004.111.000207 sebesar Rp200.374.350.495,47 dan setor kembali atas temuan Tim BPK terhadap kekurangan volume atas 11 pekerjaan pada DPIP KP, BPBD dan RSUD Penembahan Senopati sebesar Rp428.714.969,60

Dalam saldo Kas di Kas Daerah terdapat dana dari Penerimaan Lain-lain PAD yang sah komponen penerimaan lain-lain yaitu setoran dari pengembalian dana hibah yang berasal dari APBD dan APBD Perubahan Kabupaten Bantul TA 2011 kepada KONI Kabupaten Bantul yang diperuntukan bagi PERSIBA, sebesar Rp740.952.250,00; Rp69.478.200,00; Rp11.689.669.550,00; Perkembangan saldo sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp15.726.877.469,36.

5.3.1.1.1.2 Kas di Bendahara Pengeluaran

Jumlah tersebut merupakan sisa Uang Persediaan (UP)/saldo kas di bendahara pengeluaran pada Unit Organisasi/Satuan Kerja yang belum disetor ke rekening Kas Daerah per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
1	SisaTU di DPTR		30.000.000,00
2	Sisa UP di BPBD		0,00
3	Sisa UP di Bagian Umum		9.414.100,00
4	Setoranbelanjahibah dan BelanjaTidakTerduga di PPKD	575.919.500,00	0,00
5	Setorankelebihanpembayaran pelaksanaan pekerjaan BPBD (Temuan BPK)		20.000.000,00
6	SetorankelebihanpembayaranKegiatanpendampinganAplikasi SIMRAL Kominfo(Temuan BPK)		62.200.000,00
7	Setoransisahibah BOP sekolahSwasta (PPKD)		925.423,00
8	Setorankelebihanbelanjamaminpelaksanaankegiatan (temuan BPK) DIKPORA		312.750.000,00
9	Setorankelebihanbayarpelaksanaanpekerjaan (Temuan BPK BM JIJ) DPUPKP		82.093.156,14
10	Setoransisa UP Dinas Kesehatan	1.915.700,00	
Jumlah		577.835.200,00	517.382.679,14

5.3.1.1.3 Kas di BendaharaPenerimaan

Jumlah tersebut merupakan penerimaan yang masih ada pada bendahara penerimaan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Saldo pendapatan retribusi jasa umum pada obyek pariwisata yang dikelola Dinas Pariwisata yg diterima petugas pada tanggal 31 Desember 2020 dan Tahun 2019	84.356.250,00	120.900.000,00
2	Saldo pendapatan retribusi jasa umum pada obyek pariwisata Kebun Buah Mangunan ,Tempat rekreasi dan olah raga, yang dikelola Dinas Pertanian yg diterima petugas pada tanggal 31 Desember 2020 dan Tahun 2019	4.275.000,00	9.500.000,00
5	Saldo pendapatan Pajak PBB yang diterima Rekening Penampungan PBB BKAD per 31 Desember 2020 danTahun 2019	12.011.171,00	
6	Saldo pendapatan lain-lain yang dikelola BKAD per 31 Desember 2020 danTahun 2019	67.815,00	
8	Retribusi Pelayanan Pasar yang dikelola oleh Dinas Perdagangan	4.820.300,00	117.000,00
9.	Saldopendapatanretribusipelayananpersampahan (sampah pasar) yang dikelolaDinasPerdagangan	102.000,00	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

10	MCK Pasar Bantul DinasPerdagangan	1.995.000,00	
11	Saldo Pendapatn lain-lain yang dikelola Dinas Perdagangan	119.70,00	
12	Retribusi Terminal di DISHUB	29.700,00	
13	Saldo pendapatan retribusi pelayanan persampahan yang dikelola Dinas Lingkungan Hidup	1.078.300,00	
15	Retribusi Rusunawa Dinas PUPKP	4.125.000,00	14.376.486,00
16	Pemakaian listrik air Rusunawa dinas PUPKP	1.380.500,00	
17	Denda retribusi Rusunawa PTS I DPUPKP	10.000,00	
18	Limbah rusunawa	48.000,00	
Jumlah		114.418.736,00	144.893.486,00

5.3.1.1.1.5 Kas di BLUD

Jumlah tersebut merupakan saldo kas di RSUD Panembahan Senopati dan saldo kas di 27 Puskesmas per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019. RSUD Panembahan Senopati telah melaksanakan BLUD sesuai dengan SK Bupati Nomor 195 Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD/PPK BLUD pada RSUD Panembahan Senopati dan Puskesmas berdasarkan Perpres Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan JKN pada fasilitas kesehatan tingkat pertama milik Pemerintah Daerah, dengan rincian sebagai berikut:

a. BLUD RSUD PanembahanSenopati :

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Bank MandiriNomorRekening 137-00-0534188-4	11.689.815.787,00	9.725.055.671,00
2	BPD NomorRekening 004.111.000424	1.342.046.044,00	876.473.468,00
3	BRI Bantul Nomor Rekening 00000236-01-000931-30-3	5.367.770.784,52	4.760.299.651,00
4	Kas Tunai		
5	Kas intransit Bank BPD setoranpelayananbulanDesemberTahun 2019 dan barudivalidasistemperbankan pada tanggal 2 Januari 2020	12.698.341,00	66.485.211,00
7	Deposito di BRI	5.000.000.000,00	
JUMLAH		23.412.330.956,52	15.428.314.001,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

b. BLUD UPT Puskesmas

No.	Uraian	Tahun 2020	Tahun 2019
1	Srandakan	355.053.255,00	279.556.414,00
2	sanden	173.855.627,00	111.302.786,00
3	Kretek	147.064.892,46	60.209.136,46
4	Pundong	166.055.180,00	482.462,00
5	Bambanglipuro	281.590.409,36	256.614.947,36
6	Pandak I	205.880.000,50	83.337.070,50
7	Pandak II	122.355.129,00	19.620.899,00
8	Bantul I	190.795.612,42	176.913.901,12
9	Bantu II	217.597.932,00	146.243.449,00
10	Jetis I	261.566.521,49	95.172.009,41
11	Jetis II	172.942.742,85	125.060.149,85
12	Imogiri I	173.798.658,00	367.586.715,00
13	Imogiri II	125.969.920,00	16.803.594,00
14	Dlingo I	135.128.368,00	151.069.955,00
15	Dlingo II	124.323.443,00	102.794.324,00
16	Pleret	532.693.849,00	339.191.607,00
17	Piyungan	260.128.860,00	42.901.695,00
18	Banguntapan I	200.689.086,00	72.475.887,00
19	Banguntapan II	173.592.674,00	44.897.230,00
20	Banguntapan III	240.249.047,00	61.733.541,00
21	Sewon I	215.051.509,00	86.916.493,00
22	Sewon II	174.520.967,00	154.177.747,00
23	Kasihani I	276.703.859,00	144.282.817,00
24	Kasihani II	383.886.312,00	179.162.834,00
25	Pajangan	164.611.472,00	73.383.631,00
26	Sedayu I	199.012.915,00	36.490.455,00
27	Sedayu II	109.994.072,50	32.168.135,50
JUMLAH		5.785.112.313,58	3.260.549.885,20

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.3.1.1.1.6 Kas di Bendahara BOS

Jumlah tersebut merupakan saldo kas di Bendaharan BOS yang tersebar di Sekolah Dasar (SD Negeri) dan Sekolah Menengah Pertama(SMP N) diwilayah Kabupaten Bantul per tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember2019. Total Kas di Bendahara BOS sebesar Rp.7.508.631.095,00 dengan perincian untuk SD sebesar Rp2.693.340.978,00 dan SMP sebesar Rp4.815.290.117,00.

5.3.1.1.2 Piutang Pendapatan

Akun ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah yang berasal dari pendapatan daerah dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima. Saldo Akun Piutang Pendapatan per 31 Desember 2020(netto) sebesar Rp63.139.859.320,17 dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp79.054.966.423,75 mengalami penurunan sebesar 20,13%.

Saldo Piutang netto per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 denganperinciandisebagai berikut:

Tabel: Saldo PiutangnettoTA 2020 dan 2019

No.	PiutangPenda patan	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah (Berkurang)	%
5.3.1.1.2.1	Piutang Pajak	47.149.558.993,75	47.225.563.006,00	(76.004.012,25)	(0,16)
5.3.1.1.2.2	Piutang Retribusi	1.160.523.552,67	884.472.069,25	276.051.483,42	31,21
5.3.1.1.2.3	Piutang PAD Lainnya	14.829.776.773,75	30.944.931.348,50	(16.115.154.574,75)	(52,08)
Jumlah Piutang Pendapatan		63.139.859.320,17	79.054.966.423,75	(15.915.107.103,68)	(20,13)

5.3.1.1.2.1 Piutang Pajak

Pengelola Piutang Pajak di Kabupaten Bantul di Badan Keuangan dan Aset Kabupaten Bantul. Rincian Piutang Pajak per 31 Desember 2020 seperti tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel: PiutangPajak

No.	PiutangPajak	PiutangBruto	Penyisihan	PiutangNetto
1.	Pajak Restoran	871.309.206,00	868.693.568,00	2.615.638,00
2.	Pajak Hotel	99.525.250,20	74.882.810,20	24.642.440,00
3.	Pajak Hiburan	125.503.723,10	116.878.723,00	8.625.000,10
4.	Pajak Parkir	3.533.903,90	3.533.903,90	0
5.	Pajak Air Tanah	98.397.055,79	75.295.798,79	23.101.257,00
6.	PBB P2	125.240.429.443,00	82.036.895.130,50	43.203.534.312,50
7.	Pajak Penarangan	3.644.654.819,00	0	3.644.654.819,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Piutang Pajak	Piutang Bruto	Penyisihan	Piutang Netto
	Jalan			
8.	Pajak Reklame	403.309.078,00	160.923.550,75	242.385.527,25
Jumlah Piutang Pajak		130.486.662.478,99	83.337.103.485,24	47.149.558.993,75

5.3.1.1.2.2 Piutang Retribusi

Saldo Akun Piutang Retribusi per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.160.523.552,67 apabila dibandingkan dengan saldo akun piutang retribusi per 31 Desember 2019 sebesar Rp884.472.069,25 mengalami peningkatan sebesar 31,21% atau sebesar Rp276.051.483,42. Peningkatan piutang terbesar pada piutang retribusi Menara telekomunikasi. Disamping itu ada penambahan jenis piutang retribusi baru hasil temuan BPK yaitu piutang Retribusi Kebersihan Pasar dan Piutang Retribusi Pelayanan Pasar di Dinas Perdagangan. Untuk jenis piutang ijin gangguan, ijin trayek dan retribusi minuman beralkohol merupakan piutang retribusi dari ijin yang sudah jadi tetapi belum diambil di Dinas Enam Modal dan Pelayanan Terpadu.

Saldo Akun Piutang Retribusi per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.160.523.552,67 berada pada OPD sebagai berikut:

No.	OPD	Piutang (Rp)	Keterangan
1	Dinas Komunikasi dan Informatika	351.049.667,00	Retribusi Menara Telekomunikasi
2	Dinas Perhubungan	144.120.500,00	Retribusi Parkir dan Ijin Trayek
3	Dikpora	0,00	Retribusi Rekreasi dan Olah Raga
4	DPUPKP	44.233.795,67	Retribusi Ijin IMB dan rusunawa
5	Badan Lingkungan Hidup	133.033.820,00	Retribusi Ijin Gangguan dan Sampah
6	Dinas Perdagangan	481.485.770,00	Retribusi Kebersihan pasar & pelayanan Pasar
7	DPPKP	6.600.000,00	Retribusi benih padi
Jumlah Piutang Retribusi		1.160.523.552,67	

Tabel: Piutang Retribusi

No.	Piutang Retribusi	Piutang Bruto	Penyisihan	Piutang Netto
1	Retribusi Menara Telekomunikasi	351.049.667,00		351.049.667,00
2	Retribusi Khusus Parkir	67.990.000,00		67.990.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Piutang Retribusi	PiutangBruto	Penyisihan	PiutangNetto
3	RetribusiParkirTepi Jalan	76.130.500,00		76.130.500,00
4	RetribusiIjinTrayek	700.000,00	700.000,00	-
5	Retribusi IMB	30.591.889,85	25.241.094,18	5.350.795,67
6	RetribusiIjinGangguan	19.677.720,00	16.810.520,00	2.867.200,00
7	RetribusiIjinMinumanBeralkohol	25.753.000,00	25.753.000,00	-
8	Retribusi Usaha Daerah (Benih Padi)	6.600.000,00		6.600.000,00
9	RetribusiSampah	130.166.620,00		130.166.620,00
10	Retribusi sewa rusunawa	38.883.000,00		38.883.000,00
11	Retribusi Pelayanan Pasar	461.778.770,00		461.778.770,00
12	Retribusi Kebersihan Pasar	19.707.000,00		19.707.000,00
Jumlah Piutang Retribusi		1.229.028.166,85	68.504.614,18	1.160.523.552,67

5.3.1.1.2.3 Piutang Lain-lain PAD

Piutang Lain-lain Pendapatan Asli Daerah terdiri dari:

Tabel:PiutangLain-lainPAD

No.	Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Keterangan
1.	PiutangJaminan Kesehatan atas layanan kesehatan di BLUD RSUD	1.814.653.690,00	18.551.664.408,00	
2.	Piutang Jaminan Kesehatan atas layanan kesehatan di Puskesmas	64.413.850,00	304.683.830,00	
3.	Piutang Sewa Pengelolaan Rusunawa	0,00	43.620.790,00	
4.	Sewa gedung eksTransito oleh UNU	41.605.200,00	0,00	
5.	Piutang Denda PBB P2	12.823.294.027,75	11.960.473.602,75	
6.	Piutang Denda Pajak Hotel	9.921.826,00	4.689.344,02	
7.	Piutang Denda Pajak Restoran	70.713,00	622.677,08	
8.	Piutang Denda Pajak Hiburan	2.472.500,25	1.308.000,00	
9.	Piutang Denda Pajak Parkir	0,00	1440,002	
10.	Piutang Denda Pajak Air Tanah	7.032.723,00	9.222.092,51	
11.	Piutang Denda Pajak Reklame	66.312.243,75	68.645.164,14	
JUMLAH		14.829.776.773,75	30.944.931.348,50	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel:PiutangLain-lain PAD**

No.	Piutang Lain-lain PAD	PiutangBruto	Penyisihan	PiutangNetto
1.	Jaminan kesehatan di BLUD RSUD	2.547.403.973,00	732.750.283,00	1.814.653.690,00
2.	Partisipasi Pembangunan Kios	95.287.500,00	95.287.500,00	0,00
3.	Jaminan kesehatan di BLUD Puskesmas	64.413.850,00		64.413.850,00
4.	Sewa Gedung eks Transito oleh UNU	41.605.200,00		41.605.200,00
4.	Denda PBB P2	51.561.273.664,00	38.737.979.636,25	12.823.294.027,75
5.	Denda Pajak Hotel	45.394.128,00	35.472.302,00	9.921.826,00
6.	Denda Pajak Restoran	417.043.626,00	416.972.913,00	70.713,00
7.	Denda Pajak Hiburan	58.018.464,00	55.545.963,75	2.472.500,25
8.	Denda Pajak Parkir	1.696.273,87	1.696.273,87	0,00
9.	Denda Pajak Air Tanah	43.175.061,00	36.142.338,00	7.032.723,00
10.	Denda Pajak Reklame	138.862.375,00	72.550.131,25	66.312.243,75
Jumlah Piutang lain-lain PAD		55.014.174.114,87	40.184.397.341,12	14.829.776.773,75

5.3.1.13 Piutang Lainnya

Akun ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah yang sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum diterima sebesar Rp2.535.806.578,75 dengan perbandingansaldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.081.888.053,00 berupa Piutang Dana Bergulir dan dicatat di Neraca PejabatPengelola Keuangan Daerah (PPKD).

Tabel:Piutang Dana Bergulir

No	Uraian	Piutang Bruto (Rp)	Penyisihan	Piutang Netto (Rp)
1	Piutang Kelompok UMKM	287.344.990,00	266.463.115,00	20.881.875,00
2	Piutang Kelompok KUPK	862.067.676,00	288.991.346,00	573.076.330,00
3	Piutang PIK	275.038.856,00	275.038.856,00	-
4	Piutang Penguatan Modal Sapi	2.103.680.000,00	1.965.580.000,00	138.100.000,00
5	Piutang Budi Daya Ikan	315.849.000,00	315.849.000,00	-
6	Piutang Lembaga Keuangan Mikro BMT	5.000.000,00	5.000.000,00	-
7	Piutang PEKM	4.725.411.305,00	3.976.651.813,25	748.759.491,75
8	Piutang PSG	570.378.567,00	570.378.567,00	-
9	Piutang Pasca Panen	1.680.456.835,00	1.680.456.835,00	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No	Uraian	Piutang Bruto (Rp)	Penyisihan	Piutang Netto (Rp)
10	Piutang Alih Profesi Penambang Pasir (DPPKP)	61.800.000,00	61.800.000,00	-
11	Piutang Alih Profesi Penambang Pasir (DPPKBPMMD)	156.772.650,00	156.772.650,00	-
12	Piutang Pemberdayaan Pedagang Pasar	1.603.686.000,00	614.493.250,00	989.192.750,00
13	Piutang Koperasi	65.796.132,00	-	65.796.132,00
Jumlah		12.713.282.011,00	10.177.475.432,25	2.535.806.578,75

5.3.1.1.5 Piutang Lain-lain

Piutang lain-lain ini merupakan bagi hasil kurang bayar tahun 2020 atas penetapan pajak daerah pemerintah daerah Daerah Istimewa Yogyakarta kepada pemerintah Kabupaten dan kota Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 9/KEP/2021 tertanggal 12 Januari 2021. Rincian Bagi Hasil Pajak Kurang Bayar hak Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp5.230.278.485,00 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Kendaraan Bermotor Rp3.217.098.887,00
2. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Rp1.046.293.029,00
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Rp948.965.320,00
4. Pajak Air Permukaan Rp17.921.249,00

Realisasi Piutang lain-lain untuk Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp4.565.313.667,00

5.3.1.1.6 Belanja Dibayar Dimuka

Belanja Di ayar Dimuka merupakan belanja sewat anah/gedung yang digunakan oleh Pemerintah Kabupaten Bantul. Belanja Dibayar Dimuka per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.353.626.878,84 yang dikelola oleh OPD:

No.	OPD	2020	2019	Keterangan
1.	DPUPKP	237.383.156,40	78.464.374,95	Sewa tanah untuk rusunawa Panggungharjo
2.	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga	225.456.091,17	225.456.091,17	Sewa tanah untuk GOR dan beberapa sekolah
3.	DPPKP	750.499.015,00	756.261.866,00	Sewa tanah untuk kebunbuah Mangunan, BAT,BPP, BBI, Gudang bawang merah
4.	RSUD	26.000.000,00	26.000.000,00	Sewa tanah untuk perluasan RSUD dan gudang arsip
5.	Dinas Perpustakaan	26.562.500,00	35.937.500,00	Sewa tanah untuk gedung

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	OPD	2020	2019	Keterangan
	dan Arsip			perpustakaan
6.	Dinas Perdagangan	33.726.116,27	33.726.116,27	Sewa tanah untuk beberapa pasar, gudang SRG, Pasar Seni Gabusan
7.	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	54.000.000,00	0,00	Pisungsung sultán ground
	Jumlah	1.353.626.878,84	1.155.845.948,39	

5.3.1.1.7 Persediaan

Saldo akun ini menggambarkan jumlah persediaan barang yang mempunyai sifat habis pakai dan diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, serta barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat yang masih berada di OPD. Saldo per 31 Desember 2020 dan saldo 31 Desember 2019 dengan perbandingan sebagai berikut:

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Persediaan	62.671.691.152,79	53.729.871.566,88

Saldo Persediaan per 31 Desember 2020 sebesar Rp62.671.691.152,79 dibanding Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 sebesar Rp53.729.871.566,88 atau mengalami kenaikan sebesar 16,64% atau sebesar Rp8.941.819.585,91

Rincian mutasi Persediaan tahun 2020 per OPD adalah :

**REKAPITULASI MUTASI TAMBAH DAN KURANG
ASET LANCAR (PERSEDIAAN) TA 2020
KABUPATEN BANTUL**

No.	Nama Instansi	Saldo Awal 2020	Penerimaan 2020	Pengeluaran 2020	Saldo Akhir 2020 Audited
1	SEKRETARIS DAERAH	-	-	-	-
2	BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN	4.093.100,00	21.916.100,00	24.996.200,00	1.013.000,00
3	BAGIAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA	4.562.500,00	111.190.000,00	109.054.400,00	6.698.100,00
4	BAGIAN HUKUM	4.877.900,00	46.918.400,00	43.217.500,00	8.578.800,00
5	BAGIAN ADMINISTRASI PEREKONOMIAN	4.546.400,00	91.919.900,00	86.359.800,00	10.106.500,00
6	BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	1.987.000,00	39.309.750,00	38.141.650,00	3.155.100,00
7	BAGIAN LAYANAN PENGADAAN BARANG DAN JASA	1.388.480,00	44.976.918,00	44.545.398,00	1.820.000,00
8	BAGIAN ADMINISTRASI KESEJAHTERAAN RAKYAT	370.395,00	818.735.961,00	817.453.461,00	1.652.895,00
9	BAGIAN ORGANISASI	8.178.400,00	38.072.000,00	38.483.200,00	7.767.200,00
10	BAGIAN UMUM	6.848.300,00	580.320.800,00	576.329.850,00	10.839.250,00
11	BAGIAN HUBUNGAN	367.250,00	135.674.000,00	134.531.250,00	1.510.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Nama Instansi	Saldo Awal 2020	Penerimaan 2020	Pengeluaran 2020	Saldo Akhir 2020 Audited
	MASYARAKAT DAN PROTOKOL				
12	SEKRETARIAT DPRD	25.595.600,00	315.223.975,00	257.962.250,00	82.857.325,00
13	INSPEKTORAT DAERAH	26.282.300,00	102.981.300,00	101.441.550,00	27.822.050,00
14	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA	3.917.604.702,58	26.661.871.173,46	25.352.817.726,54	5.226.658.149,50
362	DINAS KESEHATAN	8.919.330.402,08	54.519.739.703,98	44.948.638.587,34	18.490.431.518,72
391	DINAS PEKERJAAN UMUM, PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN	12.721.578.525,50	20.557.734.928,11	21.140.592.850,50	12.138.720.603,11
392	DINAS PERTANAHAN DAN TATA RUANG	759.000,00	408.879.175,00	407.877.175,00	1.761.000,00
393	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	6.859.850,00	1.043.256.835,00	1.046.912.885,00	3.203.800,00
394	DINAS SOSIAL, PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK	50.725.800,00	1.271.377.078,00	1.298.808.960,00	23.293.918,00
395	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	17.137.100,00	598.932.200,00	555.848.500,00	60.220.800,00
396	DINAS PERHUBUNGAN	973.512.571,50	2.492.045.606,00	2.720.331.283,50	745.226.894,00
397	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL	3.373.973.331,00	2.800.808.434,00	2.303.151.039,00	3.871.630.726,00
398	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	225.366.600,00	5.424.271.926,90	5.117.762.431,90	531.876.095,00
399	DINAS KEBUDAYAAN	17.937.275,00	1.426.047.850,00	936.798.741,00	507.186.384,00
400	DINAS PARIWISATA	306.746.155,22	1.573.939.320,07	1.616.091.532,83	264.593.942,46
401	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH, DAN PERINDUSTRIAN	4.624.900,00	1.437.942.298,00	1.439.189.698,00	3.377.500,00
402	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU	117.070.413,00	352.218.855,00	399.862.730,00	69.426.538,00
403	DINAS PERDAGANGAN	74.519.770,00	552.692.194,00	597.801.364,00	29.410.600,00
404	DINAS PERTANIAN PANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN	1.588.960.762,00	3.917.742.296,00	4.176.022.873,00	1.330.680.185,00
405	DINAS PENGENDALIAN PENDUDUK, KELUARGA BERENCANA, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA	137.478.135,00	2.409.024.163,30	2.446.285.487,30	100.216.811,00
406	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	5.136.000,00	228.883.566,00	219.732.266,00	14.287.300,00
407	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	18.251.500,00	163.114.300,00	163.588.150,00	17.777.650,00
408	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH	45.648.000,00	352.239.500,00	352.427.900,00	45.459.600,00
409	BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	332.406.275,00	2.032.011.716,50	2.038.277.166,50	326.140.825,00
410	BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN	43.258.750,00	218.576.328,00	234.699.053,00	27.136.025,00
411	RSUD. PANEMBAHAN SENOPATI	13.474.882.695,00	70.105.677.823,00	65.505.778.525,00	18.074.781.993,00
412	BADAN PENANGGULANGAN	7.209.266.120,00	8.033.414.190,00	14.900.669.015,00	342.011.295,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Nama Instansi	Saldo Awal 2020	Penerimaan 2020	Pengeluaran 2020	Saldo Akhir 2020 Audited
	BENCANA DAERAH				
413	KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	6.595.150,00	122.934.500,00	127.043.100,00	2.486.550,00
414	KECAMATAN SRANDAKAN	609.000,00	42.638.800,00	41.713.800,00	1.534.000,00
415	KECAMATAN SANDEN	735.550,00	41.654.450,00	41.891.000,00	499.000,00
416	KECAMATAN PAJANGAN	2.992.250,00	54.898.946,00	55.376.171,00	2.515.025,00
417	KECAMATAN SEDAYU	1.250.550,00	41.625.800,00	41.895.250,00	981.100,00
418	KECAMATAN PANDAK	9.990.300,00	52.916.060,00	53.758.180,00	9.148.180,00
419	KECAMATAN KASIHAN	359.600,00	41.758.150,00	41.016.150,00	1.101.600,00
420	KECAMATAN BANTUL	18.637.333,00	1.066.007.500,00	1.084.644.833,00	-
421	KECAMATAN BAMBANGLIPURO	2.308.850,00	53.419.000,00	54.988.250,00	739.600,00
422	KECAMATAN KRETEK	3.920.576,00	85.515.100,00	85.921.176,00	3.514.500,00
423	KECAMATAN PUNDONG	1.480.950,00	59.152.500,00	40.612.525,00	20.020.925,00
424	KECAMATAN SEWON	351.000,00	60.120.516,00	59.707.516,00	764.000,00
425	KECAMATAN JETIS	2.073.700,00	51.447.900,00	49.814.400,00	3.707.200,00
426	KECAMATAN IMOIRI	2.916.000,00	39.524.000,00	41.451.600,00	988.400,00
427	KECAMATAN DLINGO	93.000,00	127.079.567,00	126.658.967,00	513.600,00
428	KECAMATAN PLERET	397.000,00	44.355.787,00	43.300.187,00	1.452.600,00
429	KECAMATAN BANGUNTAPAN	2.161.500,00	39.820.600,00	33.922.600,00	8.059.500,00
430	KECAMATAN PIYUNGAN	867.000,00	46.610.000,00	47.387.000,00	90.000,00
431	PPKD	-	204.245.000,00	-	204.245.000,00
JUMLAH TOTAL		53.729.871.566,88	213.205.404.741,21	204.263.585.154,41	62.671.691.152,79

Saldo persediaan dalam laporan keuangan per 31 Desember 2020 tidak termasuk obat kadaluarsa di RSUD sebesar Rp49.021.830,00; di Dinas Kesehatan sebesar Rp339.123.056,00 dan di Puskesmas sebesar Rp214.902.272,74

5.3.1.2.2 Investasi Permanen

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah

Kebijakan penentuan penempatan Investasi permanen berupa penyeteroran penyertaan modal untuk masing-masing BUMD dengan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain:

- ❖ Batasan kewajiban Penyeteroran Modal (Modal Disetor) yang tercantum dalam Peraturan Daerah yang mengatur masing-masing BUMD.
- ❖ Situasi dan kondisi yang mempengaruhi kelangsungan BUMD.
- ❖ Ketersediaan dana untuk Pengeluaran Pembiayaan dari APBD.
- ❖ Regulasi peraturan yang lebih tinggi yang mendasari operasional masing-masing BUMD.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rincian investasi permanen Pemerintah Kabupaten Bantul per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	BUMD	Nilai Investasi Permanen Kab. Bantul per 31/12/2020 (Rp)	Nilai Investasi Permanen Kab. Bantul per 31/12/2019 (Rp)	Bertambah / (Berkurang) (Rp)
1	PD. BPR Bank Bantul	114.601.510.792,00	102.671.623.298,00	11.929.887.494,00
2	PD Aneka Dharma	8.340.080.936,64	8.538.284.794,00	(198.203.857,36)
3	PD Air Minum	78.456.555.832,53	81.100.511.925,80	(2.643.956.093,27)
Jumlah		201.398.147.561,17	192.310.420.017,80	9.087.727.543,37

Jumlah tersebut merupakan saldo investasi permanen per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 dalam bentuk penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bantul dengan kepemilikan saham lebih dari 51%. Penyertaan modal dihitung dengan metode ekuitas.

Untuk PD Bank Bantul berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 11 Tahun 2019 PD Bank Bantul berubah bentuk menjadi PT BPR Bank Bantul dengan komposisi modal terdiri atas modal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dan modal dari PDAM Kabupaten Bantul.

Investasi Permanen Lainnya

Saldo investasi permanen lainnya merupakan saldo investasi permanen dalam bentuk penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Bantul kepada:

1. Perseroan Terbatas Bank BPDDIY

Penyertaan modal kepada Bank BPD DIY pada tahun 2020 tidak ada penambahan sehingga Saldo Investasi Permanen pada Bank BPD DIY per 31 Desember 2020 tetap sebesar Rp151.700.000.000,00.

2. Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP)

Untuk tahun 2020 tidak ada penyertaan modal kepada Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) sehingga penyertaan modal pada Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP) sampai dengan tahun 2020 sebesar Rp825.999.833,99 untuk 17 BUKP se Kabupaten Bantul.

3. PT Bantul Kota Mandiri (PT BKM)

PT Bantul Kota Mandiri sampai dengan tahun 2020 masih dalam proses likuidasi dan sampai dengan tahun 2020 penyertaan modal kepada PT Bantul Kota Mandiri sebesar Rp7.075.719.560,00

5.3.1.3 Aset Tetap

Akun ini menggambarkan aset berwujud milik Pemerintah Kabupaten Bantul yang mempunyai masa manfaat lebih dari dua belas bulan yang digunakan dalam



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Bantul telah melaksanakan sensus barangmilik daerah yang tertuang dalam Surat Keputusan Bupati Bantul Nomor 539 Tahun 2020 tentang Hasil Sensus Barang Milik Daerah Pemerintah Kabupaten Bantul. Adapun saldo Aset Tetap per 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar:

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah (Kurang) (Rp)
Aset Tetap	5.226.264.931.291,87	4.992.980.841.750,47	223.284.089.541,40
Akumulasi Penyusutan	(2.489.343.832.341,61)	(2.284.957.635.303,78)	(204.386.197.037,93)
Nilai Buku Aset Tetap	2.736.921.098/950,26	2.708.023.206.446,69	28.897.892.503,57

Rincian Saldo Aset Tetap Per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	Tahun 2020(Rp)	Tahun 2019 (Rp)	Bertambah (Kurang) (Rp)
Tanah	528.259.669.252,00	518.697.554.092,00	9.562.115.160,00
Peralatan dan Mesin	857.132.572.729,50	795.637.620.715,69	61.494.952.013,81
Gedung & Bangunan	1.347.477.527.787,88	1.322.393.411.270,17	25.084.116.517,71
Jalan Irigasi dan Jaringan	2.418.835.722.267,21	2.279.618.395.258,91	139.217.327.008,30
Aset Tetap Lainnya	74.559.439.255,28	76.633.860.413,70	(2.074.421.158,42)
Konstruksi Dalam Pengerjaan		-	
Akumulasi Penyusutan	(2.489.343.832.341,61)	(2.284.957.635.303,78)	(204.386.197.037,93)
TOTAL	2.736.921.098.950,26	2.708.023.206.446,69	28.897.892.503,57

Aset Tetap tanah

Saldo aset tetap tanah per 31 Desember 2020 sebesar Rp528.259.669.252,00 dan untuk tahun 2019 sebesar Rp518.697.554.092,00 sehingga ada kenaikan sebesar Rp9.562.115.160,00 atau 1,84%.

Kenaikan aset tersebut berasal dari :

Mutasi tambah :

- Realisasi belanja modal tahun 2020 Rp6.218.148.953,00
- Penerimaan hibah barang dari Propinsi sebesar Rp4.485.608.000,00
- Atribusi yang belum tercatat dalam asset sebesar Rp19.770.600,00

Mutasi kurang dari :

- Pemberian hibag ke Propinsi sebesar Rp286.704.000,00
- Reklasifikasi ke Aset lainnya sebesar Rp414.300.393,00
- Mutasi antar OPD sebesar Rp460.408.000



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Dalam rangka optimalisasi pendayagunaan barang milik daerah sebagai aset tetap tanah ada yang dikuasai atau di manfaatkan oleh pihak ketiga dengan bentuk pemanfaatan secara sewa dan pinjam pakai. Barang milik daerah tersebut tetap di catat sebagai barang milik daerah (Aset Tetap) kabupaten.

Untuk keperluan penyelenggaraan pemerintahan, pemerintah kabupaten Bantul juga menggunakan tanah yang bukan milik daerah dengan system sewa, pinjam pakai atau kompensasi, yang terdiri dari tanah milik pemda lain, Tanah Kas Desa dan Sultan *Ground*.

Aset Tetap Peralatan Dan Mesin

Saldo aset Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 sebesar Rp857.132.572.729,50 dan tahun 2019 sebesar Rp795.637.620.715,69 sehingga ada peningkatan sebesar Rp61.494.952.013,81 atau 7,73%.

Kenaikan aset tetap peralatan dan mesin berasal dari:

Mutasi tambah :

- Realisasi belanja modal tahun 2020 Rp76.415.025.209,00
- Penerimaan hibah barang sebesar Rp10.848.374.491,85
- Kapitasi dari belanja tidak Trduga sebesar Rp15.890.617.832,00
- Mutasi antar OPD sebesar Rp611.102.943,33
- Mutasi barang Extra contabel Rp13.270.661,20

Mutasi kurang :

- Pemberiaan Hibah Barang Rp710.225.483,00
- Penghapusan tahun 2020 sebesar Rp12.119.550.886,21
- Reklasifikasi antar aset tetap dari belanja modal tahun berjalan Rp5.026.522.700,00
- Reklasifikasi antar aset tetap dari belanja BOSNAS Rp8.939.219.244,00
- Reklasifikasi ke aset lainnya Rp11.851.368.102,03
- Koreksi pencatatan tahun berjalan Rp3.636.552.708,34

Sebagian Aset Tetap peralatan dan mesin di pinjam pakai oleh pihak lain (Instansi Vertikal), yaitu kantor pelayanan pajak daerah (Samsat), Rumah Tahanan Negara, Polres, kejaksaan negeri, pengadilan negeri, kodim 0729, KPU dan BPN /kantor pertanahan, Bawaslu.

Sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah kabupaten bantul perihal pencatatan aset tetap peralatan dan mesin. Pemerintah kabupaten bantul juga mencatat aset tetap peralatan dan mesin dengan nilai di bawah Rp300.000,00 sebesar Rp31.334.486.093,38

Aset Tetap Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 sebesar Rp1.347.477.527.787,88 dan tahun 2019 Rp1.322.393.411.270,17 ada peningkatan sebesar Rp25.084.116.517,71 atau 1,90%.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Kenaikan aset tetap **Gedung dan Bangunan** berasal dari:

Mutasi tambah :

- Realisasi belanja modal tahun 2020 Rp26.744.640.157,39
- Penerimaan Hibah Barang Rp6.803.682.411,00
- Kurang catat di mutasi tambah Rp413.987.499,01
- Belanja Blud Rp140.715.300,00
- Kapitasi dari belanja tak terduga Rp585.725.724,00
- Mutasi antar OPD Rp4.859.603.358,00
- Reklas Anggaran Rp 226.104.604,98
- Kapitasi dari Belanja barang dan jasa (BOSNAS) Rp297.470.639,00
- Kapitasi dari Belanja barang dan jasa (BOP) Rp32.050.000,00
- Koreksi lebih catat dari Unaudited menjadi Audited Rp185.108.674,00

Mutasi kurang :

- Penghapusan aset tahun 2020 Rp13.243.892.603,42
- Reklasifikasi antar aset tetap dari belanja Modal Rp795.103.414,00
- Reklasifikasi ke asset lainnya Rp1.092.000.000,00
- Atribusi yang belum tercatat Rp73.975.832,25

Sebagian aset tetap gedung dan bangunan ada yang di kuasai/ di dimanfaatkan oleh pihak ketiga dengan bentuk pemanfaatan sewa, pinjam pakai, atau pembinaan untuk di operasikan pihak lain.

Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.418.835.722.267,21 dan tahun 2019 Rp 2.279.618.395.258,91 sehingga terdapat kenaikan sebesar Rp139.217.327.008,30 atau 6,11%

Kenaikan aset tetap **Jalan Irigasi dan Jaringan** berasal dari:

Mutasi tambah :

- Realisasi belanja modal tahun 2020 Rp106.050.091.860,55
- Penerimaan Hibah barang Rp35.761.887.085,50
- Kkapitasi dari belanja tidak terduga Rp1.062.992.899,00
- Kapitasi dari belanja barang dan jasa (BOS) Rp4.889.000,00
- Reklasifikasi antar aset tetap dari belanja modal Rp430.786.375,00

Mutasi kurang :

- Koreksi pencatatan tahun berjalan Rp1.032.332.609,15
- Penghapusan aset tahun 2020 Rp165.517.500,00
- Mutasi antar OPD Rp427.501.154,61
- Reklasifikasi antar aset tetap dari belanja modal Rp826.610.000,00
- Reklasifikasi ke asset lainnya Rp1.641.358.948,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Aset Tetap Lainnya

Saldo aset tetap lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp74.559.439.255,28 dan tahun 2019 Rp76.633.860.413,70 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp2.074.421.158,42 atau 2,71%

Penurunan aset tetap peralatan dan mesin berasal dari:

Mutasi tambah :

- Realisasi belanja modal tahun Rp900.265.500,00
- Reklasifikasi dari Aset lainnya Rp3.870.698.422,90

Mutasi kurang :

- Penghapusan tahun 2020 Rp1.520.683.797,84
- Mutasi antar OPD Rp214.463.000,00
- Reklasifikasi KIB Rp700.310.094,20
- Reklasifikasi antar aset tetap dari belanja Modal Rp187.073.000,00
- Reklasifikasi ke aset lainnya Rp4.222.855.189,37

Penyusutan Aset Tetap

Pada tahun 2020 pemerintah Kabupaten Bantul dalam penghitungan penyusutan aset tetap baik aset tetap peralatan dan mesin, aset tetap jalan irigasi dan jaringan maupun aset tetap gedung dan bangunan telah menggunakan system berbasis teknologi informasi sudah tidak menggunakan penilaian manual (Excel). Data yang tercantum dalam laporan yang di sajikan sudah sesuai rumus dan menggunakan kriteria umum ekonomis sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Saldo akumulasi penyusutan aset tetap per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.489.343.832.341,61 dan tahun 2019 Rp2.284.957.635.303,78 terdapat selisih sebesar Rp204.386.197.037,83

Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2020 sebesar Rp24.725.518.327,43 dan tahun 2019 Rp28.169.681.589,88 sehingga terdapat penurunan sebesar Rp3.444.163.262,45

Penurunan aset tidak berwujud berasal dari :

Mutasi tambah :

- Realisasi belanja modal tahun 2020 Rp73.826.000,00
- Kurang catat di mutasi tambah Rp445.187.400,00
- Reklas anggaran Rp4.933.652.843,01

Mutasi kurang :

- Penghapusan Rp8.867.603.505,46
- Reklas Anggaran Rp29.226.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah dana yang disisihkan untuk membiayai kegiatan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Saldo Dana Cadangan Pemerintah Kabupaten Bantul per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 adalah:

Uraian	2020	2019
Dana Cadangan	0,00	0,00

5.3.1.4 Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset nonlancar yang tidak dapat diklasifikasikan dalam kelompok Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, maupun Dana Cadangan. Saldo Aset Lainnya Pemerintah Kabupaten Bantul per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Aset Lainnya	11.458.420.207,73	12.375.105.970,16

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp11.458.420.207,73 atau mengalami penurunan sebesar Rp916.685.762,43.

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 tersebut terdiri atas:

Uraian	Saldo per 31/12/2020 (Rp)	Saldo per 31/12/2019 (Rp)
1 Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	-	-
2 Tagihan jangka panjang (Piutang pajak pemnafaatan ABT, piutang kepada PO Jatayu, Piutang UMK dana SO)	15.311.414,00	15.311.414,00
3 Aset lain yang dibatasi penggunaannya (Kas di pengelola jasa bongkar reklame, Kas di pengelola jasa bongkar Menara telekomunikasi dan Kas di pengelola rusunawa)	1.501.519.876,00	795.205.530,45
4 Aset Tidak Berwujud	24.725.518.327,43	28.169.681.589,88
5 Aset Lain-Lain		
6 Akumulasi amortisasi Aset Tak Berwujud	(14.783.929.409,70)	(16.605.092.564,17)
Jumlah Aset Lainnya	11.458.420.207,73	12.375.105.970,16

Amortisasi Aset Tidak berwujud

Saldo Amortisasi Aset Tidak berwujud per 31 desember 2020 sebesar Rp14.783.929.409,70 dan tahun 2019 Rp16.605.092.564,17 terdapat selisih sebesar Rp1.821.163.154,37

Penghitungan Amortisasi aset tidak berwujud yang tercantum dalam laporan yang di

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

sajikan sudah sesuai rumus dan menggunakan kriteria umum ekonomis sesuai dengan kebijakan akuntansi.

Untuk mutase Aset Tetap, Aset Tak Berwujud, Penyusutan dan Amortisasi disajikan dalam lampiran.

5.3.2. Kewajiban

Uraian		2020 (Rp)	2019 (Rp)
5.5.2	Kewajiban	38.770.774.083,57	37.329.954.705,47

Akun ini merupakan saldo kewajiban Pemerintah Kabupaten Bantul per 31 Desember 2020, dengan perincian sebagai berikut:

No.	Kewajiban	2020 (Rp)	2019 (Rp)
5.3.2.1	Kewajiban Jangka Pendek	38.850.544.830,30	37.329.954.705,47
5.3.2.2	Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		38.850.544.830,30	37.329.954.705,47

Saldo akun kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2020 sebesar Rp38.850.544.830,30 atau mengalami kenaikan sebesar 4,68% dibandingkan Saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp37.329.954.705,47 karena adanya peningkatan pada Kewajiban Jangka Pendek yang sebagian besar berasal dari utang beban BLUD RSUD Panembahan Senopati dan UPT BLUD Puskesmas.

5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Akun ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2020, yang meliputi pendapatan diterima dimuka, Utang beban RSUD Panembahan Senopati, utang beban listrik, telepon, air dan langganan lainnya serta kekurangan pembayaran Belanja Pegawai, dengan rincian sebagai berikut:

Kewajiban Jangka Pendek		2020 (Rp)	2019 (Rp)
1	Pendapatan diterima dimuka	1.920.229.253,27	2.097.987.840,47
	- Pajak hotel, restoran, ABT dan Parkir	49.221.813,80	49.221.813,80
	- Sewatanah dan Gedung eks Dinas Perijinan (BKAD)	6.400.000,00	12.800.000,00
	- Sewa Gedung eks Dikmenof (BKAD)	20.428.065,17	31.570.646,17
	- Sewa tanah dan bangunan kepada BPD (komplekparasamya)	25.000.000,00	37.500.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Kewajiban Jangka Pendek		2020 (Rp)	2019 (Rp)
	- Sewa tanah kepada BPD (komplek manding)	17.500.000,00	3.000.000,00
	- Sewa tanah, bangunan dan workshop asphalt mixing plant, tangki aspal (DPUPKP)	1.059.750.000,00	1.530.750.000,00
	- Sewa lahan untuk pembangunan dan pengoperasian industry dagingolahan dan rumahpotongayam di desaargosari	101.725.236,80	138.716.232,00
	- Sewa tanah dan bangunan Menara Telekounikasi milik Pemda yang ada di Komplek Kantor Bupati oleh PT XL Axiata TBK	520.237.500,00	0,00
	- Sewa lahan untuk pembangunan waterboom dan pembangunan sarpras pariwisata	103.090.487,50	132.544.912,50
	- Sewa sebagian area Pasaar seni Gabusan untuk kegiatan perbankan berupa ATM PT Bank BPD Cabang Bantul	3.462.400,00	
	Pendapatan yang belumdisetorkan oleh BendaharaPenerimaan (pungutan sore/malamhari)		144.893.486,00
	Pemanfaatan kios di Pasar Piyungan untuk ATM bank BPD DIY	13.413.750,00	
2	Utang belanja	36.850.544.830,30	35.202.753.758,00
	- KelebihansetorPemdaSlemanuntukkontribusioperasional TPST Piyungan	506.000,00	506.000,00
	- Pembelianobat dan alkes pada RSUD	31.969.634.686,30	26.425.591.322,00
	- Pelaksanaanjaminan Kesehatan daerah	30.517.150,00	0,00
	- Tagihanrekening PJU dan gedung-gedungperkantoran	2.718.379.545,00	2.775.950.084,00
	- Tagihanrekeningtelepon	42.302.673,00	44.066.995,00
	- Tagihanrekening air	6.032.100,00	38.326.800,00
	- Tagihan internet	8.222.632,00	8.442.406,00
	- Belanjaoperasional BLUD di puskesmas	1.123.576.477,00	5.044.328.111,00
	- HutangDinas Kesehatan dhi BLUD Puskesmas pada pihakketiga (bidanswasta)	24.030.100,00	156.080.080,00
	- HutangPembayarankontribusipelayanan TPA/TPST Piyungan pada DinasLingkunganHidup	71.510.630,00	0,00
	- Hutangsuratkabar di DPUPKP	0,00	218.000,00
	- Sewalahantanah kas desa oleh RSUD	0,00	15.000.000,00
	- Hutangbelanjapegawai	855.832.837,00	694.243.960,00
3	Utang PFK	0,00	29.213.107,00
	- HutangPajakbelumdietor	0,00	29.213.107,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		36.850.544.830,30	37.329.954.705,47



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.3.2.1.1 Kewajiban Jangka Panjang

Saldo kewajiban jangka panjang per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp0,00.

5.3.3 Ekuitas

Akun ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Bantul per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Bertambah (Berkurang)	%
Ekuitas	3.443.741.268.211,12	3.409.089.787.072,85	34.659.556.410,78	1,02
Jumlah Ekuitas	3.443.741.268.211,12	3.409.089.787.072,85	34.659.556.410,78	1,02

Saldo Akun Ekuitas per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.443.741.268.211,12 atau mengalami peningkatan sebesar 1,02% dibandingkan saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.409.089.787.072,85. Saldo Ekuitas per 31 Desember 2020 sesuai Laporan Perubahan Ekuitas diperoleh dari Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.409.089.787.072,85 ditambah surplus laporan operasional sebesar Rp44.983.593.976,47 dikurangi koreksi ekuitas Rp10.332.112.838,20



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.5 PENJELASAN POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

URAIAN	2020	2019
EKUITAS AWAL	3.409.089.787.072,85	3.222.029.288.582,75
SURPLUS/DEFISIT-LO	44.983.593.976,47	200.274.318.602,13
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR:	(10.332.112.838,20)	(13.213.820.112,04)
Koreksi Nilai Persediaan		4.677.877.069,82
Selisih Revaluasi Aset Tetap		0,00
Koreksi ekuitas lainnya	(10.332.112.838,20)	(17.891.697.181,85)
EKUITAS AKHIR	3.443.741.268.211,12	3.409.089.787.072,85

5.5.1 Ekuitas Awal

Saldo Ekuitas Awal TA 2020 sebesar Rp3.409.089.787.072,85 merupakan Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 pada Laporan Neraca. Apabila dibandingkan dengan Saldo Ekuitas Awal tahun 2019 sebesar Rp3.222.029.288.582,75 terdapat peningkatan sebesar Rp187.060.498.490,09 atau 5,80%.

5.5.2 Surplus /Defisit-LO

Saldo Surplus/Defisit-LO merupakan selisih antara Pendapatan – LO dengan Beban pada Laporan Operasional. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 terdapat defisit sebesar Rp44.983.593.976,47 dan apabila dibandingkan dengan saldo surplus-LO per 31 Desember 2019 sebesar Rp200.274.318.602,13 terdapat penurunan sebesar Rp155.290.724.625,66.

5.5.3 Koreksi Ekuitas Lainnya

Saldo Akun Koreksi Ekuitas lainnya per 31 Desember 2020 sebesar Rp(10.332.112.838,19) Apabila dibandingkan dengan saldo akun koreksi ekuitas lainnya per 31 Desember 2019 sebesar Rp(13.213.820.112,04) terdapat peningkatan sebesar Rp2.881.707.273,85.

5.5.4 Ekuitas Akhir

Merupakan Saldo Ekuitas Awal ditambah surplus-LO atau dikurangi defisit LO dan ditambah Dampak Kumulatif Perubahan/Kesalahan mendasar. Saldo Ekuitas Akhir akan dicatat dan disajikan pada Laporan Neraca. Saldo Ekuitas Akhir per 31 Desember 2020 sebesar Rp3.443.741.268.211,12 jika dibandingkan Saldo Ekuitas Akhir per 31 Desember 2019 sebesar Rp3.409.089.787.072,84 terdapat peningkatan sebesar Rp34.651.481.138,28.



5.6 PENJELASAN POS-POS ARUS KAS

Pos-pos pada Laporan Arus Kas secara umum sudah disajikan dan diuraikan dalam Penjelasan Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Lampiran I Pernyataan No. 11 tentang Laporan Keuangan konsolidasi paragraf 21 dengan diterbitkannya PSAP 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum, Laporan Arus Kas Pemerintah Daerah dalam Laporan Keuangan merupakan konsolidasi Arus Kas yang dikelola Bendahara Umum Daerah (BUD) maupun di luar pengelolaan BUD termasuk Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) baik pendapatan maupun belanjanya dan selanjutnya dikelompokkan berdasarkan aktivitasnya yaitu:

5.6.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi;

5.6.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi;

5.6.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan;

5.6.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris.

Informasi dalam Laporan Arus Kas beserta seluruh komponennya disusun dengan tujuan untuk:

- Menilai pengaruh dari masing-masing aktivitas terhadap posisi kas dan setara kas pemerintah daerah;
- Mengevaluasi hubungan antara masing-masing aktivitas;

Komponen Laporan Arus Kas yang disajikan terdiri dari:

Tabel 5.6.1 Komponen Laporan Arus Kas

No.	Uraian	2020(Rp)	2019 (Rp)
5.6.1	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
	5.6.1.1 Arus Kas Masuk	2.103.720.887.638,42	2.267.206.052.328,63
	5.6.1.2 Arus Kas Keluar	1.877.317.171.022,23	1.946.870.566.277,88
	Aliran Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	226.403.716.616,19	320.335.486.050,75
5.6.2	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
	5.6.2.1 Arus Kas Masuk	1.833.112.753,00	5.306.865.949,00
	5.6.2.2. Arus Kas Keluar	224.402.811.942,56	371.014.471.624,61
	Aliran Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(222.569.699.189,56)	(365.707.605.675,61)
5.6.3	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
	5.6.3.1 Arus Kas Masuk	3.917.740.046,00	14.853.,006.902,00
	5.6.3.2 Arus Kas Keluar	3.598.000.000,00	14.591.500.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	2020(Rp)	2019 (Rp)
	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	319.740.046,00	261.506.902,00
5.6.4	Arus Kas Dari Aktivitas Transitoris		
	5.6.4.1 Arus Kas Masuk	91.827.527.545,00	116.078.665.590,85
	5.6.4.2 Arus Kas Keluar	91.856.740.652,00	116.092.272.647,85
	Arus Kas Bersih Dari Aktivitas Transitoris	(29.213.107,00)	(13.607.057,00)
5.6.5	Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas	4.124.544.365,63	(45.124.219.779,86)
5.6.6	Saldo Awal Kas (BUD dan BLUD)	234.221.742.886,54	279.201.069.180,40
5.6.6	Saldo Akhir Kas (BUD dan BLUD)	230.000.508.735,17	227.900.921.463,40
5.6.6	Kas di Bendahara Pengeluaran	577.835.200,00	517.382.679,14
5.6.6	Kas Di Bendahara Penerimaan	114.418.736,00	144.893.486,00
5.6.6	Kas di dana Bergulir		0,00
5.6.6	Kas di Bos	7.508.631.095,00	5.658.545.258,00
5.6.6	Kas di Block Grand		0,00
	Saldo Akhir Kas - Neraca	238.201.393.766,17	234.221.742.886,54

5.6.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi**5.6.1.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi**

Arus kas masuk dari Aktivitas Operasi sebesar Rp2.103.720.887.638,42 merupakan penerimaan kas Pemerintah Kabupaten Bantul dalam Tahun Anggaran 2020, yang terdiri dari:

Tabel 5.6.1.1 Rincian Arus Kas Masuk dari Aktivitas Operasi

URAIAN	REALISASI 2020 (Rp)	REALISASI 2019 (Rp)	BERTAMBAH (BERKURANG)
Penerimaan Pajak Daerah	200.826.187.667,73	213.628.741.844,18	(12.802.554.176,45)
Penerimaan Retribusi Daerah	30.465.840.962,75	48.278.231.843,00	(17.812.390.880,25)
Penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	25.137.579.049,59	21.945.038.058,10	3.192.540.991,49
Penerimaan Lain – Lain PAD yang Sah	222.061.428.891,35	219.744.344.307,35	2.317.084.584,00
Penerimaan Dana Bagi Hasil Pajak	35.684.047.957,00	19.354.934.749,00	16.329.113. 208,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	REALISASI 2020 (Rp)	REALISASI 2019 (Rp)	BERTAMBAH (BERKURANG)
Penerimaan Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	796.423.668,00	592.066.800,00	204.356.868,00
Penerimaan Dana Alokasi Umum	923.213.607.000,00	1.015.302.849.000,00	(92.089.242.000,00)
Penerimaan Dana Alokasi Khusus	308.643.674.770,00	315.907.250.282,00	(7.263.575.512,00)
Penerimaan Dana Penyesuaian	86.583.558.000,00	165.849.585.000,00	(79.266.027.000,00)
Penerimaan Dana Tunjangan Pendidikan	0,00	0,00	-
Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak	159.398.655.115,00	164.965.839.463,00	(5.567.184.348,00)
Penerimaan Bantuan Keuangan dr Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	27.049.701.557,00	4.356.000.000,00	22.693.701.557,00
Penerimaan Hibah	83.860.183.000,00	77.281.170.,982,00	6.579.012.018,00
Penerimaan Lainnya		0,00	
Penerimaan dari Pendapatan Luar Biasa		0,00	
	2.103.720.887.638,42	2.267.206.052.328,63	(163.485.164.690,21)

Jumlah arus kas masuk dari aktivitas operasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.103.720.887.638,42 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp2.267.206.052.328,63 atau mengalami penurunan sebesar Rp163.485.164.690,21

5.6.1.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

Jumlah sebesar Rp1.877.339.311.769,12 tersebut merupakan pengeluaran kas untuk operasi Pemerintah Kabupaten Bantul untuk Tahun Anggaran 2020 terdiri dari:

Tabel 5.6.1.2 Rincian Arus Kas Keluar dari Aktivitas Operasi

URAIAN	REALISASI 2020 (Rp)	REALISASI 2019 (Rp)	BERTAMBAH (BERKURANG)
Pembayaran Pegawai	925.569.594.009,00	952.516.905.031,00	(26.947.311.022,00)
Pembayaran Barang dan Jasa	562.553.987.249,41	632.075.847.649,99	(69.521.860.400,58)
Pembayaran Bunga	0,00	39.333.333,00	(39.333.333,00)
Pembayaran Hibah	102.534.905.294,93	80.544.557.499,89	21.990.347.795,04
Pembayaran Bantuan Sosial	759.900.000,00	6.920.020.000,00	(6.160.120.000,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

URAIAN	REALISASI 2020 (Rp)	REALISASI 2019 (Rp)	BERTAMBAH (BERKURANG)
Pembayaran Bantuan Keuangan kpd Prop/Kab/kota/Pemerintah Desa	161.477.548.110,00	251.170.936.014,00	(89.693.387.904,00)
Pembayaran Tak Terduga	101.571.859.514,00	1.312.416.750,00	100.259.442.764,00
Pembayaran Bagi Hasil Kpd Kab/kota/Pemerintah Desa	22.871.517.591,78	22.290.550.000,00	580.967.591,78
Pembayaran Bagi Hasil Retribusi	0,00	0,00	
Pembayaran dari Pendapatan Luar Biasa	0,00	0,00	
	1.877.339.311.769,12	1.946.870.566.277,88	(69.531.254.508,76)

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.877.339.311.769,12 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.946.870.566.277,88 atau mengalami kenaikan sebesar Rp69.531.254.508,76. Peningkatan arus kas keluar dari aktifitas operasi terjadi pada pembayaran Hibah, pembayaran tak terduga dan pembayaran bagi hasil kepada Kab/Kota/pemerintah desa. Penurunan arus kas keluar dari aktifitas operasi terjadi Pembayaran Pegawai, Pembayaran Barang dan Jasa, Pembayaran Bunga, Pembayaran Bantuan Sosial dan Pembayaran Bantuan Keuangan kpd Prop/Kab/kota/Pemerintah Desa

5.6.2 Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih dari aktivitas investasi di Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp(222.569.699.189,56) dan Tahun anggaran 2019 sebesar Rp(365.707.605.675,61).

5.6.2.1 Arus Kas Masuk Dari Aktivitas Investasi

Arus kas masuk dari aktivitas investasi 2020 berasal dari pendapatan hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan sebesar Rp1.833.112.753,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp5.306.865.949,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp3.473.753.196,00

5.6.2.2 Arus Kas Keluar Dari Aktivitas Investasi

Besarnya arus kas keluar untuk aktivitas investasi dipergunakan untuk membiayai Belanja Modal sebesar Rp216.401.997.679,94 dan penyertaan modal pemerintah daerah Rp 8.000.814.262,62 . Jumlah arus kas keluar dari Aktivitas Investasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp224.402.811.942,56 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp371.014.471.624,61 atau mengalami penurunan sebesar Rp 143.137.906.486,05.

5.6.3 Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih dari Aktivitas Pendanaan di Tahun Anggaran 2020 sebesar



Rp319.740.046,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp261.506.902,00.

5.6.3.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas masuk dari Aktivitas Pendanaan di Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp3.917.740.046,00 berasal dari aktivitas dana bergulir. Jumlah Arus kas masuk dari Aktivitas Pendanaan di Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp3.917.740.046,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp14.853.006.902,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp10.935.266.856,00 karena pada tahun 2020 pemerintah kabupaten Bantul dhi RSUD Panembahan Senopati tidak melakukan pinjaman ke Bank.

5.6.3.2 Arus Kas Keluar dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas keluar dari Aktivitas Pendanaan di Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp3.598.000.000,00 merupakan aktivitas pembayaran dana bergulir. Jumlah Arus kas keluar dari Aktivitas Pendanaan di Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp3.598.000.000,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp14.591.500.000,00 atau mengalami penurunan sebesar Rp10.993.500.000,00

5.6.4 Arus Kas dari Aktivitas Transitoris

Bagian ini menampung penerimaan dari arus kas dari aktivitas penerimaan kas atau pengeluaran kas yang tidak termasuk aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Adapun realisasi arus kas dari Aktivitas Transitoris Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp(29.213.107,00) dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp(13.607.057,00.)

5.6.4.1 Arus Kas Masuk dari Aktivitas Transitoris.

Rincian arus kas masuk dari Aktivitas Transitoris Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp91.827.527.545,00 merupakan penerimaan perhitungan pihak ketiga, penyetoran sisa UP dan pengesahan SP2D nihil.

5.6.4.2 Arus Kas Keluar dari Transitoris.

Arus kas keluar dari Aktivitas Transitoris Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp91.856.740.652,00 merupakan aliran kas keluar yang pengeluaran pihak ketiga dan uang persediaan di Bendahara Pengeluaran.



BAB VI

INFORMASI NON KEUANGAN

1. Bentuk hukum Pemerintah Kabupaten
Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Panembahan Senopati
RSUD Panembahan Senopati sejak tahun 2009 menerapkan pola pengelolaan Keuangan –Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor : 195 Tahun 2009 tanggal 2 Juli 2009 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD/PPK BLUD pada RSUD Panembahan Senopati. Pelaksanaan penerapan PPK BLUD dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan baik dalam tata kelola pengelolaan maupun aturan-aturan yang membawahi pelaksanaan penerapan PPK BLUD.
3. Dalam rangka melaksanakan peraturan perundangan tentang jaminan kesehatan masyarakat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat antara lain Perpres Nomor 32 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah dan Permenkes Nomor 19 Tahun 2014 tentang Penggunaan Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional Untuk Jasa Pelayanan Kesehatan dan Dukungan Biaya Operasional pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Milik Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten Bantul menindaklanjuti dengan merubah fungsi puskesmas menjadi BLUD Puskesmas sebagai unit kerja dibawah Dinas Kesehatan dengan Keputusan Bupati Bantul Nomor 5240 Tahun 2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Penetapan PPK-BLUD pada UPT Puskesmas.
4. Sistem Elektronik Perencanaan, Penganggaran dan Informasi Kinerja Terintegrasi (SEPAK@T)-2019, Sistem Informasi Manajemen Aset (SIMAS) dan Sistem Informasi Manajemen Persediaan (Simpersada).
Dalam rangka untuk melaksanakan perencanaan, penatausahaan dan pelaporan keuangan yang terintegrasi, Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul mengadakan MoU dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) pada tanggal 21 Nopember 2017 dengan Nomor : 78/KB/BPPT-PEMKAB.BANTUL/11/2017 dan Nomor : 36/MoU/Bt/ 2017, sedangkan untuk pengelolaan aset tetap dan persediaan Pemerintah Kabupaten Bantul menggunakan aplikasi berbasis web SIMAS dan SIMPERSADA. Adapun tujuan dari kerjasama dan penggunaan aplikasi tersebut untuk mewujudkan pengelolaan keuangan, aset dan persediaan di Kabupaten Bantul agar lebih transparan dan akuntabel.



BAB VII

INFORMASI LAINNYA

Sesuai dengan amanat SAP 04 tentang Catatan atas Laporan Keuangan, maka pada bagian ini disajikan informasi lainnya yang belum disajikan pada laporan keuangan, yaitu:

7.1 Dana Operasional Sekolah (BOSNAS)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah maka untuk penganggaran dan realisasi belanja dana Bosnas di sekolah negeri di Kabupaten Bantul TA.2020 telah dimasukkan dalam APBD Kabupaten Bantul. Adapun rekapitulasi penerimaan dan belanja Dana Bosnas setiap satuan pendidikan negeri TA. 2020 adalah sebagai berikut:

BOSNAS	SALDO AWAL	PENERIMAAN	BELANJA	SISA
SD	1.587.551.420,00	49.293.843.000,00	48.188.053.442,00	2.693.340.978,00
SMP	4.041.780.731,00	27.114.340.000,00	26.340.830.614,00	4.815.290.117,00

7.2 Dana Keistimewaan

Pagu anggaran Dana Keistimewaan yang diterima Kabupaten Bantul pada tahun 2020 sebesar Rp19.708.493.490,00 dan sampai dengan 31 Desember 2020 terealisasi sebesar Rp18.498.520.379,00, yang dilaksanakan oleh 12 (dua belas) Perangkat Daerah yaitu:

REALISASI DANA KEISTIMEWAAN TA. 2020

No.	PD Pengampu	Pagu	Realisasi
1	BAGIAN ORGANISASI	353.560.000,00	352.960.000,00
2	BAGIAN HUKUM	211.000.000,00	205.740.000,00
3	BAGIAN PEMERINTAHAN DESA	705.759.000,00	705.759.000,00
4	DINAS PERTANAHAN & TATA RUANG	4.690.411.900,00	4.247.747.775,00
5	DINAS KEBUDAYAAN	10.417.891.890,00	9.676.906.354,00
6	BADAN KESBANGPOL	279.925.000,00	279.925.000,00
7	DINAS PARIWISATA	473.269.200,00	472.440.100,00
8	DINAS PERPAUTKAN	208.381.500,00	208.381.500,00
9	DINAS KUKMP	255.000.000,00	243.770.000,00
10	DINAS DIKPORA	620.520.000,00	620.520.000,00
11	DINAS KESEHATAN	425.000.000,00	425.000.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	PD Pengampu	Pagu	Realisasi
12	DINAS KOMINFO	1.067.775.000,00	1.059.370.650,00
	TOTAL	19.708.493.490,00	18.498.520.379,00

7.3 Dana ke Desa

Pemerintah Kabupaten Bantul sampai dengan 31 Desember 2020 telah melaksanakan penyaluran dana ke desa sebesar Rp119.512.267.692,28 yang terdiri dari, alokasi dana desa, bagi hasil pajak daerah dan bagi hasil retribusi daerah, dengan perincian sebagai berikut:

REKAP PENCAIRAN ADD, DD, BH PAJAK DAN BH RETRIBUSI TAHUN 2020

NO	DESA	ADD		BH PAJAK		BH RETRIBUSI	
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
	PUNDONG		-				
1	SELOHARJO	1.507.638.000,00	1.507.638.000,00	180.774.550,00	180.774.550,00	34.972.141,00	34.972.141,00
2	PANJANGREJO	1.358.400.000,00	1.358.400.000,00	187.326.297,00	187.326.297,00	34.972.141,00	34.972.141,00
3	SRI HARDONO	1.465.540.000,00	1.465.540.000,00	182.882.300,00	182.882.300,00	37.878.141,00	37.878.141,00
	PANDAK		-				
4	CATUHARJO	1.241.469.000,00	1.241.469.000,00	177.030.059,00	177.030.059,00	35.875.941,00	35.875.941,00
5	TRIHARJO	1.356.120.000,00	1.356.120.000,00	192.518.409,00	192.518.409,00	34.972.141,00	34.972.141,00
6	GILANGHARJO	1.635.850.000,00	1.635.850.000,00	193.779.339,00	193.779.339,00	37.509.141,00	37.509.141,00
7	WIJIREJO	1.098.402.000,00	1.098.402.000,00	182.687.891,00	182.687.891,00	40.983.141,00	40.983.141,00
	KASIHAN		-				
8	BANGUJIWO	2.058.738.000,00	2.058.738.000,00	585.449.408,00	585.449.408,00	34.972.141,00	34.972.141,00
9	TIRTONIRMOLO	1.408.351.000,00	1.408.351.000,00	345.722.704,00	345.722.704,00	50.002.141,00	50.002.141,00
10	TAMANTIRTO	1.424.124.000,00	1.424.124.000,00	487.378.803,00	487.378.803,00	34.972.141,00	34.972.141,00
11	NGESTIHARJO	1.420.252.000,00	1.420.252.000,00	573.273.291,00	573.273.291,00	35.847.741,00	35.847.741,00
	SANDEN		-				
12	GADINGSARI	1.364.720.000,00	1.364.720.000,00	181.306.642,00	181.306.642,00	116.352.141,00	116.352.141,00
13	GADINGHARJO	987.830.000,00	987.830.000,00	161.744.239,00	161.744.239,00	34.972.141,00	34.972.141,00
14	SRIGADING	1.291.265.000,00	1.291.265.000,00	202.161.892,00	202.161.892,00	115.412.141,00	115.412.141,00
15	MURTIGADING	1.242.281.000,00	1.242.281.000,00	192.203.400,00	192.203.400,00	34.972.141,00	34.972.141,00
	BANTUL		-				
15	PALBAPANG	1.168.561.000,00	1.168.561.000,00	339.729.395,00	339.729.395,00	36.369.141,00	36.369.141,00
17	RINGINHARJO	980.051.000,00	980.051.000,00	188.367.553,00	188.367.553,00	34.972.141,00	34.972.141,00
18	BANTUL	1.109.132.000,00	1.109.132.000,00	268.121.385,00	268.121.385,00	67.732.141,00	67.732.141,00
19	TRIRENGGO	1.468.440.000,00	1.468.440.000,00	239.256.740,00	239.256.740,00	34.972.141,00	34.972.141,00
20	SABDODADI	832.802.000,00	832.802.000,00	202.144.898,00	202.144.898,00	34.972.141,00	34.972.141,00
	SEWON		-				
21	PENDOWOHARJO	1.519.289.000,00	1.519.289.000,00	303.613.123,00	303.613.122,88	34.972.141,00	34.972.141,00
22	TIMBULHARJO	1.706.179.000,00	1.706.179.000,00	348.112.561,00	348.112.561,00	39.219.141,00	39.219.141,00
23	BANGUNHARJO	1.725.184.000,00	1.725.184.000,00	542.383.560,00	542.383.560,00	34.972.141,00	34.972.141,00
24	PANGGUNGHARJO	1.600.582.000,00	1.600.582.000,00	507.889.742,00	507.889.742,00	34.972.141,00	34.972.141,00
	BANGUNTAPAN		-				
25	BATURETNO	1.058.810.000,00	1.058.810.000,00	378.304.627,00	378.304.627,00	37.649.141,00	37.649.141,00
26	BANGUNTAPAN	1.595.900.000,00	1.595.900.000,00	707.687.194,00	707.687.194,00	34.972.141,00	34.972.141,00
27	JAGALAN	591.220.100,00	591.220.100,00	230.308.107,00	230.308.107,00	34.972.141,00	34.972.141,00
28	SINGOSAREN	611.132.000,00	611.132.000,00	230.308.107,00	230.308.107,00	34.972.141,00	34.972.141,00
29	JAMBITAN	1.034.879.000,00	1.034.879.000,00	420.265.693,00	420.265.693,00	34.972.141,00	34.972.141,00
30	POTORONO	1.074.259.000,00	1.074.259.000,00	318.764.156,00	318.764.156,00	34.972.141,00	34.972.141,00
31	TAMANAN	1.150.290.000,00	1.150.290.000,00	368.805.992,00	368.805.992,00	34.972.141,00	34.972.141,00
32	WIROKERTEN	1.110.840.000,00	1.110.840.000,00	312.513.001,00	312.513.001,00	34.972.141,00	34.972.141,00
	IMOIRI		-				
33	SELOPAMIORO	2.184.921.000,00	2.184.921.000,00	166.676.768,00	166.676.768,00	36.790.141,00	36.790.141,00
34	SRIHARJO	1.194.684.000,00	1.194.684.000,00	168.144.703,00	168.144.703,00	34.972.141,00	34.972.141,00
35	WUKIRSARI	1.750.900.000,00	1.750.900.000,00	189.822.017,00	189.822.017,00	34.972.141,00	34.972.141,00
36	KEBONAGUNG	710.533.000,00	710.533.000,00	156.082.014,00	156.082.014,00	34.972.141,00	34.972.141,00
37	KARANGTENGAH	1.060.934.000,00	1.060.934.000,00	161.958.242,00	161.958.242,00	34.972.141,00	34.972.141,00
38	GIRIREJO	801.224.000,00	801.224.000,00	159.248.678,00	159.248.678,00	34.972.141,00	34.972.141,00
39	KARANGTALUN	718.242.000,00	718.242.000,00	160.326.739,00	160.326.739,00	37.670.141,00	37.670.141,00
40	IMOIRI	644.272.000,00	644.272.000,00	165.286.566,00	165.286.566,00	56.812.141,00	56.812.141,00
			-				



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

NO	DESA	ADD		BH PAJAK		BH RETRIBUSI	
		ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI	ANGGARAN	REALISASI
	DLINGO		-				
41	MANGUNAN	1.076.450.000,00	1.076.450.000,00	168.019.414,00	168.019.414,00	98.072.141,00	98.072.141,00
42	MUNTUK	1.408.900.000,00	1.408.900.000,00	159.751.920,00	159.751.920,00	34.972.141,00	34.972.141,00
43	DLINGO	1.202.808.000,00	1.202.808.000,00	162.924.651,00	162.924.651,00	36.446.141,00	36.446.141,00
44	TEMUWUH	1.215.780.000,00	1.215.780.000,00	162.571.160,00	162.571.160,00	34.972.141,00	34.972.141,00
45	TERONG	1.100.711.000,00	1.100.711.000,00	165.913.077,00	165.913.077,00	34.972.141,00	34.972.141,00
46	JATIMULYO	1.270.669.000,00	1.270.669.000,00	155.167.052,00	155.167.052,00	34.972.141,00	34.972.141,00
			-				
	SRANDAKAN		-				
47	PONCOSARI	1.603.211.000,00	1.603.211.000,00	217.356.713,00	217.356.713,00	113.912.141,00	113.912.141,00
48	TRIMURTI	1.417.637.000,00	1.417.637.000,00	197.981.155,00	197.981.155,00	37.700.141,00	37.700.141,00
			-				
	KRETEK		-				
49	TIRTOMULYO	1.138.281.000,00	1.138.281.000,00	167.011.374,00	167.011.374,00	34.972.141,00	34.972.141,00
50	PARANGTRITIS	1.143.130.000,00	1.143.130.000,00	187.990.795,00	187.990.795,00	1.319.972.141,00	1.319.972.141,00
51	DONOTIRTO	1.128.313.000,00	1.128.313.000,00	192.162.956,00	192.162.956,00	42.208.141,00	42.208.141,00
52	TIRTOSARI	969.200.000,00	969.200.000,00	163.007.728,00	163.007.728,00	34.972.141,00	34.972.141,00
53	TIRTOHARGO	953.530.000,00	953.530.000,00	163.010.913,00	163.010.913,00	34.972.141,00	34.972.141,00
			-				
	JETIS		-				
54	PATALAN	1.473.910.000,00	1.473.910.000,00	180.837.176,00	180.837.176,00	35.051.781,00	35.051.781,00
55	CANDEN	1.362.590.000,00	1.362.590.000,00	173.199.604,00	173.199.604,00	34.972.141,00	34.972.141,00
56	SUMBER AGUNG	1.414.335.000,00	1.414.335.000,00	204.882.554,00	204.882.554,00	39.352.141,00	39.352.141,00
57	TRIMULYO	1.475.170.000,00	1.475.170.000,00	228.044.993,00	228.044.993,00	34.972.141,00	34.972.141,00
			-				
	PAJANGAN		-				
58	TRIWIDADI	1.738.700.000,00	1.738.700.000,00	196.893.512,00	196.893.512,00	34.972.141,00	34.972.141,00
59	SENDANGSARI	1.743.100.000,00	1.743.100.000,00	216.901.261,00	216.901.261,00	34.972.141,00	34.972.141,00
60	GUWOSARI	1.450.750.000,00	1.450.750.000,00	231.964.876,00	231.964.876,00	45.282.141,00	45.282.141,00
			-				
	PIYUNGAN		-				
61	SITIMULYO	1.543.793.000,00	1.543.793.000,00	348.873.095,00	348.873.095,00	34.972.141,00	34.972.141,00
62	SRIMULYO	1.730.330.000,00	1.730.330.000,00	331.057.913,00	331.057.913,00	56.852.141,00	56.852.141,00
63	SRIMARTANI	1.574.649.000,00	1.574.649.000,00	198.875.539,00	198.875.539,00	34.972.141,00	34.972.141,00
			-				
	SEDAYU		-				
64	ARGODADI	1.536.751.000,00	1.536.751.000,00	201.850.586,00	201.850.586,00	36.145.141,00	36.145.141,00
65	ARGOREJO	1.323.817.000,00	1.323.817.000,00	293.438.031,00	293.438.031,00	36.489.119,40	36.489.119,40
66	ARGOSARI	1.106.648.000,00	1.106.648.000,00	211.089.256,00	211.089.256,00	34.972.141,00	34.972.141,00
67	ARGOMULYO	1.358.357.000,00	1.358.357.000,00	417.499.390,00	417.499.390,00	34.972.141,00	34.972.141,00
			-				
	PLERET		-				
68	WONOKROMO	1.197.171.000,00	1.197.171.000,00	256.380.807,00	256.380.807,00	37.863.141,00	37.863.141,00
69	PLERET	1.252.966.000,00	1.252.966.000,00	213.697.360,00	213.697.360,00	41.750.141,00	41.750.141,00
70	SEGOROYOSO	1.101.794.000,00	1.101.794.000,00	171.822.174,00	171.822.174,00	34.972.141,00	34.972.141,00
71	BAWURAN	1.040.242.000,00	1.040.242.000,00	168.596.373,00	168.596.373,00	34.972.141,00	34.972.141,00
72	WONOLELO	1.042.851.000,00	1.042.851.000,00	155.974.439,00	155.974.439,00	34.972.141,00	34.972.141,00
			-				
	BAMBANGLIPURO		-				
73	SIDOMULYO	1.456.220.000,00	1.456.220.000,00	190.719.591,00	190.719.591,00	36.624.141,00	36.624.141,00
74	MULYODADI	1.361.600.000,00	1.361.600.000,00	188.046.420,00	188.046.420,00	35.291.141,00	35.291.141,00
75	SUMBER MULYO	1.462.146.000,00	1.462.146.000,00	196.125.356,00	196.125.356,00	36.601.141,00	36.601.141,00
			-				
	JUMLAH	96.640.750.100,00	96.640.750.100,00	18.499.999.999,00	18.499.999.998,88	4.371.517.593,40	4.371.517.593,40

7.4 Laporan Keuangan Desa

Laporan Keuangan Pemerintah Desa Tahun 2020 yang diambil dari SISKEUDES kami laporan sebagai tambahan informasi mengenai pertanggungjawaban pengelolaan keuangan desa, dengan perincian sebagai berikut:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

LAPORAN REKAPITULASI REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
TAHUN ANGGARAN 2020

PROVINSI : 34 PROVINSI D.I YOGYAKARTA
KABUPATEN/KOTA : 34.02 PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

REALISASI S/D 31/12/2020

KODE	NAMA DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	KECAMATAN SRANDAKAN	8.569.150.170	8.276.380.478	96,6	9.742.884.941	8.504.662.255	87,3	1.173.734.771	1.149.709.455	98,0
000.012	PEMERINTAH DESA PONCOSARI	4.486.851.030	4.355.143.421	97,1	5.341.549.521	4.697.127.909	87,9	854.698.491	862.376.191	100,9
000.012	PEMERINTAH DESA TRIMURTI	4.082.299.140	3.921.237.057	96,1	4.401.335.420	3.807.534.346	86,5	319.036.280	287.333.264	90,1
2	KECAMATAN SANDEN	14.933.282.656	14.571.327.123	97,6	17.356.143.370	14.398.474.788	83,0	2.422.860.714	2.681.837.022	110,7
000.022	PEMERINTAH DESA GADINGSARI	4.215.379.351	4.060.077.385	96,3	5.048.560.865	4.313.113.259	85,4	833.181.514	940.105.223	112,8
000.022	PEMERINTAH DESA GADINGHARJO	2.624.676.150	2.655.191.849	101,2	2.989.676.150	2.538.893.788	84,9	365.000.000	430.598.295	118,0
000.022	PEMERINTAH DESA SRIGADING	4.161.141.780	4.050.133.175	97,3	4.881.141.780	3.765.807.568	77,2	720.000.000	713.790.981	99,1
000.022	PEMERINTAH DESA MURTIGADING	3.932.085.375	3.805.924.714	96,8	4.436.764.575	3.780.660.173	85,2	504.679.200	597.342.523	118,4
3	KECAMATAN KRETEK	17.363.607.767	17.332.744.746	99,8	22.056.641.188	18.207.186.942	82,5	4.693.033.421	5.193.930.475	110,7
000.032	PEMERINTAH DESA TIRTOMULYO	3.766.345.400	3.740.129.658	99,3	4.191.345.400	3.788.796.195	90,4	425.000.000	557.786.790	131,2
000.032	PEMERINTAH DESA PARANGTRITIS	4.566.379.340	4.607.106.940	100,9	8.060.071.662	5.682.638.715	70,5	3.493.692.322	3.609.770.199	103,3
000.032	PEMERINTAH DESA DONOTIRTO	3.443.701.500	3.446.989.780	100,1	3.746.829.899	3.439.191.336	91,8	303.128.399	302.603.399	99,8
000.032	PEMERINTAH DESA TIRTOSARI	2.729.168.900	2.723.597.353	99,8	3.112.569.073	2.695.663.550	86,6	383.400.173	383.100.173	99,9
000.032	PEMERINTAH DESA TIRTOHARGO	2.858.012.627	2.814.921.015	98,5	2.945.825.154	2.600.897.146	88,3	87.812.527	340.669.914	388,0
4	KECAMATAN PUNDONG	12.207.381.485	11.886.691.014	97,4	13.412.466.876	11.992.230.503	89,4	1.205.085.391	1.365.635.335	113,3
000.042	PEMERINTAH DESA SELOHARJO	4.204.496.400	4.097.278.237	97,4	4.710.109.045	4.113.799.624	87,3	505.612.645	641.308.970	126,8
000.042	PEMERINTAH DESA PANJANGREJO	3.955.974.460	3.805.473.639	96,2	4.336.263.612	3.808.661.667	87,8	380.289.152	380.289.152	100,0
000.042	PEMERINTAH DESA SRIHARDONO	4.046.910.625	3.983.939.138	98,4	4.366.094.219	4.069.769.212	93,2	319.183.594	344.037.213	107,8
5	KECAMATAN BAMBANGLIPURO	14.673.596.658	13.837.422.394	94,3	15.784.687.388	13.928.876.599	88,2	1.111.090.730	970.378.103	87,3
000.052	PEMERINTAH DESA SIDOMULYO	5.618.126.500	5.469.719.960	97,4	6.000.731.530	5.499.902.373	91,7	382.605.030	382.605.030	100,0
000.052	PEMERINTAH DESA MULYODADI	4.301.833.000	4.067.729.610	94,6	4.691.055.861	4.037.148.214	86,1	389.222.861	357.760.501	91,9
000.052	PEMERINTAH DESA SUMBERMULYO	4.753.637.158	4.299.972.824	90,5	5.092.899.997	4.391.826.012	86,2	339.262.839	230.012.572	67,8



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

KODE	NAMA DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
6	KECAMATAN PANDAK	17.817.974.870	16.262.964.098	91,3	19.367.502.612	15.159.705.980	78,3	1.549.527.742	1.850.875.901	119,4
000.062	PEMERINTAH DESA CATURHARJO	3.510.195.660	3.413.160.448	97,2	3.586.020.785	3.138.843.712	87,5	75.825.125	392.319.590	517,4
000.062	PEMERINTAH DESA TRIHARJO	4.417.458.100	4.318.638.567	97,8	4.663.883.100	4.064.590.707	87,2	246.425.000	533.616.365	216,5
000.062	PEMERINTAH DESA GILANGHARJO	5.290.876.440	5.057.645.148	95,6	5.978.154.057	4.955.653.727	82,9	687.277.617	677.856.875	98,6
000.062	PEMERINTAH DESA WIJIREJO	4.599.444.670	3.473.519.935	75,5	5.139.444.670	3.000.617.834	58,4	540.000.000	247.083.071	45,8
7	KECAMATAN PAJANGAN	16.025.930.300	15.299.323.046	95,5	16.593.962.523	13.778.118.777	83,0	568.032.223	899.578.131	158,4
000.072	PEMERINTAH DESA TRIWIDADI	5.381.199.900	5.111.749.226	95,0	5.574.321.646	4.261.082.859	76,4	193.121.746	198.692.654	102,9
000.072	PEMERINTAH DESA SENDANGSARI	5.615.641.400	5.321.333.248	94,8	6.215.187.818	4.704.729.712	75,7	599.546.418	599.546.418	100,0
000.072	PEMERINTAH DESA GUWOSARI	5.029.089.000	4.866.240.572	96,8	4.804.453.059	4.812.306.206	100,2	-224.635.941	101.339.059	-45,1
8	KECAMATAN BANTUL	19.004.049.051	18.584.468.881	97,8	20.974.407.482	16.439.185.086	78,4	1.970.358.431	1.964.620.114	99,7
000.082	PEMERINTAH DESA PALBAPANG	3.600.320.571	3.539.345.989	98,3	4.163.791.097	3.282.141.799	78,8	563.470.526	880.058.106	156,2
000.082	PEMERINTAH DESA RINGINHARJO	2.749.169.736	2.732.215.693	99,4	3.108.136.769	2.542.421.893	81,8	358.967.033	358.967.033	100,0
000.082	PEMERINTAH DESA BANTUL	4.729.023.570	4.641.687.394	98,2	5.382.401.070	3.152.627.739	58,6	653.377.500	608.782.068	93,2
000.082	PEMERINTAH DESA TRIRENGGO	5.034.504.850	4.818.514.358	95,7	5.297.239.354	4.581.567.628	86,5	262.734.504	-100.000.000	-38,1
000.082	PEMERINTAH DESA SABDODADI	2.891.030.324	2.852.705.447	98,7	3.022.839.192	2.880.426.027	95,3	131.808.868	216.812.907	164,5
9	KECAMATAN JETIS	17.588.631.876	16.821.894.696	95,6	19.277.865.218	16.347.872.820	84,8	1.689.233.342	2.340.042.269	138,5
000.092	PEMERINTAH DESA PATALAN	3.789.395.400	3.456.452.904	91,2	4.020.281.294	3.534.608.189	87,9	230.885.894	268.136.672	116,1
000.092	PEMERINTAH DESA CANDEN	4.220.111.760	4.058.564.235	96,2	4.636.653.379	4.125.034.547	89,0	416.541.619	446.541.619	107,2
000.092	PEMERINTAH DESA SUMBERAGUNG	5.045.007.316	4.849.118.686	96,1	5.145.508.134	4.043.660.129	78,6	100.500.818	670.184.012	666,8
000.092	PEMERINTAH DESA TRIMULYO	4.534.117.400	4.457.758.871	98,3	5.475.422.411	4.644.569.955	84,8	941.305.011	955.179.966	101,5
10	KECAMATAN IMOIRI	28.082.100.639	27.829.795.790	99,1	30.689.105.115	27.271.844.343	88,9	2.607.004.476	3.233.401.501	124,0
000.102	PEMERINTAH DESA SELOPAMIORO	6.241.576.170	6.103.569.603	97,8	6.852.353.572	5.710.957.682	83,3	610.777.402	669.119.029	109,6
000.102	PEMERINTAH DESA SRIHARJO	3.507.464.400	3.368.783.497	96,0	3.812.846.627	3.376.319.264	88,6	305.382.227	408.473.308	133,8
000.102	PEMERINTAH DESA WUKIRSARI	6.238.800.000	6.168.711.204	98,9	6.872.590.000	6.215.623.350	90,4	633.790.000	916.637.013	144,6
000.102	PEMERINTAH DESA KEBONAGUNG	1.978.911.000	2.020.046.281	102,1	2.354.456.907	2.052.609.926	87,2	375.545.907	375.545.907	100,0
000.102	PEMERINTAH DESA KARANGTENGAH	3.027.154.400	3.026.468.880	100,0	3.293.987.393	3.041.130.822	92,3	266.832.993	284.174.059	106,5



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

KODE	NAMA DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
000.102	PEMERINTAH DESA GIRIREJO	2.794.634.400	2.803.888.946	100,3	2.849.634.400	2.686.742.609	94,3	55.000.000	140.752.511	255,9
000.102	PEMERINTAH DESA KARANGTALUN	2.155.541.560	2.174.852.738	100,9	2.360.759.807	2.105.635.795	89,2	205.218.247	192.418.247	93,8
000.102	PEMERINTAH DESA IMOIRI	2.138.018.709	2.163.474.641	101,2	2.292.476.409	2.082.824.895	90,9	154.457.700	246.281.427	159,4
11	KECAMATAN DLINGO	24.961.895.477	23.963.850.677	96,0	26.346.717.157	24.380.420.144	92,5	1.384.821.680	2.102.005.533	151,8
000.112	PEMERINTAH DESA MANGUNAN	4.703.452.560	4.451.820.424	94,7	4.710.323.630	4.399.549.823	93,4	6.871.070	167.230.356	2.433,8
000.112	PEMERINTAH DESA MUNTUK	4.708.023.660	4.651.109.944	98,8	5.246.853.590	4.800.551.635	91,5	538.829.930	788.829.930	146,4
000.112	PEMERINTAH DESA DLINGO	3.233.456.057	2.817.631.204	87,1	3.349.108.987	3.118.512.811	93,1	115.652.930	384.818.000	332,7
000.112	PEMERINTAH DESA TEMUWUH	4.156.567.400	4.063.649.983	97,8	4.464.084.001	4.147.253.046	92,9	307.516.601	335.466.168	109,1
000.112	PEMERINTAH DESA TERONG	3.424.759.400	3.326.457.975	97,1	3.701.207.473	3.374.085.646	91,2	276.448.073	276.443.073	100,0
000.112	PEMERINTAH DESA JATIMULYO	4.735.636.400	4.653.181.147	98,3	4.875.139.476	4.540.467.183	93,1	139.503.076	149.218.006	107,0
12	KECAMATAN BANGUNTAPAN	29.776.937.614	28.124.902.636	94,5	34.031.678.747	28.760.396.819	84,5	4.254.741.133	3.706.371.734	87,1
000.122	PEMERINTAH DESA BATURETNO	3.463.119.680	3.232.702.022	93,3	3.942.281.167	3.085.470.370	78,3	479.161.487	602.126.872	125,7
000.122	PEMERINTAH DESA BANGUNTAPAN	6.563.002.334	5.050.738.028	77,0	7.360.439.210	5.130.172.380	69,7	797.436.876	0	0,0
000.122	PEMERINTAH DESA JAGALAN	2.110.759.400	2.206.428.867	104,5	2.553.309.675	2.307.685.072	90,4	442.550.275	488.051.034	110,3
000.122	PEMERINTAH DESA SINGOSAREN	2.151.374.100	2.247.797.823	104,5	2.335.648.317	2.447.499.226	104,8	184.274.217	284.274.217	154,3
000.122	PEMERINTAH DESA JAMBIDAN	3.430.832.750	3.534.129.484	103,0	4.285.550.039	3.737.380.020	87,2	854.717.289	816.228.786	95,5
000.122	PEMERINTAH DESA POTORONO	4.955.733.850	4.829.445.078	97,5	5.260.202.984	5.062.688.410	96,2	304.469.134	425.374.232	139,7
000.122	PEMERINTAH DESA TAMANAN	3.381.588.850	3.431.047.624	101,5	4.104.474.121	3.416.936.661	83,2	722.885.271	677.688.362	93,7
000.122	PEMERINTAH DESA WIROKERTEN	3.720.526.650	3.592.613.710	96,6	4.189.773.234	3.572.564.680	85,3	469.246.584	412.628.232	87,9
13	KECAMATAN PLERET	20.221.365.940	19.184.394.760	94,9	21.586.663.779	19.610.024.214	90,8	1.365.297.839	1.867.801.035	136,8
000.132	PEMERINTAH DESA WONOKROMO	5.501.118.690	5.372.203.714	97,7	5.588.342.944	5.421.277.075	97,0	87.224.254	183.250.538	210,1
000.132	PEMERINTAH DESA PLERET	4.229.339.500	4.077.671.660	96,4	4.419.103.812	4.248.277.856	96,1	189.764.312	606.939.602	319,8
000.132	PEMERINTAH DESA SEGROYOSO	3.436.692.350	3.335.424.361	97,1	3.922.795.529	3.532.677.657	90,1	486.103.179	564.959.108	116,2

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

KODE	NAMA DESA	PENDAPATAN			BELANJA DESA			PEMBIAYAAN NETTO		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
000.132	PEMERINTAH DESA BAWURAN	3.904.939.400	3.196.013.040	81,8	4.118.982.407	3.199.902.816	77,7	214.043.007	214.291.515	100,1
000.132	PEMERINTAH DESA WONOLELO	3.149.276.000	3.203.081.985	101,7	3.537.439.087	3.207.888.810	90,7	388.163.087	298.360.272	76,9
14	KECAMATAN PIYUNGAN	17.222.995.231	13.748.499.853	79,8	18.907.146.573	13.203.047.477	69,8	1.684.151.342	3.016.140.639	179,1
000.142	PEMERINTAH DESA SITIMULYO	4.571.430.500	4.554.520.666	99,6	5.354.999.724	4.217.431.396	78,8	783.569.224	904.496.249	115,4
000.142	PEMERINTAH DESA SRIMULYO	8.232.793.881	5.079.837.039	61,7	8.913.375.999	4.816.527.408	54,0	680.582.118	1.866.204.302	274,2
000.142	PEMERINTAH DESA SRIMARTANI	4.418.770.850	4.114.142.148	93,1	4.638.770.850	4.169.088.673	89,9	220.000.000	245.440.088	111,6
15	KECAMATAN SEWON	21.965.904.744	20.694.845.701	94,2	23.978.302.192	20.457.711.695	85,3	2.038.397.448	2.338.155.918	114,7
000.152	PEMERINTAH DESA PENDOWOHARJO	5.261.147.150	4.938.899.603	93,9	5.481.147.150	4.522.557.311	82,5	220.000.000	533.153.810	242,3
000.152	PEMERINTAH DESA TIMBULHARJO	5.774.787.490	5.420.880.790	93,9	6.565.545.761	5.616.365.243	85,5	790.758.271	667.988.723	84,5
000.152	PEMERINTAH DESA BANGUNHARJO	5.360.631.550	5.287.355.390	98,6	6.382.270.727	5.618.144.032	88,0	1.021.639.177	1.080.721.899	105,8
000.152	PEMERINTAH DESA PANGGUNGHARJO	5.569.338.554	5.047.709.918	90,6	5.549.338.554	4.700.645.109	84,7	6.000.000	56.291.486	938,2
16	KECAMATAN KASIHAN	23.074.110.115	22.167.312.754	96,1	26.357.258.647	22.661.782.202	86,0	3.283.148.532	3.018.191.276	91,9
000.162	PEMERINTAH DESA BANGUNJIWO	7.960.528.150	7.826.115.360	98,3	8.237.875.118	7.669.385.962	93,1	277.346.968	394.587.293	142,3
000.162	PEMERINTAH DESA TIRTONIRMOLO	5.687.928.475	5.612.722.504	98,7	7.330.212.580	6.718.018.370	91,6	1.642.284.105	1.328.647.646	80,9
000.162	PEMERINTAH DESA TAMANTIRTO	4.053.061.400	3.826.818.803	94,4	5.084.849.854	3.976.489.314	78,2	1.031.788.454	1.130.614.274	109,6
000.162	PEMERINTAH DESA NGESTIHARJO	5.372.592.090	4.901.656.087	91,2	5.704.321.095	4.297.888.556	75,3	331.729.005	164.342.063	49,5
17	KECAMATAN SEDAYU	16.955.530.963	16.710.934.044	98,6	20.492.114.270	16.011.442.363	78,1	3.536.583.307	3.833.586.260	108,4
000.172	PEMERINTAH DESA ARGODADI	4.685.473.250	4.594.638.749	98,1	4.788.503.750	4.309.206.660	90,0	103.030.500	286.115.986	277,7
000.172	PEMERINTAH DESA ARGOREJO	3.927.085.200	3.820.910.834	97,3	4.692.085.200	3.643.507.977	77,7	765.000.000	645.797.546	84,4
000.172	PEMERINTAH DESA ARGOSARI	3.510.311.300	3.538.480.473	100,8	5.825.772.810	3.534.458.817	60,7	2.315.461.510	2.321.808.152	100,3
000.172	PEMERINTAH DESA ARGOMULYO	4.832.661.213	4.756.903.988	98,4	5.185.752.510	4.524.268.909	87,2	353.091.297	579.864.576	164,2
	JUMLAH	320.444.445.556	305.297.752.691	95,3	356.955.548.078	301.112.983.006	84,4	36.537.102.522	41.532.260.700	113,7

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

7.5 Dana CSR

Pada tahun 2020 Kabupaten Bantul menerima dana dari pihak III (CSR) antara lain dari beberapa bank maupun perusahaan/organisasi, dengan perincian sebagai berikut:

REALISASI DANA CSR TA 2020

No	Pemberi CSR	Jumlah	Keterangan
1	Agung Swalayan	1.520.000,00	Hazmat Biru 5 pcs
2	Aisyiyah Cabang Dlingo	-	Paket Sembako 60 paket (tidak melaporkan nominal)
3	APKASI	8.500.000,00	Hazmat Putih 100 pcs
4	Astra Motor	20.000.000,00	Wastafel 4 buah
5	Atiek dan Villysia (TGIM)	4.265.000,00	Face Shield dan Hazmat Putih
6	Bank BPD DIY	1.137.605.000,00	Bantuan Pendidikan, Pembuatan Panggung PSWG, Pengadaan Anjungan KIA Disdukcapil, Bantuan Motor Roda 3 (3 unit), Pengadaan Ambulans untuk Operasional PSC (4 unit)
7	Bank BTN	63.777.500,00	6 RTLH di Kecamatan Pajangan, Bantuan Covid-19
8	Bank Mandiri Taspen	24.925.000,00	2 RTLH di Kecamatan Pandak, Bantuan Face shield 50 pcs
9	Bank Muamalat	167.000.000,00	1 Bedah Rumah di Kecamatan Sedayu, Bantuan Sosial dan Bantuan Covid-19
10	Bank Panin Dubai Syariah	1.000.000,00	Bantuan Covid-19
11	Bendahara Gugus Tugas	1.060.000,00	Sarung Tangan Lateks dan Handsanitizer
12	Bendahara Pengelola Bantuan dari Masyarakat	7.527.250,00	Handsanitizer
13	PT. Bangunan Jaya Mandiri (BJ Home)	1.080.000,00	Masker Kain
14	BMT KSPPS Niten	-	Masker, Paket Sembako, Empon-empon (tidak melaporkan nominal)
15	BMT Projo Artha Sejahtera	381.967.600,00	Kegiatan Sosial, Penyaluran Dana Bantuan Kelompok PIM3, Subsidi Pengajian Selapanan, Santunan Anak Yatim, Penyemprotan Desinfektan
16	Bank BRI	25.000.000,00	Bantuan Hazmat
17	PT. Madubaru	14.000.000,00	Bantuan Sosial, Bantuan Covid-19
18	KSP Koperasi Adil Dlingo	10.000.000,00	Renovasi RTLH, Gerakan Infaq dan Donasi, Sembako
19	PT. Suradi Sejahtera Raya	239.500.000,00	Masker Kain, Bantuan Sarpras dan Sosial
20	PT. Ide Studio	10.900.000,00	Bantuan Covid-19, Bantuan Boga Sehat dan Bantuan Pendidikan
21	KSP Koperasi Adil Dlingo	3.000.000,00	Masker Kain
22	PT. Indomarco Prismatama (Indomart)	8.140.000,00	Bantuan Masker Medis dan Kain
23	Kejaksanaan Negeri Bantul	15.000.000,00	Bantuan Sembako
24	PT. Cahaya Mulia Persada	67.419.000,00	Bantuan Sembako, Bantuan Covid-19, Bantuan Sosial, Lingkungan dan Sarpras
25	KSPPS BMT Ad Da'wah	220.000,00	Masker Medis
26	KSPPS BMT Mojo	588.000,00	Masker Kain
27	Gabungan Perusahaan Bantul	5.963.500,00	Bantuan Covid-19
28	KORPRI Bantul	1.500.000,00	Bantuan Sembako
29	GAPENSI	28.500.000,00	Hazmat Putih dan Masker Kain
30	KAGAMA	24.492.000,00	Bantuan Covid-19
31	IWAPI	-	Bantuan Covid-19(tidak melaporkan nominal)
32	PT. Ameya Living Style	60.000.000,00	Masker Kain
33	Rei DIY	22.505.000,00	Bantuan Covid-19
34	Paguyuban sugeng regional yogyakarta	-	Masker (tidak melaporkan nominal)
35	MCCPCM Dlingo	-	Paket Sembako (tidak melaporkan nominal)
36	PCM Dlingo	-	Paket Sembako (tidak melaporkan nominal)
37	Muhammadiyah Covid-19 Command Center	-	Paket Sembako dan Masker (tidak melaporkan nominal)
38	Pimpinan Cabang Muhammadiyah Dlingo	-	Paket Sembako (tidak melaporkan nominal)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No	Pemberi CSR	Jumlah	Keterangan
39	Satgas Bencana Nasional BUMN Wilayah DIY	9.135.000,00	Bantuan Covid-19
40	OJK	8.500.000,00	Hazmat Putih dan Merah Muda
41	Penyaluran Melalui Dinas KUKMP	1.141.800.000,00	Hazmat Putih dan Masker Kain
42	Perkumpulan Jagabaya Demakidjo	6.805.000,00	Bantuan Covid-19
43	KMNU Malaysia	2.550.000,00	Hazmat Hijau, Biru dan Putih
44	Penyaluran Melalui Disnakertrans	24.000.000,00	Masker Kain
45	Telkom Indonesia	508.000.000,00	Pinjaman bergulir UMKM TW III
46	Yayasan Wahana Mandiri Indonesia (YWMI)	1.108.723.000,00	Program pipanisasi, orphan aid dan pembangunan panti asuhan
47	Bank Bukopin	18.500.000,00	Bantuan Covid-19, Pemberian hadiah dalam acara SPPT PBB, Acara Pusat Kuliner dr Disdag
48	Bank Indonesia	320.000.000,00	Pembelian mesin Combine Harvester, Rice Transplater, dan Vacuum Packaging; Mesin Automatic cup sealer 4 line
49	Dompot Dhuafa Yogyakarta	474.800.000,00	Kegiatan Bantuan Sosial, Kesehatan, Lingkungan; Pangan
50	Kids Fun	1.500.000,00	Bantuan Sosial dan Sarpras
Jumlah		5.981.267.850,00	

7.6 Laporan Perkembangan PT. BKM

- Selama tahun 2020 PT. BKM telah melakukan penjualan tanah seluas 10.883M² dengan perincian sebagai berikut:

NO	NO HGB	PEMBELI	LUAS (m ²)	HARGA/m ²	JUMLAH
1	1532	Lilik Fitriani	1841	400.000,00	736.400.000,00
2	29	Bambang Supriyadi/ TEA Hery Dosinaen, SIP	2013	230.000,00	462.990.000,00
3	13	Matrissy an. Yayasan Nusa Megar Kencana	7029	205.000,00	1.440.945.000,00
Jumlah					2.640.335.000,00

Dari hasil penjualan tersebut, setelah dikurangi pajak dan biaya-biaya lainnya, Pemerintah Kabupaten Bantul mendapat pembagian sebesar Rp713.337.203,00 (61%).

- Sisa tanah yang belum terjual sebanyak 23 sertifikat dengan luas 128.594m² dengan nilai sebesar Rp.10.867.000.000,00 (sesuai hasil appraisal tahun 2019).
- Saldo kas/bank per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 1.901.945.512,00 yang terdiri dari:
 - Saldo kas : Rp. 416.751,00
 - Saldo BPD : Rp 1.901.528.761,00

7.7 Daftar Rekapitulasi Barang Milik Daerah Yang dikuasai Pihak Ketiga

Barang Milik Daerah Kabupaten Bantul yang dikuasai pihak ketiga selama tahun 2020 baik dalam bentuk pinjam pakai maupun sewa adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**7.7.1 Daftar BMD yang dipinjam pakai oleh pihak ketiga****Gedung dan Bangunan**

No	PEMOHON	NAMA GEDUNG & BANGUNAN	ALAMAT	PEMANFAATAN	MASA BERLAKU	KETERANGAN
1	KPUD Bantul	Gedung EksTuti Tengah	Jl. Wakhid Hasyim Sumuran, Palbapang, Bantul	Kantor KPUD Bantul	01Oktober2018 s/d 30September2023	No Perjanjian 011/04280/BKAD; 938/RT.07-SPj/3402/KPU-Kab/IX/2018
2	BNNK Bantul	Gedung Eks Transito	Jalan Bantul Km 9 Karanggede Dagen Pendowoharjo SewonBantul	Kantor BNNK Bantul	01 September 2018 s/d 31 Agustus 2023	No Perjanjian 011/04911/BKAD; B/145/Ka/SU.01/XI/2018/BNNK Bantul
3	Pemda DIY	Tanah	Wijirejo, Pandak, Bantul	Pembibitan Pertanian	01 Mei 2020s/d 31 April 2025	No Perjanjian: 590/04336/BKAD; 38/Perj/Sekda/x/2020
4	Kodim	Gedung Eks Disperindagkop	Jl. Pramuka No. Bantul	Sekretariat Fepabri	21 Januari 2021 s/d 20 Januari 2026	No perjanjian: 0028/0015/BKAD
5	Rupbasan Bantul	Gedung EksTuti Barat	Jl. Srandakan, Pandak Bantul	Kantor Rupbasan	15 Mei 2016 s/d 14 Mei 2021	
6	Pemda DIY	GedungEks Kantor Pora	Jl. RA Kartini Bantul	Kantor Balai Pendidikan Menengah Kab. Bantul	25 Januari 2017 s/d 25 Januari 2022	

Peralatan dan Mesin (kendaraan dinas)

No	NAMA BARANG	PEMAKAI	NO. RANGKA	NO. MESIN	NO. POLISI	JANGKA WAKTU
1	Toyota Kijang Super KF	KPU	KF50114575	5K9106100	AB 1007 UB	01 Oktober 2018 s/d 30 September 2023
2	Honda Astrea C 86	KPU	MH1GGHA15XK01926 2	GGHE1019262	AB 2334 UB	Sda
3	Panther	BNNK Bantul	TRB54K115666	E-115666	AB 1078 UB	01 September 2018 s/d 31 Agustus 2023
4	Honda	BNNK Bantul	MH1NFGD12YK00675 0	NFGDE1006718	AB 2972 UB	Sda
5	Toyota KijangInnova2.0 G Lux	BNNK Bantul	MHFJW42G2E228365 9	1 TR7756492	AB 1312 UB	01 Maret 2019 s/d 29 Februari 2024
6	Toyota KijangInnova 2.0 G M/T	PolresBantul	MHFJW8EM9J2356096	1TR-A501557	AB 1129 UB	11 Desember 2018 s/d 10 Desember 2023
7	Toyota KijangInnova 2.0 G M/T	KejaksaanNegeri Bantul	MHFJW8EMXJ2356026	1TR-A500884	AB 1139 UB	06 Maret 2019 s/d 05Maret 2024
8	Kijang Avanza Veloz	KejaksaanNegeri Bantul	MHKM1CA4JEK06791 7	DEG1348	AB 1315 UB	Sda
9	Toyota KijangInnova 2.0 G M/T	Kodim 0729 Bantul	MHFJW8EMSJ2356077	1TR-A501088	AB 1095 UB	31 Desember 2018 s/d 30 Desember 2023
10	Toyota KijangInnova 2.0 G M/T	PengadilanNegeri Bantul	MHFJW8EM0J2356150	1TR-A500546	AB 1063 UB	11 Desember 2018 s/d 10 Desember 2023
11	Toyota KijangInnova G	Pengadilan Agama Bantul	MHFJW42G9E228346 4	1TR-7754926	AB 1304 UB	31 Desember 2018 s/d 30 Desember 2023
12	Toyota Kijang STD KF 70 Short	PolresBantul	MHF11KF7030040471	7K0607184	AB 1011BV	4 Februari 2020 s/d 3 Februari 2025
13	Toyota New Avanza	Kantor Pelayananpajak (Samsat)	MIBA2J6 K 0017889	K 3DB7 3565	AB 86 B	4 Nopember 2020 s/d 31 Oktober 2025
14	Toyota KijangInnova G Lux	BNNK Bantul	Lmhfxw42G2E2283659	1 TR7756492	AB 1312 UB	01 Maret 2019 s/d 29 Februari 2024
15	Toyota KijangInnova G Lux	Kantor PertanahanKabup atenBantul	MHFJW42G0E227834	1 TR7709838	AB 1310 UB	11 Maret 2019 s/d 10 Maret 2024
16	Honda GL 200 CW RI	Kodim 0729 Bantul	NHIMC22119KO21011	MC22E1021129	AB 2380 UB	25 November 2020 s/d 24 November 2025
17	Honda GL 200 CW RI	Kodim 0729 Bantul	NHIMC22149KO21018	MC22E1021130	AB 2381 UB	Sda

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No	NAMA BARANG	PEMAKAI	NO. RANGKA	NO. MESIN	NO. POLISI	JANGKA WAKTU
18	Honda GL 200 CW RI	Kodim 0729 Bantul	NHIMC22199KO21015	MC22E1021134	AB 2382 UB	Sda
19	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22129KO17291	MC22E17237	AB 2383 UB	25 November 2020 s/d 24 November 2025
20	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22129KO18988	MC22E18941	AB 2374 UB	Sda
21	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22189KO18400	MC22E18314	AB 2375 UB	Sda
22	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22119KO21042	MC22E20945	AB 2376 UB	Sda
23	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22149KO21049	MC22E20948	AB 2377 UB	Sda
24	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22109KO20965	MC22E20977	AB 2378 UB	Sda
25	Honda GL 200 CW RI	PolresBantul	NHIMC22169KO21005	MC22E21127	AB 2379 UB	Sda
26	Toyota Avanza G M/T	PolresBantul	MHFM1BA 3JJK 061368	DC 4776	AB 1015 IB	Sda
27	Toyota Avanza E M/T	RumahTahanan Negara	MHFM1BA 2J7K 008 060	DC 47169	AB 1016 IB	15 Desember 2020 s/d 14 Desember 2025
28	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP70102	LX150CEWB9876	AB 5124 UB	11 Desember 2018 s/d 10 Desember 2023
29	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP68899	LX150CEWB4418	AB 5126 UB	Sda
30	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP68970	LX150CEWB4421	AB 5123 UB	Sda
31	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP68969	LX150CEWB4412	AB 5127 UB	Sda
32	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP70110	LX150CEWB9574	AB 5118 UB	Sda
33	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP70118	LX150CEWB9009	AB 5125 UB	Sda
34	Kawasaki KLX 150 G	PolresBantul	MH4LX150GJJP69419	LX150CEWB5722	AB 5120 UB	Sda
35	NevVario 110F CBS-ISS	Bawaslu	JFY1E1121557	JFY114JK124720		31 Desember 2018 s/d 30 Desember 2023
36	NevVario 110F CBS-ISS	Bawaslu	JFY1E1121543	JFY114JK124793		Sda
37	Supra helm in F1 MMC VIN	Bawaslu	JBG11XJK208044	JBG1E1204628		Sda
38	Supra helm in F1 MMC VIN	Bawaslu	JBG11XJK208126	JBG1E1204675		Sda
39	Kawasaki KLX 150 G	Kodim 0729 Bantul	MH4LX150GJJP69057	LX150CEWB5175	AB 5119 UB	31 Desember 2018 s/d 30 Desember 2023
40	Kawasaki KLX 150 G	Kodim 0729 Bantul	MH4LX150GJJP69431	LX150CEWB5489	AB 5122 UB	Sda
41	Kawasaki KLX 150 G	Kodim 0729 Bantul	MH4LX150GJJP69132	LX150CEWB4961	AB 5121 UB	Sda

Peralatan dan Mesin (selain kendaraan)

No.	NAMA BARANG	PEMAKAI	MERK/TYPE	JUMLAH	JANGKA WAKTU
1	Komputer	BPN	ENVY 23 2245d Touch Smart AiO	5 Unit	10 September 2019 s/d 9 September 2024
2	Laptop	BPN	Asus A412FL-EK703T	1 Unit	03 Juni 2020 s/d 02 Juni 2025
3	Printer	BPN	Epson Stylus Photo 1390	3 Unit	10 September 2019 s/d 9 September 2024
4	Printer	BPN	LQ 2190	1 Unit	Sda
5	Printer	BPN	HP Laserjet Pro P1566	2 Unit	Sda
6	GPS	BPN	Maggellan Explorer 510	4 Unit	Sda

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	NAMA BARANG	PEMAKAI	MERK/TYPE	JUMLAH	JANGKA WAKTU
7	GPS	BPN	GPS CHC 150	1 Unit	03 Juni 2020 s/d 02 Juni 2025
8	LCD Proyektor dan Layar	Kodim 0729 Bantul	Panasonic LB280 XGA	1 Unit	21 September 2020 s/d 20 September 2025
9	Lemari Arsip Dorong	BPN	Wifile MFB-6 BS 22	2 Buah	21 Januari 2020 s/d 20 Januari 2025
10	Kamera Digital	Polres Bantul	Canon IXUS 125 HS	1 Unit	25 Februari 2020 s/d 24 Februari 2025
11	Kursi Tamu	Polres Bantul	-	1 Set	Sda
12	Air conditioner (AC)	Kodim 0729	Panasonic 2 PK	1 Unit	21 September 2020 s/d 20 September 2025
13	Meja Kerja	Kodim 0729 Bantul	-	25 Buah	20 Oktober 2016 s/d 19 Oktober 2021
14	Kursi Kerja	Sda	-	25 Buah	Sda
15	Meja Kerja	KODIM	-	10 Buah	6 November 2017 s/d 5 November 2022
16	Kursi Kerja	KODIM	-	10 Buah	Sda
17	Lemari Kayu	Banwaslu	Lokal	2 Buah	31 Desember 2018 s/d 30 Desember 2023
18	Meja Tamu	Banwaslu	Fortuna Mexico	1 Buah	Sda
19	Meja ½ Biro	Banwaslu	Moderata Class COD 128	2 Buah	Sda
20	Kursi Kerja	Banwaslu	Ivhico IC 303	2 Buah	Sda
21	Kursi Rapat	Banwaslu	Chitose Caesar P	50 Buah	Sda
22	Rak Buku	Banwaslu	Brother B901	2 Buah	Sda
23	Almari ½ Tinggi TP Pintu	Banwaslu	Moderata ACL 7491	4 Buah	Sda
24	Almari Besi Kaca	Banwaslu	Brother B 304	4 Buah	Sda
25	Meja Rapat	Banwaslu	Moderata C Class CCT 189	13 Buah	Sda
26	Filling Cabinet	Banwaslu	Datascrib	2 Buah	Sda
27	Komputer	Banwaslu	HP Pavilium P21350L	1 Buah	31 Desember 2018 s/d 30 Desember 2023
28	Komputer	Banwaslu	Asus K31D (core I3)	2 Buah	Sda
29	Note Book	Banwaslu	Asus P2430U	2 Buah	Sda
30	Printer	Banwaslu	HP Laserjet Pro 210n 9CF465A	2 Buah	Sda
31	AC Split	BNNK Bantul	National	1 Unit	01 September 2018 s/d 31 Agustus 2023
32	AC Split	BNNK Bantul	Panasonic	1 Unit	Sda
33	AC Split	BNNK Bantul	AUX	1 Unit	Sda
34	Almari Arsip	BNNK Bantul	Kayu	1 Unit	Sda
35	Filling Cabinet	BNNK Bantul	Alba	2 Unit	Sda
36	Komputer	BNNK Bantul	Acer Aspire T3-780	1 Unit	Sda
37	Kursi Kerja	BNNK Bantul		6 Unit	Sda
38	Kursi Kerja	BNNK Bantul	Lokal	6 Unit	Sda
39	Kursi Kerja	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
40	Kursi Kerja	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
41	Kursi Kerja	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
42	Kursi Kerja	BNNK Bantul	Lokal	5 Unit	Sda
43	Kursi Kerja	BNNK Bantul		1 Unit	Sda
44	Kursi Kerja	BNNK Bantul		2 Unit	Sda
45	Kursi Kerja	BNNK Bantul		1 Unit	Sda
46	Kursi Rapat	BNNK Bantul	Futura	6 Unit	Sda
47	Kursi Rapat	BNNK Bantul	Futura	2 Unit	Sda
48	Kursi Rapat	BNNK Bantul	Futura	1 Unit	Sda
49	Layar tripod Sreen	BNNK Bantul	TSDL 1716	1 Unit	Sda
50	LCD	BNNK Bantul	Toshiba	1 Unit	Sda
51	Lemari Kaca	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
52	Lemari pakaian	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
53	Meja ½ Biro	BNNK Bantul		2 Unit	Sda
54	Meja Biro	BNNK Bantul		1 Unit	Sda
55	Meja Kerja	BNNK Bantul		5 Unit	Sda

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	NAMA BARANG	PEMAKAI	MERK/TYPE	JUMLAH	JANGKA WAKTU
56	Meja Kerja	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
57	Meja Kerja	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
58	Meja Kerja	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
59	Meja Kerja	BNNK Bantul		1 Unit	Sda
60	Meja Komputer	BNNK Bantul		1 Unit	Sda
61	Meja Kursi Tamu	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
62	Meja Pimpinan	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
63	Meja rapat	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
64	Meja tulis	BNNK Bantul	Lokal	4 Unit	Sda
65	Meja Tulis	BNNK Bantul	Lokal	2 Unit	Sda
66	Note Book	BNNK Bantul	Asus X441 UV	1 Unit	Sda
67	Note Book	BNNK Bantul	Asus 101 SE	1 Unit	Sda
68	Printer	BNNK Bantul	HP Lj Prop 1102 WCE658A	1 Unit	Sda
69	Tempat Koran	BNNK Bantul		1 Unit	Sda
70	Almari Kaca / Etalase	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda
71	Meja kerja / Biro	BNNK Bantul	Lokal	2 Unit	Sda
72	Almari kayu	BNNK Bantul	Lokal	1 Unit	Sda

7.7.2 Daftar BMD yang disewa oleh pihak ketiga

No.	PEMOHON	NAMA GEDUNG & BANGUNAN	PEMANFAATAN	
1	PWNU DIY	Tanah dan Gedungeks Transito	UNU Yogyakarta	01 Januari 2019 s/d 31 desember 2023
2	PT. BPD DIY	Tanah di Komplek Perkantoran Manding	Kantor Kas BPD DIY Cab. Bantul	28 Desember 2017 s/d 27 Desember 2022
3	Yayasan KBTK Bhakti Annisa Wanita Islam Bantul	Sebagian Tanah dan Gedung Eks Dinas Perijinan Kab. Bantul	KBTK Bhakti Annisa	29 Desember 2016 s/d 18 Desember 2021
4	SMP Unggulan Aisyiah Bantul	Gedung Eks Dikmenof	SMP Unggulan Aisyiah Bantul	21 November 2017 s/d 20 November 2022
5	PT. Bank BPD DIY	Sebagian Tanah dan Bangunan	Bangunan ATM dan Kantor Kas BPD DIY	31 Maret 2021 s/d 30 Maret 2026
6	PT Cahaya Mulia Persada	Tanah dan Bangunan	Usaha Jasa / perdagangan Umum	01 Desember 2005 s/d 30 November 2025
7	PT Bank BPD DIY dan PT Bank Mandiri (Persero tbk)	Tanah dan Bangunan	Anjungan Tunai Mandiri	04 Mei 2020 s/d 03 Mei 2025
8	PT. BPM	Tanah, Bangunan dan Workshop Asphalt Mixing Plant , tangki beserta pompa	Usaha Perdagangan	Berakhir sd tahun 2023
9	PT XL AXIATA TBK	Menara Telekomunikasi	Usaha Operator seluler	22 Oktober 2019 s/d 21 Oktober 2024

7.8 Daftar Rekapitulasi Penggunaan BMD untuk Dioperasikan Pihak Lain

No.	PEMOHON	NAMA GEDUNG & BANGUNAN	PEMANFAATAN	MASA BERLAKU	KETERANGAN
1	Bagian Umum Setda Kab. Bantul	Sebagian Gedung eks Disperindagkop Kab. Bantul	Pembinaan UKM di Kab. Bantul Oleh PT. BTN Yogyakarta	29 November 2016 s/d 28 November 2019	
2	Disdukcapil	Komputer PC	Pemerintah Desa se Kab. Bantul	Juli 2016 s/d Juli 2021	



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

7.9 Daftar Tanah Milik Sultan Ground Yang Dipakai Pemerintah Kabupaten Bantul

DATA TANAH MILIK SULTAN YOGYAKARTA YANG DIPAKAI OLEH PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL

NO	LOKASI			NOMOR KEKANCINGAN	LUAS (m ²)	PERUNTUKAN	TANGGAL KEKANCINGAN	KET.
	DUSUN	KALURAHAN	KAPANEWON					
1	Cepit/Bakalan	Pendowoharjo	Sewon	247/HT/KPK/2007	2.436	Pendidikan (SDN Cepit)	18 Juni 2007	Perpanjangan 2021
2	Panggung	Sidomulyo	Bambanglipuro	248/HT/KPK/2007	1.866	Pendidikan (SDN 1 Panggang)	18 Juni 2007	Perpanjangan 2021
3	Tegalsari	Donotirto	Kretek	249/HT/KPK/2007	2.355	Pendidikan (SDN 1 Kretek)	18 Juni 2007	Perpanjangan 2021
4	Piring	Murtigading	Sanden	250/HT/KPK/2007	5.390	Pendidikan (SDN Piring)	18 Juni 2007	Perpanjangan 2021
5	Ngepet	Srigading	Sanden	021.B/HT/KPK/2009	325	Balai Pertemuan Kelompok Tani Lahan Pasir	09-Des-08	Perpanjangan 2021
6	Kertan	Sumberagung	Jetis	007.B/HT/KPK/2012	4.746	Gedung Pilat Plan Pengolahan Hasil Perikanan (LPPMPHP)	25-Jan-12	-
7	Jetis	Sumberagung	Jetis	006.B/HT/KPK/2012	2.594	Tagana Kabupaten Bantul	06-Feb-12	-
8	Tilaman	Wukirsari	Imogiri	043.B/HT/KPK/2012	46.274	TPU	25 Mei 2012	-
9	Jl. KH. Wachid Hasyim	Palbapang	Bantul	012.B/HT/KPK/2013	1.885	Outlet Koperasi Perkulakan dan Gudang	24-Okt-12	-
10	Kuwaru	Poncosari	Srandakan	020.B/HT/KPK/2014	5.169	Shelter Tsunami	06-Feb-14	-
11	-	Bantul	Bantul	016.B/HT/KPK/2016	4.412	Masjid & Sekolah	05-Feb-15	-
12	Krajan	Bantul	Bantul	017.B/HT/KPK/2016	383	Gudang DPPKAD	09 Mar 2015	-
13	Carikan	Mulyodadi	Bambanglipuro	066.B/HT/KPK/2018	819	Pasar Grogol	18 Des 2018	Perpanjangan
14	-	Poncosari	Srandakan	065.B/HT/KPK/2018	532	Pasar Koripan	18 Des 2018	Perpanjangan
15	Mangiran	Trimurti	Srandakan	062.B/HT/KPK/2018	4.355	Pasar Mangiran	18 Des 2018	Perpanjangan
16	Jejeran	Wonokromo	Pleret	058.B/HT/KPK/2018	3.828	Pasar Jejeran	18 Des 2018	Perpanjangan
17	-	Poncosari	Srandakan	060.B/HT/KPK/2018	573	Pasar Jagran	18 Des 2018	Perpanjangan
18	-	Wijirejo	Pandak	056.B/HT/KPK/2018	1.888	Pasar Hewan Pandak	20 Des 2018	Perpanjangan
19	-	Wijirejo	Pandak	051.B/HT/KPK/2018	1.109	Pasar Pijenan	20 Des 2018	Perpanjangan
20	Ganjuran	Sumbermulyo	Bambanglipuro	053.B/HT/KPK/2018	3.587	Pasar Gatak	20 Des 2018	Perpanjangan
21	Celep	Srigading	Sanden	052.B/HT/KPK/2018	1.409	Pasar Celep	20 Des 2018	Perpanjangan
22	Wirosutan	Srigading	Sanden	050.B/HT/KPK/2018	1.013	Pasar Sangkeh	20 Des 2018	Perpanjangan
23	Kretek	Donotirto	Kretek	054.B/HT/KPK/2018	4.186	Pasar Angkrusari	20 Des 2018	Perpanjangan
24	-	Caturharjo	Pandak	055.B/HT/KPK/2018	5.893	Pasar Gumulan	20 Des 2018	Perpanjangan
25	Sungapan	Argodadi	Sedayu	059.B/HT/KPK/2018	967	Pasar Sungapan	18 Des 2018	Perpanjangan
26	Semampir	Argorejo	Sedayu	057.B/HT/KPK/2018	2.890	Pasar Semampir	18 Des 2018	Perpanjangan
27	Puton	Trimulyo	Jetis	061.B/HT/KPK/2018	105	Rumah Produksi UMKM	18 Des 2018	Perpanjangan
28	Butuh/Sawahan	Srihardono	Pundong	063.B/HT/KPK/2018	854	Relokasi	18 Des 2018	Perpanjangan
29		Palbapang	Bantul	002.B/HT/KPK/2019	8.128	Kantor PU	29 April 2019	Baru
30	Karasan	Palbapang	Bantul	003.B/HT/KPK/2019	5.581	Terminal	29 April 2019	Baru
31	Bantul Krajan	Bantul	Bantul	004.B/HT/KPK/2019	332	Taman Kota	29 April 2019	Baru
32	Soka	Seloharjo	Pundong	002.B/HT/KPK/2020	4.745	SPAM	13 Jan 2020	Perpanjangan
33	-	Sidomulyo	Bambanglipuro	003.B/HT/KPK/2020	2.212	Sarana Pendidikan dan Perkantoran	13 Jan 2020	Perpanjangan
34	Ngentak/Kuwaru	Poncosari	Srandakan	004.B/HT/KPK/2020	195	SKEA	13 Jan 2020	Perpanjangan
35	Navungan I	Selopamioro	Bantul	008.B/HT/KPK/2020	27.230	Penerapan Model Pengelolaan Lahan Kritis Berbasis Masyarakat	16 Mar 2020	Baru
36	Mancingan	Parangtritis	Bantul	009.B/HT/KPK/2020	3.393	Terminal Penumpang Umum	16 Mar 2020	Baru
37	Kamijoro	Sendangsari	Pajangan	001.B/HT/KPK/2011	1.727	Penyediaan Air Bersih (SPAM)	06-Des-10	Proses Panitikismo/Perpanjangan
38	-	Sidomulyo	Bambanglipuro	006.B/HT/KPK/2011	1.645	Balai Penyuluhan Pertanian	06-Des-10	Proses Panitikismo/Perpanjangan
39		Poncosari	Srandakan		2.000	Area Parkir OW Pantai Baru		Proses Panitikismo
40		Gadingsari	Sanden		1.000	Area Parkir OW Goa Cemara		Proses Panitikismo
41		Parangtritis	Kretek		1.425	Radar Tsunami		Proses Panitikismo
42		Parangtritis	Kretek		710	TK N 1 Kretek		Proses Panitikismo

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

NO	LOKASI			NOMOR KEKANCINGAN	LUAS (m ²)	PERUNTUKAN	TANGGAL KEKANCINGAN	KET.
	DUSUN	KALURAHAN	KAPANEWON					
43		Poncosari	Srandakan		800	TPI Kuwaru		Proses Panitikismo
44		Bantul	Bantul		1.587	Ruang Terbuka Hijau		Proses Panitikismo
45		Trimulyo	Jetis		160.000	Sesar Opak Bukit Mengger		Proses Panitikismo
46		Poncosari	Srandakan		11.911	Rest Area/Tempat Parkir/Terminal dan Pos Pengawasan LLAJ		Proses Panitikismo



BAB VIII
PENUTUP

Demikian Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Ekuitas, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya atas pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada Pemerintah Kabupaten Bantul.

Bantul,

BUPATI BANTUL

ABDUL HALIM MUSLIH



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL
TAHUN ANGGARAN 2020**

**BAB I
PENDAHULUAN**

Sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah pada tahun anggaran berkenaan, Pemerintah Daerah berkewajiban untuk menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah yang diperlukan oleh berbagai pihak guna membuat keputusan dan kebijakan diselaraskan dengan keperluannya masing-masing. Sebagai tahap akhir dari siklus pengelolaan keuangan, laporan keuangan pemerintah daerah juga menunjukkan realisasi pelaksanaan perencanaan dan program kegiatan yang telah dituangkan dalam APBD.

Dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Bantul menyusun Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang meliputi:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
3. Laporan Operasional;
4. Neraca;
5. Laporan Perubahan Ekuitas;
6. Laporan Arus Kas;
7. Catatan atas Laporan Keuangan.

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul dimaksudkan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada *stakeholder*, mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan selama satu periode pelaporan. Penyusunan Laporan Keuangan ini juga merupakan wujud pelaksanaan kewajiban dalam melaporkan upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan secara sistematis dan terstruktur pada satu periode pelaporan dalam rangka:

- a. Akuntabilitas pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan, dalam mencapai pelaksanaan tujuan yang telah ditetapkan secara periodik;
- b. Membantu para pengguna Laporan Keuangan, untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Bantul selama satu periode



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

pelaporan untuk mengoptimalkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat;

- c. Transparansi dalam memberikan informasi keuangan yang terbuka dan menyeluruh kepada masyarakat, atas pertanggungjawaban pengelolaan sumber daya dan ketaatan pada peraturan perundang-undangan;
- d. Membantu para pengguna Laporan Keuangan dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah selama periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan implikasinya di masa mendatang.

Adapun tujuan penyusunan Laporan Keuangan Kabupaten Bantul Tahun 2020, sesuai Standar Akuntansi Pemerintah adalah:

- a. Menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran;
- b. Menyediakan informasi mengenai kesesuaian sumber daya ekonomi dan alokasinya dengan anggaran yang ditetapkan sesuai peraturan perundang-undangan;
- c. Menyediakan informasi mengenai jumlah sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan entitas pelaporan serta hasil-hasil yang telah dicapai;
- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana entitas pelaporan mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi mengenai posisi keuangan dan kondisi entitas pelaporan berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Pelaporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang mengatur keuangan pemerintah, yaitu:

- a. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- d. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- f. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Permendagri No 59 Tahun 2007 dan Permendagri No 21 tahun 2011;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual pada Pemerintah Daerah.

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Bab I Pendahuluan;

- 1.1 Maksud dan tujuan penyusunan laporan keuangan;
- 1.2 Landasan Hukum penyusunan laporan keuangan;
- 1.3 Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.

Bab II Ekonomi makro, kebijakan keuangan, dan pencapaian target kinerja APBD;

- 2.1 Ekonomi makro yang digunakan dalam penyusunan APBD;
- 2.2 Kebijakan Keuangan yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- 2.3 Penjelasan mengenai pencapaian target kinerja APBD.

Bab III Ikhtisar pencapaian kinerja keuangan;

- 3.1 Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan kinerja APBD menurut urusan pemda, berupa gambaran realisasi pencapaian efektifitas dan efisiensi program dan kegiatan;
- 3.2 Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target yang telah ditetapkan.

Bab IV Kebijakan Akuntansi;

- 4.1 Entitas Pelaporan;
- 4.2 Basis akuntansi yang mendasari penyusunan laporan keuangan;
- 4.3 Basis pengukuran yang mendasari penyusunan laporan keuangan;
- 4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintah;

Bab V Penjelasan Pos-pos laporan keuangan;

- 5.1 Laporan Realisasi Anggaran;
 - 5.1.1 Pendapatan-LRA;
 - 5.1.2 Belanja;
 - 5.1.3 Transfer;
 - 5.1.4 Pembiayaan;
 - 5.1.5 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran.
- 5.2 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih;
- 5.3 Neraca;
 - 5.3.1 Aset;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- 5.3.2 Kewajiban;
- 5.3.3 Ekuitas;
- 5.4 Laporan Operasional;
- 5.4.1 Pendapatan – LO;
- 5.4.2 Beban.
- 5.5 Laporan Perubahan Ekuitas;
- 5.6 Laporan Arus Kas;

Bab VI Penjelasan atas informasi-informasi non keuangan;

Bab VII Penutup.



BAB II

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

2.1 Ekonomi Makro

Realisasi ekonomi makro tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan ekonomi sebesar -1,66% dari yang direncanakan -0,13%;
- b. Laju inflasi sebesar 2,71%;
- c. PDRB tahun 2020 atas dasar harga berlaku sebesar Rp26,59 milyar atau tumbuh 0,92 dan PDRB atas dasar harga konstan Rp19,25 milyar atau 0,49;
- d. Indeks Pengembangan Manusia (IPM) Kabupaten Bantul tahun 2020 sebesar 80,01 lebih tinggi dari DIY 79,97;
- e. Indeks Gini Ratio tahun 2020 sebesar 0,381 dari target 0,38.

2.2 Kebijakan Keuangan.

Kebijakan keuangan yang ditetapkan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul untuk tahun 2020 masih terkait erat dengan prinsip prinsip *money follow function* guna mengejawantahkan hubungan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, yang bertumpu pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Pengelolaan keuangan Kabupaten Bantul mengacu pada asas umum pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung-jawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatutan;
- b. APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dan jumlah yang dianggarkan dalam APBD merupakan batas tertinggi untuk setiap jenis Belanja;
- c. Semua transaksi keuangan daerah baik penerimaan daerah maupun pengeluaran daerah dilaksanakan melalui kas daerah;
- d. Penyusunan APBD ditekankan pada penerapan anggaran terpadu (*unified budget*, dengan memperhatikan prinsip partisipasi masyarakat, transparansi dan akuntabilitas anggaran, disiplin anggaran, keadilan anggaran, efisiensi dan efektifitas anggaran serta taat azas;
- e. Semua pendapatan daerah, belanja daerah dan pembiayaan dianggarkan secara bruto dalam APBD, kecuali ditentukan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Pendapatan daerah meliputi pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer, dan lain-lain pendapatan yang sah;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- g. Sumber PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan keuangan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pad yang sah;
- h. Sumber pendapatan transfer terdiri atas transfer pemerintah pusat-dana perimbangan yang meliputi bagi hasil pajak/bagi hasil bukan pajak, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, transfer pemerintah pusat-lainnya berupa dana penyesuaian dan transfer pemerintah daerah lainnya antara lain bagi hasil pajak;
- i. Lain – lain pendapatan daerah yang sah terdiri atas pendapatan hibah, dana darurat dan pendapatan lainnya;
- j. Belanja daerah terdiri atas belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga dan belanja transfer;
- k. Belanja operasi terdiri dari belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja hibah dan belanja bantuan sosial;
- l. Belanja modal terdiri belanja modal tanah, belanja modal peralatan dan mesin, belanja modal gedung dan bangunan, belanja modal jalan, irigasi dan jaringan serta belanja modal aset tetap lainnya;
- m. Penggunaan anggaran belanja tidak terduga, ditetapkan dengan Keputusan Bupati dan diberitahukan kepada DPRD paling lambat satu bulan terhitung sejak Keputusan Bupati ditetapkan;
- n. Belanja hibah, belanja bantuan sosial dan bantuan keuangan dianggarkan untuk pengeluaran dengan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Tidak menerima secara langsung imbal barang dan jasa, seperti lazimnya yang terjadi dalam transaksi pembelian dan penjualan;
 - 2) Tidak mengharapkan akan diterima kembali dimasa yang akan datang seperti lazimnya piutang;
 - 3) Tidak mengharapkan adanya hasil, seperti lazimnya suatu penyertaan modal atau investasi.
- o. Belanja tidak terduga, belanja hibah, belanja bantuan sosial dan bantuan keuangan dikelola di BKAD selaku PPKD Kab Bantul dengan memperhatikan peraturan yang ada;
- p. Surplus anggaran, dimanfaatkan antara lain untuk pembayaran pokok utang, penyertaan modal (investasi), dan/atau sisa perhitungan anggaran tahun bersangkutan yang dianggarkan pada kelompok pembiayaan, jenis pengeluaran daerah;
- q. Defisit anggaran dibiayai antara lain dari sisa anggaran tahun yang lalu, pinjaman daerah, penjualan obligasi daerah, hasil penjualan barang milik daerah yang dipisahkan, transfer dari dana cadangan yang dianggarkan pada kelompok pembiayaan jenis penerimaan daerah.



2.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Arah dan kebijakan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2020 yang dijabarkan dalam rencana program dan kegiatan yang dirinci dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah, diprioritaskan untuk mengatasi permasalahan daerah yang mendesak terutama risiko bencana pada setiap aspek, memperhatikan kemampuan keuangan daerah, peningkatan akuntabilitas penyelenggaraan otonomi daerah, dan aspirasi yang berkembang dalam masyarakat. Berdasarkan kajian terhadap kondisi terkini di wilayah Kabupaten Bantul, prioritas pelaksanaan pemerintahan adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bantul terutama masyarakat miskin melalui pengembangan ekonomi lokal. Pada akhir triwulan 1 tahun 2020 dunia dilanda pandemic Covid19 yang berimbas pada seluruh Negara di dunia, dan aspek aspek didalamnya. Hal tersebut juga berdampak pada jalannya pemerintahan daerah di Indonesia termasuk di Kabupaten Bantul. Pemerintah Kabupaten Bantul menghadapi kondisi akibat pandemic Covid 19 tersebut dengan melakukan langkah langkah refocusing dan penyesuaian target target pembangunan yang direncanakan. Fokus pelaksanaan APBD sesuai dengan kondisi dan kebijakan pemerintah diarahkan pada penanganan bidang kesehatan, penanganan dampak ekonomi dan penyediaan jaring pengaman sosial. Secara umum capaian realisasi kinerja APBD tahun 2020 Kabupaten Bantul mengalami penurunan diakibatkan pandemi Covid19 tersebut.

Capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan untuk Tahun 2020 antara lain:

- a. Indeks Tata Kelola Pemerintahan / IGI dari target 8 terrealisasi 7,70; serta indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan infrastruktur mencapai 76,77;
- b. Angka kemiskinan dari target 13,94 dapat ditekan realisasinya sebesar 13,50, dan PDRB mencapai 0,92 atas harga berlaku walaupun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 5,53.;
- c. Infrastruktur yang semakin baik;

Capaian indikator yang mencerminkan capaian sasaran ini terlihat antara lain:

- 1) Kondisi sarana dan prasarana kesehatan yang semakin baik;
 - 2) Kondisi pasar yang semakin membaik.
- d. Lingkungan hidup dan sumberdaya alam terkelola dengan baik;
 - e. Penataan ruang kawasan perumahan dan permukiman yang semakin baik;
 - f. Kualitas hidup masyarakat secara menyeluruh meningkat;

Capaian Indikator yang mencerminkan sasaran ini antara lain tampak pada capaian indikator sebagai berikut:

- 1) Usia harapan hidup tercapai 73,86 tahun;
- 2) Semakin banyaknya penduduk yang memiliki jaminan kesehatan;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- g. Kesetaraan gender yang semakin baik, semakin meningkatnya pemahaman PUG, pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di semua lapisan masyarakat;
- h. Meningkatnya ketahanan pangan daerah;
 - 1) Meningkatnya ketersediaan protein;
 - 2) Meningkatnya pola pangan harapan;
 - 3) Meningkatnya ketersediaan ikan untuk konsumsi;
- i. Pengembangan dunia usaha dan koperasi;
 - 1) Meningkatnya pangsa pasar industri kreatif;
 - 2) Makin variatifnya jenis komoditi industri kecil dan menengah;
- j. Pengembangan pariwisata;
 - 1) Optimalisasi sektor pariwisata dengan melakukan perbaikan protocol kesehatan akibat pandemic Covid19;
 - 2) Pengembangan obyek-obyek destinasi wisata alam baru di Kabupaten Bantul;



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Kondisi pandemi Covid 19 yang melanda seluruh dunia, termasuk di Kabupaten Bantul berdampak pada seluruh aspek kehidupan termasuk jalannya pemerintahan daerah. Target yang telah disusun pada awal tahun dilakukan penyesuaian dan refocusing pada Perubahan APBD Tahun 2020 Kabupaten Bantul. Secara umum pencapaian target kinerja keuangan (APBD) tahun anggaran 2020 dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Pendapatan

Secara garis besar anggaran pendapatan dalam APBD Kabupaten Bantul Tahun 2020 setelah *refocusing* dan perubahan adalah Rp2.157.411.830.374,19; dari murni Rp2.313.851.073.116,50; terdiri dari Pendapatan Asli Daerah Rp420.780.615.321,87; Pendapatan Transfer Rp1.654.413.826.632,32; dan untuk Lain-lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp82.217.388.420,00.

Dibanding dengan anggaran yang ditetapkan, realisasi pendapatan mencapai Rp2.104.834.8922.639,42; dengan komposisi realisasi Pendapatan Asli Daerah mencapai Rp479.610.812.119,42; Pendapatan Transfer Rp1.541.369.668.067,00; dan untuk Lain- Lain Pendapatan yang Sah sebesar Rp83.860.183.000,00 dengan rasio sebagai berikut.

a. Rasio realisasi pendapatan

No.	Komponen Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Asli Daerah	479.610.812.119,42	22,79
2.	Pendapatan Transfer	1.541.369.668.067,00	73,23
3.	Lain-lain Pendapatan Yang sah	83.860.183.000,00	3,98
Jumlah		2.104.840.663.186,42	100,00

b. Rasio komponen pendapatan asli daerah terhadap pendapatan asli daerah

No.	Komponen Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pajak Daerah	200.826.187.667,73	41,87
2.	Retribusi Daerah	30.465.840.962,75	6,35
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	25.137.579.049,59	5,24
4.	Lain-lain PAD	223.181.204.439,35	46,53
Jumlah		479.610.812.119,42	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

c. Rasio komponen pendapatan transfer terhadap total pendapatan transfer

No.	Komponen Pendapatan	Realisasi	%
1.	Dana Bagi Hasil Pajak	35.684.047.957,00	2,32
2.	Dana Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak (SDA)	796.423.668,00	0,05
3.	Dana Alokasi Umum	923.213.607.000,00	59,90
4.	Dana Alokasi Khusus Fisik	80.282.469.166,00	5,21
5.	Dana Alokasi Khusus non Fisik	228.361.205.604,00	14,82
6.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	86.583.558.000,00	5,62
7.	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Provinsi	159.398.655.115,00	10,34
8.	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	27.049.701.557,00	1,75
Jumlah		1.541.369.668.067,00	100,00

d. Rasio komponen lain-lain pendapatan yang sah atas lain-lain pendapatan yang sah

No.	Komponen Pendapatan	Realisasi	%
1.	Pendapatan Hibah	83.860.183.000,00	100,00
Jumlah		83.860.183.000,00	100,00

e. Rasio kemandirian daerah

$\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{(\text{Dana Transfer} + \text{Pinjaman Daerah})} \times 100 \%$	
$\frac{479.610.812.119,42}{1.541.369.668.067,00} \times 100\% = 31,12\%$	

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

$\frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Belanja dan Transfer}} \times 100 \%$
$\frac{479.610.812.119,42}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 22,91\%$

3.2 Belanja dan Transfer

Secara garis besar komposisi anggaran belanja dan transfer dalam APBD Kabupaten Bantul Tahun 2020 adalah Belanja Operasi Rp1.715.591.480.862,44; Belanja Modal Rp234.111.281.876,00; Belanja Tidak Terduga Rp142.765.843.963,33, dan Belanja Transfer ke Kabupaten/Kota/Desa sebesar Rp290.990.045.703,40.

Dibanding dengan anggaran yang telah ditetapkan, realisasi Belanja dan Transfer mencapai Rp2.093.719.168.702,17; dengan komposisi realisasi Belanja Operasi mencapai Rp1.591.396.245.806,45; Belanja Modal mencapai Rp216.401.997.679,94; Belanja Tidak Terduga mencapai Rp101.571.859.514,00, dan Belanja Transfer ke Kabupaten/Kota/Desa sebesar Rp184.349.065.701,78.

a. Rasio belanja dan transfer terhadap total belanja dan transfer

No.	Komponen Belanja dan transfer	Realisasi	%
1.	Belanja Operasi	1.591.396.245.806,45	76,01
2.	Belanja modal	216.401.997.679,94	10,34
3.	Belanja tak terduga	101.571.859.514,00	4,85
4.	Transfer ke kab/kota/desa	184.349.065.701,78	8,80
Jumlah		2.093.719.168.702,17	100,00

b. Rasio komponen belanja operasi terhadap total belanja

No.	Komponen Belanja Operasi	Realisasi	%
1.	Belanja Pegawai	925.569.594.009,00	58,16
2.	Belanja Barang dan Jasa	562.553.987.249,41	35,35
3.	Belanja Bunga	0	0
4.	Belanja Subsidi	0	0
5.	Belanja Hibah	102.512.764.548,04	6,44
6.	Belanja Bantuan Sosial	759.900.000,00	0,05
Jumlah		1.591.396.245.806,45	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

c. Rasio belanja bantuan sosial terhadap total belanja dan transfer

$$= \frac{759.900.000,00}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 0,04\%$$

d. Rasio belanja tidak terduga terhadap total belanja dan transfer

$$= \frac{101.571.859.514,00}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 4,85\%$$

e. Rasio belanja hibah terhadap total belanja dan transfer

$$= \frac{102.512.764.548,04}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 4,90\%$$

f. Rasio belanja transfer terhadap total belanja dan transfer

$$= \frac{184.349.065.701,78}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 8,80\%$$

g. Rasio belanja pegawai terhadap total belanja dan transfer

$$= \frac{925.569.594.009,00}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 44,21\%$$

h. Rasio belanja barang dan jasa terhadap total belanja dan transfer

$$= \frac{562.553.987.249,41}{2.093.719.168.702,17} \times 100\% = 26,87\%$$



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

3.3 Pembiayaan.

Realisasi penerimaan pembiayaan daerah dalam tahun anggaran 2020 adalah sebesar Rp238.678.713.544,54; berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun 2020 sebesar Rp234.047.636.293,54; Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan sebesar Rp713.337.205,00; Penerimaan Pinjaman Dalam Negeri sebesar Rp0,00; dan Penerimaan kembali Investasi Non Permanen Lainnya sebesar Rp3.917.740.046,00. Realisasi pengeluaran pembiayaan tahun 2020 adalah sebesar Rp11.598.814.262,62; untuk penyertaan modal Rp8.000.814.262,62; dan Pengeluaran Investasi Non Permanen Lainnya Rp3.598.000.000,00.

- a. Rasio SILPA terhadap total penerimaan pembiayaan

$$= \frac{238.201.393.766,17}{238.678.713.544,54} \times 100\% = 98,80\%$$

- b. Rasio Penerimaan kembali investasi non permanen lainnya terhadap Total Penerimaan Pembiayaan

$$= \frac{3.917.740.046,00}{238.678.713.544,54} \times 100\% = 1,64\%$$

- c. Rasio Pengeluaran Pembiayaan untuk Pemberian Pinjaman Daerah terhadap Total Pengeluaran Pembiayaan

$$= \frac{3.598.000.000,00}{11.598.814.262,62} \times 100\% = 31,02\%$$



BAB IV

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Bantul Nomor 158 Tahun 2018 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Kabupaten Bantul.

4.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan Keuangan Daerah.

- a. Entitas akuntansi adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai pengguna anggaran/barang, oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan, sehubungan dengan anggaran/barang yang dikelolanya, kepada entitas pelaporan. Pada Pemerintah Kabupaten Bantul terdapat 62 OPD yang merupakan entitas akuntansi;
- b. Entitas pelaporan Pemerintah Kabupaten adalah Bupati. Dalam pelaksanaannya Bupati melimpahkan kewenangannya kepada Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah sebagai Pejabat Pengelola Keuangan Daerah (PPKD) untuk melaksanakan pengelolaan keuangan daerah dan bertindak sebagai Bendahara Umum Daerah (BUD).

Produk dari entitas pelaporan adalah Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan SAL, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Neraca, dan CaLK.

4.2 Basis Akuntansi yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

- a. Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Bantul adalah basis akrual, untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban, dan ekuitas. Dalam hal peraturan perundangan mewajibkan disajikannya laporan keuangan dengan basis kas, maka entitas wajib menyajikan laporan demikian;
- b. Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasar basis kas, maka LRA disusun berdasarkan basis kas, berarti bahwa pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau oleh entitas pelaporan; serta belanja, transfer dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat kas dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah.

4.3 Basis Pengungkapan dan Pengukuran yang mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Pos-pos dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 disajikan menggunakan mata uang rupiah. Apabila terdapat Pendapatan, Belanja, Pembiayaan, Aset, Kewajiban dan Ekuitas dalam mata uang asing dikonversikan ke rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal Neraca.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan adalah sebagai berikut:



4.3.1 Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

a. Pendapatan- LRA

- 1) Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah, dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- 2) Pendapatan LRA diakui pada saat:
 - a) Diterima oleh rekening kas umum daerah atau oleh entitas pelaporan;
 - b) Pendapatan yang diterima oleh bendahara penerimaan di OPD yang belum disetorkan ke Rekening Kas Umum Daerah pada akhir tahun buku diakui sebagai Pendapatan yang Ditangguhkan;
 - c) Bagi OPD yang menerapkan pengelolaan keuangan BLUD, maka pendapatan diakui pada saat OPD tersebut melaporkan pendapatan dan penggunaannya kepada PPKD. Pada saat yang sama PPKD membebani anggaran belanja OPD tersebut sebesar penggunaan pendapatannya;
 - d) Penerimaan pendapatan dalam bentuk barang dan jasa diakui pada saat serah terima barang dan jasa dilakukan (berita acara serah terima barang dan jasa) sebesar nilai yang tercantum dalam berita acara serah terima. Apabila dalam Berita Acara serah terima tidak dicantumkan nilai barang dan jasa tersebut, maka dapat dilakukan penaksiran atas nilai barang dan jasa yang bersangkutan sesuai ketentuan yang berlaku.
- 3) Pengukuran Pendapatan-LRA :
 - a) Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas *bruto*, yaitu dengan membukukan penerimaan *bruto*, dan tidak mencatat jumlah *netonya*, setelah dikompensasikan dengan pengeluaran;
 - b) Dalam hal badan layanan umum daerah, pendapatan diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum;
 - c) Pengembalian yang sifatnya sistemik (*normal*) dan berulang (*recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA pada periode penerimaan maupun pada periode sebelumnya dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA;
 - d) Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA yang terjadi pada periode penerimaan pendapatan-LRA dibukukan sebagai pengurang pendapatan-LRA pada periode yang sama;
 - e) Koreksi dan pengembalian yang sifatnya tidak berulang (*non recurring*) atas penerimaan pendapatan-LRA setelah diaudit BPK dibukukan dengan menggunakan rekening belanja tak terduga;
- 4) Pengungkapan Pendapatan-LRA
 - a) Pendapatan-LRA diklasifikasikan menurut jenis pendapatan yang terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD), pendapatan transfer dan, lain-lain pendapatan yang sah;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- b) Klasifikasi pendapatan menurut jenis pendapatan disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.

b. Belanja

- 1) Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah.
- 2) Pengakuan Belanja
 - a) Belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum daerah;
 - b) Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuannya terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh pengguna anggaran;
 - c) Dalam hal badan layanan umum, belanja diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum;
 - d) Suatu pengeluaran belanja akan diperlakukan sebagai belanja modal jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - (1) Manfaat ekonomi barang yang dibeli lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - (2) Perolehan barang tersebut untuk operasional dan pelayanan, serta tidak dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada pihak lain. Jika perolehan barang direncanakan untuk diserahkan kepada pihak ketiga maka penganggarannya melalui belanja barang dan jasa;
 - (3) Nilai rupiah pembelian barang material atau pengeluaran untuk pembelian barang tersebut melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan;
 - (4) Nilai aset tetap dalam belanja modal yang disebut biaya perolehan aset tetap yaitu sebesar harga beli/bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset tersebut siap digunakan;
 - (5) Biaya perolehan yang dapat dianggarkan melalui rekening belanja modal OPD, meliputi biaya konstruksi, honor Pejabat Pembuat Komitmen, honor pejabat dan/atau panitia pengadaan, honor panitia penerima barang, alat tulis kantor, penggandaan, biaya makan minum rapat, biaya perjalanan dinas dalam rangka pengadaan, biaya perencanaan dan pengawasan;
 - (6) Biaya perolehan dalam pengadaan barang yang dilakukan oleh ULP tidak menambah nilai aset, sehingga tidak dianggarkan pada belanja modal.
 - e) Suatu pengeluaran belanja pemeliharaan akan diperlakukan sebagai belanja modal (dikapitalisasi menjadi aset tetap) jika memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:
 - (1) Manfaat ekonomi atas barang/aset tetap yang dipelihara:
 - (a) Bertambah ekonomis/efisien; dan/atau;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- (b) Bertambah umur ekonomis; dan/atau;
 - (c) Bertambah volume; dan/atau;
 - (d) Bertambah kapasitas produksi.
- (2) Nilai rupiah pengeluaran belanja atas pemeliharaan barang/aset tetap tersebut material/melebihi batasan minimal kapitalisasi aset tetap yang telah ditetapkan.
- (3) Pemberian hibah dalam bentuk uang atau dalam bentuk barang atau jasa dicatat dan diakui sebesar nilai belanja hibah yang dikeluarkan;
- (4) Pemberian bantuan sosial dalam bentuk uang atau dalam bentuk barang atau jasa dicatat dan diakui sebesar nilai belanja bantuan sosial yang dikeluarkan;
- (5) Belanja bagi hasil dicatat dan diakui sebesar nilai yang dikeluarkan. Apabila pada akhir tahun belum direalisasi, maka akan menjadi utang sebesar nilai yang harus dibayar;
- (6) Bantuan keuangan dalam bentuk uang, barang dan jasa, dicatat dan diakui sebagai belanja bantuan keuangan sebesar nilai yang dikeluarkan.
- (7) Belanja tidak terduga dalam bentuk uang, barang dan jasa dicatat dan diakui sebagai belanja tidak terduga sebesar nilai yang dikeluarkan;
- (8) Kriteria untuk belanja tidak terduga ialah belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang, seperti kebutuhan tanggap darurat bencana, penanggulangan bencana alam dan bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan atau hal yang sangat mendesak dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah daerah, termasuk pengembalian atas kelebihan Penerimaan Daerah tahun-tahun sebelumnya yang telah ditutup.
- 3) Pengukuran Belanja
Akuntansi belanja dilaksanakan berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah.
- 4) Pengungkapan Belanja
- a) Belanja operasi adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan sehari-hari pemerintah daerah yang memberi manfaat jangka pendek. Belanja operasi antara lain meliputi belanja pegawai, belanja barang, bunga, subsidi, hibah, dan bantuan sosial;
 - b) Belanja modal didefinisikan sebagai pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap berwujud dan/ atau aset tidak berwujud yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi;
 - c) Belanja tak terduga adalah pengeluaran anggaran untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa dan tidak diharapkan terjadi berulang seperti kebutuhan tanggap darurat bencana, penanggulangan bencana alam dan bencana sosial, dan pengeluaran tidak terduga lainnya yang sangat diperlukan dalam rangka penyelenggaraan kewenangan pemerintah



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- daerah, termasuk pengembalian atas kelebihan penerimaan daerah tahun-tahun sebelumnya;
- d) Entitas pelaporan menyajikan klasifikasi belanja menurut jenis belanja dalam Laporan Realisasi Anggaran. Klasifikasi belanja menurut organisasi disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran atau di Catatan atas Laporan Keuangan. Klasifikasi belanja menurut fungsi disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan;
 - e) Realisasi anggaran belanja dilaporkan sesuai dengan klasifikasi yang ditetapkan dalam dokumen anggaran. Karena adanya perbedaan klasifikasi menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 dengan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, maka entitas akuntansi/pelaporan harus membuat konversi untuk klasifikasi belanja yang akan dilaporkan dalam laporan lembar muka Laporan Realisasi Anggaran;
 - f) Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaan kembali belanja) yang terjadi pada periode pengeluaran belanja dibukukan sebagai pengurang belanja pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas pengeluaran belanja dibukukan dalam pendapatan-LRA dalam pos pendapatan lain-lain;
 - g) Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas belanja, yang terjadi pada periode berjalan, baik yang mempengaruhi posisi kas atau tidak, dibukukan sebagai pembetulan pada akun yang bersangkutan pada periode yang sama;
 - h) Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas belanja, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang menambah saldo kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai penambah saldo kas dan pendapatan lain-lain pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut;
 - i) Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas belanja, yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang mengurangi saldo kas dan tidak mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai pengurang saldo kas dan ekuitas dana lancar pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut;
 - j) Koreksi kesalahan yang sifatnya tidak berulang (*non-recurring*) atas belanja (mengakibatkan penerimaan kembali belanja), yang terjadi pada periode-periode sebelumnya, yang mempengaruhi saldo kas, serta mempengaruhi secara material posisi aset selain kas, apabila laporan keuangan periode tersebut sudah diterbitkan, dibukukan sebagai pembetulan pada akun pendapatan lain-lain, akun aset, serta akun ekuitas dana yang terkait pada periode ditemukannya koreksi kesalahan tersebut.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

c. Transfer

- 1) Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil;
- 2) Transfer diakui pada saat terjadinya penerimaan/pengeluaran dari rekening kas umum daerah.
- 3) Transfer diukur berdasarkan azas bruto dan diukur berdasarkan nilai nominal yang diterima/dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen yang sah;
- 4) Transfer disajikan berdasarkan jenis transfer masuk dan jenis transfer keluar dalam Laporan Realisasi Anggaran dan rincian lebih lanjut jenis belanja disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

d. Surplus/Defisit-LRA

- 1) Surplus adalah selisih lebih antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan;
- 2) Defisit adalah selisih kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan;
- 3) Surplus/defisit dicatat sebesar selisih lebih/kurang antara pendapatan-LRA dan belanja selama satu periode pelaporan.

e. Pembiayaan

- 1) Pembiayaan (*financing*) adalah seluruh transaksi keuangan pemerintah daerah, baik penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, yang dalam penganggaran pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Pembiayaan terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan;
- 2) Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang bersumber antara lain dari penerimaan pinjaman, penjualan obligasi pemerintah, hasil privatisasi perusahaan daerah, penerimaan kembali pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga, penjualan investasi permanen lainnya, dan pencairan dana cadangan;
- 3) Pengeluaran pembiayaan adalah semua pengeluaran Rekening Kas Umum Daerah antara lain pemberian pinjaman kepada pihak ketiga, penyertaan modal pemerintah daerah, pembayaran kembali pokok pinjaman dalam periode tahun anggaran tertentu, dan pembentukan dana cadangan;
- 4) Pembiayaan *netto* adalah selisih antara penerimaan pembiayaan setelah dikurangi pengeluaran pembiayaan dalam periode tahun anggaran tertentu;
- 5) Penerimaan pembiayaan diakui pada saat diterima pada Rekening Kas Umum Daerah;
- 6) Pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari Rekening Kas Umum Daerah;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- 7) Penerimaan pembiayaan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah *netonya* (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- 8) Pembiayaan *netto* dicatat sebesar selisih lebih/kurang antara penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan;
- 9) Pembiayaan disajikan berdasarkan jenis pembiayaan dalam laporan realisasi anggaran dan rincian lebih lanjut jenis pembiayaan disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

f. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran

- 1) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran adalah selisih lebih/kurang antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan;
- 2) Selisih lebih/kurang antara realisasi pendapatan-LRA dan belanja, serta penerimaan dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan dicatat dalam pos SILPA/SIKPA;
- 3) Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran pada akhir periode pelaporan dipindahkan ke Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih.

4.3.2 Pos-Pos Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih merupakan Laporan yang disusun hanya oleh Entitas Pelaporan dengan mengkonsolidasikan SiLPA Entitas Akuntansi pada akhir periode pelaporan. Saldo Anggaran Lebih menggambarkan akumulasi SiLPA tahun anggaran sebelumnya dan tahun anggaran berjalan serta penyesuaian lain yang diperkenankan yang tersedia untuk digunakan sebagai pembiayaan anggaran. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih menyajikan secara komparatif dengan periode sebelumnya pos-pos berikut:

- a. Saldo Anggaran Lebih awal adalah akhir tanggal pelaporan periode sebelum periode pelaporan;
- b. Penggunaan Saldo Anggaran Lebih adalah bagian SAL awal yang dipergunakan sebagai penerimaan pembiayaan periode pelaporan;
- c. Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran tahun berjalan;
- d. Koreksi kesalahan pembukuan tahun sebelumnya;
- e. Lain-lain; dan
- f. Saldo Anggaran Lebih Akhir.

4.3.3 Pos-Pos Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan unsur unsur Pendapatan-LO, Beban, Surplus/Defisit Operasi, Surplus defisit kegiatan non-operasional, surplus/ defisit sebelum pos luar biasa dan surplus/ defisit-LO yang diperlukan untuk penyajian yang wajar secara komparatif. Struktur Laporan Operasional mencakup pos-pos sebagai berikut:



4.3.3.1 Pendapatan – LO

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali;
- b. Pendapatan-LO diklasifikasikan menurut sumber pendapatan, asal pendapatan dan jenis pendapatan;
- c. Klasifikasi Pendapatan-LO pada level PPKD meliputi Pendapatan Asli Daerah, pendapatan transfer, lain-lain pendapatan yang sah dan pendapatan non-operasional. Sedangkan klasifikasi pada level OPD meliputi jenis Pendapatan Asli Daerah;
- d. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan pada saat pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi;
- e. Pendapatan-LO yang diperoleh berdasarkan peraturan perundang-undangan diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih pendapatan;
- f. Pendapatan-LO yang diperoleh sebagai imbalan atas suatu pelayanan yang telah selesai diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan, diakui pada saat timbulnya hak untuk menagih imbalan;
- g. Pendapatan-LO pada level PPKD yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah diakui pada saat terbitnya surat ketetapan atas pendapatan terkait;
- h. Pendapatan-LO pada level PPKD yang berasal dari pendapatan transfer diakui pada saat jumlah dana transfer masuk ke kas daerah;
- i. Pendapatan-LO pada level PPKD yang berasal dari lain-lain pendapatan yang sah dan pendapatan non operasional diakui pada saat naskah perjanjiannya telah ditandatangani;
- j. Pendapatan-LO pada level PPKD yang berasal dari pendapatan non operasional diakui pada saat dokumen sumber berupa berita acara telah diterima;
- k. Pendapatan-LO pada level Perangkat Daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah diakui pada saat terbitnya surat ketetapan atas pendapatan terkait;
- l. Pengukuran Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan pendapatan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran);
- m. Pendapatan-LO disajikan berdasarkan jenis pendapatan-LO dalam Laporan Operasional dan rincian lebih lanjut jenis pendapatan tersebut disajikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4.3.3.2 Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset atau timbulnya kewajiban;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- b. Beban diakui pada saat:
 - 1) Timbulnya kewajiban. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari kas umum daerah. Contohnya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dibayar pemerintah;
 - 2) Terjadinya konsumsi aset. Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban dan/ atau konsumsi aset non kas dalam kegiatan operasional pemerintah;
 - 3) Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/ berlalunya waktu. Contoh penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa adalah penyusutan atau amortisasi;
- c. Beban bunga diakui saat bunga tersebut jatuh tempo untuk dibayarkan. Untuk keperluan pelaporan keuangan, nilai beban bunga diakui sampai dengan tanggal pelaporan walaupun saat jatuh tempo melewati tanggal pelaporan;
- d. Beban subsidi diakui pada saat kewajiban pemerintah daerah untuk memberikan subsidi telah timbul;
- e. Beban hibah sesuai NPHD diakui bersamaan dengan penyaluran belanja hibah, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan berdasarkan NPHD karena harus dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran hibah;
- f. Pengakuan beban bantuan sosial dilakukan bersamaan dengan penyaluran belanja bantuan sosial, mengingat kepastian beban tersebut belum dapat ditentukan sebelum dilakukan verifikasi atas persyaratan penyaluran bantuan sosial;
- g. Beban penyisihan piutang merupakan cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang terkait ketertagihan piutang. Beban penyisihan piutang diakui saat akhir tahun;
- h. Beban Transfer merupakan beban berupa pengeluaran uang atau kewajiban untuk mengeluarkan uang dari pemerintah daerah kepada entitas pelaporan lain yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Beban transfer diakui saat diterbitkan SP2D atau pada saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah (jika terdapat dokumen yang memadai). Dalam hal pada akhir tahun anggaran terdapat pendapatan yang harus dibagikan tetapi belum disalurkan dan sudah diketahui daerah yang berhak menerima, maka nilai tersebut dapat diakui sebagai beban;
- i. Beban pegawai merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pejabat negara, pegawai negeri sipil, dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah daerah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal;
- j. Beban pegawai dengan mekanisme LS diakui saat diterbitkannya SP2D atau saat timbulnya kewajiban pemerintah daerah (jika terdapat dokumen yang memadai);



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- sedangkan beban pegawai yang pembayarannya melalui mekanisme UP/GU/TU diakui ketika bukti pembayaran telah disahkan Pengguna Anggaran;
- k. Beban barang merupakan penurunan manfaat ekonomi dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban akibat transaksi pengadaan barang dan jasa habis pakai, perjalanan dinas, pemeliharaan termasuk pembayaran honorarium kegiatan kepada non pegawai dan pemberian hadiah atas kegiatan tertentu terkait dengan suatu prestasi. Beban barang diakui ketika bukti penerimaan barang atau Berita Acara Serah Terima ditandatangani. Dalam hal pada akhir tahun masih terdapat barang persediaan yang belum terpakai, maka dicatat sebagai pengurang beban;
 - l. Dalam hal badan layanan umum, beban diakui dengan mengacu pada peraturan perundangan yang mengatur mengenai badan layanan umum;
 - m. Koreksi atas beban, termasuk penerimaan kembali beban, yang terjadi pada periode beban dibukukan sebagai pengurang beban pada periode yang sama. Apabila diterima pada periode berikutnya, koreksi atas beban dibukukan dalam pendapatan lain-lain. Dalam hal mengakibatkan penambahan beban dilakukan dengan pembetulan pada akun ekuitas;

4.3.4 Pos-pos Neraca

4.3.4.1 Aset

4.3.4.1.1 Aset Lancar

4.3.4.1.1.1 Kas dan Setara Kas

- a. Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan. Kas memiliki sifat sangat likuid dan bebas dari perubahan nilai. Kas juga meliputi seluruh uang yang harus dipertanggungjawabkan dan wajib dilaporkan dalam neraca dan Laporan Arus Kas. Kas tersebut meliputi kas di kas daerah, kas di bendahara penerimaan, kas di bendahara pengeluaran dan kas di BLUD;
- b. Setara kas sebagai investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Setara kas pada pemerintah daerah ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek atau untuk tujuan lainnya. Untuk memenuhi persyaratan setara kas, investasi jangka pendek harus segera dapat diubah menjadi kas dalam jumlah yang dapat diketahui tanpa ada risiko perubahan nilai yang signifikan. Oleh karena itu, suatu investasi disebut setara kas bila investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 (tiga) bulan dari tanggal perolehannya;
- c. Kas diakui pada saat kas diterima oleh bendahara/rekening kas daerah dan pada saat dikeluarkan oleh bendahara/rekening kas daerah;
- d. Kas dicatat sebesar nilai nominal artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam valuta asing, dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca.



4.3.4.1.1.2 Piutang

- a. Piutang adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah;
- b. Piutang diakui pada saat munculnya hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah;
- c. Untuk dapat diakui sebagai piutang harus memenuhi kriteria:
 - 1) Diterbitkan surat ketetapan; atau
 - 2) Telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan; atau
 - 3) Belum dilunasi sampai dengan akhir periode pelaporan;
- d. Untuk periode berikutnya, perlakuan atas piutang pajak/retribusi melalui mekanisme pengakuan pendapatan;
- e. Perlakuan untuk piutang dari pemberian pinjaman kepada pemerintah desa/pihak ketiga/masyarakat/institusi lain diakui pada saat terjadinya, untuk periode berikutnya melalui mekanisme pembiayaan untuk pokok pinjaman dan mekanisme pendapatan untuk bunga dan denda;
- f. Piutang dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi;
- g. Untuk piutang pajak *official assessment* dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak daerah yang pembayarannya belum diterima dan pengukuran diakumulasikan setiap bulannya, untuk piutang pajak yang *self assessment*, surat ketetapan pajak yang diinput sama dengan realisasi jadi tidak ada piutang pajak. Piutang retribusi dicatat berdasarkan tagihan retribusi yang tercantum dalam Surat Ketetapan Retribusi Daerah yang sampai tanggal laporan keuangan belum dilunasi oleh wajib retribusi. Bagian lancar pinjaman kepada BUMD/bagian lancar tagihan penjualan angsuran/bagian lancar TP/TGR dicatat berdasarkan reklasifikasi nilai bagian lancar nominal jangka panjang yang jatuh tempo pada tahun berjalan, dan untuk piutang lainnya dicatat berdasarkan nilai nominal surat tagihan/dokumen yang diperlakukan sama yang belum dilunasi oleh pihak ketiga (informasi atas piutang lainnya diperoleh dari satuan kerja yang berhubungan);
- h. Penyisihan piutang tidak tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan umur piutang.
- i. Penyisihan piutang tidak tertagih diperhitungkan dan dibukukan dalam periode yang sama dengan periode timbulnya piutang, sehingga dapat menggambarkan nilai yang betul-betul diharapkan dapat ditagih.
- j. Penyisihan piutang yang kemungkinan tidak tertagih diprediksi berdasarkan pengalaman masa lalu dengan melakukan analisa terhadap saldo-saldo piutang yang masih outstanding;
- k. Penyisihan piutang tidak tertagih dilakukan berdasarkan umur piutang dan jenis piutang;
- l. Besarnya persentase penyisihan piutang tidak tertagih adalah sebagai berikut:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	% penyisihan berdasarkan umur piutang			
		0 s/d 1 thn	>1 s/d 3 thn	>3 thn s/d 5 thn	> 5 thn
1.	Piutang Pajak	0 %	25 %	50 %	100 %
2.	Piutangretribusi	100 %	-	-	-
3.	Piutang Lainnya	0 %	25 %	50 %	100 %

- m. Penyisihan piutang tidak tertagih di Neraca disajikan sebagai unsur pengurang dari piutang yang bersangkutan dan tidak menghapus kewajiban bayar yang ada. Nilai penyisihan piutang diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan;
- n. Penyisihan piutang tak tertagih bukan merupakan penghapusan piutang. Untuk penghapusan piutang akan diatur tersendiri sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 14 tahun 2005 tentang Tata Cara Penghapusan Piutang Negara/Daerah;
- o. Piutang yang diperkirakan tak tertagih tetap dicatat secara ekstrakomptabel;
- p. Penghapusan piutang diatur tersendiri dalam Peraturan Bupati yang mengatur tentang Tata Cara/Pedoman Penghapusan Piutang Daerah.
- q. Piutang yang berasal dari perikatan khususnya dana bergulir sesuai dengan tata pengelolaan yang ada di Pemerintah Kabupaten Bantul dan mengacu pada Buletin Teknis Nomor 7 Standar Akuntansi Pemerintahan pada pos neraca tercantum dan ditempatkan pada aset lancar pos piutang lainnya, termasuk dalam penyajian dan pengungkapan penyisihannya. Dalam pelaksanaan pemberian piutang mekanisme pengguliran masih berdasarkan Perbup Nomor 7 tahun 2012 dan Perbup 8 Tahun 2012 tentang mekanisme pencairan dana bergulir.
- r. Piutang denda merupakan jumlah uang yang wajib dibayar kepada pemerintah daerah dan/atau hak pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat dari keterlambatan bayar atas tagihan piutang pokok yang sudah jatuh tempo yang diatur dalam peraturan perundang-undangan atau akibat lainnya yang sah. Dalam pelaksanaan dan penerapan piutang denda di Pemerintah Kabupaten Bantul perhitungan dan piutang denda serta penyisihannya sudah disajikan dalam laporan keuangan. Tata cara dan mekanisme penghapusan sudah diatur dalam Peraturan Bupati No 148 Tahun 2016, tetapi dalam pelaksanaan pengelolaan piutang, penghapusan piutang belum dilakukan.

Dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta meningkatkan transparansi dan kejelasan informasi maka dalam pencantuman/tampilan/face di Neraca untuk nilai piutang ditampilkan beriringan antara nilai nominal/bruto piutang dengan penyisihan piutang dan disajikan berdasarkan jenis piutang.

4.3.4.1.1.3 Persediaan

- a. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional Pemerintah Daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- b. Persediaan merupakan aset yang berwujud:
 - 1) Barang atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam rangka kegiatan operasional pemerintah daerah;
 - 2) Bahan atau perlengkapan (*supplies*) yang digunakan dalam proses produksi;
 - 3) Barang dalam proses produksi yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat;
 - 4) Barang yang disimpan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat dalam rangka kegiatan pemerintah daerah;
- c. Persediaan mencakup barang atau perlengkapan yang dibeli dan disimpan untuk digunakan;
- d. Dalam hal pemerintah daerah memproduksi sendiri, persediaan juga meliputi barang yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan baku pembuatan alat-alat pertanian. Barang hasil proses produksi yang belum selesai dicatat sebagai persediaan, contohnya alat-alat pertanian setengah jadi;
- e. Dalam hal pemerintah daerah menyimpan barang untuk tujuan cadangan strategis seperti cadangan energi (misalnya bahan bakar minyak) atau untuk tujuan berjaga-jaga seperti cadangan pangan (misalnya beras), barang-barang dimaksud diakui sebagai persediaan;
- f. Hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat antara lain berupa sapi, kambing, ikan, benih padi, dan bibit tanaman diakui sebagai persediaan;
- g. Persediaan dengan kondisi rusak atau usang tidak dilaporkan dalam neraca, tetapi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan;
- h. Persediaan bahan baku dan perlengkapan yang dimiliki proyek swakelola dan dibebankan ke suatu perkiraan aset untuk konstruksi dalam pengerjaan, tidak dimasukkan sebagai persediaan;
- i. Persediaan dapat berasal dari belanja modal aset daerah yang mempunyai resiko tinggi terhadap kerusakan, kehilangan, nilainya di bawah batas kapitalisasi dan menurut standar teknis masa manfaatnya tidak mencapai 12 (dua belas) bulan;
- j. Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah daerah, mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, dan telah diterima atau hak kepemilikannya dan/atau ke penguasaannya berpindah;
- k. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik (*stock opname*);
- l. Barang yang diserahkan kepada masyarakat apabila belum dibuat Berita Acara Serah Terima tetap diakui sebagai persediaan;
- m. Persediaan disajikan sebesar:
 - 1) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian;
Biaya perolehan persediaan meliputi harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya penanganan dan biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan. Potongan harga, rabat, dan lainnya yang serupa mengurangi biaya perolehan.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- Biaya perolehan persediaan dianggarkan dalam rekening/akun belanja barang dan jasa. Nilai pembelian yang digunakan adalah biaya perolehan persediaan yang terakhir diperoleh. Barang persediaan yang memiliki nilai nominal yang dimaksudkan untuk dijual, seperti karcis, dinilai dengan biaya perolehan terakhir;
- 2) Biaya standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
Biaya standar persediaan meliputi biaya langsung yang terkait dengan persediaan yang diproduksi dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis berdasarkan ukuran-ukuran yang digunakan pada saat penyusunan rencana kerja dan anggaran. Penentuan biaya standar untuk produksi sendiri diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah;
 - 3) Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan, persediaan hewan dan tanaman yang dikembang biakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar. Harga/nilai wajar persediaan meliputi nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan melakukan transaksi wajar. Penentuan nilai wajar untuk hewan dan tanaman diatur lebih lanjut dengan Surat Keputusan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah;
 - 4) Persediaan yang kadaluarsa merupakan persediaan yang telah melampaui batas kadaluarsa dan tidak dapat dipergunakan lagi serta akan dihapus dari persediaan, misalnya persediaan obat, dan bahan-bahan laboratorium (bahan kimia, dan alat kontrasepsi);
 - 5) Dalam hal persediaan dicatat secara perpetual, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan;
 - 6) Metode perpetual, untuk persediaan yang sifatnya berkelanjutan dan membutuhkan kontrol yang besar, seperti obat-obatan, pencatatan dilakukan setiap ada persediaan yang masuk dan keluar, sehingga nilai/jumlah persediaan selalu *ter-update*;
 - 7) Dalam hal persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan;
 - 8) Metode periodik, untuk persediaan yang penggunaannya sulit diidentifikasi, seperti Alat Tulis Kantor (ATK). Dengan metode ini, pencatatan hanya dilakukan pada saat terjadi penambahan, sehingga tidak meng-update jumlah persediaan. Jumlah persediaan akhir diketahui dengan melakukan *stock opname* pada akhir periode;

Dalam pelaporan persediaan diinformasikan saldo awal, penambahan, penggunaan, saldo akhir. Untuk perhitungan beban persediaan belum secara maksimal dan dihitung secara nyata per transaksi, sehingga perhitungan beban dihitung berdasarkan *stock opname* terakhir.



4.3.4.1.2 Investasi Jangka Panjang.

- a. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 12 (dua belas) bulan. Investasi jangka panjang terdiri dari investasi non-permanen dan investasi permanen.
- b. Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan atau suatu waktu akan dijual atau ditarik kembali antara lain meliputi pembelian obligasi atau surat utang jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki sampai dengan tanggal jatuh temponya oleh pemerintah daerah, penanaman modal dalam proyek pembangunan yang dapat dialihkan kepada pihak ketiga, dana yang disisihkan pemerintah dalam rangka pelayanan masyarakat seperti bantuan modal kerja secara bergulir kepada kelompok masyarakat, dan investasi non permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah daerah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
- c. Investasi permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan yang meliputi penyertaan modal pada perusahaan negara/daerah, badan internasional dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara serta investasi permanen lainnya yang dimiliki oleh pemerintah untuk menghasilkan pendapatan atau meningkatkan pelayanan kepada masyarakat;
- d. Investasi diakui apabila kemungkinan manfaat ekonomik dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah daerah dan nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (*reliable*);
- e. Pengeluaran kas untuk memperoleh investasi jangka panjang diakui sebagai pengeluaran pembiayaan;
- f. Investasi non permanen dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki secara berkelanjutan dinilai sebesar nilai perolehannya;
- g. Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal di proyek proyek pembangunan pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga;
- h. Investasi non permanen lainnya dalam bentuk dana bergulir merupakan dana yang dipinjamkan untuk dikelola dan digulirkan kepada masyarakat oleh Pengguna Anggaran atau Kuasa Pengguna Anggaran yang bertujuan meningkatkan ekonomi rakyat dan tujuan lainnya;
- i. Investasi non permanen lainnya dalam bentuk dana bergulir mempunyai karakteristik:
 1. Merupakan bagian dari keuangan daerah;
 2. Tercantum dalam APBD dan atau laporan keuangan pemerintah daerah;
 3. Dikuasai, dimiliki, dan atau dikendalikan oleh pengguna anggaran/ kuasa pengguna anggaran;
 4. Disalurkan kepada masyarakat dan ditagih kembali dengan atau tanpa nilai tambah untuk selanjutnya disalurkan kembali;
 5. Dapat ditarik oleh Pemerintah Daerah;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- j. Investasi non permanen dalam bentuk dana bergulir dinilai sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan atau *net realizable value*;
- k. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir yang kemungkinan tidak tertagih diprediksi berdasarkan pengalaman masa lalu dengan melakukan analisa terhadap saldo-saldo investasi non permanen dana bergulir yang masih beredar (*outstanding*);
- l. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir diperhitungkan dan dibukukan dalam periode yang sama dengan periode timbulnya investasi non permanen dana bergulir;
- m. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir yang tidak tertagih dilakukan berdasarkan umur investasi non permanen dana bergulir;
- n. Besarnya persentase penyisihan investasi non permanen dana bergulir yang tidak tertagih adalah sebagai berikut.

No.	Uraian	% penyisihan berdasarkan umur			
		0 s/d 1 thn	>1 thn s/d 3 thn	>3thn s/d 5 thn	>5thn
1.	Investasi non permanen	0 %	25 %	50 %	100 %

- o. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir di Neraca disajikan sebagai pengurang dari investasi non permanen dana bergulir yang bersangkutan dan tidak menghapus kewajiban bayar dari penerima dana bergulir;
- p. Penyisihan investasi non permanen dana bergulir bukan merupakan penghapusan piutang. Untuk penghapusan piutang akan mengacu pada ketentuan yang berlaku;
- q. Investasi non permanen yang disisihkan tetap dicatat secara ekstrakomptabel;
- r. Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut;
- s. Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dalam bentuk penyertaan modal pemerintah daerah yang terbagi atas saham-saham, dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah biaya lain yang timbul dalam rangka perolehan investasi itu;
- t. Investasi jangka panjang yang bersifat permanen dalam bentuk penyertaan modal pemerintah daerah yang tidak terbagi atas saham-saham, dicatat sebesar akumulasi kekayaan daerah yang dipisahkan sebagai modal disetor dalam rangka investasi itu;
- u. Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya;
- v. Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset pemerintah daerah, maka nilai investasi yang diperoleh pemerintah daerah adalah sebesar



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- biaya perolehan, atau nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.
- w. Penilaian investasi pemerintah daerah dilakukan dengan tiga metode, yaitu:
- 1) Metode biaya, adalah metode akuntansi yang mencatat investasi sebesar biaya jika kepemilikan investasi pemerintah daerah kurang dari 20%;
 - 2) Metode ekuitas, adalah metode akuntansi yang mencatat nilai awal investasi berdasarkan harga perolehan, nilai investasi tersebut kemudian disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari badan usaha penerima investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi, digunakan jika kepemilikan 20% sampai 50%, atau kepemilikan kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan, atau kepemilikan lebih dari 50%;
 - 3) Metode nilai bersih yang dapat direalisasikan, digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat non permanen, digunakan terutama untuk kepemilikan yang akan dilepas/dijual dalam jangka waktu dekat;
- x. Harga perolehan investasi dalam mata uang asing harus dinyatakan dalam rupiah dengan menggunakan nilai kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi;
- y. Pengelolaan penyertaan modal dilakukan oleh SKPKD atau unit lain yang ditunjuk;
- z. Jenis masing-masing penyertaan modal diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan;

Pengakuan hasil investasi berupa dividen tunai yang diperoleh dari penyertaan modal pemerintah daerah yang terbagi atas saham-saham yang pencatatannya menggunakan metode biaya, dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Sedangkan apabila menggunakan metode ekuitas, bagian laba yang diperoleh oleh pemerintah daerah akan dicatat mengurangi nilai investasi pemerintah daerah dan tidak dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Kecuali untuk dividen dalam bentuk saham yang diterima akan menambah nilai investasi pemerintah daerah dan ekuitas dana yang diinvestasikan dengan jumlah yang sama.

Pengakuan hasil investasi penyertaan modal pemerintah daerah yang tidak terbagi atas saham-saham, disesuaikan dengan ketentuan yang mengatur tentang penggunaan laba bersih pada masing-masing investasi dimaksud;

Pelepasan investasi pemerintah daerah dapat terjadi karena penjualan, dan pelepasan hak karena peraturan pemerintah daerah dan lain sebagainya.

Penerimaan dari pelepasan investasi jangka panjang diakui sebagai penerimaan pembiayaan;

Pelepasan sebagian dari investasi tertentu yang dimiliki pemerintah daerah dinilai dengan menggunakan nilai rata-rata. Nilai rata-rata diperoleh dengan cara membagi total nilai investasi terhadap jumlah saham yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah.

Pemindahan pos investasi dapat berupa reklasifikasi investasi permanen menjadi investasi jangka pendek, aset tetap, aset lain-lain dan sebaliknya;



Investasi jangka panjang harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan meliputi kebijakan penentuan nilai investasi, jenis investasi serta informasi lainnya yang dianggap perlu. Khusus untuk Dana Bergulir disajikan sebagai komponen piutang selama mekanisme masih melalui mekanisme Kas Daerah.

4.3.4.1.3 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah kabupaten atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum, yang meliputi:

1. Aset tetap yang dimiliki oleh entitas pelaporan atau entitas akuntansi namun dimanfaatkan oleh entitas lainnya;
2. Hak atas tanah;

Aset tetap berwujud harus memenuhi kriteria:

- a. Mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (duabelas) bulan;
- b. Biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara handal;
- c. Tidak dimaksudkan untuk dijual dalam operasi normal entitas;
- d. Diperoleh atau dibangun dengan maksud untuk digunakan.

Aset Tetap diklasifikasikan berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas, terdiri dari:

- a. Tanah;
 - b. Peralatan dan Mesin;
 - c. Gedung dan Bangunan;
 - d. Jalan, Irigasi dan Jaringan;
 - e. Aset Tetap Lainnya;
 - f. Konstruksi dalam Pengerjaan.
1. Pengadaan Tanah Pemerintah Daerah yang sejak awal dimaksudkan untuk diserahkan kepada pihak lain tidak disajikan sebagai aset tetap, melainkan disajikan sebagai persediaan;
 2. Tanah diakui apabila telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya, hak penguasaannya, dan atau saat penguasaannya berpindah yang didasarkan pada bukti kepemilikan tanah/ hak penguasaan tanah yang sah berupa sertifikat;
 3. Tanah dapat diperoleh melalui pembelian, pertukaran, hibah/donasi dan lainnya. Tanah yang diperoleh dengan melalui pembelian sebagai pelaksanaan kegiatan didasarkan pada anggaran belanja modal sehingga nilai perolehan diakui berdasarkan nilai belanja yang telah dikeluarkan;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

4. Tanah diakui sebesar nilai perolehan yang mencakup harga pembelian atau biaya pembebasan lahan, biaya yang dikeluarkan dalam rangka memperoleh hak dan biaya lainnya yang dikeluarkan sampai tanah tersebut siap pakai;
5. Peralatan dan Mesin dinilai dengan biaya perolehan atau nilai wajar saat asset tersebut diperoleh yang meliputi antara lain harga pembelian, biaya pengangkutan, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya yang dikeluarkan sampai peralatan mesin tersebut siap dipergunakan;
6. Gedung dan Bangunan mencakup seluruh gedung dan bangunan yang diperoleh dengan maksud untuk dipakai dalam kegiatan operasional pemerintah dalam kondisi siap dipakai, tidak mencakup tanah yang diperoleh untuk pembangunan gedung dan bangunan yang ada di atasnya;
7. Gedung dan Bangunan dinilai dengan biaya perolehan yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan Bangunan sampai siap pakai yang meliputi antara lain harga pembelian atau biaya konstruksi, biaya pengurusan IMB, biaya notaris, pajak. Apabila tidak memungkinkan menggunakan harga perolehan maka nilai aset didasarkan pada nilai wajar / taksiran pada saat perolehan;
8. Jalan Irigasi dan Jaringan merupakan aset yang dimiliki dan dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dipergunakan untuk kegiatan operasional Pemerintah Daerah juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat umum.
9. Jalan Irigasi dan Jaringan diakui pada saat asset telah diterima atau diserahkan kepemilikannya dan atau saat penguasaannya berpindah serta telah siap dipakai serta dinilai sebesar biaya perolehan atau nilai wajar saat diperoleh;
10. Aset tetap diakui pada saat diterima dan kepemilikan berpindah serta dinyatakan dalam neraca dengan harga perolehan. Apabila aset tetap dinilai dengan menggunakan harga perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada harga perolehan yang diestimasi atau harga pasar yang wajar.
11. Bila harga/biaya perolehan dinyatakan dalam valuta asing, maka nilai rupiah aset tersebut ditetapkan berdasarkan nilai tukar (kurs tengah BI) pada saat perolehan.
12. Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan, biasanya merupakan aset yang dimaksudkan digunakan untuk operasional pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Konstruksi dalam pengerjaan dicatat dengan biaya perolehan.
13. Batas biaya/belanja yang dapat dikapitalisasi (*capitalization threshold*) untuk masing-masing aset adalah sebagai berikut.
 - a. Pengeluaran per satuan aset tetap peralatan mesin, dan alat olah raga yang sama atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah);



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- c. Untuk aset tanah, jalan, irigasi dan jembatan dan aset tetap lainnya dikecualikan dari kapitalisasi diatas.

Pelaksanaan pengelolaan Aset pada Tahun 2020 dilakukan dengan Sistem berbasis Komputer (SIMAS BMD). Dalam SIMAS BMD untuk Beban penyusutan aset tetap dilakukan langsung setelah tahun perolehan tanpa ada tenggang waktu, sehingga penyajian akumulasi penyusutan aset tetap di Neraca dan beban penyusutan di Laporan Operasional merupakan akumulasi penyusutan dari tahun pertama asset tersebut diperoleh.

Dalam rangka pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta meningkatkan transparansi dan kejelasan informasi maka dalam pencantuman/tampilan/face di Neraca untuk nilai aset ditampilkan beserta penyusutannya.

4.3.4.1.4 Dana Cadangan

- a. Dana Cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Dana cadangan dirinci menurut tujuan pembentukannya. Pembentukan dana cadangan ini harus didasarkan perencanaan yang matang, sehingga jelas tujuan dan pengalokasiannya. Untuk pembentukan dana cadangan harus ditetapkan dalam peraturan daerah yang didalamnya mencakup:
 - 1) Penetapan tujuan pembentukan dana cadangan;
 - 2) Program dan kegiatan yang akan dibiayai dari dana cadangan;
 - 3) Besaran dan rincian tahunan dana cadangan yang harus dianggarkan dan ditransfer ke rekening dana cadangan dalam bentuk rekening tersendiri;
 - 4) Sumber dana cadangan; dan
 - 5) Tahun anggaran pelaksanaan dana cadangan;
- b. Pembentukan dana cadangan dianggarkan dalam pengeluaran pembiayaan, sedangkan pencairannya dianggarkan pada penerimaan pembiayaan. Untuk penggunaannya dianggarkan dalam program kegiatan yang sudah tercantum di dalam peraturan daerah;
- c. Dana cadangan diakui saat terjadi pemindahan dana dari Rekening Kas Daerah ke Rekening Dana Cadangan. Proses pemindahan ini harus melalui proses penatausahaan yang menggunakan mekanisme LS Pembentukan Dana Cadangan diukur sebesar nilai nominal;
- d. Penerimaan hasil atas pengelolaan dana cadangan berupa jasa giro/bunga dapat diperlakukan sebagai penambah dana cadangan atau dikapitalisasi ke dana cadangan atau dicatat sebagai lain-lain pendapatan asli daerah yang sah-jasa giro/bunga dana cadangan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Daerah tentang Pembentukan Dana Cadangan;
- e. Pengukuran Dana Cadangan sebesar nilai nominal dana cadangan ditambah dengan pendapatan jasa giro rekening dana cadangan.



4.3.4.1.5 Aset Lainnya

Aset Lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap maupun dana cadangan meliputi:

1. tagihan penjualan angsuran,
2. tagihan tuntutan ganti kerugian daerah,
3. kemitraan dengan pihak ketiga,
4. aset tidak berwujud,
5. dan aset lain-lain;

Pengakuan Aset Lainnya ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Tagihan penjualan angsuran diakui pada saat kontrak penjualan angsuran antara pemerintah daerah dengan pegawai daerah ditandatangani. Tagihan Penjualan Angsuran dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/ berita acara penjualan aset bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayarkan;
- 2) Tuntutan ganti kerugian daerah diakui saat diterbitkan Surat Keputusan Pembebanan/Surat Ketetapan Tanggung Jawab Mutlak/dokumen yang dipersamakan. Tuntutan ganti kerugian daerah dinilai sebesar nilai nominal dalam SKTJM setelah dikurangi dengan setoran yang telah dilakukan oleh pegawai bersangkutan ke kas umum daerah;
- 3) Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan mempergunakan asset dan atau hak usaha yang dimiliki. Kemitraan dengan pihak ketiga antara lain dapat berupa sewa, bangun guna serah, bangun serah guna;
- 4) Kemitraan dengan pihak ketiga dalam bentuk sewa diakui pada saat terjadinya perjanjian kerjasama / kemitraan dengan perubahan pencatatan klasifikasi aset dari aset tetap menjadi aset lainnya. Sewa dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/ berita acara sewa;
- 5) Kemitraan dengan pihak ketiga dalam bentuk bangun guna serah (BGS) adalah bentuk kerjasama berupa pemanfaatan aset pemerintah daerah oleh pihak ketiga dengan cara pihak ketiga membangun dan mendayagunakannya dalam kurun waktu tertentu yang disepakati kemudian menyerahkannya kepada pemerintah setelah berakhirnya masa konsesi. Penyerahan kemitraan ini harus diatur dalam perjanjian kerjasama. BGS dicatat sebesar nilai perolehan aset yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset BGS tersebut. Aset yang berada dalam BGS ini disajikan terpisah dari aset tetap;
- 6) Kemitraan dengan pihak ketiga dalam bentuk bangun serah guna (BSG) diakui pada saat pengadaan/pembangunan gedung dan/atau sarana berikut fasilitasnya selesai dan siap digunakan untuk digunakan/dioperasikan. Penyerahan aset oleh pihak ketiga/investor kepada pemerintah daerah disertai dengan kewajiban pemerintah daerah untuk melakukan pembayaran kepada pihak ketiga/investor;
- 7) Aset tidak berwujud adalah aset yang secara fisik tidak dapat dinyatakan atau tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

atas kekayaan intelektual. Contoh aset tidak berwujud adalah hak paten, hak cipta, hak merek, serta biaya riset dan pengembangan. Aset tidak berwujud dapat diperoleh melalui pembelian atau dapat dikembangkan sendiri oleh pemerintah daerah;

- 8) Aset tidak berwujud harus memenuhi kriteria:
 - a. Dapat diidentifikasi;
 - b. Dikendalikan oleh entitas;
 - c. Mempunyai potensi manfaat ekonomi masa depan;Biaya yang dikeluarkan setelah perolehan awal dari aset tidak berwujud tidak menambah masa manfaat dan tidak dikapitalisasi.
- 9) Pengakuan aset tidak berwujud :
Sesuatu diakui sebagai aset tak berwujud jika dan hanya jika:
 - a. Kemungkinan besar diperkirakan manfaat ekonomi di masa datang yang diharapkan atau jasa potensial yang diakibatkan dari aset tak berwujud tersebut akan mengalir kepada Pemerintah Daerah atau dinikmati oleh entitas, dan
 - b. Biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.
- 10) Pengukuran aset tidak berwujud, Aset tak berwujud dicatat sebesar harga perolehan, namun jika tidak dapat ditelusuri maka dapat dicatat sebesar nilai wajar.
Pengeluaran atas aset takberwujud yang awalnya telah diakui oleh entitas sebagai beban tidak dapat dianggap sebagai bagian dari harga perolehan aset tak berwujud tersebut dikemudian hari.
- 11) Amortisasi, adalah penyusutan alokasi harga perolehan aset tidak berwujud secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi aset tak berwujud sama prinsipnya seperti penyusutan dalam aset tetap.

Aset lain-lain khususnya aset tidak berwujud juga dilakukan penyusutan/amortisasi sebagai berikut.

1. Penghitungan masa manfaat aset tidak berwujud berupa software selama 5 (lima) tahun;
2. Penghitungan amortisasi menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

4.3.4.2 Kewajiban.

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Kewajiban pemerintah daerah dapat muncul akibat penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari pihak ketiga, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain atau lembaga internasional, perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintahan, kewajiban kepada masyarakat, alokasi/realokasi pendapatan ke entitas lainnya, atau kewajiban kepada pemberi jasa.

- 1) Kewajiban disajikan berdasarkan likuiditasnya menjadi dua kelompok yaitu Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang. Kewajiban jangka



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

pendek adalah kewajiban yang diharapkan dibayar atau jatuh tempo dalam periode 12 (dua belas) bulan, diluar itu maka diklasifikasikan ke dalam Kewajiban Jangka Panjang.

- 2) Kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumberdaya ekonomi akan dilakukan atau telah dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima atau saat kewajiban timbul;
- 3) Utang perhitungan pihak ketiga (PFK) diakui pada saat dilakukan pemotongan oleh BUD atas pengeluaran dari kas daerah untuk pembayaran tertentu yang harus dipungut;
- 4) Utang bunga timbul karena pemerintah daerah mempunyai utang yang terkandung unsur biaya berupa bunga yang harus dibayarkan. Utang bunga sebagai bagian dari kewajiban pokok atau commitment fee yang telah terjadi diakui pada setiap akhir periode pelaporan;
- 5) Bagian lancar utang jangka panjang adalah jumlah yang akan jatuh tempo pada periode 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan, termasuk jumlah bagian dari utang jangka panjang;
- 6) Pendapatan diterima dimuka diakui pada saat terdapat/timbul klaim pihak ketiga kepada pemerintah daerah terkait kas yang telah diterima pemerintah daerah dari pihak ketiga tetapi belum ada penyerahan barang/jasa dari pemerintah daerah. Akun ini dinilai sebesar bagian barang/ jasa yang belum diserahkan oleh Pemerintah Daerah kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal neraca;
- 7) Utang belanja diakui pada saat terdapat klaim pihak ketiga, biasanya dinyatakan dalam bentuk surat penagihan atau *invoice*, kepada pemerintah daerah terkait penerimaan barang/jasa yang belum diselesaikan pembayarannya oleh pemerintah daerah;
- 8) Utang jangka pendek lainnya antara lain utang jamkesos diakui saat tagihan klaim dari pihak penyedia layanan kesehatan diterima dan diverifikasi;
- 9) Utang dalam negeri sektor perbankan diakui pada saat dana diterima di kas daerah sepanjang tidak diatur secara khusus dalam perjanjian pinjaman;

4.3.4.3 Ekuitas

- 1) Ekuitas dana adalah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten yang merupakan selisih antara aset dengan kewajiban Pemerintah kabupaten pada tanggal laporan;
- 2) Saldo Ekuitas di Neraca berasal dari saldo akhir Ekuitas pada Laporan Perubahan Ekuitas;
- 3) Saldo ekuitas berasal dari ekuitas awal ditambah/dikurangi oleh surplus/defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi persediaan, selisih evaluasi tetap dan lain-lain;
- 4) Ekuitas SAL dipergunakan untuk mencatat akun antara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL, mencakup antara lain estimasi pendapatan, estimasi penerimaan pembiayaan,



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

apropriasi belanja, apropriasi pengeluaran pembiayaan, dan estimasi perubahan SAL;

- 5) Ekuitas untuk dikonsolidasikan dipergunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasian, antara lain akun RK PPKD.
- 6) Penyajian ekuitas di neraca disajikan hanya sebatas nilai ekuitas dana.

4.4 Penerapan kebijakan akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam standar akuntansi pemerintahan

Penerapan kebijakan akuntansi yang belum mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan dilakukan secara bertahap dikarenakan penerapan basis akrual penuh belum sepenuhnya menyeluruh dalam proses pengelolaan keuangan daerah dan untuk perhitungan umur penyusutan piutang masih konsisten berdasarkan perhitungan yang telah diterapkan dimasa yang lalu terutama menyangkut penilaian aset tetap yang belum sepenuhnya berdasarkan biaya perolehan atau nilai wajar pada saat perolehan.



BAB V

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 16 Tahun 2019 tertanggal 31 Desember 2019. Komposisi APBD Tahun Anggaran 2020 terdiri atas total pendapatan daerah sebesar Rp2.313.851.073.116,50 belanja sebesar Rp2.474.907.091.918,14 dan pembiayaan netto Rp161.056.018.801,64 Anggaran Pendapatan dan Belanja tersebut dijabarkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 130 Tahun 2019 tertanggal 31 Desember 2019.

Sebagai dampak dari pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten Bantul melakukan perubahan Peraturan Bupati sebanyak 16 kali dan pergeseran anggaran kas sebanyak 3 kali sebelum Anggaran Pendapatan dan Belanja Perubahan Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 ditetapkan dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tertanggal 10 November 2020 dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 137 Tahun 2020 tertanggal 10 November 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Perubahan Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020. Komposisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 terdiri dari Pendapatan Rp2.051.189.048.969,19 belanja daerah sebesar Rp2.277.235.871.000,17 dan defisit Rp226.046.822.030,98.

Setelah Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2020 tentang APBD Perubahan Kabupaten Bantul TA 2020 ditetapkan, terjadi perubahan Peraturan Bupati Nomor 137 tentang Penjabaran APBD Perubahan TA 2020 sebanyak tiga kali yaitu dengan menerbitkan :

1. Peraturan Bupati Bantul Nomor 139 Tahun 2020 tanggal 10 Desember 2020. Perubahan tersebut dalam rangka pemberian program hibah daerah untuk program peningkatan Sarana dan prasarana aparatur kegiatan pemeliharaan rumah dan gedung (rehab Pendopo Parasamya yang ambruk);
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 141 Tahun 2020 tanggal 16 Desember 2020. Perubahan tersebut dalam rangka pergeseran antar kode rekening dalam satu kegiatan yang ada di beberapa OPD; dan
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 146 Tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020. Perubahan tersebut dalam rangka penambahan pendapatan dan belanja pada program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun, kegiatan bantuan operasional sekolah dan Lain-lain pendapatan daerah yang sah, pendapatan hibah dana bos sebesar Rp2.528.000.000,00.

Sehubungan terbitnya tiga Peraturan Bupati Bantul tersebut untuk pagu anggaran yang digunakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2020 menggunakan pagu anggaran berdasarkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 146 Tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020.

5.1. POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

5.1.1. Pendapatan LRA

Merupakan Pendapatan periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Pendapatan Daerah Kabupaten Bantul meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan yang Sah, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.1. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah
TA 2020 dan 2019**

No.	Pendapatan	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019(Rp)
5.1.1.1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	420.780.615.321,87	479.610.812.119,42	113,98	505.929.472.001,63
5.1.1.2	Pendapatan Transfer	1.654.413.826.632,32	1.541.369.668.067,00	93,17	1.686.328.525.294,00
5.1.1.3	Lain-lain Pendapatan yang Sah	82.217.388.420,00	83.860.183.000,00	102,00	77.281.170.982,00
Jumlah Pendapatan Daerah		2.157.411.830.374,19	2.104.840.663.186,42	97,56	2.269.539.168.277,63

Realisasi Pendapatan Daerah TA 2020 sebesar Rp2.104.840.663.186,42 atau 97,56% dari rencana anggaran sebesar Rp2.157.411.830,374,19 termasuk pendapatan BLUD dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

Realisasi tersebut tidak termasuk di dalamnya penerimaan yang termasuk dalam komponen pendapatan transfer yang berasal dari Pemerintah Pusat langsung ke rekening Desa tanpa melalui mekanisme APBD maupun ke Rekening Kas Umum Daerah, berupa Dana Desa.

5.1.1.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Akun ini menggambarkan realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) untuk periode Tahun Anggaran 2020, dengan rincian pos dan jumlah anggaran dan realisasi PAD Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2. Anggaran dan Realisasi PAD
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Pendapatan Asli Daerah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.1	Pajak Daerah	175.265.482.000,00	200.826.187.667,73	114,58	213.628.741.844,18
5.1.1.1.2	Retribusi Daerah	24.354.322.386,00	30.465.840.962,75	125,09	48.278.231.843,00
5.1.1.1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	24.704.142.455,07	25.137.579.049,59	101,75	21.945.038.058,10
5.1.1.1.4	Lain-lain PAD yang Sah	196.456.668.480,80	223.181.204.439,35	113,60	222.077.460.256,35
Jumlah Pendapatan Asli Daerah (PAD)		420.780.615.321,87	479.610.812.119,42	113,98	505.929.472.001,63

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi PAD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp479.610.812.119,42 atau 113,98% dari anggarannya sebesar Rp420.780.615.321,87.

Realisasi PAD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp479.610.812.119,42 atau mengalami penurunan sebesar 5,20% dari Realisasi PAD Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp505.929.472.001,63.

Realisasi masing-masing akun PAD, dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1 Pajak Daerah

Pajak Daerah merupakan PAD yang pemungutannya berdasarkan Peraturan Daerah (Perda). Pajak Daerah Kabupaten Bantul dipungut dengan asas *Self Assessment* dan *Official Assessment* serta dikelola oleh BKAD.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp200.826.187.667,73 atau mencapai 114,58% dari rencana anggaran sebesar Rp175.265.482.000,00.

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp200.826.187.667,73 mengalami penurunan sebesar 5,99% dari pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2019 yang terealisasi sebesar Rp213.628.741.844,18.

Penurunan realisasi penerimaan pajak daerah yang signifikan terjadi pada pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, dan BPHTB.

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan pajak daerah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.3. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah
TA 2020 dan TA 2019**

Pajak Daerah		Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.1.1	Pajak Hotel	1.261.200.000,00	1.458.163.865,00	115,62	3.841.960.122,00
5.1.1.1.1.2	Pajak Restoran	6.700.000.000,00	9.207.214.234,78	137,42	15.137.093.141,00
5.1.1.1.1.3	Pajak Hiburan	254.700.000,00	263.763.420,00	103,56	811.374.242,80
5.1.1.1.1.4	Pajak Reklame	1.800.000.000,00	2.213.962.903,00	123,00	2.314.177.264,00
5.1.1.1.1.5	Pajak Penerangan Jalan	43.450.000.000,00	44.426.085.055,00	102,25	43.987.340.643,00
5.1.1.1.1.6	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	400.000.000,00	750.864.250,00	187,72	943.673.954,00
5.1.1.1.1.7	Pajak Parkir	66.800.000,00	81.259.663,00	121,65	237.965.761,00
5.1.1.1.1.8	Pajak Air Tanah	520.000.000,00	650.908.528,00	125,17	743.337.273,00
5.1.1.1.1.9	Pajak Sarang Burung Walet	1.000.000,00	1.450.000,00	145,00	1.400.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Pajak Daerah		Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.1.10	PBB Perdesaan dan Perkotaan	52.650.000.000,00	56.328.043.101,00	106,99	54.785.787.180,00
5.1.1.1.1.11	BPHTB	68.161.782.000,00	85.444.472.647,95	125,36	90.824.632.263,38
Jumlah pendapatan pajak daerah		175.265.482.000,00	200.826.187.667,73	114,58	213.628.741.844,18

Rincian lebih lanjut atas anggaran dan realisasi masing-masing Pajak Daerah dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.1.1.1. Pajak Hotel

Pemungutan pajak hotel berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 24 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Hotel.

Pajak Hotel merupakan pajak *Self Assessment* dimana Wajib Pajak menghitung sendiri besaran kewajiban pembayaran pajaknya sesuai omzet di hotel masing-masing setiap bulan dengan tarif pengenaan sebesar 10% dari jumlah pembayaran yang dilakukan pelanggan kepada hotel.

Penerimaan Pajak Hotel Tahun Anggaran 2020 dengan target sebesar Rp1.261.200.000,00 terealisasi sebesar Rp1.458.163.865,00 atau mencapai 115,62%. Realisasi ini mengalami penurunan sebesar Rp2.383.796.257,00 atau 62,05% dari penerimaan Pajak Hotel Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp3.841.960.122,00.

Penurunan ini disebabkan oleh faktor pandemi Covid-19 yang menyebabkan pelemahan kemampuan ekonomi dan menurunnya jumlah orang yang menginap.

**Tabel: 5.1.4. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Hotel
TA 2020 dan TA 2019**

Pajak Hotel		Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.1.1.1	Hotel Bintang Empat	866.341.000,00	1.008.684.827,00	116,43	2.737.084.904,00
5.1.1.1.1.1.2	Hotel Melati Tiga	379.881.300,00	432.674.199,00	113,90	1.096.045.218,00
5.1.1.1.1.1.3	Losmen / Rumah Penginapan / Pesangrahan / Hostel/ Rumah Kos	14.977.700,00	16.804.839,00	112,20	8.830.000,00
Jumlah pendapatan pajak Hotel		1.261.200.000,00	1.458.163.865,00	115,62	3.841.960.122,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi masing-masing Pajak Hotel dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.1. Hotel Bintang Empat

Realisasi Pajak Hotel Bintang Empat pada tahun Anggaran 2020 dari rencana anggaran sebesar Rp866.341.000,00 terealisasi sebesar Rp1.008.684.827,00 atau 116,43%.

Realisasi untuk Pajak Hotel Bintang Empat Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 63,15% dari realisasi penerimaan Pajak Hotel Bintang Empat Tahun Anggaran 2019 yang realisasi sebesar Rp2.737.084.904,00.

Realisasi Pajak Hotel Bintang Empat berasal dari Hotel Bintang Empat yang berlokasi di Banguntapan dari target sebesar Rp562.939.950,00 terealisasi Rp660.189.588,00 dan Hotel Bintang Empat Sewon dari Target Rp303.401.050,00 realisasi sebesar Rp348.495.239,00.

5.1.1.1.1.2. Hotel Melati Tiga

Realisasi Pajak Hotel Melati Tiga pada Tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp379.881.300,00 terealisasi Rp432.674.199,00 atau 113,90%.

Realisasi untuk Pajak Hotel Melati Tiga Tahun Anggaran 2020 mengalami penurunan sebesar 60,52% dari realisasi penerimaan Pajak Hotel Melati Tiga Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.096.045.218,00.

Realisasi Pajak Hotel Melati Tiga tahun 2020 berasal dari Hotel Melati Tiga yang tersebar di beberapa Kecamatan di Wilayah Kabupaten Bantul dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.5. Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Hotel Melati Tiga
TA 2020 dan TA 2019**

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Sanden	2.039.200,00	2.162.818,00	106,06	5.519.029,00
Kecamatan Kretek	5.435.000,00	7.138.900,00	131,35	17.340.000,00
Kecamatan Banguntapan	90.000.900,00	96.360.523,00	107,07	277.282.644,00
Kecamatan Pleret	2.547.600,00	2.940.225,00	115,41	0,00
Kecamatan Piyungan	6.748.600,00	8.602.232,00	127,47	6.970.400,00
Kecamatan Sewon	110.423.000,00	130.036.793,00	117,76	16.062.950,00
Kecamatan Kasihan	162.402.000,00	181.544.923,00	111,79	762.299.581,00
Kecamatan Sedayu	285.000,00	555.000,00	194,74	105.000,00
Kecamatan Bambanglipuro	0,00	827.500,00	0,00	1.130.000,00
Kecamatan Pajangan	0,00	2.388.285,00	0,00	9.127.614,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Bantul	0,00	117.000,00	0,00	208.000,00
Jumlah	379.881.300,00	432.674.199,00	113,90	1.096.045.218,00

5.1.1.1.1.3. Losmen/Rumah Penginapan/Pesanggrahan/Hostel/Rumah Kos

Realisasi Pajak Losmen/Rumah/Penginapan/Pesanggrahan/Hostel/Rumah Kos pada Tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp14.977.700,00 terealisasi Rp16.804.839,00 atau 112,20%.

Realisasi untuk Pajak Hotel Melati Tiga Tahun Anggaran 2020 mengalami kenaikan sebesar 90,32% dari realisasi penerimaan Losmen/ Rumah Penginapan/ Pesanggrahan/ Hostel/ Rumah Kos tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp8.830.000,00.

5.1.1.1.2. Pajak Restoran

Pemungutan pajak restoran berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Restoran dengan tarif pengenaan sebesar 10% dari jumlah pembayaran konsumen yang dilakukan kepada restoran.

Target penerimaan Pajak Restoran tahun Anggaran 2020 sebesar Rp6.700.000.000,00 terealisasi sebesar Rp9.207.214.234,78 atau mencapai 137,42%

Realisasi untuk Pajak Restoran tahun Anggaran 2020 sebesar Rp9.207.214.234,78 mengalami penurunan sebesar 39,17% dari realisasi penerimaan Pajak Restoran Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp Rp15.137.093.141,00. Penurunan realisasi pajak restoran terjadi pada setiap obyek pajak restoran.

Adapun rincian anggaran dan realisasi Tahun Anggaran 2020 dan realisasi Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.6. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran
TA 2020 dan TA 2019**

Pajak Restoran		Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.1.2.1	Restoran	2.069.229.200,00	2.535.095.357,78	122,51	5.093.627.775,00
5.1.1.1.1.2.2	Rumah Makan	421.194.500,00	542.835.436,00	128,88	1.044.195.856,00
5.1.1.1.1.2.3	Katering	4.164.486.900,00	6.070.257.059,00	145,76	8.874.745.510,00
5.1.1.1.1.2.4	Warung	45.089.400,00	59.026.382,00	130,91	124.524.000,00
Jumlah pendapatan pajak Restoran		6.700.000.000,00	9.207.214.234,78	137,42	15.137.093.141,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi masing-masing Pajak Restoran dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.2.1. Restoran

Realisasi Pajak atas Restoran pada tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp2.069.229.200,00 dapat dicapai sebesar Rp2.535.095.357,78 atau 122,51%. Pajak Restoran merupakan pajak *Self Assessment* dimana Wajib Pajak menghitung sendiri besaran kewajiban pembayaran pajaknya sesuai omset di Restoran masing-masing setiap bulan.

Realisasi untuk Pajak Restoran Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.535.095.357,78 atau menurun sebesar 50,23% dibandingkan Tahun Anggaran 2019 dengan realisasi sebesar Rp5.093.627.775,00.

Realisasi Pajak Restoran berasal dari Restoran yang tersebar di beberapa Kecamatan di Wilayah Kabupaten Bantul dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.7. Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran atas Restoran
TA 2020 dan TA 2019**

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Bantul	198.798.000,00	229.671.949,00	115,53	201.714.727,00
Kecamatan Dlingo	35.232.000,00	40.204.000,00	114,11	73.762.000,00
Kecamatan Pleret	29.000.000,00	79.331.810,00	273,56	67.750.000,00
Kecamatan Banguntapan	485.653.200,00	604.321.549,50	124,43	1.269.150.958,00
Kecamatan Piyungan	72.702.000,00	102.281.465,00	140,69	102.617.344,00
Kecamatan Sewon	475.305.000,00	542.495.889,00	114,14	1.147.358.428,00
Kecamatan Kasihan	736.254.000,00	895.425.195,28	121,62	2.140.971.918,00
Kecamatan Sedayu	905.000,00	905.500,00	100,06	3.695.000,00
Kecamatan Imogiri	35.380.000,00	40.458.000,00	114,35	86.607.400,00
Jumlah	2.069.229.200,00	2.535.095.357,78	122,51	5.093.627.775,00

5.1.1.1.1.2.2. Rumah Makan

Realisasi untuk Pajak Restoran atas Rumah Makan tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp421.194.500,00 dapat dicapai sebesar Rp542.835.436,00 atau 128,88%. Realisasi Pajak Restoran atas Rumah Makan tahun Anggaran 2020 sebesar Rp542.835.436,00 mengalami penurunan sebesar 48,01% dari Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.044.195.856,00.

Realisasi Pajak Restoran atas Rumah Makan berasal dari Rumah Makan yang tersebar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

di beberapa Kecamatan di Wilayah Kabupaten Bantul dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.8. Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran atas Rumah Makan
TA 2020 dan TA 2019**

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Srandakan	4.300.000,00	5.085.155,00	118,26	13.032.000,00
Kecamatan Kretek	5.600.000,00	7.338.203,00	131,04	6.400.000,00
Kecamatan Bangalipuro	5.400.000,00	7.219.130,00	133,69	13.903.370,00
Kecamatan Pandak	5.800.000,00	8.086.091,00	139,42	3.550.000,00
Kecamatan Pajangan	9.400.000,00	11.127.797,00	118,38	9.093.520,00
Kecamatan Bantul	52.100.000,00	77.754.669,00	149,24	213.179.767,00
Kecamatan Jetis	7.400.000,00	10.477.345,00	141,59	16.912.500,00
Kecamatan Imogiri	6.600.000,00	9.314.169,00	141,12	15.250.817,00
Kecamatan Dlingo	700.000,00	1.150.000,00	164,29	2.525.000,00
Kecamatan Banguntapan	146.494.500,00	175.994.442,00	120,14	245.730.418,00
Kecamatan Pleret	5.400.000,00	7.887.627,00	146,07	18.026.829,00
Kecamatan Piyungan	17.000.000,00	22.370.869,00	131,59	63.975.530,00
Kecamatan Sewon	46.600.000,00	57.766.067,00	123,96	107.705.419,00
Kecamatan Kasihan	100.000.000,00	122.004.545,00	122,00	301.104.686,00
Kecamatan Sedayu	4.300.000,00	9.467.852,00	220,18	13.806.000,00
Kecamatan Sanden	2.300.000,00	6.888.850,00	299,52	-
Kecamatan Pundong	1.800.000,00	2.902.625,00	161,26	-
Jumlah	421.194.500,00	542.835.436,00	128,88	1.044.195.856,00

5.1.1.1.2.3. Katering

Realisasi untuk Pajak atas Katering tahun Anggaran 2020 dari anggaran Rp4.164.486.900,00 terealisasi sebesar Rp6.070.257.059,00 atau 145,76%. Penetapan pajak adalah salah satu komponen yang dilakukan penyesuaian perhitungan dan rencana target dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan daya beli serta situasi akibat kebijakan-kebijakan pemerintah dalam melakukan penanganan pandemi



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Covid-19. Pelampauan target dapat tercapai dengan adanya intensifikasi pembayaran pajak oleh wajib pajak yang difasilitasi oleh Bendahara Pengeluaran SKPD dan Pemerintah Desa pada saat melakukan belanja makanan dan minuman kegiatan menggunakan jasa katering.

Realisasi Pajak Katering diintensifkan melalui bukti setor dari wajib pajak berupa SSPD yang dihimpun oleh Bendahara Pengeluaran

Realisasi untuk Pajak Katering tahun Anggaran 2020 sebesar Rp6.070.257.059,00 mengalami penurunan sebesar 31,60% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp8.874.745.510,00.

5.1.1.1.2.4. Warung

Realisasi untuk Pajak restoran atas Warung tahun Anggaran 2020 dari anggaran Rp45.089.400,00 terealisasi sebesar Rp59.026.382,00 atau 130,91%, realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 52,60% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 yang terealisasi sebesar Rp124.524.000,00.

Realisasi Pajak Restoran atas Warung berasal dari Warung yang tersebar di 17 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Bantul dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.9. Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Restoran atas Warung
TA 2020 dan TA 2019**

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Srandakan	1.800.000,00	2.199.000,00	122,17	5.636.000,00
Kecamatan Sanden	300.000,00	660.000,00	220,00	1.200.000,00
Kecamatan Kretek	8.100.000,00	11.145.000,00	137,59	23.845.000,00
Kecamatan Pundong	500.000,00	750.000,00	150,00	1.640.000,00
Kecamatan Banglipo	1.300.000,00	1.615.000,00	124,23	2.971.000,00
Kecamatan Pandak	2.100.000,00	2.645.000,00	125,95	6.380.000,00
Kecamatan Pajangan	400.000,00	850.000,00	212,50	1.285.000,00
Kecamatan Bantul	4.300.000,00	5.554.000,00	129,16	11.910.000,00
Kecamatan Jetis	900.000,00	1.240.000,00	137,78	2.830.000,00
Kecamatan Imogiri	600.000,00	860.000,00	143,33	1.885.000,00
Kecamatan Dlingo	50.000,00	70.000,00	140,00	216.000,00
Kecamatan Banguntapan	4.850.000,00	6.048.000,00	124,70	9.528.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Pleret	2.100.000,00	2.775.000,00	132,14	5.230.000,00
Kecamatan Piyungan	4.000.000,00	5.171.000,00	129,28	13.970.000,00
Kecamatan Sewon	5.100.000,00	6.450.000,00	126,47	17.097.000,00
Kecamatan Kasihan	7.589.400,00	9.529.382,00	125,56	13.956.000,00
Kecamatan Sedayu	1.100.000,00	1.465.000,00	133,18	4.945.000,00
Jumlah	45.089.400,00	59.026.382,00	130,91	124.524.000,00

5.1.1.1.3 Pajak Hiburan

Pemungutan pajak hiburan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 26 tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Hiburan dengan besaran tarif pengenaan sesuai jenis hiburan meliputi:

- Tontonan Film sebesar 35% (tiga puluh lima perseratus);
- Pagelaran kesenian, musik, tari dan/ busana sebesar 30% (tiga puluh perseratus);
- Kontes Kecantikan sebesar 30% (tiga puluh perseratus);
- Kontes Binaraga dan sejenisnya 25% (dua puluh lima perseratus);
- Pameran sebesar 25% (dua puluh lima perseratus);
- Diskotik, karaoke, klub malam dan sejenisnya sebesar 75% (tujuh puluh lima perseratus);
- Sirkus, akrobat dan sulap sebesar 30% (tiga puluh perseratus);
- Permainan bilyard, golf dan bowling sebesar 35% (tiga puluh lima perseratus);
- Pacuan kuda dan kendaraan bermotor sebesar 30% (tiga puluh perseratus);
- Permainan ketangkasan sebesar 50% (lima puluh perseratus);
- Panti pijat dan mandi uap/spa sebesar 50% (lima puluh perseratus)
- Refleksi dan pusat kebugaran (Fitnes center) sebesar 35% (tiga puluh lima perseratus);
- Pertandingan olah raga sebesar 15% (lima belas perseratus)

Target Pajak Hiburan tahun Anggaran 2020 sebesar Rp254.700.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp263.763.420,00 atau mencapai 103,56% dan mengalami penurunan 67,49% dari penerimaan Pajak Hiburan tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp811.374.242,80.

Rincian dari anggaran dan realisasi penerimaan Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2020 dengan realisasi tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel 5.1.10. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan
TA 2020 dan TA 2019**

Pajak Hiburan		Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.1.3.1	Pagelaran Kesenian /Musik/Tari/Busana	146.161.000,00	146.161.000,00	100,00	-
5.1.1.1.1.3.2	Pameran	34.000.000,00	34.000.000,00	100,00	404.169.000,00
5.1.1.1.1.3.3	Permainan Ketangkasan	66.721.600,00	72.066.524,00	108,01	178.407.658,80
5.1.1.1.1.3.4	Panti Pijat/Refleksi	1.518.000,00	2.158.500,00	142,19	7.347.569,00
5.1.1.1.1.3.5	Mandi Uap/Spa	2.074.400,00	3.079.271,00	148,44	6.494.365,00
5.1.1.1.1.3.6	Pusat Kebugaran	4.225.000,00	6.298.125,00	149,07	13.445.500,00
5.1.1.1.1.3.7	Pertandingan Olahraga	-	-	-	201.510.150,00
5.1.1.1.1.3.8	Insidentil	-	-	-	-
Jumlah Total Pajak Hiburan		254.700.000,00	263.763.420,00	103,56	811.374.242,80

Realisasi lebih lanjut masing-masing Pajak Hiburan dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.1.3.1 Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana

Jenis pajak hiburan ini adalah baru dimunculkan dengan rencana target yang dianggarkan sebesar Rp146.161.000,00 dan terealisasi sebesar Rp146.161.000,00 atau mencapai 100%.

5.1.1.1.1.3.2 Pameran

Untuk pemungutan pajak atas Pameran tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp34.000.000,00 dapat terealisasi sebesar Rp34.000.000,00 atau mencapai 100%. Realisasi untuk Pajak hiburan atas Pameran tahun Anggaran 2020 tersebut mengalami penurunan sebesar 91,59% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp404.169.000,00.

5.1.1.1.1.3.3 Permainan Ketangkasan

Pemungutan Pajak atas Permainan Ketangkasan tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp66.721.600,00 realisasi sebesar Rp72.066.524,00 atau mencapai 108,01%. Realisasi untuk Pajak atas Permainan Ketangkasan tahun Anggaran 2020 tersebut mengalami penurunan sebesar 59,61% dari Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp178.407.658,80.

5.1.1.1.3.4 Panti Pijat/Refleksi



Penerimaan Pajak atas Panti Pijat/Refleksi tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp1.518.000,00 realisasi sebesar Rp2.158.500,00 atau mencapai 142,19%.

Realisasi untuk Pajak atas Panti Pijat/Refleksi Tahun Anggaran 2020 tersebut mengalami penurunan sebesar 70,62% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp7.347.569,00.

5.1.1.1.3.4 Mandi Uap/Spa

Penerimaan Pajak atas mandi uap/spa Tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp2.074.400,00 realisasi Rp3.079.271,00 atau mencapai 148,44%. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 52,59% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp6.494.365,00.

5.1.1.1.3.5 Pusat Kebugaran

Penerimaan Pajak atas Pusat Kebugaran tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp4.225.000,00 realisasi sebesar Rp6.298.125,00 atau mencapai 149,07%.

Realisasi untuk Pajak atas Pusat Kebugaran tahun Anggaran 2020 tersebut mengalami penurunan sebesar 53,16% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasi sebesar Rp13.445.500,00.

5.1.1.1.3.6 Pertandingan Olah Raga

Penerimaan Pajak atas Pertandingan Olahraga Tahun Anggaran 2020 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi.

5.1.1.1.3.7 Pajak Hiburan Insidentil

Penerimaan Pajak atas Pajak Hiburan Insidentil Tahun Anggaran 2020 tidak ditargetkan dan tidak terealisasi.

5.1.1.1.4 Pajak Reklame

Pemungutan pajak reklame berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 26 tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Reklame dengan tarif pengenaan sebesar 25% dari Nilai Sewa Reklame.

Penerimaan Pajak Reklame Tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp1.800.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp2.213.962.903,00 atau 123,00% dan mengalami penurunan sebesar 4,33% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp2.314.177.264,00.

Rincian anggaran dan realisasi Penerimaan Pajak Reklame tahun Anggaran 2020 dan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.11. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Reklame
TA 2020 dan TA 2019**

Pajak Reklame		Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.1.1.4.1	Reklame Papan/ Billboard/ Videotron/Megatron	1.542.000.000,00	1.767.850.511,00	114,65	1.899.621.239,00
5.1.1.1.4.2	Reklame Kain	95.000.000,00	200.956.608,00	211,53	215.783.460,00
5.1.1.1.4.3	Reklame Melekat/ Stiker	150.000.000,00	232.891.875,00	155,26	196.159.471,00
5.1.1.1.4.4	Reklame Berjalan	13.000.000,00	12.263.909,00	94,34	2.613.094,00
Jumlah Pendapatan Pajak Reklame		1.800.000.000,00	2.213.962.903,00	123,00	2.314.177.264,00

Realisasi masing-masing Pajak Reklame dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.4.1 Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron

Penerimaan pendapatan pajak untuk reklame papan/ billboard/ Videotron/ Megatron tahun Anggaran 2020 dengan target sebesar Rp1.542.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.767.850.511,00 atau mencapai 114,65%.

Realisasi untuk Pajak Reklame Papan/Billboard tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.767.850.511,00 mengalami penurunan sebesar 6,94% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.899.621.239,00.

5.1.1.1.4.2 Reklame Kain

Target pendapatan dari Reklame Kain tahun Anggaran 2020 sebesar Rp95.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp200.956.608,00 atau mencapai 211,53%. Pendapatan Pajak Reklame Kain masih didominasi dari pemasangan spanduk produk rokok, event dan produk lainnya.

Realisasi untuk Pajak Reklame Kain tahun Anggaran 2020 sebesar Rp200.956.608,00 mengalami penurunan sebesar 6,87% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp215.783.460,00.

5.1.1.1.4.3 Reklame Melekat/Stiker

Target pendapatan dari Reklame Melekat/Stiker tahun Anggaran 2020 sebesar Rp150.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp232.891.875,00 atau mencapai 155,26%. Realisasi pendapatan Pajak Reklame Melekat/Stiker melebihi dari target dikarenakan banyaknya promosi penjualan online, event hiburan dan pemasaran produk elektronik.

Realisasi untuk Pajak Reklame Melekat/Stiker tahun Anggaran 2020 sebesar Rp232.891.875,00 mengalami kenaikan sebesar 18,73% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp196.159.471,00.



5.1.1.1.1.4.4 Reklame Berjalan

Target pendapatan dari Reklame Berjalan tahun Anggaran 2020 sebesar Rp13.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp12.263.909,00 atau mencapai 94,34%.

Realisasi untuk Pajak Reklame Berjalan tahun Anggaran 2020 sebesar Rp12.263.909,00 mengalami kenaikan sebesar 369,33% dari Tahun Anggaran 2019 sebesar yang realisasinya sebesar Rp2.613.094,00.

5.1.1.1.1.5 Pajak Penerangan Jalan

Pemungutan pajak penerangan jalan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 08 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Penerangan Jalan dengan tarif pengenaan sebesar 8% untuk penggunaan listrik dari PLN bukan untuk industri dan 3% untuk penggunaan listrik dari PLN untuk industri.

Adapun untuk penerimaan tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp43.450.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp44.426.085.055,00 atau mencapai 102,25%. Pelampauan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan dari target dikarenakan adanya program migrasi (penambahan daya) yang tidak dipungut biaya dan penambahan jumlah pelanggan baru.

Realisasi untuk penerimaan Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp44.426.085.055,00 mengalami kenaikan sebesar 1,00% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp43.987.340.643,00.

5.1.1.1.1.6 Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Bantul 21 tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan, dengan tarif pengenaan sebesar 25% dari nilai jual pengambilan mineral bukan logam dan batuan.

Adapun realisasi untuk penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp400.000.000,00 terealisasi sebesar Rp750.864.250,00 atau 187,72%. Pelampauan target karena adanya penambahan wajib pajak baru berdasarkan izin operasi usaha pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan.

Realisasi untuk penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan tahun Anggaran 2020 sebesar Rp750.864.250,00 mengalami penurunan 20,43% dibandingkan Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp943.673.954,00.

5.1.1.1.1.7 Pajak Parkir

Pemungutan pajak parkir berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Parkir.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Penerimaan Pajak Parkir Tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp66.800.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp81.259.663,00 atau mencapai 121,65%.

Realisasi untuk penerimaan Pajak Parkir tahun Anggaran 2020 sebesar Rp81.259.663,00 mengalami penurunan sebesar 65,85% dari Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp237.965.761,00.

Realisasi Pajak Parkir tahun 2020 berasal dari titik parkir yang tersebar di 12 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Bantul dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.12. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Parkir
TA 2020 dan TA 2019**

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Kretek	3.270.000,00	4.395.000,00	134,40	9.642.000,00
Kecamatan Bambanglipuro	165.000,00	210.000,00	127,27	504.000,00
Kecamatan Pandak	17.000.000,00	20.784.600,00	122,26	15.898.800,00
Kecamatan Bantul	16.250.000,00	18.784.025,00	115,59	44.677.500,00
Kecamatan Jetis	2.750.000,00	3.354.400,00	121,98	7.172.000,00
Kecamatan Imogiri	450.000,00	482.700,00	107,27	918.000,00
Kecamatan Banguntapan	7.200.000,00	9.013.312,00	125,18	94.192.830,00
Kecamatan Pleret	1.200.000,00	1.565.000,00	130,42	3.410.000,00
Kecamatan Piyungan	1.550.000,00	1.830.480,00	118,10	5.771.520,00
Kecamatan Sewon	1.500.000,00	1.619.200,00	107,95	8.731.000,00
Kecamatan Kasihan	15.115.000,00	18.755.946,00	124,09	46.121.111,00
Kecamatan Sedayu	350.000,00	465.000,00	132,86	927.000,00
Jumlah	66.800.000,00	81.259.663,00	121,65	237.965.761,00

5.1.1.1.1.8 Pajak Air Tanah

Pemungutan pajak air tanah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 29 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Air Tanah dengan tarif sebesar 20% dari nilai perolehan air.

Penerimaan Pajak Air Tanah tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp520.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp650.908.528,00 atau mencapai

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

125,17%. Pelampauan Pendapatan Pajak Air Tanah dari target dikarenakan adanya penambahan Wajib Pajak Air Tanah dan penentuan nilai perolehan air/NPA sudah ditentukan oleh SK Gubernur.

Realisasi untuk penerimaan Pajak Air Tanah tahun Anggaran 2020 sebesar Rp 650.908.528,00 mengalami penurunan sebesar 12,43% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp743.337.273,00.

Realisasi Pajak Air Tanah tahun 2020 berasal dari wajib pajak Pajak Air Tanah yang tersebar di 15 Kecamatan di Wilayah Kabupaten Bantul dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.13. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah
TA 2020 dan TA 2019**

NAMA WILAYAH	TARGET 2020 (Rp)	REALISASI 2020 (Rp)	%	REALISASI 2019 (Rp)
Kecamatan Sanden	100.000,00	122.400,00	122,40	367.200,00
Kecamatan Kretek	3.000.000,00	4.380.565,00	146,02	5.025.554,00
Kecamatan Pundong	100.000,00	154.800,00	154,80	464.400,00
Kecamatan Bambanglipuro	7.000.000,00	8.943.248,00	127,76	8.295.566,00
Kecamatan Pandak	12.000.000,00	17.690.934,00	147,42	12.482.316,00
Kecamatan Pajangan	8.000.000,00	10.550.528,00	131,88	10.496.688,00
Kecamatan Bantul	130.000.000,00	161.238.192,00	124,03	143.055.469,00
Kecamatan Jetis	16.000.000,00	19.053.610,00	119,09	24.065.650,00
Kecamatan Imogiri	1.000.000,00	1.992.636,00	199,26	6.388.533,00
Kecamatan Banguntapan	121.800.000,00	153.400.194,00	125,94	179.766.136,00
Kecamatan Pleret	7.000.000,00	8.647.950,00	123,54	6.410.643,00
Kecamatan Piyungan	53.000.000,00	66.171.966,00	124,85	93.956.713,00
Kecamatan Sewon	64.000.000,00	76.888.921,00	120,14	88.179.589,00
Kecamatan Kasihan	60.000.000,00	76.905.868,00	128,18	114.022.131,00
Kecamatan Sedayu	37.000.000,00	44.766.716,00	120,99	50.360.685,00
Jumlah	520.000.000,00	650.908.528,00	125,17	743.337.273,00



5.1.1.1.1.9 Pajak Sarang Burung Walet

Pemungutan Pajak Sarang Burung Walet berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 28 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Pajak Sarang Burung Walet dengan tarif pengenaan sebesar 10% dari nilai jual sarang burung walet yang dihitung berdasarkan perkalian antara harga pasaran umum sarang burung walet yang berlaku di daerah dengan volume sarang burung walet.

Untuk penerimaan Pajak Sarang Burung Walet tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp1.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp1.450.000,00 atau mencapai 145,00%.

Realisasi untuk penerimaan Pajak Sarang Burung Walet tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.450.000,00 mengalami kenaikan sebesar 3,57% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.400.000,00.

5.1.1.1.1.10 Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dan Perkotaan (PBB-P2) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pajak Daerah.

Peraturan Bupati yang mendasari pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah :

1. Peraturan Bupati Bantul Nomor 43 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pendaftaran Objek Pajak PBB-P2;
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 105 Tahun 2018 tentang Tata Cara Pengurangan dan Penghapusan Sanksi Administrasi PBB-P2;
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 46 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pembetulan Kesalahan Tulis, kesalahan hitung, dan/atau kekeliruan penetapan ketentuan PBB-P2;
4. Peraturan Bupati Bantul Nomor 148 Tahun 2016 tentang Pedoman Penghapusan Piutang Daerah;
5. Peraturan Bupati Bantul Nomor 56 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pengembalian Kelebihan Pembayaran PBB-P2;
6. Peraturan Bupati Bantul Nomor 64 A Tahun 2012 tentang Penerbitan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang;
7. Peraturan Bupati Bantul Nomor 04 Tahun 2013 tentang Klasifikasi dan penetapan NJOP sebagai dasar pengenaan PBB-P2;
8. Peraturan Bupati Bantul Nomor 15 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bantul Nomor 43 Tahun 2012 tentang Tata Cara Pendaftaran Objek Pajak PBB-P2;
9. Peraturan Bupati Bantul Nomor 40 Tahun 2018 tentang tata Cara Pengajuan dan penyelesaian keberatan dan banding PBB-P2;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

10. Peraturan Bupati Bantul Nomor 68 Tahun 2014 tentang Nomor Objek Pajak PBB-P2;
11. Peraturan Bupati Bantul Nomor 39 Tahun 2018 tentang tata cara pemberian pengurangan PBB-P2;
12. Peraturan Bupati Bantul Nomor 96 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pembayaran dan Penyetoran PBB-P2.

Target penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp52.650.000.000,00 terealisasi sebesar Rp56.328.043.101,00 atau mencapai 106,99%.

Hal ini disebabkan adanya optimalisasi mobil keliling, intensifikasi penagihan Pajak Bumi dan bangunan kepada Wajib Pajak, bulan panutan PBB dan kerjasama dengan Kepala Desa dan Dukuh.

Realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp56.328.043.101,00 mengalami kenaikan sebesar 2,82% dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang realisasinya sebesar Rp54.785.787.180,00.

5.1.1.1.11 Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)

Pemungutan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2010 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dan Peraturan Bupati Bantul Nomor 87 tahun 2017 tentang Petunjuk Pelaksanaan Perda Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2010. Obyek pemungutan adalah pengalihan hak atas tanah dan bangunan yang nilainya lebih dari Rp60.000.000,00 (enam puluh juta rupiah) dengan tarif pengenaan sebesar 5% dari nilai selisih jual setelah dikurangi Nilai Perolehan Objek Pajak Tidak Kena Pajak (NPOPTKP) sebesar Rp60.000.000,00 selain Hibah Wasiat dan Waris. Sedangkan khusus untuk Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Hibah Wasiat dan Waris, nilai NPOPTKP-nya sebesar Rp300.000.000,00.

Untuk penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp68.161.782.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp85.444.472.647,95 atau mencapai 125,36%.

Rencana target penerimaan Pajak BPHTB juga dilakukan penyesuaian dikarenakan kondisi perekonomian akibat pandemi Covid-19. Pelampauan Pendapatan Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) dari target karena meningkatnya transaksi peralihan hak atas tanah/jual beli tanah terutama karena:

- Bertambahnya pengembangan perumahan;
- Dilakukannya cek lapangan terhadap transaksi;
- Koordinasi dengan PPAT/Notaris dan Badan Pertanahan.

Realisasi untuk penerimaan Pajak Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp85.444.472.647,95 mengalami penurunan sebesar 5,92% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rp90.824.632.263,38.

5.1.1.1.2 Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang pemungutannya berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) digolongkan dalam 3 jenis retribusi:

- 1) Retribusi Jasa Umum
- 2) Retribusi Jasa Usaha
- 3) Retribusi Perizinan Tertentu

Adapun ketentuan yang mengatur retribusi menurut jenisnya dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel: 5.1.14. Dasar Hukum Pemungutan Retribusi Daerah Kab. Bantul

	Dasar Hukum	Tentang	SKPD Penghasil
A.	Retribusi Jasa Umum		
1	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Perdagangan
2	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011	Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum	Dinas Perhubungan
3	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011	Retribusi Pelayanan Pasar	Dinas Perdagangan
4	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	Dinas Perhubungan
5	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2013	Retribusi Pelayanan Pendidikan Pelatihan Teknis	Dinas Kesehatan
6	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2016	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	Dinas Komunikasi dan Informatika
7	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah	Retribusi Pelayanan Penyedotan Kakus	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Perdagangan
8	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2013	Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	Dinas Pertanian, Pangan Kelautan, dan Perikanan
9	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Laboratorium Pengawasan Kualitas Air	Dinas Kesehatan
10	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Daerah	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Dasar Hukum		Tentang	SKPD Penghasil
11	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2018	Retribusi Pelayanan Tera/ Tera Ulang	Dinas Perdagangan
B.	Retribusi Jasa Usaha		
1	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2015	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman dan Dinas Perhubungan
2		Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – Kendaraan Bermotor	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
3	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 2 Tahun 2017	Retribusi tempat Pelelangan Ikan	Dinas Pertanian, Pangan Kelautan, dan Perikanan
4	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 7 Tahun 2011	Retribusi Terminal - Tempat Parkir Untuk Kendaraan Penumpang dan Bus Umum	Dinas Perhubungan
5		Retribusi Terminal - Tempat Kegiatan Usaha	Dinas Perhubungan
6	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 7 Tahun 2011	Retribusi Tempat Khusus Parkir	Dinas Perhubungan
7	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2015	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa	Bagian Umum
8	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2015	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga, Dinas Pariwisata dan Dinas Pertanian, Pangan Kelautan, dan Perikanan
9	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2015	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	Dinas Pertanian, Pangan Kelautan, dan Perikanan
10	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 7 Tahun 2011	Retribusi Rumah Potong Hewan	Dinas Pertanian, Pangan Kelautan, dan Perikanan
C.	Retribusi Perizinan Tertentu		
16	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 8 Tahun 2011	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 1 tahun 2017	Pemberian Perpanjangan IMTA kepada Pemberi Kerja Tenaga Asing	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Pendapatan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020 dari rencana target anggaran sebesar Rp24.354.322.386,00 dapat direalisasikan sebesar Rp30.465.840.962,75 atau mencapai 125,09%. Komposisi realisasi Retribusi Daerah meliputi Retribusi Jasa Umum Rp7.379.654.044,00, Retribusi Jasa Usaha Rp20.550.680.602,00 dan Retribusi Perizinan Tertentu Rp2.535.506.316,75. Pelampauan target terbesar secara prosentase dicapai oleh Retribusi Menara Telekomunikasi sebesar 254,48%, Retribusi Pemberian IMTA kepada Tenaga Kerja Asing 219,64% dan Retribusi PKB Mobil Penumpang sebesar 200,52. Sedangkan secara nominal rupiah pelampauan target Retribusi Daerah ada di Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Rp2.565.333.000,00 Retribusi Pelayanan Pasar Rp960.578.900,00 dan Retribusi Menara Telekomunikasi Rp772.420.000,00.

Gambaran antara target dan realisasi dalam penerimaan retribusi Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 berdasarkan jenis retribusi dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.15. Target dan Realisasi Retribusi Daerah
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Retribusi Daerah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
A.	Retribusi Jasa Umum				
1.	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan	1.278.750.000,00	1.938.218.520,00	151,57	1.457.908.060,00
2.	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	135.000.000,00	194.510.000,00	144,08	240.280.000,00
3.	Retribusi Pelayanan Pasar	1.517.976.724,00	2.478.555.624,00	163,28	3.262.478.210,00
4.	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	1.019.062.000,00	932.665.500,00	91,52	1.427.022.500,00
5.	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kaku	16.080.000,00	18.760.000,00	116,67	140.507.000,00
6.	Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan	199.200.000,00	240.977.500,00	120,97	269.708.500,00
7.	Retribusi Pelayanan Kesehatan di Laboratorium Pengawasan Kualitas Air-LRA	100.000.000,00	133.888.000,00	133,89	181.971.500,00
8.	Retribusi Pengolahan Limbah Cair	60.249.000,00	82.656.000,00	137,19	134.362.500,00
9.	Retribusi Pelayanan Pendidikan	8.000.000,00	8.766.000,00	109,58	7.873.000,00
10.	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	500.000.000,00	1.272.420.000,00	254,48	1.758.744.000,00
11.	Retribusi Pelayanan Tera / Tera Ulang	55.000.000,00	78.236.900,00	142,25	113.256.600,00
	Jumlah Retribusi Jasa Umum	4.889.317.724,00	7.379.654.044,00	150,93	8.994.111.870,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Retribusi Daerah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
B.	Retribusi Jasa Usaha				
1.	Retribusi Jasa Pemakaian Kekayaan Daerah	343.125.000,00	558.176.486,00	162,67	778.150.000,00
2.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Kendaraan Bermotor	9.000.000,00	4.480.000,00	49,78	9.840.000,00
3.	Retribusi Tempat Pelelangan ikan	85.000.000,00	99.352.116,00	116,88	114.256.300,00
4.	Retribusi Terminal	87.489.350,00	126.264.300,00	144,32	155.506.900,00
5.	Retribusi Tempat Khusus Parkir	115.000.000,00	187.027.500,00	162,63	259.075.000,00
6.	Retribusi Rumah Potong Hewan	36.000.000,00	46.590.000,00	129,42	59.475.000,00
7.	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	14.979.092.500,00	17.544.425.500,00	117,13	33.342.503.250,00
8.	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	1.119.950.000,00	1.164.530.900,00	103,98	1.637.075.100,00
9.	Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa	3.000.000,00	2.650.000,00	88,33	10.850.000,00
10.	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - Rusunawa	465.455.800,00	817.183.800,00	175,57	-
Jumlah Retribusi Jasa Usaha		17.243.112.650,00	20.550.680.602,00	119,18	36.366.731.550,00
C.	Retribusi Perizinan Tertentu				
1.	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	2.000.000.000,00	2.048.149.304,75	102,41	2.437.709.223,00
2.	Retribusi Izin Gangguan	-	-	-	-
3.	Retribusi Izin Trayek	-	-	-	5.600.000,00
4.	Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA)	221.892.012,00	487.357.012,00	219,64	474.079.200,00
Jumlah Retribusi Perizinan Tertentu		2.221.892.012,00	2.535.506.316,75	114,11	2.917.388.423,00
Jumlah Pendapatan Retribusi Daerah		24.354.322.386,00	30.465.840.962,75	125,09	48.278.231.843,00

Pendapatan Retribusi Daerah dikelola oleh masing-masing SKPD Penghasil. Adapun Rincian dari masing-masing SKPD penghasil retribusi pada Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.16. Realisasi Retribusi Daerah Per SKPD
TA 2020 dan TA 2019**

No.	SKPD	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	129.050.000,00	102.650.000,00	224.000.000,00
2.	Dinkes	108.000.000,00	142.654.000,00	189.844.500,00
3.	Dinas Pekerjaan Umum,Perumahan dan Kawasan Permukiman	2.891.409.800,00	3.526.905.590,75	3.375.251.723,00
4.	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	221.892.012,00	487.357.012,00	474.079.200,00
5.	Dinas Lingkungan Hidup	1.200.000.000,00	1.771.449.520,00	1.232.629.060,00
6.	Dinas Perhubungan	1.359.051.350,00	1.442.967.300,00	2.093.834.400,00
7.	Dinas Komunikasi dan Informasi	500.000.000,00	1.272.420.000,00	1.758.744.000,00
8.	Dinas Pariwisata	14.500.042.500,00	16.959.325.500,00	31.756.578.250,00
9.	Dinas Pertanian,Pangan , Kelautan dan Perikanan	1.790.150.000,00	2.033.900.516,00	3.442.439.900,00
10.	Dinas Perdagangan	1.651.726.724,00	2.723.561.524,00	3.719.980.810,00
11.	Bagian Umum	3.000.000,00	2.650.000,00	10.850.000,00
Jumlah Hasil Retribusi Daerah		24.354.322.386,00	30.465.840.962,75	48.278.231.843,00

Realisasi masing-masing Retribusi Daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.1.1.2.1 Retribusi Jasa Umum**5.1.1.1.2.1.1 Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan**

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.278.750.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp1.938.218.520,00 atau mencapai 151,57%. Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan adalah Dinas Perdagangan dan Dinas Lingkungan Hidup.

**Tabel: 5.1.17. Realisasi Retribusi Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Per OPD
TA 2020 dan TA 2019**

No.	SKPD	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Dinas Perdagangan (Sampah Pasar)	78.750.000,00	166.769.000,00	211,77	225.279.000,00
2.	Dinas Lingkungan Hidup (Sampah Perumahan)	1.200.000.000,00	1.771.449.520,00	147,62	1.232.629.060,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	SKPD	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
	Jumlah	1.278.750.000,00	1.938.218.520,00	151,57	1.457.908.060,00

Capaian retribusi dari Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan dapat melampaui target disebabkan adanya cakupan layanan yang semakin luas, peningkatan pelayanan pengangkutan, serta kesadaran masyarakat semakin meningkat.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.938.218.520,00 mengalami kenaikan sebesar 32,95% dari Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.457.908.060,00.

5.1.1.1.2.1.2 Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp135.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp194.510.000,00 atau mencapai 144,08% dan mengalami penurunan sebesar 19,05% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp240.280.000,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum adalah Dinas Perhubungan.

5.1.1.1.2.1.3 Retribusi Pelayanan Pasar

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.517.976.724,00 dapat direalisasikan sebesar Rp2.478.555.624,00 atau mencapai 163,28%. Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Pasar adalah Dinas Perdagangan. Memenuhi target dikarenakan adanya peningkatan sarana dan prasarana pasar yang semakin baik, peningkatan jumlah pedagang dan peningkatan kesadaran pedagang untuk membayar retribusi.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.478.555.624,00 mengalami penurunan sebesar 24,03% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp3.262.478.210,00.

5.1.1.1.2.1.4 Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Target Pemungutan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.019.062.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp932.665.500,00 atau mencapai 91,52% dan mengalami penurunan sebesar 34,64% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.427.022.500,00 tidak mencapai target karena berkurangnya kendaraan wajib uji dan beberapa kendaraan yang masa berlakunya belum habis masa ujinya.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah Dinas Perhubungan.

Rincian realisasi dari Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.18. Target dan Realisasi rincian Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Retribusi Daerah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Retribusi PKB-Mobil penumpang-Sedan	5.750.000,00	3.047.500,00	53,00	4.657.500,00
2.	Retribusi PKB-Mobil penumpang - Minibus	575.000,00	1.153.000,00	200,52	1.265.000,00
3.	Retribusi PKB-Mobil Bus	52.000.000,00	45.169.000,00	86,86	80.600.000,00
4.	Retribusi PKB-Mobil Barang / beban Pick Up	471.787.500,00	324.577.500,00	68,80	691.320.000,00
5.	Retribusi PKB- Mobil Barang/ beban Truk	271.277.500,00	189.758.500,00	69,95	380.010.000,00
6.	Retribusi PKB-Buku Uji	217.672.000,00	368.960.000,00	169,50	269.170.000,00
Jumlah		1.019.062.000,00	932.665.500,00	91,52	1.427.022.500,00

5.1.1.1.2.1.5 Retribusi penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus

Target Pemungutan Retribusi penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp16.080.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp18.760.000,00 atau mencapai 116,67%. Pelampauan target dikarenakan adanya peningkatan jumlah wajib retribusi yang dilayani.

Pelaksana Pemungutan Retribusi penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus adalah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman yang wajib pungutnya masyarakat umum dan Dinas Perdagangan yang wajib pungutnya MCK/WC di lingkungan pasar.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp18.760.000,00 mengalami penurunan sebesar 86,65% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp140.507.000,00.

5.1.1.1.2.1.6 Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp199.200.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp240.977.500,00 atau mencapai 120,97%. Realisasi tersebut mengalami penurunan 10,65% dari realisasi TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp269.708.500,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan Hewan adalah Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.



5.1.1.1.2.1.7 Retribusi Pelayanan Kesehatan di Laboratorium pengawasan Kualitas Air

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Laboratorium pengawasan Kualitas Air Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp100.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp133.888.000,00 atau mencapai 133,89%. Realisasi tersebut mengalami penurunan 26,42% dari realisasi TA 2019 sebesar Rp181.971.500,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Kesehatan di Laboratorium pengawasan Kualitas Air adalah Dinas Kesehatan.

5.1.1.1.2.1.8 Retribusi Pengolahan Limbah Cair

Target Pemungutan Retribusi Pengolahan Limbah Cair Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp60.249.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp82.656.000,00 atau mencapai 137,19%. Realisasi tersebut mengalami penurunan 38,48% dari realisasi TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp134.362.500,00

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pengolahan Limbah Cair adalah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman.

5.1.1.1.1.2.1.8 Retribusi Pelayanan Pendidikan

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Pendidikan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp8.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp8.766.000,00 atau mencapai 109,58%. Realisasi tersebut mengalami peningkatan 11,34% dari realisasi TA 2019 sebesar Rp7.873.000,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Pendidikan adalah Dinas Kesehatan.

5.1.1.1.2.1.6 Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Target Pemungutan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp500.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp1.272.420.000,00 atau mencapai 254,48%. Pencapaian realisasi yang lebih tinggi dari target disebabkan adanya penyetoran dari Provider yang membayar atas tagihan retribusi tahun sebelumnya.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi adalah Dinas Komunikasi, dan Informatika.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.272.420.000,00 mengalami penurunan sebesar 27,65% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.758.744.000,00 pembayaran untuk tagihan retribusi tahun-tahun sebelumnya sudah menurun.



5.1.1.1.2.1.5 Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Target Pemungutan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp55.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp78.236.900 atau mencapai 142,25%.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang adalah Dinas perdagangan.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp78.236.900,00 mengalami penurunan sebesar 30,92% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp113.256.600,00.

5.1.1.1.2.2 Retribusi Jasa Usaha

5.1.1.1.2.2.1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Target Pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp343.125.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp558.176.486,00 atau mencapai 162,67%.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tahun Anggaran 2020 sebesar Rp558.176.486,00 mengalami penurunan sebesar 28,27% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp778.150.000,00.

Pelaksana pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Pemukiman (Rusunawa) dan Dinas Perhubungan (pemakaian bus).

5.1.1.1.2.2.2 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – Kendaraan Bermotor

Target Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-Kendaraan Bermotor sebesar Rp9.000.000,00 dan realisasi Rp4.480.000,00 atau hanya mencapai 49,78%. Realisasi tahun 2020 mengalami penurunan 54,47% dibandingkan realisasi tahun anggaran 2019 sebesar Rp9.840.000,00.

Pelaksana pemungutan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – Kendaraan Bermotor adalah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Permukiman.

5.1.1.1.2.2.3 Retribusi Tempat Pelelangan

Target Pemungutan Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp85.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp99.352.116,00 atau mencapai 116,88%. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 13,04% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp114.256.300,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Tempat Pelelangan adalah Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan.

5.1.1.1.2.2.4 Retribusi Terminal

Target Pemungutan Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2020 sebesar



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rp87.489.350,00 dapat direalisasikan sebesar Rp126.264.300,00 atau mencapai 144,32% mengalami penurunan sebesar 18,80% dari Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp155.506.900,00. Pelaksana Pemungutan Retribusi Terminal adalah Dinas Perhubungan.

Adapun rincian Retribusi Terminal TA 2020 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.19. Anggaran dan Realisasi Retribusi Terminal
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Tempat parkir untuk kendaraan penumpang dan bus umum	8.829.350,00	10.439.300,00	118,23	16.751.900,00
2.	Tempat kegiatan usaha	77.410.000,00	114.625.000,00	148,08	135.900.000,00
3.	Fasilitas lainnya di lingkungan terminal	1.250.000,00	1.200.000,00	96,00	2.855.000,00
Jumlah		87.489.350,00	126.264.300,00	144,32	155.506.900,00

5.1.1.1.2.2.5 Retribusi Tempat Khusus Parkir

Target Pemungutan Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp115.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp187.027.500,00 atau mencapai 162,63%. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 27,81% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp259.075.000,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Tempat Khusus Parkir adalah Dinas Perhubungan.

5.1.1.1.2.2.6 Retribusi Rumah Potong Hewan

Target Pemungutan Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp36.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp46.590.000,00 atau mencapai 129,42% dan mengalami penurunan sebesar 21,66% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp59.475.000,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Rumah Potong Hewan adalah Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan.

5.1.1.1.2.2.7 Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Target pemungutan retribusi tempat Rekreasi Tahun 2020 sebesar Rp14.979.092.500,00 sedangkan realisasi sebesar Rp17.544.425.500,00 atau mencapai 117,13%.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Tempat Rekreasi adalah Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan, Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga serta Dinas Pariwisata.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Tempat Rekreasi Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp17.544.425.500,00 mengalami penurunan sebesar 47,38% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp33.342.503.250,00.

**Tabel: 5.1.20. Anggaran dan Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	350.000.000,00	482.450.000,00	137,84	1.361.925.000,00
2.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	129.050.000,00	102.650.000,00	79,54	224.000.000,00
3.	Dinas Pariwisata	14.500.042.500,00	16.959.325.500,00	116,96	31.756.578.250,00
Jumlah		14.979.092.500,00	17.544.425.500,00	117,13	33.342.503.250,00

5.1.1.1.2.2.8 Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Target Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.119.950.000,00 dan realisasi sebesar Rp1.164.530.900,00 atau mencapai 103,98% dan mengalami penurunan sebesar 28,87% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.637.075.100,00

Pelaksana Pemungutan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah adalah Dinas Pertanian, Kelautan, dan Perikanan.

5.1.1.1.2.2.9 Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan/ Villa

Realisasi Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan/ Villa ini merupakan realisasi biaya sewa/penginapan di Kantor Perwakilan Pemerintah Kabupaten Bantul yang ada di Jakarta dan di dimanfaatkan oleh PNS maupun warga masyarakat Bantul yang pergi ke Jakarta. Pelaksana pemungutan Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan / Villa adalah Bagian Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Bantul.

Target Retribusi Tempat Penginapan / Pesanggrahan / Villa Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp3.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp2.650.000,00 atau mencapai 88,33%. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 75,58% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp10.850.000,00.

5.1.1.1.2.3 Retribusi Perizinan Tertentu

5.1.1.1.2.3.1 Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

Target Pemungutan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.000.000.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp2.048.149.304,75 atau mencapai 102,41%.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan adalah Dinas Pekerjaan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman sebagai OPD pemungut retribusi bekerjasama dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu sebagai penerbit IMB dan SKRD.

Realisasi untuk penerimaan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp2.048.149.304,75 mengalami penurunan sebesar 15,98% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp2.437.709.223,00.

5.1.1.1.2.3.2 Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing

Target Pemungutan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp221.892.012,00 dan realisasi sebesar Rp487.357.012,00 dan mengalami kenaikan sebesar 2,80% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp474.079.200,00.

Pelaksana Pemungutan Retribusi Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (IMTA) adalah Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

5.1.1.1.1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan merupakan Bagian Laba Perusahaan Daerah Tahun 2019 yang disetorkan di tahun anggaran 2020 dengan pengaturan sesuai masing-masing Peraturan Daerah sebagai payung hukum pendirian perusahaan daerah. Di tahun 2020 tidak semua BUMD dapat menyetorkan bagian labanya ke kas daerah yaitu PD Aneka Dharma karena masih mengalami kerugian. Adapun dasar hukum pendirian masing-masing Perusahaan Daerah adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1.21. Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Daerah

	Dasar Hukum	Tentang	Keterangan
1)	Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 9 Tahun 2007	Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Bantul	Penyertaan Modal murni milik Kab. Bantul
2)	Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul Nomor 5 Tahun 1978	Perusahaan Daerah Aneka Dharma	Penyertaan Modal murni milik Kab. Bantul
3)	Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bantul Nomor 11 Tahun 1990	Perusahaan Daerah Air Minum	Penyertaan Modal murni milik Kab. Bantul
4)	Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 1 Tahun 1989	Pembentukan Badan Usaha Kredit Pedesaan (BUKP)	Penyertaan Modal Milik Provinsi DIY, Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa
5)	Peraturan Daerah Provinsi DIY Nomor 2 Tahun 1993 jo Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 1997 dan Nomor 7 Tahun 2000	Pendirian Bank Pembangunan Daerah DIY	Penyertaan Modal Milik Provinsi DIY, Kabupaten/ Kota

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan merupakan bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah.

Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.22. Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan TA 2020 dan TA 2019

No.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD PD BPR Bank Bantul	4.000.000.000,00	4.024.858.864,69	100,62	3.816.694.903,36
2.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan PT BPD DIY	20.153.975.500,07	20.153.975.500,07	100,00	17.353.443.967,83
3.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD PD Aneka Dharma	-	-	-	-
4.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD PDAM	350.000.000,00	688.063.700,00	196,59	513.557.600,00
5.	Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD BUKP	200.166.955,00	270.680.984,83	135,23	261.341.586,91
Jumlah		24.704.142.455,07	25.137.579.049,59	101,75	21.945.038.058,10

Realisasi pendapatan dari Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp25.137.579.049,59 atau 101,75% dari anggaran sebesar Rp24.704.142.455,07.

Realisasi untuk Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp25.137.579.049,59 mengalami peningkatan sebesar 14,55% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp21.945.038.058,10 sesuai pembagian laba masing-masing Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) .

5.1.1.1.4 Lain-lain PAD Yang Sah

Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah merupakan pendapatan dari berbagai sumber yang bersifat tidak tetap/rutin kecuali pendapatan Badan Layanan Umum

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati dan 27 (dua puluh tujuh) puskesmas (BLUD), Pendapatan dari Jasa Giro, Pendapatan bunga dari Deposito dan Dana Bergulir, dan Pendapatan dari Pemanfaatan Fasilitas umum dan Fasilitas Sosial.

Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp196.456.668.480,80 dapat direalisasikan sebesar Rp223.181.204.439,35 atau 113,60%. Pada tahun anggaran 2020 realisasi melampaui rencana anggaran karena terdapat realisasi penerimaan penjualan melebihi yang direncanakan dan adanya realisasi penerimaan dari denda-denda yang tidak dianggarkan dalam APBD.

Realisasi untuk penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp223.181.204.439,35 mengalami peningkatan sebesar 0,49% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp222.077.460.256,35.

Adapun rincian anggaran dan realisasi Penerimaan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.23. Anggaran dan Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Lain-lain PAD Yang Sah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	969.419.893,00	1.119.775.548,00	115,51	2.333.115.949,00
2.	Penerimaan Jasa Giro	1.096.029.560,80	1.785.317.995,00	162,89	1.087.571.906,00
3.	Penerimaan Bunga Deposito	12.000.000.000,00	14.803.652.940,92	123,36	24.638.532.717,12
4.	Tuntutan Ganti Rugi Kerugian Daerah	57.548.085,00	70.443.416,00	122,41	84.759.153,22
5.	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	637.216.834,00	9.218.381,00	1,45	330.196.077,08
6.	Pendapatan Denda Pajak	677.281.695,00	685.473.183,00	101,21	1.297.598.212,00
7.	Pendapatan denda Retribusi	5.000.000,00	18.939.779,00	378,80	24.757.780,00
8.	Pendapatan dari Pengembalian	33.986.372,00	34.946.761,00	102,83	34.193.740,00
9.	Hasil dari Pemanfaatan Kekayaan Daerah	-	-	-	-
10.	Pendapatan BLUD	180.546.313.232,00	203.193.285.476,52	112,54	189.878.381.208,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Lain-lain PAD Yang Sah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
11.	Lain-lain PAD Yang Sah Lainnya	5.000.000,00	4.776.250,00	95,52	38.188.750,00
12.	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	-	-	-	1.087.333.500,00
13.	Bagi Hasil Pemanfaatan Fasilitas MCK	50.000.000,00	101.776.000,00	203,55	-
14.	Hasil dari pengelolaan dana Bergulir	55.000.000,00	97.975.000,00	178,14	181.422.997,00
15.	Pendapatan dari sewa kapal dan sewa kawasan BAT	-	-	-	-
16.	Pungutan dalam rangka penempatan kios baru	-	-	-	164.475.000,00
17.	Penerimaan Lain-lain	323.872.809,00	1.255.623.708,91	387,69	896.933.266,93
Jumlah lain-lain PAD yang sah		196.456.668.480,80	223.181.204.439,35	113,60	222.077.460.256,35

Adapun rincian SKPD penghasil Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.24. Anggaran dan Realisasi Lain-Lain PAD Yang Sah
TA 2020 dan TA 2019 per SKPD**

No.	Lain-lain PAD Yang Sah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Dinas Kesehatan	50.546.313.232,00	51.438.607.553,00	101,77	57.557.752.549,00
2.	Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati	130.000.000.000,00	151.754.677.923,52	116,73	132.320.628.659,00
3.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	-	5.837.100,00	-	1.093.703.280,00
4.	Dinas Perhubungan	5.000.000,00	7.184.880,00	143,70	20.779.500,00
5.	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	15.000.000,00	15.136.250,00	100,91	56.308.750,00
6.	Dinas Perdagangan	97.946.000,00	160.007.900,00	163,36	412.860.000,00
7.	Badan Keuangan dan Aset Daerah	15.792.409.248,80	19.792.696.533,83	125,35	30.615.427.518,35

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Lain-lain PAD Yang Sah	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
8.	Dinas Lingkungan Hidup	-	7.056.299,00	-	-
Jumlah lain-lain PAD yang sah		196.456.668.480,80	223.181.204.439,35	113,60	222.077.460.256,35

5.1.1.1.4.1 Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan

Realisasi pendapatan dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.119.775.548,00 atau mencapai 115,51% dari target sebesar Rp969.419.893,00. Realisasi tersebut karena adanya penjualan mesin/ alat berat tidak terpakai, penjualan bahan-bahan bekas bangunan yang cukup signifikan dan penjualan hasil peternakan.

Realisasi untuk penerimaan dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.119.775.548,00 mengalami penurunan sebesar 52,01% dari Tahun Anggaran 2019 realisasinya sebesar Rp2.333.115.949,00.

Rincian lebih lanjut pendapatan dari hasil penjualan aset daerah yang tidak dipisahkan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.25. Anggaran dan Realisasi Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Penjualan Peralatan / perlengkapan kantor tidak terpakai	112.400.000,00	78.200.000,00	69,57	62.100.000,00
2.	Penjualan mesin/alat-alat berat tidak terpakai	-	55.555.655,00	-	10.000.000,00
3.	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua	121.622.230,00	121.622.230,00	100,00	283.393.319,00
4.	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	664.597.663,00	664.597.663,00	100,00	1.899.572.630,00
5.	Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan	70.800.000,00	88.700.000,00	125,28	78.050.000,00
6.	Penjualan Hasil Peternakan	-	111.100.000,00	-	-
Jumlah Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan		969.419.893,00	1.119.775.548,00	115,51	2.333.115.949,00

5.1.1.1.4.1.1 Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai

Realisasi penjualan peralatan/perlengkapan kantor tidak terpakai TA 2020 sebesar Rp78.200.000,00 atau mencapai 69,57% dari target sebesar Rp112.400.000,00. Realisasi Penjualan Peralatan/perlengkapan kantor tidak terpakai TA 2020 sebesar



Rp78.200.000,00 mengalami peningkatan sebesar 25,93% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp62.100.000,00.

5.1.1.1.4.1.2 Penjualan Mesin/Alat-alat Berat Tidak Terpakai

Penjualan mesin/alat-alat berat tidak terpakai tidak dianggarkan tetapi terdapat realisasi sebesar Rp55.555.655,00. Realisasi penjualan mesin/alat-alat berat tidak terpakai tersebut mengalami kenaikan dari realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp10.000.000,00 atau mencapai 455,56%.

5.1.1.1.4.1.3 Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua

Realisasi penjualan kendaraan dinas roda dua TA 2020 sebesar Rp121.622.230,00 atau mencapai 100% dari target yang direncanakan. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2019 sebesar Rp283.393.319,00 mengalami penurunan 57,08%.

5.1.1.1.4.1.4 Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat

Realisasi penjualan kendaraan dinas roda empat TA 2020 dari anggaran sebesar Rp664.597.663,00 atau mencapai 100% dari target yang direncanakan. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun anggaran 2019 yang sebesar Rp1.899.572.630,00 mengalami penurunan 65,01%.

5.1.1.1.4.1.5 Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan

Pendapatan ini merupakan pendapatan dari penjualan material hasil bongkaran gedung/bangunan milik pemerintah daerah.

Dari anggaran sebesar Rp70.800.000,00 realisasi mencapai 125,28% atau sebesar Rp88.700.000,00.

Pelaksana Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

Realisasi untuk penerimaan dari hasil penjualan bahan-bahan bekas bangunan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp88.700.000,00 mengalami kenaikan sebesar 13,65% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp78.050.000,00.

5.1.1.1.4.1.6 Penjualan Hasil Peternakan

Penjualan Hasil Peternakan TA 2020 tidak dianggarkan tetapi terdapat realisasi sebesar Rp111.100.000,00.

5.1.1.1.4.2 Penerimaan Jasa Giro

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari jasa giro penempatan rekening kas daerah di PT Bank Pembangunan Daerah DIY dan penempatan rekening bendahara pengeluaran.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Untuk penerimaan dari jasa giro Tahun Anggaran 2020 dari target sebesar Rp1.096.029.560,80 sampai 31 Desember 2020 terealisasi sebesar Rp1.785.317.995,00 atau mencapai 162,89%.

Realisasi untuk penerimaan dari jasa giro Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.785.317.995,00 mengalami kenaikan sebesar 64,16% dari realisasi Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.087.571.906,00.

5.1.1.1.4.3 Penerimaan Bunga Deposito

Penerimaan Bunga Deposito merupakan pendapatan daerah yang berasal dari jasa bunga deposito penempatan dana daerah yang belum terpakai atau menurut perkiraan masih dapat ditanamkan dalam bentuk deposito dengan pertimbangan bunganya relatif lebih tinggi dari pada dalam bentuk giro.

Penerimaan bunga deposito Tahun Anggaran 2020 direncanakan sebesar Rp12.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp14.803.652.940,92 atau mencapai 123,36%. Capaian target yang tinggi disebabkan adanya perhitungan/analisa untuk dana yang belum digunakan / *idle cash* serta pemilihan penempatan pada Bank Pemerintah yang memberikan suku bunga lebih tinggi.

Realisasi untuk penerimaan bunga deposito Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp14.803.652.940,92 mengalami penurunan sebesar 39,92% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp24.638.532.717,12.

Penempatan Deposito berjangka waktu 1 (satu) bulan sampai 3 (tiga) bulan diperpanjang secara otomatis. Penempatan deposito di bank-bank pemerintah diantaranya BPD, Bank Woori Saudara, BRI, BRIS, BNI, BTN, Bukopin, Bank Muamalat, Bank Mandiri, bank Panin Dubai Syariah dan Bank Mandiri Syariah dan Mandiri Tapos.

Bunga deposito yang diperoleh dipindahbukukan setiap tanggal jatuh tempo ke Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Bantul. Adapun rincian penerimaan dari bunga deposito Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.26. Anggaran dan Realisasi Penerimaan Bunga Deposito
TA 2020 dan TA 2019 per Bank**

	Bunga Deposito dari Bank	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	BPD	2.555.643.836,61	2.997.933.504,92
2.	WOORI SAUDARA	2.116.598.360,67	1.288.397.290,26
3.	BRI	1.433.226.151,00	4.776.124.892,00
4.	BRI SYARIAH	-	114.865.021,20
5.	BNI	538.684.929,00	2.836.089.370,00
6.	BTN	1.781.101.338,34	5.744.016.595,84
7.	BUKOPIN	2.677.433.961,00	1.801.479.420,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Bunga Deposito dari Bank		Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
8.	MUAMALAT	954.733.008,06	208.838.826,75
9.	MANDIRI	904.202.739,71	2.854.342.465,81
10.	PANIN DUBAI SYARIAH	-	313.363.013,72
11.	MANDIRI SYARIAH	-	96.063.137,99
12.	MANDIRI TASPEN POS	1.842.028.616,53	1.607.019.178,63
Jumlah Penerimaan Bunga Deposito		14.803.652.940,92	24.638.532.717,12

5.1.1.1.4.4 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari penyetoran kerugian daerah yang telah ditetapkan Majelis Pertimbangan Tuntutan Ganti Rugi Kerugian Daerah (Majelis TGR) untuk ditagih atau dikembalikan ke kas daerah.

Untuk Tahun Anggaran 2020 Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR) dianggarkan sebesar Rp57.548.085,00 terealisasi sebesar Rp70.443.416,00 atau mencapai 122,41%. Realisasi tersebut merupakan penyetoran kerugian daerah hasil audit dari auditor internal dan eksternal.

Realisasi untuk penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR) Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp70.443.416,00 mengalami penurunan sebesar 16,89% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp84.759.153,22.

5.1.1.1.4.5 Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari denda keterlambatan rekanan dalam pelaksanaan pekerjaan yang telah disepakati dalam kontrak. Pendapatan ini tidak ditetapkan targetnya dalam APBD akan tetapi ada realisasinya. Adapun pengelompokan rekening untuk mencatatnya mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011.

Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan untuk Tahun Anggaran 2020 dianggarkan sebesar Rp637.216.834,00 dan terealisasi sebesar Rp9.218.381,00 atau mencapai 1,45%. Realisasi untuk penerimaan Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp9.218.381,00 mengalami penurunan cukup signifikan sebesar 97,21% dari Tahun Anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp330.196.077,08.

Adapun bidang penyetor denda keterlambatan pelaksanaan pekerjaan Tahun Anggaran 2020 adalah Bidang Kesehatan sebesar Rp9.218.381,00 Sebagai pembanding realisasi Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.27. Realisasi Penerimaan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan
TA 2020 dan TA 2019 per Bidang**

Bidang Pekerjaan		Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
a).	Bidang Pendidikan	-	17.946.396,00
b).	Bidang Kesehatan	9.218.381,00	264.307.541,00
c).	Bidang Pekerjaan Umum	-	7.118.317,00
d).	Bidang Penataan Ruang	-	2.904.100,00
e).	Bidang Perencanaan Pembangunan	-	1.072.500,00
f).	Bidang Perhubungan	-	35.935.103,00
g).	Bidang Lingkungan Hidup	-	912.120,00
h).	Bidang Perumahan Rakyat	-	-
Jumlah		9.218.381,00	330.196.077,00

5.1.1.1.4.6 Pendapatan denda Pajak

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari penerimaan denda keterlambatan pembayaran pajak daerah yang melebihi masa jatuh temponya.

Realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp685.473.183,00 atau mencapai 101,21% dari target sebesar Rp677.281.695,00 dan mengalami penurunan sebesar 47,17% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp1.297.598.212,00.

Adapun rincian denda pajak daerah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.28. Realisasi Penerimaan Denda Pajak Daerah
TA 2020 dan TA 2019 per Obyek Pajak**

Jenis Denda Pajak Daerah		Target 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
a).	Pajak Hotel	220.659,00	220.659,00	170.173,00
b).	Pajak Restoran	2.038.579,00	2.038.579,00	65.654.371,00
c).	Pajak Hiburan	1.180.192,00	1.180.192,00	0,00
d).	Pajak Reklame	17.622.495,00	24.253.121,00	35.539.889,00
e).	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	858.200,00	1.484.840,00	-
f).	Pajak Parkir	80.520,00	80.520,00	28.320,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Jenis Denda Pajak Daerah		Target 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
h)	Pajak Air Bawah Tanah	562.161,00	562.201,00	1.582.628,00
i)	Pajak PBB-P2	654.718.889,00	654.718.889,00	1.194.622.831,00
j)	Denda Pelimpahan PBB	-	934.182,00	-
Jumlah		677.281.695,00	685.473.183,00	1.297.598.212,00

5.1.1.1.4.7 Pendapatan denda Retribusi

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari penerimaan denda keterlambatan pembayaran retribusi daerah yang melebihi masa jatuh temponya.

Realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp18.939.779,00 atau mencapai 378,80% dari target sebesar Rp5.000.000,00 dan mengalami penurunan sebesar 23,50% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp24.757.780,00.

Adapun rincian denda retribusi daerah Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.29. Realisasi Penerimaan Denda Retribusi Daerah
TA 2020 dan TA 2019 per Obyek Retribusi**

Jenis Denda Retribusi Daerah		Target 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
a).	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	5.000.000,00	7.184.880,00	20.779.500,00
b).	Retribusi Pengelolaan Limbah Cair	-	35.850,00	27.780,00
c).	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-	4.662.750,00	3.950.500,00
d).	Retribusi Sampah	-	7.056.299,00	-
Jumlah		5.000.000,00	18.939.779,00	24.757.780,00

5.1.1.1.4.8 Pendapatan Dari Pengembalian

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pengembalian kelebihan pembayaran gaji dan tunjangan tahun-tahun sebelum tahun anggaran 2020 yang telah diperhitungkan sebagai belanja tahun bersangkutan.

Realisasi untuk penerimaan pengembalian Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp34.946.761,00 dan pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp34.193.740,00 atau mengalami kenaikan sebesar 2,20%.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.1.1.4.9 Pendapatan Dari Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pemanfaatan dari Rusunawa. Realisasi Pendapatan Dari Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial, untuk Tahun Anggaran 2020 tidak dianggarkan dan tidak ada realisasinya.

5.1.1.1.4.10 Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati dan dari 27 Puskesmas yang telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah.

Mekanisme penerimaan tidak melalui rekening kas daerah namun hanya dicatat dan dilaporkan dalam APBD sebagai Pendapatan BLUD Rumah Sakit Umum Daerah sedangkan uang ada di rekening giro Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati dan di rekening 27 Puskesmas yang telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah.

Target Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp180.546.313.232,00 realisasi tercapai sebesar Rp203.193.285.476,52 atau mencapai 112,54%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 7,01% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp189.878.381.208,00.

Adapun rincian target anggaran dan realisasi penerimaan Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.30. Anggaran dan Realisasi Penerimaan BLUD
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Penerimaan BLUD	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Pendapatan jasa layanan umum BLUD Kesehatan (Puskesmas)	50.546.313.232,00	51.438.607.553,00	101,77	57.557.752.549,00
2.	Pendapatan BLUD RSUD	130.000.000.000,00	151.754.677.923,52	116,73	132.320.628.659,00
Jumlah Pendapatan BLUD		180.546.313.232,00	203.193.285.476,52	112,54	189.878.381.208,00

5.1.1.1.4.10.1 Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dari 27 Puskesmas yang telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 524 tahun 2014 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) pada Puskesmas. Dalam pengelolaan keuangan, Puskesmas di Bantul masih menginduk pada Dinas Kesehatan karena BLUD Puskesmas sebagai BLUD Unit SKPD (UPT Puskesmas) sehingga DPA nya masih jadi satu dengan Dinas Kesehatan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Target Pendapatan dari Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp50.546.313.232,00 terealisasi sebesar Rp51.438.607.553,00 atau mencapai 101,77%. Realisasi ini mengalami penurunan sebesar 10,63% dari Tahun 2019 yang realisasinya sebesar Rp57.557.752.549,00.

Adapun rincian target anggaran dan realisasi Pendapatan dari Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Puskesmas Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.31. Anggaran dan Realisasi Penerimaan BLUD Puskesmas
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Puskesmas	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	SRANDAKAN	2.010.000.000,00	2.006.021.320,00	99,80	2.377.372.027,00
2.	SANDEN	1.987.300.000,00	2.108.026.946,00	106,07	2.360.078.028,00
3.	KRETEK	1.936.900.000,00	1.902.970.519,00	98,25	2.203.389.529,00
4.	PUNDONG	2.450.000.000,00	2.408.452.909,00	98,30	2.775.754.416,00
5.	BAMBANGALIPURO	2.464.625.485,00	2.671.408.744,00	108,39	3.124.315.524,00
6.	PANDAK I	1.780.797.762,00	1.733.217.863,00	97,33	1.960.741.357,00
7.	PANDAK II	1.391.994.369,00	1.450.396.696,00	104,20	1.665.163.724,00
8.	BANTUL I	1.979.003.000,00	1.963.206.224,00	99,20	2.166.361.916,00
9.	BANTUL II	1.315.485.402,00	1.445.805.192,00	109,91	1.584.135.759,00
10.	JETIS I	1.795.287.500,00	1.955.641.671,00	108,93	2.113.188.396,00
11.	JETIS II	1.286.800.000,00	1.341.752.826,00	104,27	1.462.892.856,00
12.	IMOGIRI I	1.894.425.000,00	1.975.443.632,00	104,28	2.314.418.299,00
13.	IMOGIRI II	1.986.093.000,00	1.829.708.075,00	92,13	1.912.930.526,00
14.	DLINGO I	1.831.332.435,00	1.398.605.437,00	76,37	1.644.345.636,00
15.	DLINGO II	1.173.473.000,00	1.221.197.609,00	104,07	1.264.515.227,00
16.	PLERET	2.491.919.585,00	2.544.759.164,00	102,12	2.830.220.611,00
17.	PIYUNGAN	2.600.485.000,00	2.651.630.711,00	101,97	3.033.482.216,00
18.	BANGUNTAPAN I	1.936.000.000,00	2.033.209.130,00	105,02	2.254.880.338,00
19.	BANGUNTAPAN II	1.457.364.830,00	1.535.455.815,00	105,36	1.824.951.912,00
20.	BANGUNTAPAN III	720.000.000,00	907.309.412,00	126,02	980.795.968,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Puskesmas	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
21.	SEWON I	2.565.425.000,00	2.642.940.056,00	103,02	2.933.973.890,00
22.	SEWON II	1.763.770.000,00	1.949.826.306,00	110,55	2.072.638.189,00
23.	KASIHAN I	2.500.000.000,00	2.584.027.042,00	103,36	2.794.227.456,00
24.	KASIHAN II	1.670.000.000,00	1.949.248.538,00	116,72	1.923.055.246,00
25.	PAJANGAN	2.750.000.000,00	2.317.844.942,00	84,29	2.686.319.753,00
26.	SEDAYU I	1.490.000.000,00	1.532.230.995,00	102,83	1.774.896.054,00
27.	SEDAYU II	1.317.831.864,00	1.378.269.779,00	104,59	1.518.707.696,00
JUMLAH		50.546.313.232,00	51.438.607.553,00	101,77	57.557.752.549,00

5.1.1.1.4.10.2 Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSU

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dari RSU Panembahan Senopati yang telah menjadi Badan Layanan Umum Daerah berdasarkan Keputusan Bupati Nomor 195 Tahun 2014 Tanggal 21 Juli 2009 tentang Penetapan Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

Target Pendapatan dari Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp130.000.000.000,00 terealisasi sebesar Rp151.754.677.923,52 atau mencapai 116,73%.

Realisasi Pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) RSUD Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp151.754.677.923,52 mengalami peningkatan sebesar 14,69% dari Tahun 2019 yang realisasinya sebesar Rp132.320.628.659,00.

5.1.1.1.4.11 Pendapatan dari Pengelolaan Dana Bergulir

Target Pendapatan dari Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp55.000.000,00 terealisasi sebesar Rp97.975.000,00 atau mencapai 178,14%.

Realisasi ini mengalami penurunan sebesar 46,00% dari Tahun 2019 yang realisasinya sebesar Rp181.422.997,00.

Adapun rincian target dan realisasi penerimaan dari Pengelolaan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dan OPD pengampunya adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

**Tabel: 5.1.32. Target dan realisasi penerimaan dari pengelolaan Dana Bergulir
Tahun 2020 dan Tahun 2019**

No.	NAMA DANA BERGULIR	OPD PENGAMPU	ANGGARAN TA 2020 (Rp)	REALISASI TA 2020 (Rp)	REALISASI TA 2019 (Rp)
1.	Revolving Sapi	Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan	10.000.000,00	10.360.000,00	18.120.000,00
		BKAD	0,00	36.615.000,00	
2.	PEKM	DPP,KB dan PMD			4.200.000,00
3.	Koperasi	Dinas Koperasi			5.550.000,00
4.	PIK	Dinas Koperasi			7.097,00
5.	UMKM	Dinas Koperasi			900,00
6.	KUPK	DPP,KB dan PMD			13.545.000,00
7.	Pemberdayaan Pedagang Pasar	Dinas Perdagangan	45.000.000,00	51.000.000,00	140.000.000,00
JUMLAH			55.000.000,00	97.975.000,00	181.422.997,00

5.1.1.1.4.12 Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Realisasi Penerimaan dari Pendapatan Lain-Lain PAD yang sah lainnya TA 2020 sebesar Rp106.552.250,00 dari anggaran Rp55.000.000,00 atau mencapai 193,73%. Realisasi penerimaan lain-lain PAD yang sah lainnya TA 2020 sebesar Rp106.552.250,00 dibandingkan dengan realisasi Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp202.663.750,00 mengalami penurunan sebesar 47,42%.

Adapun rincian Lain-lain PAD yang sah lainnya sebagai berikut:

5.1.1.1.4.12.1 Penerimaan Dari Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang tidak termasuk dalam kategori Pajak Daerah, Retribusi Daerah dan Pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dengan anggaran sebesar Rp5.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp4.776.250,00 atau mencapai 95,52%.

Pelaksana pemungutannya adalah BKAD dan Dinas Pertanian, Kelautan dan Perikanan.

5.1.1.1.4.12.2 Pungutan Dalam Rangka Penempatan kios baru

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah dalam rangka penempatan kios baru yang tersebar di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Bantul.

Untuk Tahun Anggaran 2020 jenis pungutan ini tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi penerimaannya.



5.1.1.4.12.3 Bagi Hasil Pemanfaatan Fasilitas MCK

Realisasi penerimaan direncanakan anggaran sebesar Rp50.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp101.776.000,00 atau mencapai 203,55%. Pengampu penerimaan ini pada tahun 2020 adalah Dinas Perdagangan.

5.1.1.4.13 Penerimaan Lain-lain

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah untuk menampung semua bentuk pendapatan asli daerah yang tidak dapat dikategorikan sesuai nomenklatur pos-pos terdahulu dan termasuk menampung penerimaan dari pendapatan jasa produksi dan dana pembinaan dari BUKP. Rencana target dari anggaran TA 2020 sebesar Rp323.872.809,00 dapat terealisasi sebesar Rp1.255.623.708,91 atau mencapai 387,69%.

Adapun rincian realisasi penerimaan lain-lain Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.33. Realisasi Penerimaan Lain-Lain
TA 2020 dan TA 2019 per rincian Obyek**

No.	Jenis Penerimaan Lain-lain	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
1)	Penerimaan Lain-Lain	1.120.375.085,45	765.365.825,44
2)	Pendapatan Jasa Produksi BUKP	57.475.767,21	57.473.179,29
3)	Pendapatan dari Dana Pembinaan BUKP	76.634.356,25	71.702.762,20
4)	Pendapatan dari Denda Sewa Rusunawa	1.138.500,00	2.391.500,00
Jumlah penerimaan Lain-lain		1.255.623.708,91	896.933.266,93

5.1.1.4.13.1 Penerimaan Lain-lain

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah untuk menampung semua bentuk pendapatan asli daerah yang tidak dapat dikategorikan sesuai nomenklatur pos-pos terdahulu. Realisasi Penerimaan Lain-lain antara lain bersumber dari hasil tipiring yang disetorkan dari Kejaksaan Bantul, bunga Bank, kelebihan pembayaran kepada pihak ketiga dan penerimaan lainnya.

Realisasi Penerimaan Lain-lain TA 2020 sebesar Rp1.120.375.085,45 dari rencana anggaran sebesar Rp323.872.809,00 atau 345,93%.

5.1.1.4.13.2 Pendapatan Jasa Produksi BUKP

Penerimaan ini merupakan bagian laba bersih dari BUKP yang digunakan untuk jasa produksi yang dibagi untuk anggota sebesar 7,5% dari jumlah laba bersih.

Realisasi dari Pendapatan Jasa Produksi BUKP TA 2020 sebesar Rp57.475.767,21 dari



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

target sebesar Rp0,00. Realisasi ini mengalami peningkatan namun sangat kecil dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp57.473.179,29

Realisasi Pendapatan Jasa Produksi BUKP yang harus disetorkan ke Pemerintah Kabupaten Bantul terdapat perbedaan antara realisasi berdasarkan SK Gubernur dengan realisasi yang sudah disetorkan ke Kas Daerah Kabupaten Bantul karena terjadi kesalahan ketik pada SK Gubernur sedangkan realisasi yang disetor ke Kasda sudah benar menurut persentase dari laba bersih dari masing-masing BUKP.

5.1.1.4.13.3 Pendapatan dari Dana Pembinaan BUKP

Penerimaan ini merupakan bagian laba bersih dari BUKP yang digunakan untuk Dana Pembinaan yang dibagi untuk kegiatan sebesar 7,5% dari jumlah laba bersih.

Realisasi dari Pendapatan Dana Pembinaan BUKP TA 2020 sebesar Rp76.634.356,25 dari target sebesar Rp0,00. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 6,88% dari TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp71.702.762,20.

Realisasi Pendapatan dari Dana Pembinaan BUKP yang harus disetorkan ke Pemerintah Kabupaten Bantul terdapat perbedaan antara realisasi berdasarkan SK Gubernur dengan realisasi yang sudah disetorkan ke Kas Daerah Kabupaten Bantul karena terjadi kesalahan ketik pada SK Gubernur sedangkan realisasi yang disetor ke Kasda sudah benar menurut persentase dari laba bersih dari masing-masing BUKP.

5.1.1.4.13.4 Pendapatan dari Denda Sewa Rusunawa

Penerimaan ini merupakan pendapatan daerah yang berasal dari keterlambatan pembayaran sewa Rusunawa. Pengampu pemungutan DPUPKP.

Pendapatan ini tidak ditetapkan targetnya dalam APBD murni TA 2020 namun karena ada penerimaan, maka pengelompokan rekening mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011. Adapun realisasi penerimaan Pendapatan dari Denda Sewa Rusunawa Tahun anggaran 2020 sebesar Rp1.138.500,00.

5.1.1.2 Pendapatan Transfer

Akun ini menggambarkan realisasi penerimaan Dana Perimbangan yang berupa Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat/Provinsi untuk periode Tahun Anggaran 2020, dengan rincian pos dan jumlah anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

**Tabel: 5.1.34. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Pendapatan	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Transfer Pemerintah Pusat	1.279.745.464.554,00	1.268.337.753.395,00	99,11	1.351.157.100.831,00
2.	Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya	191.989.028.000,00	86.583.558.000,00	45,10	165.849.585.000,00
3.	Transfer Pemerintah Daerah – Lainnya	152.621.840.588,32	159.398.655.115,00	104,44	164.965.839.463,00
4.	Bantuan Keuangan	30.057.493.490,00	27.049.701.557,00	89,99	4.356.000.000,00
Jumlah Pendapatan Transfer		1.654.413.826.632,32	1.541.369.668.067,00	93,17	1.686.328.525.294,00

Pendapatan Transfer berasal dari :

- Transfer Pemerintah Pusat (Dana Perimbangan),
- Transfer Pemerintah Pusat Lainnya (Dana Penyesuaian)
- Transfer Pemerintah Daerah lainnya (Bagi Hasil dan Pemerintah Provinsi)
- Transfer Pemerintah Provinsi (Bantuan Keuangan).

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat penerimaannya berdasar Peraturan Presiden, Peraturan Menteri Keuangan sedangkan Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi berdasarkan Keputusan Gubernur.

Dalam Tahun Anggaran 2020 realisasi pendapatan transfer sebesar Rp1.541.369.668.067,00 atau mencapai 93,17% dari anggaran sebesar Rp1.654.413.826.632,32. Dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp1.686.328.525.294,00 realisasi belanja Transfer TA 2020 menurun sebesar 8,60%.

5.1.1.2.1 Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.268.337.753.395,00 atau mencapai 99,11% dari anggaran baik sesuai dengan Peraturan Daerah maupun sesuai dengan Peraturan Bupati yaitu sebesar Rp1.279.745.464.554,00.

Masing-masing dasar penerimaan untuk penetapan definitif maupun penetapan kelebihan/kekurangan realisasi pembayarannya sesuai dengan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Keuangan. Asumsi yang diberlakukan untuk Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat yaitu:

- Penetapan pagu anggaran Transfer Pemerintah Pusat - Dana Perimbangan berdasarkan Peraturan Presiden dan Peraturan Menteri Keuangan, yang



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

ditetapkan sesuai peruntukannya sebelum penetapan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020.

- b) Realisasi pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Dana Perimbangan berdasarkan realisasi transfer yang masuk ke rekening kas umum daerah tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2020.
- c) Atas kelebihan/kekurangan transfer akan dicatat sebagai hutang/piutang apabila Pemerintah Pusat telah menerbitkan peraturan definitif atau dokumen lainnya sebagai informasi yang mendukung penetapan hutang/piutang.

Adapun rincian masing-masing pendapatan transfer pemerintah pusat – dana perimbangan tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel: 5.1.35. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Bagi Hasil Pajak	29.672.739.000,00	35.684.047.957,00	120,26	19.354.934.749,00
2.	Bagi Hasil Bukan Pajak	1.424.507.000,00	796.423.668,00	55,91	592.066.800,00
3.	Dana Alokasi Umum	931.996.005.000,00	923.213.607.000,00	99,06	1.015.302.849.000,00
4.	Dana Alokasi Khusus	316.652.213.554,00	308.643.674.770,00	97,47	315.907.250.282,00
Jumlah Pendapatan Transfer- Dana Perimbangan		1.279.745.464.554,00	1.268.337.753.395,00	99,11	1.351.157.100.831,00

Realisasi Pendapatan Transfer Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.268.337.753.395,00 dari Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.351.157.100.831,00 atau mengalami penurunan sebesar 6,13%.

5.1.1.2.1.1 Bagi Hasil Pajak

Merupakan pendapatan atas pembagian hasil-hasil pajak pusat yang ditransfer ke Kabupaten Bantul. Target anggaran Bagi Hasil Pajak dalam Perubahan APBD 2020 sesuai dengan alokasi yang ada pada Peraturan Presiden RI nomor 78 Tahun 2019 tanggal 13 November 2019 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2019 sebagaimana diubah terakhir kali dengan Perpres 54 Tahun 2020 tanggal 3 April 2020.

Sedangkan pada 16 Maret 2020 terbit PMK nomor : 19/PMK.07/2020 tanggal 16 Maret 2020 Tentang Penyaluran DAU, DID dalam rangka penanggulangan Covid19.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Adapun rincian alokasi, anggaran dan realisasi bagi Hasil Pajak TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.36. Alokasi, Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Pajak
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran APBD 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	DBH Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan	4.533.565.000,00	4.338.635.745,00	4.863.253.761,00
2.	Bagi Hasil Pajak Penghasilan Orang Pribadi	21.343.205.000,00	27.693.652.466,00	10.543.465.800,00
3.	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	3.795.969.000,00	3.651.759.746,00	3.948.215.188,00
Jumlah Pendapatan Transfer DP – Bagi Hasil Pajak		29.672.739.000,00	35.684.047.957,00	19.354.934.749,00

Realisasi untuk pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp35.684.047.957,00 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp19.354.934.749,00 atau mengalami kenaikan 84,37%.

Rincian masing-masing Bagi Hasil Pajak sebagai berikut:

5.1.1.2.1.1.1 Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan

Alokasi Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan berdasarkan Peraturan Presiden RI nomor 129 Tahun 2018 tanggal 30 November 2018 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp6.138.456.000,00 Penetapan pagu anggaran dalam Perubahan APBD 2020 sebesar Rp2.079.606.100,00

Sedangkan pada Bulan Desember 2018 terbit PMK baru yaitu Peraturan Menteri Keuangan RI nomor : 77/PMK.07/2020 tanggal 16 Mei 2020 Tentang Penyaluran kurang bayar Dana Bagi Hasil pada tahun anggaran 2020 alokasi Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan untuk Kabupaten Bantul tidak dapat alokasi dan bagi hasil.

Realisasi Bagi Hasil Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pertambangan TA 2020 sebesar Rp4.338.635.745,00 atau mencapai 95,70% dari pagu anggaran yang tercantum dalam APBD Perubahan tahun 2020. Realisasi ini mengalami penurunan dari TA 2019 sebesar 10,79% yang realisasinya sebesar Rp4.863.253.761,00.



5.1.1.2.1.1.2 Bagi Hasil Pajak Penghasilan Orang Pribadi

Realisasi transfer yang berasal dari Bagi Hasil Pajak Penghasilan Orang Pribadi Tahun Anggaran 2020 sebesar atau mencapai 129,75% dari pagu anggaran yang tercantum dalam Perubahan APBD TA 2020.

Realisasi bagi hasil pajak penghasilan orang pribadi tahun anggaran 2020 sebesar Rp27.693.652.466,00 dan tahun anggaran 2019 sebesar Rp10.543.465.800,00 atau mengalami kenaikan sebesar 162,66%.

5.1.1.2.1.2.3 Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT)

Realisasi transfer yang berasal dari Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau sebesar Rp3.651.759.746,00 atau mencapai 96,20% dari pagu anggaran sebesar Rp3.795.969.000,00. Realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 7,51% dari Tahun anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp3.948.215.188,00.

5.1.1.2.1.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Penerimaan dana perimbangan dari Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam dari target sebesar Rp1.424.507.000,00 dapat direalisasikan sebesar Rp796.423.668,00 atau mencapai 55,91%.

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp796.423.668,00 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp592.066.800,00 atau mengalami kenaikan sebesar 34,52%.

Adapun rincian masing-masing Anggaran dan Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak atau Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel: 5.1.37. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Sumber Daya Alam TA 2020 dan TA 2019

No	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Bagi Hasil dari Iuran Hak Penguasaan Hutan	5.216.000,00	7.359.078,00	141,09	1.911.000,00
2.	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	1.418.361.000,00	788.276.289,00	55,58	590.155.800,00
3.	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	930.000,00	788.301,00	84,76	-
Jumlah pendapatan transfer DP – Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam		1.424.507.000,00	796.423.668,00	55,91	592.066.800,00

5.1.1.2.1.2.1 Bagi Hasil dari Iuran Hak Penguasaan Hutan

Realisasi transfer yang berasal Bagi Hasil dari Iuran Hak Penguasaan Hutan sebesar



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rp7.359.078,00 atau mencapai 141,09% dari anggarannya sebesar Rp5.216.000,00.

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil dari Bagi Hasil dari Iuran Hak Penguasaan Hutan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp7.359.078,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.911.000,00 mengalami kenaikan sebesar 285,09% .

5.1.1.2.1.2.2 Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan

Realisasi transfer yang berasal Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan sebesar Rp788.276.289,00 atau mencapai 55,58% dari anggarannya sebesar Rp1.418.361.000,00.

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil dari Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp788.276.289,00 dan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp590.155.800,00 mengalami kenaikan sebesar 33,57% .

5.1.1.2.1.2.3 Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi

Transfer Bagi Hasil dari Pertambangan Hasil Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara yang pada tahun sebelumnya tidak dianggarkan dan tidak ada realisasi, pada tahun 2020 dianggarkan Rp930.000,00 dan terdapat realisasi Rp788.301,00 atau mencapai 84,76%.

5.1.1.2.1.3 Dana Alokasi Umum

Penerimaan dari Dana Alokasi Umum untuk Tahun Anggaran 2020 dari anggaran Rp931.996.005.000,00 terdapat realisasi Rp923.213.607.000,00 atau mencapai 99,06%. Realisasi untuk penerimaan dari Dana Alokasi Umum Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp923.213.607.000,00 dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp1.015.302.849.000,00 mengalami penurunan sebesar 9,07%.

5.1.1.2.1.4 Dana Alokasi Khusus

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2020 terdiri dari DAK Fisik dan DAK Non Fisik. Dana Alokasi Khusus Tahun Anggaran 2020 dari anggaran Rp316.652.213.554,00 terealisasi Rp308.643.674.770,00 atau 97,47%. Dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp315.907.250.282,00 mengalami penurunan 2,30% DAK secara rinci terdiri dari:

1. Dana Alokasi Khusus Fisik

Pagu DAK Fisik sebesar Rp88.291.007.950,00 terealisasi sebesar Rp80.282.469.166,00 atau 90,93%.

2. DAK Non Fisik

Pagu alokasi sebesar Rp228.361.205.604,00 terealisasi sebesar Rp228.361.205.604,00 atau 100%.

Rincian Alokasi, Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 dengan alokasi penggunaan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.38. Alokasi, Anggaran dan Realisasi Dana Alokasi Khusus
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian Dana Alokasi Khusus	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
DAK Fisik		88.291.007.950,00	80.282.469.166,00	90,93	92.853.634.690,00
1.	DAK Bidang Infrastruktur Jalan	16.006.005.000,00	11.719.053.850,00	73,22	28.801.212.000,00
2.	DAK Bidang Infrastruktur Irigasi	3.450.000.000,00	2.304.690.000,00	66,80	3.461.407.000,00
3.	DAK Bidang Infrastruktur Air Minum	7.495.846.000,00	7.263.280.500,00	96,90	3.299.266.000,00
4.	DAK Bidang Infrastruktur Sanitasi	3.298.800.000,00	3.298.800.000,00	100,00	2.500.000.000,00
5.	Bidang Keluarga Berencana	5.492.962.000,00	-	-	0,00
6.	DAK Bidang Perumahan dan kawasan permukiman	2.546.832.000,00	2.546.832.000,00	100,00	3.138.741.400,00
7.	DAK Bidang Kesehatan	38.765.096.000,00	42.134.962.422,00	108,69	31.272.512.152,00
8.	DAK Bidang Kelautan & Perikanan	618.483.000,00	441.555.444,00	71,39	738.656.104,00
9.	Bidang Lingkungan Hidup	-	-	-	459.030.000,00
10.	DAK Bidang Pertanian	1.164.675.000,00	1.152.775.000,00	98,98	2.889.612.667,00
11.	DAK Bidang Pendidikan	8.633.861.000,00	8.602.072.000,00	99,63	6.639.168.374,00
12.	DAK Bidang Pasar	-	-	-	3.293.315.000,00
13.	DAK Bidang Pariwisata	328.047.950,00	328.047.950,00	100,00	6.360.713.993,00
14.	DAK Bidang Sosial	490.400.000,00	490.400.000,00	100,00	-
DAK Non Fisik		228.361.205.604,00	228.361.205.604,00	100,00	223.053.615.592,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian Dana Alokasi Khusus	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
15.	Bantuan Operasional Sekolah	2.777.368.750,00	2.777.368.750,00	100,00	4.199.400.000,00
16.	Tunjangan Profesi Guru PNS Daerah	154.535.460.000,00	154.535.460.000,00	100,00	164.509.523.560,00
17.	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	568.500.000,00	568.500.000,00	100,00	525.750.000,00
18.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	22.698.900.000,00	22.698.900.000,00	100,00	20.935.200.000,00
19.	Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) dan BOK KB	40.212.873.648,00	44.346.271.648,00	110,28	30.470.910.612,00
20.	Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah dan Ketenagakerjaan	483.845.840,00	483.845.840,00	100,00	437.500.000,00
21.	Jaminan Persalinan	5.868.462.366,00	2.950.859.366,00	50,28	1.975.331.420,00
22.	Dana Akreditasi Puskesmas	968.180.000,00	-	-	-
23.	Pengawasan Obat dan Makanan	247.615.000,00	-	-	-
Jumlah Dana Alokasi Khusus		316.652.213.554,00	308.643.674.770,00	97,47	315.907.250.282,00

5.1.1.2.2 Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya**5.1.1.2.2.1 Dana Penyesuaian**

Penerimaan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya merupakan Dana Penyesuaian yang dianggarkan sebesar Rp191.989.028.000,00 terdiri dari Dana Insentif Daerah sebesar Rp86.583.558.000,00 dan Dana Desa sebesar Rp105.405.470.000,00. Realisasi Dana Penyesuaian TA 2020 adalah sebesar Rp86.583.558.000,00 atau mencapai 45,10%. Jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar Rp165.849.585.000,00 realisasi tersebut menurun 47,79%.

Adapun anggaran dan realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya tahun Anggaran 2020 dan realisasi Tahun Anggaran 2019 dengan rincian sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.39. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Dana Insentif Daerah	86.583.558.000,00	86.583.558.000,00	67.489.680.000,00
2.	Dana Desa	105.405.470.000,00	-	98.359.905.000,00
Jumlah Dana Penyesuaian		191.989.028.000,00	86.583.558.000,00	165.849.585.000,00

5.1.1.1.2.2.1 Dana Insentif Daerah

Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 72 Tahun 2020 tentang rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020 yang diubah dengan Peraturan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2020 tentang Perubahan Postur dan Rincian APBN, anggaran dana Insentif Daerah sebesar Rp86.583.558.000,00 dan dapat terealisasi sebesar Rp86.583.558.000,00 atau mencapai 100%. Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2020 sebesar Rp86.583.558.000,00 apabila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp67.489.680.000,00 mengalami kenaikan sebesar 28,29%.

5.1.1.2.2.4 Dana Desa

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya Dana Desa pada TA 2020 adalah nihil dari anggaran Rp105.405.470.000,00 atau 0%. Bila dibandingkan dengan realisasi Dana Desa TA 2019 sebesar Rp98.359.905.000,00. Mekanisme Dana Desa dari APBN untuk Tahun Anggaran 2020 disalurkan langsung ke rekening Desa tidak melalui kasda, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020.

5.1.1.2.3 Transfer Pemerintah Daerah Lainnya**5.1.1.2.3.1 Bagi Hasil Pajak**

Realisasi dari penerimaan Transfer Pemerintah Provinsi yang berasal dari pos Bagi Hasil Pajak sebesar Rp159.398.655.115,00 atau mencapai 104,44% dari anggaran sebesar Rp152.621.840.588,32.

Bagi Hasil Pajak berdasarkan :

- ✓ Keputusan Gubernur DIY Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten dan Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Ketetapan Gubernur DIY Nomor 394/KEP/2020 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Gubernur Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- ✓ Keputusan Gubernur DIY nomor 85/KEP/2020 Tanggal 27 April 2020 tentang Bagi Hasil Penerimaan Pajak Rokok Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Desember 2019 sebesar Rp11.141.509.202,00 dan Triwulan I TA 2020 sebesar Rp6.340.024.705,00.
- ✓ Keputusan Gubernur DIY nomor 232/KEP/2020 Tanggal 04 Agustus 2020 tentang Bagi Hasil Penerimaan Pajak Rokok Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Triwulan II TA 2020 sebesar Rp10.447.457.932,00.
- ✓ Keputusan Gubernur DIY nomor 332/KEP/2020 Tanggal 02 November 2020 tentang Bagi Hasil Penerimaan Pajak Rokok Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Triwulan III TA 2020 sebesar Rp8.813.661.011,00.
- ✓ Keputusan Gubernur DIY nomor 395/KEP/2020 Tanggal 28 Desember 2020 tentang Bagi Hasil Penerimaan Pajak Rokok Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota untuk Triwulan IV TA 2020 sebesar Rp7.974.061.386,00.

Tabel: 5.1.40. Alokasi, Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi TA 2020

No	Uraian	APBDP 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	49.806.450.454,00	53.544.206.183,00	107,50
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	28.710.878.555,00	23.657.188.319,00	82,40
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	34.744.618.963,00	37.350.834.955,00	107,5
4.	Pajak Air Permukaan	119.832.902,00	129.711.422,00	108,24
5.	Pajak Rokok	39.240.059.714,32	44.716.714.236,00	113,96
Jumlah		152.621.840.588,32	159.398.655.115,00	104,44

Realisasi penerimaan tahun 2020 sebesar Rp159.398.655.115,00 terdiri dari penerimaan realisasi murni tahun 2020 sebesar Rp 148.257.148.913,00 dan realisasi kurang salur tahun 2019 sebesar Rp11.141.509.202,00

Penjelasan lebih lanjut terkait Transfer Pemerintah Provinsi berupa Bagi Hasil Pajak adalah sebagai berikut:

5.1.1.2.3.1.1 Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor

Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA 2020 sebesar Rp53.544.206.183,00 atau mencapai 107,50% dari anggaran dalam APBD Perubahan 2020 sebesar Rp49.806.450.454,00. Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten dan Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Ketetapan Gubernur DIY Nomor 394/KEP/2020



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Gubernur Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020 alokasi Dana Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor sebesar Rp53.544.206.183,00.

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor tahun Anggaran 2020 sebesar Rp53.544.206.183,00 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp55.394.739.000,00 atau mengalami penurunan 3,34% .

5.1.1.2.3.1.2 Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor

Realisasi penerimaan Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2020 sebesar Rp23.657.188.319,00 atau mencapai 82,40% dari anggaran Rp28.710.878.555,00. Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten dan Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Ketetapan Gubernur DIY Nomor 394/KEP/2020 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Gubernur Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020, alokasi dana Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor sebesar Rp23.657.188.319,00.

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor tahun Anggaran 2020 sebesar Rp23.657.188.319,00 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp31.704.482.000,00 atau mengalami penurunan 25,38%.

5.1.1.2.3.1.3 Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor

Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp37.350.834.955,00 atau mencapai 107,50% dari anggaran sebesar Rp34.744.618.963,00. Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten dan Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Ketetapan Gubernur DIY Nomor 394/KEP/2020 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Gubernur Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020. Keputusan Gubernur DIY Nomor 05/KEP/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Kurang Bayar 2020 Atas Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota Tahun Anggaran 2020 alokasi dana Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor sebesar Rp37.350.834.955,00.

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor tahun Anggaran 2020 Rp37.350.834.955,00 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp42.970.332.000,00 atau mengalami penurunan 13,08%.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.1.2.3.1.4 Bagi Hasil Pajak Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan

Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan TA 2020 sebesar Rp129.711.422,00 atau mencapai 108,24% dari anggaran sebesar Rp119.832.902,00. Berdasarkan Keputusan Gubernur DIY Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten dan Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Ketetapan Gubernur DIY Nomor 394/KEP/2020 tentang Perubahan Keempat Atas Keputusan Gubernur Nomor 8/KEP/2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Atas Penerimaan Pajak Daerah Kepada Kabupaten/Kota Pemerintah Daerah DIY Tahun Anggaran 2020. Keputusan Gubernur DIY Nomor 05/KEP/2020 tanggal 13 Januari 2020 tentang Penetapan Bagi Hasil Kurang Bayar 2020 Atas Penerimaan Pajak Daerah Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Kepada Pemerintah Kabupaten dan Kota Tahun Anggaran 2020 alokasi dana Bagi Hasil Pajak Pengambilan & Pemanfaatan Air Permukaan sebesar Rp129.711.422,00

Realisasi untuk penerimaan Bagi Hasil Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp129.711.422,00 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp126.548.000,00 atau mengalami kenaikan 2,50%.

5.1.1.2.3.1.5 Bagi Hasil Pajak Rokok

Bagi Hasil Pajak Rokok sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah diberlakukan mulai tahun 2014.

Realisasi penerimaan Bagi Hasil Pajak Rokok sebesar Rp44.716.714.236,00 atau mencapai 113,96% dari anggaran sebesar Rp39.240.059.714,32 dan tahun Anggaran 2019 sebesar Rp34.769.738.463,00 atau mengalami peningkatan sebesar 28,61%.

5.1.1.2.4 Bantuan Keuangan

5.1.1.2.4.1 Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya

Pendapatan Transfer pemerintah provinsi merupakan penerimaan dari Bantuan Keuangan Provinsi DIY Tahun 2020.

Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi DIY Tahun Anggaran 2020 dan Tahun Anggaran 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.41. Realisasi Bantuan Keuangan Provinsi
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Bantuan untuk Padat Karya	0,00	3.354.000.000,00
2.	Bantuan untuk Jambanisasi	642.000.000,00	350.000.000,00
3.	Bantuan Padat Karya Infrastruktur	4.147.000.000,00	0,00
4.	Bantuan Fasilitasi dan jejaring Ekonomi bagi keluarga Miskin dan RTSM PKH	0,00	495.000.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
5.	Bantuan pengadaan dan pemasangan APILL Listrik	0,00	157.000.000,00
6.	Bantuan Keuangan Dana Keistimewaan	18.260.701.557,00	0,00
7.	Bantuan yang bersifat Khusus untuk PEMILUKADA 2020	4.000.000.000,00	-
Jumlah Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/ Kota		27.049.701.557,00	4.356.000.000,00

Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi DIY pada TA 2020 terealisasi sebesar Rp27.049.701.557,00 dari anggaran sebesar Rp30.057.493.490,00 atau mencapai 89,99%.

Realisasi Bantuan Keuangan dari Provinsi TA 2020 sebesar Rp27.049.701.557,00 dan TA 2019 sebesar Rp4.356.000.000,00 mengalami kenaikan sebesar 520,98%.

5.1.1.3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang sah TA 2020 sebesar Rp83.860.183.000,00 atau mencapai 102,00% dari anggaran sebesar Rp82.217.388.420,00.

Rincian anggaran dan realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.42. Anggaran dan Realisasi Lain-lain Pendapatan Yang Sah
TA 2020 dan 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Hibah - Dana BOS	76.217.388.420,00	76.408.183.000,00	100,25	71.755.170.982,00
2.	Hibah - Rehab Rekon Pasca Bencana	-	-	-	-
3.	Hibah Reimburse Penyertaan Modal kepada PDAM	6.000.000.000,00	7.452.000.000,00	124,20	4.500.000.000,00
4.	Hibah Air Minum Pedesaan APBN	-	-	-	-
5.	Hibah Air Limbah (SAIIG)	-	-	-	-
6.	Hibah Sanitasi	-	-	-	1.026.000.000,00
Jumlah Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah		82.217.388.420,00	83.860.183.000,00	102,00	77.281.170.982,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi Lain-lain Pendapatan yang sah TA 2020 sebesar Rp83.860.183.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp77.281.170.982,00 mengalami kenaikan sebesar 8,51%.

Rincian masing-masing Pendapatan Lain-lain yang sah adalah:

a. Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Dana BOS merupakan dana yang diberikan oleh Pemerintah untuk penyediaan pendanaan biaya operasional dan non operasional bagi satuan pendidikan baik negeri maupun swasta. BOS tersebut diberikan untuk SD/MI sebesar Rp800.000,00/siswa/tahun dan SMP/MTS sebesar Rp1.000.000,00/siswa/tahun.

Realisasi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) TA 2020 sebesar Rp76.408.183.000,00 atau mencapai 100,25% dari anggaran sebesar Rp76.217.388.420,00. Dibandingkan dengan realisasi Pendapatan Dana BOS TA 2019 sebesar Rp71.755.170.982,00, realisasi TA 2020 meningkat 6,48%. Realisasi penerimaan Dana BOS tidak melalui Rekening Kas Umum Daerah melainkan diterima langsung oleh sekolah-sekolah.

b. Hibah dari Pemerintah

Hibah dari Pemerintah TA 2020 direncanakan anggaran sebesar Rp6.000.000.000,00 terealisasi Rp7.452.000.000,00 atau 124,20%. Realisasi TA 2020 tersebut jika dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp5.526.000.000,00 meningkat 34,85%.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2 Belanja

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, Belanja Tak Terduga (BTT) dan Transfer. Anggaran dan realisasi Belanja Daerah TA 2020 dan TA 2019 sesuai Peraturan Daerah adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.1. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.2.1	Belanja Operasi	1.715.591.480.862,44	1.591.396.245.806,45	92,76	1.672.096.663.513,88
5.1.2.2	Belanja Modal	234.111.281.876,00	216.401.997.679,94	92,44	336.714.471.624,61
5.1.2.3	Belanja Tak Terduga (BTT)	142.765.843.963,33	101.571.859.514,00	71,15	1.312.416.750,00
5.1.2.4	Transfer	290.990.045.703,40	184.349.065.701,78	63,35	273.461.486.014,00
Jumlah Belanja dan Transfer Daerah		2.383.458.652.405,17	2.093.719.168.702,17	87,84	2.283.585.037.902,49

Realisasi Belanja Daerah TA 2020 sebesar Rp2.093.719.168.702,17 atau 87,84% dari anggaran menurut Peraturan Bupati sebesar Rp2.383.458.652.405,17 termasuk belanja BOS tahun 2020.

Secara garis besar dapat digambarkan bahwa Program dan Kegiatan TA 2020 telah dilaksanakan sesuai capaian kinerjanya namun dari sisi belanja terealisasi sebesar 87,84% terutama disebabkan kondisi global yang melambat akibat pandemi Covid19. Belanja harus di-*refocusing* dan ditata ulang dengan memperhatikan kebijakan dan instruksi pemerintah pusat yang ditekankan pada penanganan pandemi Covid19 yang meliputi aspek penanganan kesehatan, penanggulangan dampak ekonomi dan penguatan jaring pengaman sosial. Capaian realisasi belanja 87,84% dipengaruhi oleh realisasi belanja transfer, hal tersebut berkaitan dengan Dana Desa yang berasal dari APBN Tahun 2020 yang ditransfer langsung ke rekening Desa tanpa melalui Kas Daerah.

Rincian belanja daerah dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Kabupaten Bantul meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah, dan Belanja Bantuan Sosial dengan realisasi TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel 5.2.1.2. Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.2.1.1	Belanja Pegawai	994.101.728.747,34	925.569.594.009,00	93,11	952.516.905.031,00
5.1.2.1.2	Belanja Barang	612.575.068.915,10	562.553.987.249,41	91,83	632.075.847.649,99
5.1.2.1.3	Belanja Bunga	-	-	-	39.333.333,00
5.1.2.1.4	Belanja Hibah	106.079.683.200,00	102.512.764.548,04	96,64	80.544.557.499,89
5.1.2.1.5	Belanja Bantuan Sosial	2.835.000.000,00	759.900.000,00	26,80	6.920.020.000,00
Jumlah Belanja Operasi		1.715.591.480.862,44	1.591.396.245.806,45	92,76	1.672.096.663.513,88

Realisasi Belanja Operasi TA 2020 sebesar Rp1.591.396.245.806,45 atau 92,76% dari anggaran Rp1.715.591.480.862,44

Realisasi untuk Belanja Operasi TA 2020 sebesar Rp1.591.396.245.806,45 dibandingkan dengan TA 2019 sebesar Rp1.672.096.663.513,88 atau mengalami penurunan sebesar 4,83%.

Rincian per jenis belanja Operasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1.1. Belanja Pegawai

Realisasi belanja Pegawai sebesar Rp925.569.594.009,00 atau 93,11% dari anggarannya sebesar Rp994.101.728.747,34 dipergunakan untuk pembayaran gaji, tunjangan, honor, dan belanja pegawai dana BOS serta sejenisnya yang dipilah ke dalam Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung.

Realisasi untuk Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp925.569.594.009,00 dan TA 2019 sebesar Rp952.516.905.031,00 atau mengalami penurunan sebesar 2,83%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi Belanja Pegawai TA 2020 dan TA 2019 sebagai sesuai Peraturan Daerah berikut:

**Tabel: 5.1.2.3. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp) Sesuai Perbup	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.2.1.1.1	Belanja Tidak Langsung	864.539.520.207,34	799.455.130.819,00	92,47	838.871.806.847,00
5.1.2.1.1.2	Belanja Langsung	129.562.208.540,00	126.114.463.190,00	97,34	113.645.098.184,00
Jumlah Belanja Pegawai		994.101.728.747,34	925.569.594.009,00	93,11	952.516.905.031,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.1.1 Belanja Pegawai dari Belanja Tidak Langsung

Realisasi pelaksanaan pembayaran belanja pegawai pada belanja tidak langsung sebesar Rp799.455.130.819,00 atau 92,47% dari anggarannya sebesar Rp864.539.520.207,34 dipergunakan untuk membayar gaji dan tunjangan PNS, Kepala Daerah, Wakil Kepala Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan juga untuk membayar Tambahan Penghasilan bagi PNSD dan CPNSD, Tunjangan Profesi Guru PNSD dan Tambahan Penghasilan Guru PNSD, dan Insentif Pemungutan Pajak.

Realisasi untuk Belanja Pegawai pada belanja tidak langsung TA 2020 sebesar Rp799.455.130.819,00 bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp838.871.806.847,00 mengalami penurunan sebesar 4,70%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi dari Belanja Pegawai pada Belanja Tidak Langsung TA 2020 dan TA 2019

Tabel: 5.1.2.4. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai dari Belanja Tidak Langsung TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Gaji dan Tunjangan	759.582.259.064,34	694.559.843.827,00	91,44	736.474.607.351,00
2.	Tambahan Penghasilan PNS	81.715.807.043,00	81.681.945.062,00	99,96	78.600.404.750,00
3.	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH	14.478.180.000,00	14.463.480.000,00	99,90	13.866.000.000,00
4.	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	8.763.274.100,00	8.749.861.930,00	99,85	9.930.794.746,00
Jumlah Belanja Tidak Langsung Belanja Pegawai		864.539.520.207,34	799.455.130.819,00	92,47	838.871.806.847,00

Realisasi masing-masing akun Belanja Pegawai untuk Belanja Tidak Langsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1.1.1 Gaji dan Tunjangan

Dalam pelaksanaannya untuk membayar gaji dan tunjangan PNS, Bupati, Wakil Bupati serta Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dengan besaran mengacu pada ketentuan yang diatur oleh Pemerintah Pusat.

Gaji dan tunjangan diperuntukkan bagi PNS/CPNS, Anggota DPRD Kabupaten Bantul sebanyak, Bupati dan Wakil Bupati Bantul beserta suami/istri dan anak yang berhak mendapatkan tunjangan sesuai ketentuan yang berlaku.

Capaian penyerapan sebesar 91,44% karena adanya Pegawai Negeri Sipil yang pensiun.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi belanja Gaji dan Tunjangan TA 2020 sebesar Rp694.559.843.827,00 dan TA 2019 sebesar Rp736.474.607.351,00 atau mengalami penurunan sebesar 5,69%.

Adapun rincian lebih lanjut antara anggaran dan realisasi dari Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**Tabel : 5.1.2.5. Anggaran dan Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	441.107.879.522,34	409.300.596.331,00	92,79	435.863.517.735,00
2.	Tunjangan Keluarga	42.390.323.087,00	35.319.589.950,00	83,32	37.682.691.757,00
3.	Tunjangan Jabatan	8.895.583.000,00	8.172.699.334,00	91,87	8.464.982.700,00
4.	Tunjangan Fungsional	34.414.565.750,00	27.618.760.000,00	80,25	29.323.574.700,00
5.	Tunjangan Fungsional Umum	7.683.203.845,00	5.993.115.000,00	78,00	6.381.500.000,00
6.	Tunjangan Beras	22.632.536.471,00	17.301.819.874,00	76,45	18.426.695.980,00
7.	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	4.223.794.965,00	2.527.951.710,00	59,85	2.770.619.973,00
8.	Pembulatan Gaji	37.838.150,00	5.069.127,00	13,40	5.710.010,00
9.	Iuran Asuransi Kesehatan	28.407.695.981,00	27.405.490.250,00	96,47	12.149.288.160,00
10.	Uang Paket	86.058.000,00	86.058.000,00	100,00	85.890.000,00
11.	Tunjangan Badan Musyawarah	29.049.300,00	20.279.700,00	69,81	16.168.950,00
12.	Tunjangan Komisi	55.906.200,00	55.906.200,00	100,00	46.588.500,00
13.	Tunjangan Badan Anggaran	30.510.900,00	23.568.300,00	77,25	20.249.250,00
14.	Tunjangan Badan Kehormatan	7.856.100,00	7.856.100,00	100,00	6.546.750,00
15.	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	76.794.900,00	11.190.375,00	14,57	16.747.500,00
16.	Tunjangan Perumahan	4.582.812.000,00	4.582.812.000,00	100,00	4.109.000.000,00
17.	Uang Duka Wafat/Tewas	-	-	-	-
18.	Uang Jasa Pengabdian	14.805.000,00	-	-	422.415.000,00
19.	Belanja Penunjang Operasional Pimp DPRD	453.600.000,00	393.120.000,00	86,67	336.000.000,00
20.	Tunjangan Badan Legislasi	15.529.500,000	14.433.300,00	92,94	12.027.750,00
21.	Tunjangan Radiasi	107.395.000,00	23.000.000,00	21,42	138.000.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
22.	Iuran Asuransi Jaminan Kecelakaan Kerja	1.129.308.166,00	839.457.268,00	74,33	893.336.828,00
23.	Iuran Jaminan Kematian	3.388.472.627,00	2.520.081.005,00	74,37	2.680.020.808,00
24.	Tunjangan Uang Makan	-	-	-	-
25.	Tunjangan Profesi Guru	158.850.740.600,00	151.422.240.003,00	95,32	175.918.285.000,00
26.	Tunjangan Penghasilan Guru PNSD	960.000.000,00	914.750.000,00	95,29	704.750.000,00
Jumlah Belanja Gaji dan Tunjangan		759.582.259.064,34	694.559.843.827,00	91,44	736.474.607.351,00

Tunjangan Profesi Guru

Pos belanja tunjangan profesi guru yang pelaksanaannya ditentukan oleh pemerintah pusat berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus dan Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS Daerah.

Alokasi Tunjangan Profesi Guru untuk TA 2020 sebesar Rp158.850.740.600,00 dan sisa anggaran tahun-tahun sebelumnya sebesar Rp7.428.500.597,00

Realisasi belanja Tunjangan Profesi Guru TA 2020 sampai bulan Desember 2020 sebesar Rp151.422.240.003,00 atau mencapai 95,32% dari anggaran sebesar Rp158.850.740.600,00 disebabkan banyak guru yang pensiun.

Tambahan Penghasilan Guru

Belanja Tambahan Penghasilan Guru dialokasikan untuk membayar tambahan penghasilan guru yang pelaksanaannya berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Tunjangan Profesi, Tunjangan Khusus dan Tambahan Penghasilan Bagi Guru PNS Daerah. Tambahan Penghasilan Guru ini untuk membayar Tambahan Penghasilan bagi PNSD yang belum bersertifikasi yang ditugaskan sebagai guru TK, SD, SMP, SLB, SMA, SMK dan Pengawas selama 12 (dua belas) bulan dan dibayarkan dalam empat tahap atau per triwulan.

Realisasi Belanja Tambahan Penghasilan Guru TA 2020 sebesar Rp914.750.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp704.750.000,00 mengalami peningkatan sebesar 29,80%.

5.1.2.1.1.2 Tambahan Penghasilan PNS

Kebijakan untuk pemberian Tambahan Penghasilan PNS TA 2019 berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 01 Tahun 2020 tentang Pedoman Pemberian Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNSD dan CPNSD dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Bantul.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Tambahan Penghasilan kepada PNSD dan CPNSD dilingkungan Pemerintahan Kabupaten Bantul tidak diberikan kepada :

- a. PNS/CPNS yang bekerja pada instansi dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- b. PNS/CPNS yang melaksanakan tugas sebagai guru dan pengawas;
- c. PNS yang diperbantukan/dipekerjakan pada instansi di luar jajaran Pemerintah Daerah;
- d. PNS Pemerintah Pusat atau Daerah lain yang diperbantukan/dipekerjakan di lingkungan Daerah, kecuali yang bersangkutan sudah tidak mendapatkan tunjangan kinerja dan / atau remunerasi dan / atau tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja dari instansi asal;
- e. PNS yang mengambil Cuti, selain cuti sakit sesuai dengan jumlah hari yang diambil;
- f. PNS yang melaksanakan Tugas Belajar;
- g. PNS yang mengambil Bebas Tugas(BT);
- h. PNS yang diberhentikan sementara.

Pemberian tambahan penghasilan dianggarkan di Badan Kepegawaian dan Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bantul.

Dengan diberikannya tambahan penghasilan berdasarkan prestasi kerja maka pemberian honorarium dan tambahan biaya penunjang operasional kepada Pejabat dan Pegawai dibatasi. Honorarium masih dapat diberikan kepada Pejabat dan pegawai terbatas kepada :

- 1) Tim Anggaran Pemerintah Daerah;
- 2) Tim Penyusun Perencanaan Umum dan Musrenbang, KUA PPAS dan LKPI Bupati;
- 3) Pejabat Pembuat Komitmen(PPK), Pejabat/Panitia/Kelompok Kerja Pengadaan Barang/Jasa, Pejabat Pelaksana Unit Layanan Pengadaan (ULP) dan Pejabat /Panitia Penerima Hasil Pekerjaan;
- 4) Tim Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum;
- 5) Tim Penilai Prestasi Kinerja PNS/Baperjakat;
- 6) Panitia Seleksi Jabatan Pimpinan tinggi dan Panitia Seleksi CPNS;
- 7) Tim Kuasa Hukum Pemda dan / atau Pemerintah Desa;
- 8) Tim pelaksana kegiatan pengawasan penunjang;
- 9) Tim pelaksanaan pelayanan percepatan administrasi kependudukan;
- 10) Pengelolaan dana yang bersumber selain dari APBD dilaksanakan sesuai dengan petunjuk teknis;
- 11) Pengelola Keuangan, barang daerah dan urusan kepegawaian;
- 12) Narasumber, moderator dan peserta pada kegiatan penyuluhan, sosialisasi, workshop, seminar dan sejenisnya;
- 13) Badan/pengawas satuan kerja yang menerapkan PPK BLUD.

Realisasi untuk Tambahan Penghasilan Pegawai Negeri Sipil TA 2020 mencapai



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rp81.681.945.062,00 atau 99,96% dari anggaran TA 2020 Rp81.715.807.043,00.

5.1.2.1.1.3 Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah

Pembayaran penghasilan/penerimaan lainnya untuk Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Bantul sebanyak 45 orang serta Belanja Penunjang kegiatan berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokol dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah. Penganggaran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD serta Tata Cara Pengembalian Tunjangan Komunikasi Intensif dan Dana Operasional.

Sedangkan belanja penerimaan lainnya untuk Bupati dan Wakil Bupati berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, termasuk di dalamnya Biaya Penunjang Operasional untuk Bupati dan Wakil Bupati.

Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah TA 2020 realisasinya sebesar Rp14.463.480.000,00 atau 99,90% dari anggaran sebesar Rp14.478.180.000,00

Realisasi untuk Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah TA 2020 mengalami kenaikan sebesar 4,31% karena adanya kenaikan tunjangan perumahan bagi Pimpinan dan Anggota DPRD serta kenaikan tunjangan transportasi bagi anggota DPRD Kabupaten Bantul.

Rincian lebih lanjut dari Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah TA 2020 dan TA 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel : 5.1.2.6. Anggaran dan Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	7.938.000.000,00	7.938.000.000,00	100,00	7.938.000.000,00
2.	Belanja Penunjang Operasional KDH / WKDH	600.000.000,00	600.000.000,00	100,00	700.000.000,00
3.	Tunjangan Transportasi	3.955.680.000,00	3.955.680.000,00	100,00	3.905.000.000,00
4.	Tunjangan Reses	1.984.500.000,00	1.969.800.000,00	99,26	1.323.000.000,00
Jumlah		14.478.180.000,00	14.463.480.000,00	99,90	13.866.000.000,00



5.1.2.1.1.1.4 Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Pos belanja Insentif Pemungutan Pajak dialokasikan untuk membayar insentif pemungutan pajak-pajak daerah. Dari anggaran sesuai Peraturan Bupati sebesar Rp8.763.274.100,00 realisasi mencapai 99,85% atau sebesar Rp8.749.861.930,00 yaitu merupakan belanja insentif pemungutan pajak tahun 2020 atas penyetoran pajak daerah tahun 2020.

Pagu anggaran ditetapkan sebesar 5% dari target pendapatan masing-masing pajak, sedangkan realisasinya diberikan jika dapat mencapai target kinerja pendapatan yang telah ditentukan dan sebesar 5% dari target kinerja tersebut.

Pembayarannya Insentif Pemungutan Pajak Daerah berdasarkan:

- Keputusan Bupati Bantul Nomor 164 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah Sampai dengan triwulan Pertama Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 309 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah Sampai dengan triwulan Kedua Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 408 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah Sampai dengan triwulan Ketiga Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 488 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah Sampai dengan triwulan Keempat Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 165 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan Pertama Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 310 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan Kedua Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 409 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan Ketiga Tahun 2020;
- Keputusan Bupati Bantul Nomor 489 Tahun 2020 tentang Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan Keempat Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 900 / 01015 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan Pertama Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 900 / 01014 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah sampai dengan triwulan Pertama Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 973/0489 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah sampai dengan triwulan kedua Tahun 2020;



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 973/0490 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan kedua Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 973/0826 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah sampai dengan triwulan ketiga Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 973/0827 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan ketiga Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 973/1164 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan sampai dengan triwulan keempat Tahun 2020;
- Keputusan Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Bantul Nomor 973/1163 Tahun 2020 tentang Perincian Pemberian Insentif Pemungutan Pajak Daerah sampai dengan triwulan keempat Tahun 2020;

Pelaksana belanja Insentif Pemungutan Pajak adalah Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Bantul

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak TA 2020 sebesar Rp8.749.861.930,00 mengalami penurunan dari realisasi TA 2019 sebesar Rp9.930.794.746,00 atau 11,89% karena penurunan target dan realisasi pajak daerah dibandingkan tahun 2019 karena pandemi Covid19.

5.1.2.1.1.2 Belanja Pegawai dari Belanja Langsung

Pelaksanaan pembayaran belanja pegawai pada belanja langsung dipergunakan untuk pembayaran honorarium PNS, honorarium Non PNS, uang lembur, uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat, honorarium pengelolaan operasional Puskesmas, honorarium pengelolaan operasional dinas, belanja pegawai BLUD dan Belanja Pegawai Dana Bantuan Operasional Sekolah.

Dari anggaran sebesar Rp129.562.208.540,00 realisasi mencapai 97,34% atau sebesar Rp 126.114.463.190,00.

Realisasi Belanja Pegawai pada Belanja Langsung TA 2020 sebesar Rp126.114.463.190,00 dan TA 2019 sebesar Rp113.645.098.184,00 atau mengalami kenaikan sebesar 10,97%.

Adapun rincian Belanja Pegawai per obyek belanja pada Belanja Langsung TA 2020 dan TA 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.7. Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai dari Belanja Langsung
TA 2020 dan TA 2019 per Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Honorarium PNS	6.032.810.000,00	5.698.408.600,00	94,46	6.613.266.900,00
2.	Honorarium Non PNS	96.276.578.000,00	94.317.757.258,00	97,97	85.553.691.433,00
3.	Uang Lembur	54.999.200,00	45.526.000,00	82,78	112.645.000,00
4.	Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	300.000.000,00	300.000.000,00	100,00	16.100.000,00
5.	Belanja Pegawai BLUD	14.154.535.580,00	13.835.209.420,00	97,74	11.250.191.154,00
6.	Honorarium Pengelola Operasional Dinas	184.200.000,00	179.100.000,00	97,23	-
7.	Belanja Pegawai BOS	12.559.085.760,00	11.738.461.912,00	93,47	10.099.203.697,00
Jumlah Belanja Langsung Belanja Pegawai		129.562.208.540,00	126.114.463.190,00	97,34	113.645.098.184,00

Realisasi masing-masing akun Belanja Pegawai pada Belanja Langsung dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1.1.2.1. Honorarium PNS

Belanja Honorarium PNS direalisasikan untuk pembayaran Panitia Pelaksana Kegiatan, Tim Pengadaan Barang dan Jasa, Honor Pengelola Keuangan dan Barang. Pagu anggaran TA 2020 sebesar Rp6.032.810.000,00 realisasi mencapai Rp5.698.408.600,00 atau 94,46%. Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2020 sebesar Rp5.698.408.600,00 dan TA 2019 sebesar Rp6.613.266.900,00 atau mengalami penurunan sebesar 13,83%.

5.1.2.1.1.2.1.2 Honorarium Non PNS

Belanja Honorarium Non PNS TA 2020 direalisasikan untuk pembayaran honorarium Tim Non PNS, honor pegawai honorer/tidak tetap, Honor Pegawai Kontrak, honorarium tim peliputan dan Honorarium Petugas Pendamping Kegiatan.

Dari pagu anggaran sebesar Rp96.276.578.000,00 realisasi mencapai Rp94.317.757.258,00 atau 97,97%.

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2020 sebesar Rp94.317.757.258,00 dan TA 2019 sebesar Rp85.553.691.433,00 atau mengalami kenaikan sebesar 10,24%

5.1.2.1.1.2.1.3 Uang Lembur

Belanja uang lembur direalisasikan untuk pembayaran lembur dalam rangka



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

pelaksanaan pekerjaan baik untuk tenaga PNS maupun tenaga Non PNS. Dari pagu anggaran sebesar Rp54.999.200,00 realisasi mencapai Rp45.526.000,00 atau 82,78%. Capaian penyerapan anggaran sebesar 82,78%, karena realisasi belanja menyesuaikan kebutuhan riil untuk lembur OPD yang dapat diajukan pencairannya.

Realisasi Uang Lembur TA 2020 sebesar Rp45.526.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp112.645.000,00 atau mengalami penurunan sebesar 59,58%.

Adapun anggaran dan realisasi Belanja Uang Lembur TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.8. Anggaran dan Realisasi Belanja Uang Lembur
TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Uang Lembur PNS	24.999.200,00	15.526.000,00	62,11	112.645.000,00
2.	Uang Lembur Non PNS	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00	0,00
Total Belanja Uang Lembur		54.999.200,00	45.526.000,00	82,78	112.645.000,00

5.1.2.1.1.2.1.4 Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat TA 2020 direalisasikan untuk pemberian yang sifatnya reward atau hadiah suatu lomba atau kompetisi . Dari anggaran sebesar Rp300.000.000,00 terealisasi sebesar Rp300.000.000,00 atau mencapai 100%.

Adapun OPD yang melaksanakan Belanja untuk Uang untuk diberikan kepada pihak masyarakat TA 2020 adalah Dinas Kesehatan.

5.1.2.1.1.2.1.5 Belanja Pegawai BLUD

Pos Belanja Pegawai ini dialokasikan untuk belanja operasional pegawai pada kegiatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) Rumah Sakit Umum Panembahan Senopati dan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) PUSKESMAS. Dari anggaran sebesar Rp14.154.535.580,00 realisasi mencapai Rp13.835.209.420,00 atau sebesar 97,74%. Realisasi Belanja Pegawai BLUD pada Belanja Pegawai TA 2020 sebesar Rp13.835.209.420,00 dan TA 2019 sebesar Rp11.250.191.154,00 atau mengalami peningkatan sebesar 22,98%.

Adapun rincian realisasi Belanja Pegawai BLUD TA 2020 perincian sebagai berikut:



Tabel: 5.1.2.9. Realisasi Belanja BLUD TA 2020

No.	Uraian	Belanja Pegawai Operasional BLUD (Rp)	Belanja Pegawai Umum dan Administrasi BLUD (Rp)
1.	Dinas Kesehatan	2.782.559.230,00	43.500.000,00
2.	RSUD Panembahan Senopati	10.647.440.190,00	361.710.000,00
Jumlah Belanja Pegawai BLUD		13.429.999.420,00	405.210.000,00

5.1.2.1.1.2.1.6 Honorarium Pengelolaan Operasional Puskesmas

Honorarium Pengelolaan Operasional Puskesmas TA 2020 tidak dianggarkan, sedangkan untuk TA 2019 juga tidak dianggarkan.

5.1.2.1.1.2.1.7 Honorarium Pengelolaan Operasional Dinas

Honorarium Pengelolaan Operasional Dinas TA 2020 dari anggaran sebesar Rp184.200.000,00 terealisasi Rp179.100.000,00 atau 97,23%. Pelaksana belanja ini adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu.

5.1.2.1.1.2.1.8 Belanja Pegawai - Bantuan Operasional Sekolah (BOS)

Pos Belanja Pegawai - BOS pada TA 2020 dialokasikan pada Pos Belanja Pegawai pada Belanja Langsung di Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Realisasi Belanja Pegawai - BOS pada TA 2020 sebesar Rp11.738.461.912,00 atau mencapai 93,47% dari pagu anggaran sebesar Rp12.559.085.760,00.

Realisasi Belanja Pegawai - BOS pada TA 2020 sebesar Rp11.738.461.912,00 mengalami kenaikan sebesar 16,23% dari tahun anggaran 2019 yang realisasinya mencapai Rp10.099.203.697,00.

5.1.2.1.2 Belanja Barang dan Jasa

Sesuai dengan Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri nomor 39 tahun 2012 tentang pedoman pemberian hibah dan bansos yang bersumber dari APBD harus dikonversi ke dalam belanja hibah (belanja tidak langsung).

Dalam penyajian di face Laporan Realisasi Anggaran, untuk pagu anggaran dan realisasi barang dan jasa mencantumkan angka setelah dikonversi.

Realisasi belanja barang dan Jasa sebelum dikonversi sebesar Rp580.351.130.880,34 atau mencapai 92,01% dari anggaran sebesar Rp630.734.900.915,10

Sedangkan Realisasi belanja barang dan Jasa setelah dikonversi sebesar Rp562.553.987.249,41 atau mencapai 91,83% dari anggaran sesuai Peraturan Bupati dari anggaran sebesar Rp612.575.068.915,10

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel : 5.1.2.10. Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa
TA 2020 dan TA 2019 per Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Bahan Pakai Habis	21.649.123.679,00	18.846.820.887,50	87,06	25.087.228.060,00
2.	Belanja Bahan/Material	37.918.289.850,00	35.557.083.804,80	93,77	43.898.502.259,50
3.	Belanja Jasa Kantor	75.475.983.092,00	70.989.396.650,00	94,06	46.525.146.469,85
4.	Belanja Premi Asuransi	26.278.016.876,00	21.291.371.178,90	81,02	20.755.630.871,00
5.	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	11.196.945.340,00	10.377.594.939,00	92,68	12.699.044.677,00
6.	Belanja Cetak dan Penggandaan	9.699.492.772,10	9.215.716.215,00	95,01	12.665.963.204,00
7.	Belanja Sewa Rumah / Gedung / Gudang/ Parkir	3.099.420.195,00	2.835.792.743,25	91,49	4.334.584.923,00
8.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	622.257.500,00	500.886.720,00	80,50	992.279.000,00
9.	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	2.660.968.280,00	2.176.636.362,00	81,80	7.274.824.385,00
10.	Belanja Makanan dan Minuman	37.811.655.995,00	34.314.864.020,00	90,75	53.514.350.471,00
11.	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	543.130.000,00	538.887.000,00	99,22	523.689.500,00
12.	Belanja Pakaian Kerja	915.897.950,00	834.556.535,00	91,12	1.717.830.941,00
13.	Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu	1.102.802.000,00	1.091.030.300,00	98,93	3.860.565.000,00
14.	Belanja Perjalanan Dinas	20.765.952.239,00	11.728.590.921,00	56,48	32.100.809.618,00
15.	Belanja Pemeliharaan	10.028.265.886,00	9.688.691.172,25	96,61	11.680.248.359,98
16.	Belanja Jasa Konsultasi	10.365.392.180,00	9.989.648.600,00	96,38	13.348.353.000,00
17.	Belanja Beasiswa Pendidikan PNS	34.500.000,00	34.500.000,00	100,00	49.750.000,00
18.	Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi	1.996.081.883,00	1.665.801.383,00	83,45	8.124.762.500,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
	dan Bimbingan Teknis PNS				
19.	Belanja Sharing	732.000.000,00	709.307.736,09	96,90	669.983.151,01
20.	Belanja Operasional Bidang Kesehatan	1.012.700.000,00	18.459.901,00	1,82	-
21.	Belanja Barang dan Jasa Puskesmas	295.000.000,00	295.000.000,00	100,00	-
22.	Belanja barang Operasional BLUD	177.106.085.484,00	172.424.369.141,62	97,36	166.020.776.497,65
23.	Belanja operasional Pendidikan	47.950.700.000,00	47.263.235.275,00	98,57	45.904.296.180,00
24.	Belanja Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	12.475.198.280,00	8.527.790.138,00	68,36	5.185.374.636,00
25.	Belanja Kursus kursus DPRD	1.230.657.500,00	1.183.982.500,00	96,21	981.347.000,00
26.	Belanja Perlengkapan Penyelamatan	76.300.000,00	75.672.300,00	99,18	-
27.	Belanja Jasa Pelaku seni	-	-	-	2.167.740.000,00
28.	Belanja Penyusunan Naskah Akademik	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	205.064.500,00
29.	Belanja Barang dan Jasa BOS	46.566.716.084,00	41.000.476.622,00	88,05	43.686.493.758,00
30.	Belanja barang Untuk Penghargaan	1.017.928.000,00	903.297.973,00	88,74	841.362.900,00
31.	Belanja Jasa Lahan	182.060.000,00	179.571.000,00	98,63	1.420.381.318,00
32.	Jasa Narasumber, Tenaga Ahli, Yuri, Entry Data, Petugas Fogging dan Petugas Lapangan	31.105.766.650,00	29.336.550.673,00	94,31	40.385.674.145,00
33.	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	4.700.032.000,00	4.622.396.750,00	98,35	5.796.405.000,00
34.	Belanja Jasa	15.958.549.200,00	14.334.807.808,00	89,83	19.657.385.325,00
	Total Belanja Barang dan Jasa	612.575.068.915,10	562.553.987.249,41	91,83	632.075.847.649,99

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi masing-masing akun Belanja Barang dan Jasa dapat dijelaskan sebagai berikut:

5.1.2.1.2.1 Belanja Bahan Pakai Habis

Realisasi belanja bahan pakai habis sebesar Rp18.846.820.887,50 mencapai 87,06% dari anggaran sebesar Rp21.649.123.679,00.

Realisasi Belanja bahan habis pakai TA 2020 sebesar Rp18.846.820.887,50 dan TA 2019 sebesar Rp25.087.228.060,00 atau mengalami penurunan sebesar 24,87%.

Adapun anggaran dan realisasi belanja bahan habis pakai TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.11. Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan Pakai Habis
TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Alat Tulis Kantor	6.497.874.015,00	6.340.087.766,00	97,57	11.122.461.474,00
2.	Belanja Dokumen/Administrasi Tender	-	-	-	3.105.000,00
3.	Belanja Alat Listrik Dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	1.707.521.901,00	1.668.707.569,00	97,73	1.568.949.165,00
4.	Belanja Perangko, Materai Dan Benda Pos	382.659.000,00	345.035.500,00	90,17	368.311.900,00
5.	Belanja Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	1.986.588.168,00	1.890.559.446,00	95,17	996.533.915,00
6.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	2.190.822.000,00	2.089.707.616,00	95,38	1.625.860.647,00
7.	Belanja Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran	15.230.000,00	12.406.500,00	81,46	11.341.000,00
8.	Belanja Pengisian Tabung Gas	51.713.700,00	44.100.000,00	85,28	40.462.500,00
9.	Belanja pembelian bendera	115.903.505,00	98.863.000,00	85,30	154.531.800,00
10.	Belanja pengisian freon	7.800.000,00	7.500.000,00	96,15	3.600.000,00
11.	Belanja Bahan medis (obat-obatan) habis pakai	8.659.261.390,00	6.316.553.490,50	72,95	9.150.490.659,00
12.	Belanja Batubara	33.750.000,00	33.300.000,00	98,67	41.580.000,00
Total Belanja Barang Pakai Habis		21.649.123.679,00	18.846.820.887,50	87,06	25.087.228.060,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.2.2 Belanja Bahan/Material

Realisasi belanja bahan/material sebesar Rp35.557.083.804,80 atau hanya mencapai 93,77% dari anggaran sebesar Rp37.918.289.850,00

Realisasi Belanja bahan/material TA 2020 sebesar Rp35.557.083.804,80 dan TA 2019 sebesar Rp43.898.502.259,50 atau menurun sebesar 19%, terutama berkurangnya pelaksanaan kegiatan yang membutuhkan bahan material.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja bahan/material TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.12. Anggaran dan Realisasi Belanja Bahan Material
TA 2020 dan TA 2019 sesuai dengan rincian obyek**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Bahan Baku Bangunan	16.233.773.009,00	15.640.773.854,00	96,35	18.808.113.746,50
2.	Belanja Bahan/Bibit Tanaman	2.125.208.100,00	2.114.049.965,00	99,47	2.205.978.230,00
3.	Belanja Bibit Ternak	160.750.000,00	158.375.000,00	98,52	146.611.000,00
4.	Belanja Bahan Obat-Obatan	6.912.262.547,00	5.644.709.050,80	81,66	5.718.267.109,00
5.	Belanja Bahan Kimia dan Pupuk	526.146.500,00	524.158.515,00	99,62	500.788.525,00
6.	Belanja Persediaan Makanan Pokok	153.889.284,00	152.596.750,00	99,16	99.250.000,00
7.	Belanja Cendera Mata	555.550.000,00	461.947.000,00	83,15	1.051.201.000,00
8.	Belanja Bahan Makanan	1.849.019.400,00	1.846.588.264,00	99,87	6.153.153.261,00
9.	Belanja Bahan Non Kimia/Organik	147.917.500,00	145.612.500,00	98,44	183.712.000,00
10.	Belanja Bahan Pakan	312.242.000,00	309.479.750,00	99,12	404.938.900,00
11.	Belanja Pilar	240.867.000,00	240.519.675,00	99,86	53.395.000,00
12.	Belanja alat-alat/perlengkapan	5.137.502.835,00	4.854.508.276,00	94,49	5.015.190.029,00
13.	Belanja bahan Repacking obat	13.500.000,00	10.500.000,00	77,78	3.450.000,00
14.	Belanja Air Bersih	30.000.000,00	19.844.100,00	66,15	39.975.000,00
15.	Belanja Kantong Mayat	6.000.000,00	6.000.000,00	100,00	-
16.	Belanja Bahan Medis	1.767.885.895,00	1.732.957.975,00	98,02	608.420.784,00
17.	Belanja Bahan Pupuk	130.432.500,00	130.269.000,00	99,87	295.468.700,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
18.	Belanja Bahan Percontohan	1.615.343.280,00	1.564.194.130,00	96,83	2.610.588.975,00
Total Belanja Bahan / Material		37.918.289.850,00	35.557.083.804,80	93,77	43.898.502.259,50

5.1.2.1.2.3 Belanja Jasa Kantor

Realisasi belanja Jasa Kantor sebesar Rp70.989.396.650,00 atau mencapai 94,06% dari anggaran sebesar Rp75.475.983.092,00 karena adanya penghematan pemakaian listrik dan telepon serta belanja air.

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2020 sebesar Rp70.989.396.650,00 dan TA 2019 sebesar Rp46.525.146.469,85 atau mengalami peningkatan sebesar 52,58%, peningkatan yang signifikan pada belanja transport dan akomodasi, dekorasi, belanja uji kesehatan dan belanja penghitungan/penilai

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja Jasa Kantor TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.13. Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Telepon	416.026.699,00	310.149.922,00	74,55	326.894.366,00
2.	Belanja Air	516.206.500,00	440.527.126,00	85,34	335.468.600,00
3.	Belanja Listrik	33.524.651.353,00	30.962.346.487,00	92,36	28.747.067.128,00
4.	Belanja Jasa Pengumuman Lelang /Pemenang Lelang	25.000.000,00	4.065.000,00	16,26	10.731.600,00
5.	Belanja Surat Kabar/Majalah	327.163.200,00	308.796.400,00	94,39	337.110.560,00
6.	Belanja Kawat / Faksimili / Internet / Intranet / TV Kabel / TV Satelit	5.256.354.687,00	5.202.804.978,00	98,98	4.846.347.315,85
7.	Belanja Paket / Pengiriman	30.444.000,00	19.875.773,00	65,29	74.553.300,00
8.	Belanja Sertifikasi	1.759.454.100,00	1.222.265.106,00	69,47	275.071.980,00
9.	Belanja cek/pajak	11.683.000,00	9.081.465,00	77,73	194.051.665,00
10.	Belanja Transportasi dan Akomodasi	1.444.131.800,00	1.094.600.219,00	75,80	860.603.548,00
11.	Belanja Dokumentasi	179.575.000,00	129.445.000,00	72,08	331.395.500,00
12.	Belanja Dekorasi	652.593.500,00	547.524.825,00	83,90	2.168.360.150,00
13.	Belanja Publikasi	4.258.096.497,00	4.015.040.617,00	94,29	6.488.902.033,00
14.	Belanja Analisa Laboratorium	370.881.050,00	268.717.305,00	72,45	550.605.500,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
15.	Belanja Asuransi	63.624.000,00	59.736.725,00	93,89	84.608.960,00
16.	Belanja Sewa Frekuensi dan Pajak Radio	16.679.219,00	8.542.949,00	51,22	32.798.084,00
17.	Belanja Perkara	5.000.000,00	133.000,00	2,66	3.010.000,00
18.	Belanja Pemasangan Instalasi Telepon, Instalasi Listrik dan Instalasi Air	14.000.000,00	9.369.000,00	66,92	21.858.000,00
19.	Belanja Uji Kesehatan	317.950.000,00	187.366.700,00	58,93	40.613.500,00
20.	Belanja Jasa Penghitungan/Penilai	-	-	-	70.650.000,00
21.	Belanja Jasa Pengelolaan Sampah	21.727.900,00	11.897.340,00	54,76	2.956.050,00
22.	Belanja Pajak Bumi dan Bangunan	255.502.022,00	245.606.179,00	96,13	161.836.735,00
23.	Belanja Jasa Processing Benih	-	-	-	88.346.400,00
24.	Belanja Fumigasi	36.000.000,00	36.000.000,00	100,00	70.500.000,00
25.	Belanja Iuran	99.620.000,00	97.975.000,00	98,35	117.360.000,00
26.	Belanja Jasa Tambah Daya Listrik	151.236.680,00	144.360.500,00	95,45	233.518.995,00
27.	Belanja Jasa Pengelolaan Aset	370.000.000,00	363.268.520,00	98,18	49.626.500,00
28.	Belanja Jasa Pemusnahan Obat	100.000.000,00	53.988.000,00	53,99	-
29.	Belanja Jasa Transfer	360.000,00	330.000,00	91,67	300.000,00
30.	Belanja Jasa Tenaga Kesehatan	25.252.021.885,00	25.235.581.914,00	99,93	0,00
Total Belanja Jasa Kantor		75.475.983.092,00	70.989.396.650,00	94,06	46.525.146.469,85

5.1.2.1.2.4 Belanja Premi Asuransi

Realisasi Belanja Premi Asuransi sebesar Rp21.291.371.178,90 atau 81,02% dari anggaran sebesar Rp26.278.016.876,00

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2020 sebesar Rp21.291.371.178,90 dan TA 2019 sebesar Rp20.755.630.871,00 atau mengalami kenaikan sebesar 2,58%

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja Premi Asuransi TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.14. Anggaran dan Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	25.153.156.931,00	20.359.383.922,00	80,94	20.360.994.829,00
2.	Belanja Premi Asuransi Ketenagakerjaan	1.124.859.945,00	931.987.256,90	82,85	394.636.042,00
Total Belanja Premi Asuransi		26.278.016.876,00	21.291.371.178,90	81,02	20.755.630.871,00

5.1.2.1.2.5 Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor

Realisasi belanja Perawatan Kendaraan Bermotor sebesar Rp10.377.549.939,00, atau mencapai 92,68% dari anggaran sebesar Rp11.196.945.340,00 karena menyesuaikan dengan kebutuhan riil dan banyak kendaraan bermotor usianya relatif baru sehingga belum membutuhkan biaya perawatan yang besar.

Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2020 sebesar Rp10.377.549.939,00 dan TA 2019 sebesar Rp12.699.044.677,00 atau mengalami penurunan sebesar 18,28%

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.15. Anggaran dan Realisasi Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Jasa Service	863.619.025,00	703.606.009,00	81,47	705.231.403,00
2.	Belanja Penggantian Suku Cadang	1.835.764.244,00	1.650.012.599,00	89,88	1.865.338.674,00
3.	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas Dan Pelumas	7.582.798.776,00	7.395.351.981,00	97,53	8.223.558.038,00
4.	Belanja Jasa KIR	9.124.000,00	3.478.700,00	38,13	4.875.500,00
5.	Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	422.955.275,00	285.083.600,00	67,40	325.239.900,00
6.	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	299.683.520,00	221.483.200,00	73,91	229.636.150,00
7.	Belanja Pengecatan kendaraan	51.500.000,00	39.135.000,00	75,99	114.015.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
8.	Belanja pengisian freon	21.236.000,00	6.561.000,00	30,90	18.905.000,00
9.	Belanja aksesoris kendaraan	57.654.500,00	42.387.000,00	73,52	175.095.750,00
10.	Belanja Rehabilitasi Kendaraan	52.610.000,00	30.495.850,00	57,97	1.037.149.262,00
Total Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		11.196.945.340,00	10.377.594.939,00	92,68	12.699.044.677,00

5.1.2.1.2.6 Belanja Cetak dan Penggandaan

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2020 adalah sebesar Rp9.215.716.215,00 mencapai 95,01% dari anggaran sebesar Rp9.699.492.772,10

Realisasi Belanja cetak dan penggandaan TA 2020 sebesar Rp9.215.716.215,00 dan TA 2019 sebesar Rp12.665.963.204,00 atau mengalami penurunan sebesar 27,24% karena menurunnya kebutuhan cetak dan penggandaan di era paperless.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.16. Anggaran dan Realisasi Belanja Cetak dan Penggandaan TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Cetak	6.299.471.234,00	6.097.141.666,00	96,79	8.156.174.806,00
2.	Belanja Penggandaan	3.400.021.538,10	3.118.574.549,00	91,72	4.509.788.398,00
Total Belanja Cetak dan Penggandaan		9.699.492.772,00	9.215.716.215,00	95,01	12.665.963.204,00

5.1.2.1.2.7 Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Realisasi belanja sewa rumah/gedung/gudang parkir TA 2020 adalah sebesar Rp2.835.792.743,25,00 atau mencapai 91,49% dari anggaran 2020 sebesar Rp3.099.420.195,00.

Realisasi Belanja sewa rumah/gedung/gudang parkir TA 2020 sebesar Rp2.835.792.743,25 dan TA 2019 sebesar Rp4.334.584.923,00 atau mengalami penurunan sebesar 34,58%, terutama disebabkan oleh belanja sewa lahan untuk pertanian.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja sewa rumah/gedung/gudang parkir TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.17. Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Rumah/Gudang/Parkir
TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Sewa Rumah Jabatan/Rumah Dinas	41.483.000,00	41.483.000,00	100,00	41.533.000,00
2.	Belanja Sewa Gedung/Kantor/Tempat	539.970.000,00	420.610.075,00	77,90	1.557.859.500,00
3.	Belanja Sewa Ruang Rapat/Pertemuan	330.209.200,00	258.311.300,00	78,23	413.864.600,00
4.	Belanja Sewa Tempat Parkir/Uang Tambat/Hanggar Sarana Mobilitas	14.100.000,00	14.100.000,00	100,00	14.100.000,00
5.	Belanja Sewa Kamar Hotel/Penginapan	305.620.000,00	271.365.000,00	88,79	926.996.500,00
6.	Belanja Sewa Tempat/Lahan Pertanian	171.177.815,00	169.863.815,00	99,23	177.820.766,00
7.	Belanja Sewa Tanah/Lahan untuk Pasar	589.014.017,00	589.013.927,00	99,23	588.547.379,00
8.	Belanja Sewa Tanah/Lahan untuk Repeater	12.000.000,00	12.000.000,00	100,00	6.000.000,00
9.	Belanja Sewa Tanah/Lahan Kas Desa/Penduduk	1.095.846.163,00	1.059.045.626,25	96,64	607.863.178,00
Total Belanja Bahan Sewa Rumah / Gedung / Gudang / Parkir		3.099.420.195,00	2.835.792.743,25	91,49	4.334.584.923,00

5.1.2.1.2.8 Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas sebesar Rp500.886.720,00 atau mencapai 80,50% dari anggaran sebesar Rp622.257.500,00.

Realisasi Belanja sewa sarana mobilitas TA 2020 sebesar Rp500.886.720,00 dan TA 2019 sebesar Rp992.279.000,00 atau mengalami penurunan sebesar 49,52%.

Adapun rincian belanja Sewa Sarana Mobilitas TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.18. Anggaran dan Realisasi rincian Belanja Sewa Sarana Mobilitas
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Darat	622.257.500,00	500.886.720,00	80,50	990.279.000,00
2.	Belanja Sewa Sarana Mobilitas Air	-	-	-	2.000.000,00
Total Belanja Sewa Sarana Mobilitas		622.257.500,00	500.886.720,00	80,50	992.279.000,00

5.1.2.1.2.9 Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2020 adalah sebesar Rp2.176.636.362,00 atau mencapai 81,80% dari anggaran sebesar Rp2.660.968.280,00.

Realisasi Belanja sewa sarana perlengkapan dan peralatan kantor TA 2020 sebesar Rp2.176.636.362,00 dan TA 2019 sebesar Rp7.274.824.385,00 atau mengalami penurunan sebesar 70,08%, terutama disebabkan menurunnya kegiatan masyarakat yang memerlukan sewa meja kursi, sewa tenda, sewa pakaian adat, serta sewa perlengkapan lainnya.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.19. Anggaran dan Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan Peralatan Kantor
TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Sewa Meja Kursi	278.133.200,00	195.740.900,00	70,38	604.118.000,00
2.	Belanja Sewa Komputer Dan Printer	9.000.000,00	4.500.000,00	50,00	23.825.000,00
3.	Belanja Sewa Proyektor	6.700.000,00	6.400.000,00	95,52	0,00
4.	Belanja Sewa Generator	127.343.080,00	77.850.000,00	61,13	367.710.000,00
5.	Belanja Sewa Tenda	250.960.000,00	232.040.000,00	92,46	1.681.595.000,00
6.	Belanja Sewa Pakaian Adat/Tradisional	102.650.000,00	102.612.300,00	99,96	298.724.000,00
7.	Belanja Sewa Sound System	426.325.000,00	324.732.240,00	76,17	1.588.295.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
8.	Belanja sewa alat komunikasi	801.382.000,00	772.171.397,00	96,35	947.909.635,00
9.	Belanja sewa peralatan display	136.500.000,00	116.350.000,00	85,24	793.342.000,00
10.	Belanja sewa peralatan dan perlengkapan kesenian/lomba	68.700.000,00	62.700.000,00	91,27	278.375.000,00
11.	Belanja sewa peralatan dan perlengkapan kegiatan	449.275.000,00	277.879.525,00	61,85	690.930.750,00
12.	Belanja Sewa Peralatan Konstruksi	3.000.000,00	3.000.000,00	100,00	0,00
13.	Belanja Sewa Deposit Box	1.000.000,00	660.000,00	66,00	0,00
Total Belanja Bahan Sewa Rumah / Gedung / Gudang / Parkir		2.660.968.280,00	2.176.636.362,00	81,80	7.274.824.385,00

5.1.2.1.2.10 Belanja Makanan dan Minuman

Realisasi belanja makanan dan minuman sebesar Rp34.314.864.020,00 atau mencapai 90,75% dari anggaran sesuai Perbup sebesar Rp37.811.655.995,00 terutama disebabkan jumlah rapat dan makan minum kegiatan yang direncanakan tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena kondisi kebijakan dalam penanganan covid-19.

Realisasi Belanja makanan dan minuman TA 2020 sebesar Rp34.314.864.020,00 dan TA 2019 sebesar Rp53.514.350.471,00 atau mengalami penurunan sebesar 35,88%, terutama disebabkan oleh penurunan jumlah rapat yang dilaksanakan oleh SKPD pada TA 2020.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja makanan dan minuman TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.20. Anggaran dan Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2020 dan 2019 per Rincian Obyek Belanja

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Makanan Dan Minuman Harian Pegawai	853.742.000,00	746.226.700,00	87,41	539.328.526,00
2.	Belanja Makanan Dan Minuman Rapat	10.840.955.200,00	9.907.375.050,00	91,39	11.641.206.500,00
3.	Belanja Makanan Dan Minuman Tamu	981.253.195,00	697.177.590,00	71,05	1.850.338.275,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
4.	Belanja makanan dan minuman Lembur	-	-	-	129.565.000,00
5.	Makan minum pelatihan	52.990.000,00	27.975.000,00	52,79	-
6.	Belanja Makanan dan Minuman Pelaksanaan Kegiatan	25.082.715.600,00	22.936.109.680,00	91,44	39.353.912.170,00
Total Belanja Makanan dan Minuman		37.811.655.995,00	34.314.864.020,00	90,75	53.514.350.471,00

5.1.2.1.2.11 Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya

Realisasi belanja pakaian dinas dan atributnya dibelanjakan sebesar Rp538.887.000,00 atau mencapai 99,22% dari anggaran sebesar Rp543.130.000,00

Realisasi Belanja pakaian dinas dan atributnya TA 2020 sebesar Rp538.887.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp523.689.500,00 atau mengalami peningkatan sebesar 2,90%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja pakaian dinas dan atributnya TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.21. Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Pakaian Dinas KDH Dan WKDH	36.100.000,00	32.152.000,00	89,06	67.515.000,00
2.	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	-	-	-	74.250.000,00
3.	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	-	-	-	48.757.500,00
4.	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	503.340.000,00	503.045.000,00	99,94	275.104.500,00
5.	Belanja Pakaian Dinas Upacara (PDU)	3.690.000,00	3.690.000,00	100,00	19.700.000,00
6.	Belanja Pakaian Sipil Resmi (PSR)	-	-	-	38.362.500,00
7.	Belanja Pakaian Dinas PAW	-	-	-	0,00
Total Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		543.130.000,00	538.887.000,00	99,22	523.689.500,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.2.12 Belanja Pakaian Kerja

Realisasi belanja pakaian kerja sebesar Rp834.556.535,00.atau mencapai 91,12% dari anggaran sebesar Rp915.897.950,00

Realisasi Belanja pakaian kerja TA 2020 sebesar Rp834.556.535,00 dan TA 2019 sebesar Rp1.717.830.941,00 atau mengalami penurunan sebesar 51,42%

Rincian anggaran dan realisasi belanja pakaian kerja TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.22. Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Kerja
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Pakaian Kerja Lapangan	774.202.950,00	761.341.535,00	98,34	1.437.494.600,00
2.	Belanja Pakaian Kerja Pelayanan	141.695.000,00	73.215.000,00	51,67	280.336.341,00
Total Belanja Pakaian Kerja		915.897.950,00	834.556.535,00	91,12	1.717.830.941,00

5.1.2.1.2.13 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari Tertentu

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu sebesar Rp1.091.030.300,00 atau mencapai 98,93% dari anggaran sebesar Rp1.102.802.000,00

Realisasi Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2020 sebesar Rp1.091.030.300,00 dan TA 2019 sebesar Rp3.860.565.000,00 atau mengalami penurunan sebesar 71,74%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.23. Anggaran dan Realisasi Belanja Pakaian Khusus dan Hari-hari tertentu
TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Pakaian Adat Daerah	-	-	-	62.205.000,00
2.	Belanja Pakaian Batik Tradisional	64.975.000,00	64.540.000,00	99,33	125.930.000,00
3.	Belanja Pakaian Olahraga	176.625.000,00	175.935.000,00	99,61	1.679.765.000,00
4.	Belanja pakaian kejuaraan/ lomba	160.125.000,00	156.125.000,00	97,50	370.570.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.	Belanja pakaian medis	55.002.000,00	55.002.000,00	100,00	1.500.000,00
6.	Belanja Pakaian Kaos/Training	561.475.000,00	557.694.000,00	99,33	734.795.000,00
7.	Belanja Pakaian Kesenian	-	-	-	0,00
8.	Belanja Pakaian Paskibraka	62.600.000,00	62.582.300,00	99,97	885.800.000,00
9.	Belanja Pakaian Dinas Protokol	22.000.000,00	19.152.000,00	87,05	0,00
10.	Belanja Pakaian Khusus Tahan Panas	-	-	-	0,00
Total		1.102.802.000,00	1.091.030.300,00	98,93	3.860.565.000,00

5.1.2.1.2.14 Belanja Perjalanan Dinas

Realisasi belanja perjalanan Dinas sebesar Rp11.728.590.921,00 atau mencapai 56,48% dari anggaran sebesar Rp20.765.952.239,00. Kurang optimalnya realisasi belanja perjalanan dinas disebabkan karena adanya pembatasan kunjungan ke luar daerah secara lebih selektif sebagai dampak penanganan pandemi Covid19.

Realisasi Belanja perjalanan dinas TA 2020 sebesar Rp11.728.590.921,00 dan TA 2019 sebesar Rp32.100.809.618,00 atau mengalami penurunan sebesar 63,46%.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja perjalanan dinas TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.24. Anggaran dan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2020 dan TA 2019 per Rincian Obyek Belanja

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Daerah	3.477.296.000,00	2.620.132.765,00	75,35	3.188.109.701,00
2.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Daerah	17.288.656.239,00	9.108.458.156,00	52,68	28.640.838.197,00
3.	Belanja perjalanan dinas luar negeri	-	-	-	271.861.720,00
Total Belanja Perjalanan Dinas		20.765.952.239,00	11.728.590.921,00	56,48	32.100.809.618,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.2.15

5.1.2.1.2.16 Belanja Pemeliharaan

Realisasi belanja pemeliharaan sebesar Rp9.688.691.172,25 atau mencapai 96,61% dari anggaran sebesar Rp10.028.265.886,00.

Realisasi Belanja pemeliharaan sebesar Rp9.388.691.172,25 dan TA 2019 sebesar Rp11.680.248.359,98 atau mengalami penurunan sebesar 19,62%.

Rincian anggaran belanja pemeliharaan untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.25. Anggaran dan Realisasi Belanja Pemeliharaan
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Pemeliharaan Jalan				888.294.000,00
2.	Belanja Pemeliharaan Jembatan	-	-	-	48.513.000,00
3.	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	2.890.453.639,00	2.749.587.695,25	95,13	2.937.899.488,98
4.	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	4.623.866.247,00	4.476.575.929,00	96,81	4.067.268.819,00
5.	Belanja Pemeliharaan perlengkapan kantor	633.371.000,00	614.270.698,00	96,98	657.151.922,00
6.	Belanja Pemeliharaan Jaringan dan Instalasi	773.400.000,00	749.457.850,00	96,90	1.408.536.450,00
7.	Belanja Pemeliharaan Aplikasi dan Database	619.875.000,00	612.856.000,00	98,87	1.022.492.080,00
8.	Belanja Pemeliharaan Aset Tetap Lainnya	137.800.000,00	136.554.000,00	99,10	307.391.800,00
9.	Belanja Pemeliharaan Saluran Irigasi	349.500.000,00	349.389.000,00	99,97	342.700.800,00
Total Belanja Pemeliharaan		10.028.265.886,00	9.688.691.172,25	96,61	11.680.248.359,98

5.1.2.1.2.17 Belanja Jasa Konsultasi

Realisasi belanja Jasa Konsultasi TA 2020 sebesar Rp9.989.648.600,00 atau mencapai 96,38% dari anggaran sebesar Rp10.365.392.180,00

Realisasi belanja Jasa Konsultasi TA 2020 sebesar Rp9.989.648.600,00 dan TA 2019 adalah Rp13.348.353.000,00 mengalami penurunan sebesar 25,16%.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.26. Anggaran dan Realisasi Belanja Jasa Konsultasi
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	3.146.548.180,00	3.047.473.550,00	96,85	4.677.193.100,00
2.	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	4.938.363.500,00	4.770.279.050,00	96,6	6.215.467.000,00
3.	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	9.100.000,00	8.992.500,00	98,82	10.575.000,00
4.	Belanja Jasa Konsultansi Sistem Manajemen Mutu	241.768.000,00	240.000.000,00	99,27	517.758.400,00
5.	Belanja Jasa Konsultansi Penyusunan Buku Petunjuk	40.000.000,00	39.710.000,00	99,28	89.200.000,00
6.	Belanja Jasa Konsultansi Penyusunan Dokumen Lingkungan	85.000.000,00	84.557.000,00	99,48	418.237.000,00
7.	Belanja Jasa Konsultansi Psikologi	260.100.000,00	254.700.000,00	97,92	217.325.000,00
8.	Belanja Jasa Pendataan PBB	-	-	-	0
9.	Belanja Jasa Konsultansi Penelusuran Naskah Sumber	-	-	-	49.797.000,00
10.	Belanja Jasa Pembuatan Database Aset Tetap	372.200.000,00	332.133.000,00	89,24	66.000.000,00
11.	Belanja Jasa Appraisal	319.050.000,00	315.033.500,00	98,74	332.079.000,00
12.	Belanja Jasa Penyusunan Buku Profil	-	-	-	222.860.000,00
13.	Belanja Jasa Konsultansi Pembuatan Sistem Informasi/Aplikasi	893.262.500,00	838.770.000,00	93,90	463.861.500,00
14.	Belanja Jasa Pendampingan Hukum	60.000.000,00	58.000.000,00	96,67	68.000.000,00
Total Belanja Jasa Konsultasi		10.365.392.180,00	9.989.648.600,00	96,38	13.348.353.000,00

5.1.2.1.2.17 Beasiswa Pendidikan Pegawai Negeri Sipil

Realisasi belanja beasiswa pendidikan Pegawai Negeri Sipil sebesar Rp34.500.000,00 atau mencapai 100,00% dari anggaran sebesar Rp34.500.000,00.

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan PNS TA 2020 diperuntukan untuk beasiswa tugas belajar S2 dengan realisasi sebesar Rp34.500.000,00 dan TA 2019 sebesar Rp49.750.000,00 atau mengalami penurunan sebesar 30,65%.

Pelaksana Belanja Beasiswa Pendidikan Pegawai Negeri Sipil adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Bantul.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.2.18 Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Realisasi belanja Kursus, Pelatihan sebesar Rp1.665.801.383,00 atau mencapai 83,45% dari anggaran sebesar Rp1.996.081.883,00

Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2020 sebesar Rp1.665.801.383,00 dan TA 2019 sebesar Rp8.124.762.500,00 atau mengalami penurunan sebesar 79,50%. Peningkatan realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan Bimtek PNS pada belanja diklat prajabatan belanja pengiriman peserta diklat.

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.27. Anggaran dan Realisasi Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimtek PNS TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Kursus-Kursus Singkat/Pelatihan	754.637.000,00	521.261.500,00	69,07	1.185.325.900,00
2.	Belanja Sosialisasi	30.082.000,00	30.082.000,00	100,00	416.970.000,00
3.	Belanja Bimbingan Teknis	355.327.883,00	331.327.883,00	93,25	193.410.100,00
4.	Belanja Diklat Prajabatan	-	-	-	4.461.520.000,00
5.	Belanja Diklat Penjurusan Struktural	343.000.000,00	343.000.000,00	100,00	817.022.000,00
6.	Belanja Pengiriman Ujian Dinas	33.035.000,00	32.130.000,00	97,26	1.650.000,00
7.	Belanja Pengiriman Peserta Seleksi Akademik	160.000.000,00	138.000.000,00	86,25	60.000.000,00
8.	Belanja Pengiriman Peserta Diklat	320.000.000,00	270.000.000,00	84,38	988.864.500,00
Total Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi, dan Bimtek PNS		1.996.081.883,00	1.665.801.383,00	83,45	8.124.762.500,00

5.1.2.1.2.19 Belanja Sharing

Realisasi Belanja Sharing TA 2020 adalah sebesar Rp709.307.736,09 atau mencapai 96,90% dari anggaran 2020 sebesar Rp732.000.000,00

Realisasi Belanja Sharing TA 2020 adalah sebesar Rp709.307.736,09 dan TA 2019 adalah sebesar Rp669.983.151,01 mengalami peningkatan sebesar 5,87%.

Pelaksana Realisasi Belanja Sharing Pengelolaan TA 2020 adalah Dinas Perdagangan dan Dinas Lingkungan Hidup



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.2.20 Belanja barang dan jasa Operasional BLUD

Realisasi Belanja barang dan jasa Operasional BLUD TA 2020 adalah sebesar Rp172.424.369.141,62 atau mencapai 97,36% dari anggaran 2020 sebesar Rp177.106.085.484,00.

Realisasi Belanja barang dan jasa Operasional BLUD TA 2019 adalah sebesar Rp166.020.776.497,65 mengalami kenaikan sebesar 3,86%.

Pelaksana Belanja barang dan jasa Operasional BLUD TA 2020 adalah Dinas Kesehatan dalam hal ini Puskesmas dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.

5.1.2.1.2.21 Belanja operasional Pendidikan

Realisasi Belanja operasional Pendidikan TA 2020 adalah sebesar Rp47.263.235.275,00 atau mencapai 98,57% dari anggaran 2020 sebesar Rp47.950.700.000,00.

Realisasi Belanja operasional Pendidikan TA 2019 adalah sebesar Rp45.904.296.180,00 mengalami peningkatan sebesar 2,96%.

Pelaksana Realisasi Belanja operasional Pendidikan TA 2020 adalah Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga.

Rincian anggaran dan realisasi operasional Pendidikan TA 2020 per rincian obyek belanja adalah sebagai berikut :

Tabel: 5.1.2.28. Anggaran dan Realisasi rincian Belanja Operasional Pendidikan per obyek belanja TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Operasional Pendidikan PAUD	187.600.000,00	187.600.000,00	100,00	147.900.000,00
2.	Belanja Operasional Pendidikan TK	270.000.000,00	234.600.000,00	86,89	20.000.000,00
3.	Belanja Operasional Pendidikan SD/MI	30.715.250.000,00	30.535.275.123,00	99,41	27.247.953.000,00
4.	Belanja Operasional Pendidikan SMP	16.133.950.000,00	15.867.210.152,00	98,35	17.708.443.180,00
5.	Belanja Operasional Pendidikan Kejar Paket	643.900.000,00	438.550.000,00	68,11	780.000.000,00
Jumlah Belanja Operasional Pendidikan		47.950.700.000,00	47.263.235.275,00	98,57	45.904.296.180,00

5.1.2.1.2.22 Belanja Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Realisasi Belanja Jaminan Pemeliharaan Kesehatan TA 2020 adalah sebesar Rp8.527.790.138,00 atau mencapai 68,36% dari anggaran 2020 sebesar



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Rp12.475.198.280,00.

Realisasi Belanja Jaminan Pemeliharaan Kesehatan TA 2019 adalah sebesar Rp5.185.374.636,00 mengalami kenaikan sebesar 64,46%.

Pelaksana Realisasi Belanja Jaminan Pemeliharaan Kesehatan TA 2020 adalah Dinas Kesehatan

5.1.2.1.2.23 Belanja Kursus-kursus singkat/pelatihan/bimtek DPRD

Realisasi Belanja Kursus-kursus singkat/pelatihan/bimtek DPRD TA 2020 adalah sebesar Rp1.183.982.500,00 atau mencapai 96,21% dari anggaran 2020 sebesar Rp1.230.657.500,00.

Realisasi Belanja Kursus-kursus singkat/pelatihan/bimtek DPRD TA 2019 adalah sebesar Rp981.347.000,00 mengalami kenaikan sebesar 20,65%.

Pelaksana Realisasi Belanja operasional Pendidikan TA 2020 adalah Sekretariat DPRD

5.1.2.1.2.24 Belanja Barang dan Jasa Dana BOS

Realisasi belanja Barang dan Jasa yang bersumber dari Dana BOS TA 2020 sebesar Rp41.000.476.622,00 atau 88,05% dari anggaran sebesar Rp46.566.716.084,00. Hal ini dikarenakan belanja menyesuaikan dengan jumlah siswa dan pemakaian sisa tahun sebelumnya, sedangkan penetapan pagu anggaran hanya berdasarkan prosentase penggunaan dari dana BOS.

Belanja tersebut pengelolaannya tidak melalui RKUD, dana BOS ditransfer oleh Pemerintah Provinsi ke Sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dan digunakan langsung untuk pelaksanaan kegiatan BOS.

Realisasi Belanja Barang dan Jasa Dana BOS TA 2020 sebesar Rp41.000.476.622,00 jika dibandingkan dengan realisasi BOS TA 2019 sebesar Rp43.686.493.758,00 mengalami penurunan sebesar 6,15%.

5.1.2.1.2.28 Belanja Jasa Narasumber, Tenaga Ahli, Yuri, Entry Data, Petugas Fogging dan Petugas Lapangan

Realisasi Belanja Jasa Narasumber, Tenaga Ahli, Yuri, Entry Data, Petugas Fogging dan Petugas Lapangan TA 2020 adalah sebesar Rp29.336.550.673,00 atau mencapai 94,31% dari anggaran 2020 sebesar Rp31.105.766.650,00.

Realisasi Jasa Narasumber, Tenaga Ahli, Yuri, Entry Data, Petugas Fogging dan Petugas Lapangan TA 2019 adalah Rp40.385.674.145,00 atau mengalami penurunan sebesar 27,36%.

5.1.2.1.2.29 Belanja Barang untuk Penghargaan

Realisasi Belanja Barang untuk Penghargaan TA 2020 adalah sebesar Rp903.297.973,00 atau mencapai 88,74% dari anggaran 2020 sebesar Rp1.017.928.000,00.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi Belanja Barang untuk Penghargaan TA 2019 adalah Rp841.362.900,00 atau mengalami kenaikan sebesar 7,36%.

Rincian Realisasi Belanja Barang untuk Penghargaan TA 2020 adalah belanja barang untuk penghargaan sebesar Rp754.925.273,00 dan belanja untuk hadiah sebesar Rp148.372.700,00.

5.1.2.1.2.30 Belanja Pematangan Lahan

Belanja pematangan lahan TA 2020 dialokasikan untuk pematangan lahan relokasi terdampak bencana pada kegiatan Rekonstruksi Pasca Bencana yang dananya bersumber dari Hibah Pemerintah Pusat . Belanja pematangan lahan TA 2020 dari pagu anggaran sebesar Rp182.060.000,00 terealisasi sebesar Rp179.571.000,00 atau 98,63%. Untuk realisasi tahun anggaran 2019 Rp1.420.381.318,00 sehingga terjadi penurunan sebesar 87,36%.

Pelaksanaan belanja pemeliharaan dan pengolahan Tanah adalah Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bantul.

5.1.2.1.2.31 Belanja Uang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Realisasi Belanja Uang Untuk Diberikan Kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2020 adalah sebesar Rp4.622.396.750,00 dari pagu anggaran sebesar Rp4.700.032.000,00 atau mencapai 98,35%. Sedangkan untuk realisasi TA 2019 adalah sebesar Rp5.796.405.000,00 atau mengalami penurunan sebesar 20,25%.

5.1.2.1.2.32 Belanja Jasa

Realisasi Belanja Jasa TA 2020 adalah sebesar Rp14.334.807.808,00 dari pagu anggaran sebesar Rp15.958.549.200,00 atau mencapai 89,83%. Sedangkan untuk realisasi TA 2019 adalah sebesar Rp15.802.196.698,00 atau mengalami peningkatan sebesar 24,40%.

Rincian Realisasi Belanja Jasa TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.29. OPD Anggaran dan realisasi belanja Jasa
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Jasa Transport Petugas/Peserta	10.357.590.000,00	9.238.650.000,00	89,20	14.399.448.500,00
2.	Belanja Jasa Pentas/Pertunjukan	4.044.784.200,00	3.664.217.808,00	90,59	1.984.193.825,00
3.	Uang Saku Pengiriman Perlombaan	136.550.000,00	90.250.000,00	66,09	188.225.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
4.	Belanja Jasa Upgrade	235.000.000,00	233.585.000,00	99,40	367.603.000,00
5.	Belanja Jasa Penyusunan SPT	64.405.000,00	64.405.000,00	100,00	64.405.000,00
6.	Jasa Petugas Pendamping dan Entry Data BMD	3.600.000,00	3.600.000,00	100,00	1.699.250.000,00
7.	Belanja Jasa Ujian Seleksi	60.000.000,00	-	-	-
8.	Belanja Jasa Bongkar	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	40.700.000,00
9.	Belanja Jasa Pengadaan Aplikasi	711.200.000,00	699.285.000,00	98,32	886.060.000,00
10.	Belanja Jasa Survei	28.000.000,00	27.665.000,00	98,80	-
11.	Belanja Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi	307.420.000,00	303.150.000,00	98,61	-
Jumlah		15.958.549.200,00	14.334.807.808,00	89,83	19.629.885.325,00

5.1.2.1.4 Belanja Subsidi

Pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Bantul tidak mengalokasikan Belanja Subsidi pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2020.

5.1.2.1.5 Belanja Hibah

Untuk Belanja Hibah dikelola oleh BKAD selaku PPKD dan OPD pelaksana Belanja Hibah

Sesuai dengan Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Permendagri nomor 39 tahun 2012 tentang pedoman pemberian hibah dan bansos yang bersumber dari APBD harus dikonversi ke dalam belanja hibah (belanja tidak langsung).

Dalam penyajian di face Laporan Realisasi Anggaran, untuk pagu anggaran dan realisasi belanja hibah mencantumkan angka setelah dikonversi.

Realisasi belanja Hibah sebelum dikonversi sebesar Rp84.737.761.664,00 atau mencapai 96,38% dari anggaran sesuai Peraturan Bupati sebesar Rp87.919.851.200,00

Sedangkan Realisasi belanja Hibah setelah dikonversi sebesar Rp102.534.905.294,93 atau mencapai 96,66% dari anggaran sesuai Peraturan Bupati sebesar Rp106.079.683.200,00.

Anggaran dan realisasi belanja hibah tahun 2020 dan tahun 2019 sebelum konversi sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.30. Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah sebelum Konversi
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	349.401.000,00
2.	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	42.515.847.000,00	42.289.649.482,00	99,47	15.816.876.473,00
3.	Belanja Hibah kepada Kelompok/ Anggota Masyarakat	-	-	-	1.500.000.000,00
4.	BOP PAUD masyarakat, Swasta	24.487.200.000,00	21.753.900.000,00	88,84	23.617.100.000,00
5.	BOP untuk sekolah Swasta	13.081.570.950,00	13.056.292.455,00	99,94	15.452.714.577,00
6.	BOP untuk MI Negeri dan MTS Negeri	2.378.929.050,00	2.378.623.400,00	99,99	2.909.468.750,00
7.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	3.423.400.000,00	3.422.850.000,00	99,98	-
8.	Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	2.032.904.200,00	1.836.446.327,00	90,34	-
Jumlah Belanja Hibah		87.919.851.200,00	84.737.761.664,00	96,38	59.645.560.800,00

Sedangkan Anggaran dan realisasi belanja hibah tahun 2020 dan tahun 2019 setelah konversi sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.31. Anggaran dan Realisasi Belanja Hibah sesudah Konversi
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Hibah kepada Pemerintah Pusat	-	-	-	349.401.000,00
2.	Belanja Hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi	42.515.847.000,00	42.289.649.482,00	93,88	15.816.876.473,00
3.	Belanja Hibah kepada Kelompok/ Anggota Masyarakat	18.159.832.000,00	17.797.143.630,93	98,00	1.500.000.000,00
4.	BOP PAUD masyarakat, Swasta	24.487.200.000,00	21.753.900.000,00	88,84	23.617.100.000,00
5.	Belanja Operasional Pendidikan untuk Sekolah Swasta, MI Negeri dan MTS Negeri	15.460.500.000,00	15.434.915.855,00	99,83	15.452.714.577,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
6.	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	-	-	-	2.909.468.750,00
7.	Belanja Barang yang diserahkan ke pihak ketiga	-	-	-	20.706.523.299,89
8.	Belanja Barang yang diserahkan ke pihak masyarakat	-	-	-	192.473.400,00
9.	Belanja Bantuan Kepada Partai Politik	2.032.904.200,00	1.836.446.327,00	90,34	-
10.	Belanja Hibah Dana BOS untuk Satuan Pendidikan Dasar	3.423.400.000,00	3.422.850.000,00	99,98	-
Jumlah Belanja Hibah		106.079.683.200,00	102.534.905.294,93	96,66	80.544.557.499,89

Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya, maka realisasi TA 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 27,30%.

5.1.2.1.5.1 Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi

Bantuan hibah kepada Badan/Lembaga/Organisasi dapat direalisasikan sebesar Rp42.289.649.482,00 dari anggaran sebesar Rp42.515.847.000,00 atau 99,47%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.32. Anggaran dan Realisasi Belanja Kepada Badan/Lembaga/Organisasi Swasta TA 2020

No.	Uraian	Anggaran 2020(Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	OPD Pengampu
1.	Hibah kepada KPU	23.820.000.000,00	23.820.000.000,00	100,00	KPU
2.	Hibah kepada Bawaslu	6.500.847.000,00	6.500.847.000,00	100,00	BAWASLU
3.	KONI	9.350.000.000,00	9.329.490.527,00	99,78	DIKPORA
4.	PRAMUKA	200.000.000,00	200.000.000,00	100,00	DIKPORA
5.	PMI	345.000.000,00	337.311.955,00	97,77	DINKES
6.	Belanja Hibah kepada Sekber Kartamantul	250.000.000,00	250.000.000,00	100,00	DPUPKP
7.	Hibah Koperasi	625.000.000,00	427.000.000,00	68,32	D. KUKMP
8.	Belanja Hibah kelompok keagamaan, lembaga dan Orsos	675.000.000,00	675.000.000,00	100,00	BAGIAN KESRA



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020(Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	OPD Pengampu
9.	Belanja Hibah ke NPC	750.000.000,00	750.000.000,00	100,00	DIKPORA
Jumlah Belanja Hibah Badan/Lembaga/Organisasi		42.515.847.000,00	42.289.649.482,00	99,47	

Penyaluran belanja Hibah Kepada Badan/Lembaga/Organisasi adalah:

1. KPU berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dengan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Bantul Nomor 910/04580 dan Nomor 1/PL.02-BA/02/3402/KPU-Kab/IX/2019 tanggal 25 September 2019 tentang “Pendanaan Kegiatan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020 Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul”
2. Bawaslu berdasarkan Berita Acara Kesepakatan antara Tim Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Bantul dengan Nomor 910/04581 dan 238/BA/BAWASLU-BTL/K/KU/09/2019 tanggal 25 September 2019 tentang “Pendanaan Kegiatan Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Tahun 2020 Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul”
3. KONI berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 100 Tahun 2020 Tentang “Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah kepada Komite Olahraga Nasional Indonesia Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020”
4. Pramuka berdasarkan pada Keputusan Bupati Bantul Nomor 538 Tahun 2020 Tentang “Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah kepada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020”
5. PMI berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 075 Tahun 2020 Tentang “Pemberian Izin Kepada Palang Merah Indonesia Kabupaten Bantul untuk Menyelenggarakan Pengumpulan Sumbangan dari Masyarakat dalam Rangka Bulan Dana Palang Merah Indonesia Tahun 2020”
6. Belanja Hibah kepada Sekber Kartamantul berdasarkan pada Keputusan Bupati Bantul Nomor 102 Tahun 2020 Tentang “Penerima Dan Besaran Penerimaan Hibah Kepada Sekretariat Bersama Kartamantul Tahun Anggaran 2020”
7. Hibah Koperasi berdasarkan pada Keputusan Bupati Bantul Nomor 525 Tahun 2020 Tentang “Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Bantuan Penguatan Modal Koperasi yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020”
8. Hibah kepada kelompok keagamaan, lembaga dan Orso berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 521 Tahun 2020 Tentang “Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah kepada Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pleret, dan Pondok Pesantren Abdul 'Alim Muhammadiyah Imogiri Tahun Anggaran 2020”
9. NPC berdasarkan Keputusan Bupati Bantul Nomor 101 Tahun 2020 Tentang “Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah kepada National Paralympic Committee Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020”



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.5.2 Hibah Kepada Kelompok / Anggota Masyarakat

Realisasi Hibah kepada Kelompok/anggota Masyarakat pada TA 2020 sebesar Rp17.775.002.884,04 dari pagu anggaran sebesar Rp18.159.832.000,00 atau mencapai 97,88%. Sedangkan untuk realisasi TA 2019 adalah sebesar Rp22.398.996.699,89 Atau mengalami penurunan sebesar 20,64%.

Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat untuk Tahun 2020 dilaksanakan pada:

No.	Keterangan	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Sisa
1.	DPPKBPMMD	700.477.000,00	694.915.750,00	99,21	5.561.250,00
2.	DLH	306.914.500,00	300.026.930,93	97,76	6.887.569,07
3.	Dinas Pariwisata	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00	-
4.	Dinas Perpustakaan & Kearsipan	3.750.000,00	3.750.000,00	100,00	-
5.	Bag Humpro	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00	-
6.	Dipertautkan	1.908.581.500,00	1.906.721.500,00	99,90	1.860.000,00
7.	Dinas Kebudayaan	397.445.000,00	397.445.000,00	100,00	-
8.	Dinas KUKMP	74.000.000,00	73.700.000,00	99,59	300.000,00
9.	BPBD	1.687.381.000,00	1.682.163.000,00	99,69	5.218.000,00
10.	Dikpora	1.492.750.000,00	1.467.841.000,00	98,33	24.909.000,00
11.	DPUPKP	11.569.833.000,00	11.237.739.703,11	97,13	309.952.550,00
12.	Bag. Administrasi Kesra	8.000.000,00	-	0,00	8.000.000,00
JUMLAH		18.159.832.000,00	17.775.002.884,04	97,88	362.688.369,07

5.1.2.1.5.3 BOP PAUD masyarakat/Swasta

Belanja BOP PAUD masyarakat / Swasta bersumber dari DAK NON Fisik. Penggunaan DAK Non Fisik Bantuan Operasional BOP PAUD tahun 2020 diatur dalam Permendikbud RI Nomor 20 Tahun 2020 tentang Perubahan Permendikbud RI Nomor 13 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Penggunaan BOP PAUD Tahun 2020.

Penetapan penerima dan besaran penerima Hibah DAK Non Fisik BOP PAUD tahun 2020 dituangkan dalam Keputusan Bupati Bantul nomor 235 Tahun 2020 tentang Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Tahap I di Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 dan Keputusan Bupati nomor 514 Tahun 2020 tentang Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah Dana Alokasi Khusus



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Tahap II di Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020

Dari pagu anggaran sebesar Rp24.487.200.000,00 terealisasi sebesar Rp21.753.900.000,00 atau 88,84%. Hal ini terjadi karena pengusulan dan penyaluran dana BOP PAUD menggunakan dasar dapodik tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 2 Tahun 2018 penghitungan alokasi penyaluran DAK Non Fisik BOP PAUD dari rekening Kas Umum Daerah ke satuan PAUD atau satuan pendidikan nonformal yang mendapatkan dana hibah berdasarkan data riil jumlah anak yang dilayani sesuai dengan data yang ada di dapodik PAUD dan Dikmas. Sedangkan untuk pagu anggaran termasuk sisa DAK Non Fisik BOP PAUD tahun lalu.

5.1.2.1.5.4 Belanja Operasional Pendidikan untuk Sekolah Swasta, MI Negeri dan MTS Negeri

Realisasi Hibah BOP untuk sekolah Swasta, MI Negeri dan MTS Negeri pada TA 2020 terealisasi sebesar Rp 15.434.915.855,00 dari anggaran Rp 15.460.500.000 atau 99,83%. Realisasi pada TA 2019 sebesar Rp15.452.714.577,00.

Penetapan penerima dan besaran penerima Hibah BOP untuk sekolah Swasta, MI Negeri dan MTS Negeri pada TA 2020 dituangkan pada Keputusan Bupati Bantul Nomor 085 Tahun 2020 Tentang “Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah Belanja Operasional Pendidikan Sekolah Dasar Swasta, Madrasah Ibtidaiyah Swasta, Sekolah Menengah Pertama Swasta, dan Madrasah Tsanawiyah Swasta Tahun Anggaran 2020”.

Rincian untuk realisasi Hibah BOP untuk sekolah Swasta, MI Negeri dan MTS Negeri pada TA 2020 adalah:

1. Hibah SMP Swasta pagu anggaran sebesar Rp5.037.140.400,00 terealisasi sebesar Rp 5.037.140.400,00 atau 100%
2. Hibah Mts Negeri pagu anggaran sebesar Rp1.931.439.150,00 terealisasi sebesar Rp1.931.435.400,00 atau 100%
3. Hibah SD/MI Swasta pagu anggaran sebesar Rp8.019.472.500,00 realisasi sebesar Rp8.019.472.500,00 atau 100%
4. Hibah MI Negeri dari pagu anggaran Rp447.489.900,00 terealisasi sebesar Rp447.188.000,00 atau 99,93%

5.1.2.1.5.6 Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan

Realisasi Hibah bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan pada TA 2020 sebesar Rp3.422.850.000,00 dari anggaran Rp3.423.400.000,00 atau 99,98%.

Penetapan penerima dan besaran penerima Hibah bantuan operasional penyelenggaraan pendidikan kesetaraan adalah Keputusan Bupati Bantul Nomor 503 Tahun 2020 Tentang “Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Hibah Tahap 2 Dana Alokasi Khusus Nonfisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan di Kabupaten Bantul Tahun 2020”

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.5.7 Belanja Barang yang diserahkan ke pihak masyarakat

Realisasi belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga terealisasi sebesar Rp11.616.950.130,93 dari pagu anggaran sebesar Rp11.724.474.000,00 atau 99,08%

Rincian anggaran dan realisasi belanja barang yang diserahkan ke pihak ketiga untuk tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.33. Anggaran dan realisasi belanja barang yang diserahkan ke masyarakat untuk tahun 2020 dan 2019

No.	OPD	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	420.000.000,00	413.699.000,00	98,50	663.121.000,00
2.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	6.207.225.000,00	6.133.828.950,00	98,82	9.959.875.700,00
3.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.687.381.000,00	1.682.163.000,00	99,69	3.865.991.000,00
4.	Dinas Lingkungan Hidup	306.914.500,00	300.026.930,93	97,76	1.683.013.804,67
5.	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Masy dan Desa	700.477.000,00	694.915.750,00	99,21	15.650.000,00
6.	Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian	74.000.000,00	73.700.000,00	99,59	-
7.	Dinas Kebudayaan	397.445.000,00	397.445.000,00	100,00	149.550.000,00
8.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3.750.000,00	3.750.000,00	100,00	624.161.295,22
9.	Dinas Pariwisata	4.200.000,00	4.200.000,00	100,00	9.000.000,00
10.	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	1.908.581.500,00	1.906.721.500,00	99,90	3.489.348.000,00
11.	Bagian Humas & Protokol	6.500.000,00	6.500.000,00	100,00	45.000.000,00
12.	Bagian Adm. Kesejahteraan Rakyat	8.000.000,00	-	-	-
13.	Kantor Kesbangpol	-	-	-	-
14.	Dinas Kesehatan	-	-	-	131.312.500,00
15.	Kecamatan Sanden	-	-	-	7.500.000,00
	Jumlah	11.724.000.000,00	11.616.950.130,93	99,08	20.706.523.299,89



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.2.1.5.8 Belanja Barang yang diserahkan ke pihak ketiga

Realisasi belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga TA 2020 sebesar Rp6.158.052.753,11 atau mencapai 95,69% dari anggaran TA 2020 sebesar Rp6.435.358.000,00

Realisasi Belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga TA 2020 sebesar Rp6.158.052.753,11 dan dan TA 2019 sebesar Rp192.473.400,00 atau mengalami kenaikan sebesar 3099,43%

Adapun rincian anggaran dan realisasi belanja barang yang diserahkan kepada masyarakat TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.34. Anggaran dan Realisasi Belanja barang yang diserahkan kepada pihak ketiga TA 2020 dan TA 2019

No.	OPD	Anggaran 2020(Rp)	Realisasi 2020(Rp)	Realisasi 2019(Rp)
1.	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Masyarakat, dan Desa	-	-	59.980.000,00
2.	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	127.493.400,00
3.	Dinas Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan	-	-	5.000.000,00
4.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	1.072.750.000,00	1.054.142.000,00	
5.	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	5.362.608.000,00	5.103.910.753,11	
Jumlah		6.435.358.000,00	6.158.052.753,11	192.473.400,00

5.1.2.1.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi belanja bantuan sosial sebesar Rp759.900.000,00 atau mencapai 26,80% dari anggaran sebesar Rp2.835.000.000,00.

Rincian Anggaran dan realisasi belanja bansos tahun 2020 dan tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel: 5.1.2.35. Anggaran dan Realisasi Belanja Bansos TA 2020 dan TA 2019

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat	2.535.000.000,00	714.000.000,00	28,17	125.520.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
2.	Belanja bantuan Sosial kepada tidak direncanakan	300.000.000,00	45.900.000,00	15,30	6.794.500.000,00
Jumlah Belanja Bansos		2.835.000.000,00	759.900.000,00	26,80	6.920.020.000,00

Rincian lebih lanjut dari Belanja Bantuan Sosial sesuai dengan pengelompokannya dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.2.1.6.1. Belanja Bantuan Sosial kepada anggota masyarakat

Realisasi belanja Bantuan Sosial kepada anggota Masyarakat untuk tahun 2020 sebesar Rp 714.000.000,00 dari pagu anggaran sebesar Rp2.535.000.000,00 atau mencapai 28,17%.

Penetapan penerima dan besaran penerima Bansos kepada anggota masyarakat dituangkan dalam Keputusan Bupati Bantul Nomor 077 Tahun 2020 Tentang Penerima dan Besaran Penerimaan Bantuan Sosial kepada Komisi Penanggulangan AIDS Kabupaten Bantul Tahun Anggaran 2020 dan Keputusan Bupati Nomor 294/2020 tentang Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Bantuan Sosial Bersumber Bantuan Keuangan Bersifat Khusus untuk Jambanisasi dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Anggaran 2020.

5.1.2.1.6.2. Belanja Bantuan Sosial Yang Tidak Direncanakan

Realisasi belanja Bantuan Sosial kepada anggota Masyarakat untuk tahun 2020 sebesar Rp 45.900.000,00 dari pagu anggaran sebesar Rp300.000.000,00 atau mencapai 15,3%.

Penetapan penerima dan besaran penerima dituangkan dalam:

1. Keputusan Bupati Bantul No. 299 Tahun 2020 tentang Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Bantuan Sosial Tidak Terencana untuk Pasien Dalam Pengawasan dan Orang Tanpa Gejala di Kabupaten Bantul Tahun 2020
2. Keputusan Bupati Bantul No. 300 Tahun 2020 tentang Daftar Penerima dan Besaran Penerimaan Bantuan Sosial Tidak Terencana untuk Orang Terlantar Tahun 2020.

5.1.2.2 Belanja Modal

Realisasi belanja modal TA 2020 secara keseluruhan sebesar Rp216.401.997.679,94 atau 92,44% dari anggarannya sebesar Rp234.111.281.876,00.

Belanja Modal meliputi Belanja Modal Tanah, Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Belanja Modal Bangunan dan Gedung, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan serta Belanja Modal serta Aset Tetap Lainnya.

Realisasi Belanja Modal TA 2020 sebesar Rp216.401.997.679,94 dibanding dengan



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

realisasi Belanja Modal TA 2019 sebesar Rp336.714.471.624,61 mengalami penurunan sebesar 35,74%.

Rincian anggaran dan realisasi dari belanja modal TA 2020 dan TA 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.36. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran Sesuai Perda (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	(%)	Realisasi 2019 (Rp)
5.1.2.2.1	Tanah	6.770.845.978,00	6.218.148.953,00	91,84	1.283.152.400,00
5.1.2.2.2	Peralatan dan Mesin	80.264.079.869,00	76.415.025.209,00	95,20	104.872.405.656,96
5.1.2.2.3	Bangunan dan Gedung	28.832.823.095,00	26.744.640.157,39	92,76	63.607.527.362,51
5.1.2.2.4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	117.250.646.434,00	106.050.091.860,55	90,45	162.852.703.741,16
5.1.2.2.5	Aset Tetap Lainnya	912.886.500,00	900.265.500,00	98,62	4.058.726.963,98
5.1.2.2.6	Aset Lainnya	80.000.000,00	73.826.000,00	92,28	39.955.500,00
Jumlah Belanja Modal		234.111.281.876,00	216.401.997.679,94	92,44	336.714.471.624,61

Adapun rincian lebih lanjut terhadap Belanja Modal adalah sebagai berikut:

5.1.2.2.1 Belanja Modal Pengadaan Tanah

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Tanah TA 2020 sebesar Rp6.218.148.953,00 atau 91,84% dari anggaran sebesar Rp6.770.845.978,00.

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Tanah TA 2020 sebesar Rp6.218.148.953,00 dan realisasi Belanja Modal TA 2019 sebesar Rp1.283.152.400,00 atau mengalami peningkatan sebesar 384,60%.

5.1.2.2.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin tahun 2020 sebesar Rp76.348.491.209,00 atau 95,12% dari anggaran sebesar Rp80.264.079.869,00.

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin 2020 sebesar Rp76.415.025.209,00 dibanding realisasi Belanja Modal TA 2019 sebesar Rp104.872.405.656,96 atau mengalami penurunan sebesar 27,14%.

Adapun rincian Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 dan TA 2019 sesuai Perbup dapat diuraikan sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.37. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran Sesuai Perbup (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	BM Peralatan dan mesin-Pengadaan alat-alat besar darat	-	-	-	3.175.406.000,00
2.	Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Bantu	2.320.552.000,00	2.299.794.650,00	99,11	3.781.790.450,00
3.	Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	5.117.095.800,00	4.922.947.800,00	96,21	12.628.358.375,00
4.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tak Bermotor	-	-	-	59.776.000,00
5.	Belanja Modal pengadaan alat angkut apung bermotor	-	-	-	-
6.	Belanja Modal pengadaan alat angkut apung tak bermotor	-	-	-	-
7.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel Bermesin	143.000.000,00	142.800.000,00	99,86	537.702.000,00
8.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel tak Bermesin	6.859.000,00	6.819.000,00	99,42	89.651.235,00
9.	Belanja Modal Pengadaan Alat Ukur	1.475.307.500,00	1.388.164.770,00	94,09	3.745.526.350,00
10.	Belanja Modal Pengadaan Alat Pengolahan	350.000,00	350.000,00	100,00	548.787.000,00
11.	Belanja Modal Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	71.849.400,00	70.449.036,00	98,05	187.520.000,00
12.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor	1.093.643.000,00	1.073.195.118,00	98,13	2.648.256.995,00
13.	Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	9.127.971.100,00	8.935.122.305	97,18	8.291.161.692,00
14.	Belanja Modal Pengadaan Komputer	6.837.379.856,00	6.575.770.115,00	96,17	20.754.742.063,00
15.	Belanja Modal Pengadaan Meja dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	73.350.000,00	63.797.000,00	86,98	7.500.000,00
16.	Belanja Modal Pengadaan Alat Studio	890.383.644,00	845.981.020,00	95,01	2.447.685.755,20
17.	Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi	891.025.000,00	875.287.750,00	98,23	1.065.351.360,00
18.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan Pemancar	8.000.000,00	8.000.000,00	100,00	123.862.000,00
19.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran	2.656.027.000,00	2.529.636.119,00	95,24	3.683.612.454,00
20.	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan	18.277.190.200,00	17.865.404.172,00	97,75	17.138.829.170,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Anggaran Sesuai Perbup (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
21.	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Laboratorium	215.650.000,00	168.196.131,00	77,99	242.467.000,00
22.	Belanja Modal Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	729.800.000,00	721.710.000,00	98,89	1.816.022.000,00
23.	Belanja Modal Pengadaan Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	130.664.000,00	130.664.000,00	100,00	460.280.000,00
24.	Belanja Modal Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	159.448.541,00	137.163.315,00	86,02	285.797.000,00
25.	Belanja Modal Peralatan dan mesin BLUD	7.317.616.102,00	5.863.827.386,00	80,13	7.151.078.610,76
26.	Belanja Modal Peralatan dan mesin dana BOS	22.720.917.726,00	21.789.945.522,00	95,90	14.001.242.147,00
Jumlah Belanja Modal Peralatan dan Mesin		80.264.079.869,00	76.415.025.209,00	95,20	104.872.405.656,96

5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung sebesar Rp26.744.640.157,39 atau 92,76% dari pagu anggaran sebesar Rp28.832.823.095,00.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2020 sebesar Rp26.744.640.157,39 dan TA 2019 sebesar Rp63.607.527.362,51 atau mengalami penurunan sebesar 57,61%.

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.38. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Bangunan dan Gedung TA 2020 dan TA 2019

No.	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	28.420.284.681,00	26.354.938.743,39	92,73	56.523.332.782,51
2.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan bersejarah	55.800.000,00	54.480.000,00	97,63	627.074.000,00
3.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	-	-	-	793.267.600,00
4.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Rambu-rambu	26.600.000,00	25.683.000,00	96,55	4.896.670.690,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Belanja Modal Bangunan dan Gedung	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
5.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan BLUD	162.506.414,00	142.140.000,00	87,47	254.289.535,00
6.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan billboard/baliho/reklame	167.632.000,00	167.398.414,00	99,86	-
7.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan dana BOS	-	-	-	-
Jumlah belanja Modal Gedung dan bangunan		28.832.823.095,00	26.744.640.157,39	92,76	63.607.527.362,51

5.1.2.2.3 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 sebesar Rp106.050.091.860,55 dan TA 2019 sebesar Rp162.852.703.741,16 turun sebesar 34,84%.

Rincian Anggaran dan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2019 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.39. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2020 dan TA 2019 Sesuai Peraturan Bupati

No.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Anggaran Sesuai Perbup (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Modal Pengadaan Jalan	44.143.474.834,00	34.749.610.551,00	78,72	94.193.389.064,86
2.	Belanja Modal Pengadaan Jembatan	50.796.038.600,00	50.588.110.985,15	99,59	12.181.794.150,00
3.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	6.731.850.000,00	5.580.750.500,00	82,90	26.672.166.705,00
4.	Belanja Modal Bangunan Pengaman sungai dan penanggulangan bencana	7.729.650.000,00	7.517.904.497,00	97,26	3.236.373.000,00
5.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	382.850.000,00	372.684.000,00	97,34	-
6.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Kotor	4.483.565.000,00	4.371.155.500,00	97,49	7.189.421.300,00
7.	Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air	1.201.716.000,00	1.182.077.852,40	98,37	278.994.000,00
8.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Air minum/bersih	24.375.000,00	24.374.600,00	99,99	-

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	Anggaran Sesuai Perbup (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
9.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi pembangkit Listrik	-	-		18.734.139.746,30
10.	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Air Kotor	830.000.000,00	826.610.000,00	99,59	-
11.	Belanja Modal Pengadaan Jaringan Listrik	877.127.000,00	804.549.000,00	91,73	-
12.	Belanja Modal Jalan, irigasi dan Jaringan- BLUD	50.000.000,00	32.264.375,00	64,53	366.425.775,00
Jumlah Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		117.250.646.434,00	106.050.091.860,55	90,45	162.852.703.741,16

5.1.2.2.4 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya sebesar Rp900.265.500,00 atau 98,62% dari anggaran sebesar Rp912.886.500,00.

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2020 sebesar Rp900.265.500,00 dan TA 2019 sebesar Rp4.058.726.963,98 atau mengalami penurunan sebesar 77,82% karena untuk penggolongan belanja modal dari dana BOS hanya peralatan dan mesin.

Rincian Anggaran dan Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.40. Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2020 dan TA 2019

No.	Belanja Modal Aset tetap Lainnya	Anggaran Sesuai Perbup (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Buku	214.135.000,00	214.093.000,00	99,98	1.397.679.934,00
2.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Terbitan	-	-		32.698.000,00
3.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan barang-barang perpustakaan	172.000.000,00	169.720.500,00	98,67	75.999.000,00
4.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	160.000.000,00	159.995.000,00	99,99	593.548.669,98
5.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Alat Olahraga Lainnya	122.702.500,00	122.118.000,00	99,52	1.055.393.110,00
6.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Hewan	-	-	-	-
7.	Belanja Modal Aset Tetap	10.000.000,00	10.000.000,00	100,00	1.200.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Belanja Modal Aset tetap Lainnya	Anggaran Sesuai Perbup (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	%	Realisasi 2019 (Rp)
	Lainnya - Pengadaan Tanaman				
8.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Renovasi	221.749.000,00	221.024.000,00	99,67	559.743.250,00
9.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - Pengadaan Aset Tetap Tak Berwujud	-	-	-	342.465.000,00
10.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya - BLUD	12.300.000,00	3.315.000,00	26,95	-
11.	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Dana BOS	-	-	-	-
	Jumlah Belanja Aset Tetap Lainnya	912.886.500,00	900.265.500,00	98,62	4.058.726.963,98

5.1.2.2.5 Belanja Modal Aset Lainnya

Pagu anggaran Belanja Modal Aset Lainnya sebesar Rp80.000.000,00 realisasinya Rp73.826.000,00 atau 92,28% yang peruntukannya adalah untuk belanja software.

5.1.2.3 Belanja Tak Terduga (BTT)

Sebagai dasar penggunaan Belanja Tak Terduga (BTT), di Kabupaten Bantul telah diterbitkan Peraturan Bupati Bantul Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Belanja Tidak Terduga pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bantul.

Realisasi Belanja Tidak Terduga Tahun 2020 sebesar Rp101.571.859.514,00 dari anggaran sebesar Rp142.765.843.963,33 atau sebesar 71,15% dipergunakan untuk penanganan dampak Pandemi Covid19 yang meliputi aspek penanganan kesehatan, penanganan dampak ekonomi dan penguatan jaring pengaman sosial. Penanganan kegiatan secara langsung dilakukan oleh OPD teknis pengampu, tetapi dengan melakukan koordinasi dan laporan kepada BKAD selaku PPKD sebagai pelaksana Belanja Tak Terduga yang pencairannya melalui Bendahara Pengeluaran SKPKD (BKAD selaku SKPKD).

5.1.3 TRANSFER

Belanja Transfer Tahun Anggaran 2020 dari anggaran sebesar Rp290.990.045.703,40 terealisasi sebesar Rp184.349.065.701,78 atau 63,35%.

Realisasi TA 2020 sebesar Rp184.349.065.701,78 dan realisasi TA 2019 sebesar Rp273.461.486.014,00 menurun sebesar 32,59%.

Adapun realisasi belanja transfer TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**Tabel: 5.1.2.41. Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	(%)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN	22.871.517.593,40	22.871.517.591,78	100,00	22.290.550.000,00
	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	18.500.000.000,00	18.499.999.998,88	100,00	18.171.550.000,00
	Transfer Bagi Hasil Pendapatan Lainnya	4.371.517.593,40	4.371.517.592,90	100,00	4.119.000.000,00
2.	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN	268.118.528.110,00	161.477.548.110,00	60,23	251.170.936.014,00
	Transfer Bantuan Keuangan Ke Pemerintah Daerah Lainnya	91.448.260,00	91.448.260,00	100,00	784.852.930,00
	Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa	268.027.079.850,00	161.386.099.850,00	60,21	249.390.749.850,00
	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	-	-	-	995.333.234,00
	JUMLAH	290.990.045.703,40	184.349.065.701,78	63,35	273.461.486.014,00

5.1.3.1. Transfer Bagi Hasil pendapatan

Realisasi TA 2020 sebesar Rp22.871.517.591,78 dari anggaran sebesar Rp22.871.517.593,40 atau 100%. Realisasi TA 2020 sebesar Rp Rp22.871.517.591,78 mengalami kenaikan 2,61% dari tahun anggaran 2019 yang realisasinya sebesar Rp22.290.550.000,00.

5.1.3.2 Transfer Bantuan Keuangan

Transfer Bantuan Keuangan TA 2020 terealisasi sebesar Rp161.477.548.110,00 atau 60,23% dari anggaran sebesar Rp268.118.528.110,00 bila dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp251.170.936.014,00 mengalami penurunan 35,71%. Anggaran dan realisasi Transfer Bantuan Keuangan dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 5.1.2.42. Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan
TA 2020 dan TA 2019**

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	(%)	Realisasi 2019 (Rp)
1.	Bantuan keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya	91.448.260,00	91.448.260,00	100,00	784.852.930,00
2.	Bantuan Keuangan ke Desa	268.027.079.850,00	161.386.099.850,00	60,21	249.390.749.850,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

No.	Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	(%)	Realisasi 2019 (Rp)
3.	Bantuan Keuangan Lainnya	-	-	-	995.333.234,00
Jumlah Transfer Bantuan Keuangan		268.118.528.110,00	161.477.548.110,00	60,23	251.170.936.014,00

5.1.3.2.1 Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya

Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi sebesar Rp91.448.260,00 atau 100%, untuk TA 2020 merupakan Transfer Bantuan Keuangan ke Provinsi sebesar Rp91.448.260,00.

5.1.3.2.2 Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

Realisasi Transfer Bantuan Keuangan ke Desa untuk TA 2020 realisasinya sebesar Rp161.386.099.850,00 atau mencapai 60,21% dari anggaran sebesar Rp268.027.079.850,00.

Adapun rincian realisasi transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2020 adalah sebagai berikut:

1. Transfer alokasi Dana Desa realisasinya 100% yaitu sebesar Rp96.640.750.100,00 dan tersalur ke 75 desa yang ada di Kabupaten Bantul
2. Transfer Dana Desa sesuai dengan PMK Nomor 40//PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Desa bahwa transfer dana Desa dari APBN TA 2020 langsung ke rekening Desa tanpa melalui rekening Kas Daerah, sehingga untuk transfer Dana Desa TA 2020 realisasi sebesar Rp0,00 (nihil).
3. Transfer Bantuan Keuangan Kepada Desa Tahun 2020 dari pagu anggaran sebesar Rp65.980.859.750,00 terrealisir sebesar Rp64.745.349.750,00 atau 98,13%.

Rincian lebih lanjut Belanja Transfer Bantuan Keuangan Kepada Pemerintah Desa ada di Bab VII.

5.1.4 Pembiayaan

Pembiayaan Daerah meliputi Penerimaan Pembiayaan dan Pengeluaran Pembiayaan. Anggaran dan realisasi pembiayaan daerah TA 2020 disandingkan dengan realisasi TA 2019, sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.43. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan
TA 2020 dan TA 2019**

Pembiayaan:	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Penerimaan Pembiayaan	263.047.636.293,60	238.678.713.544,54	296.985.005.918,40
Pengeluaran Pembiayaan	37.000.814.262,62	11.598.814.262,62	48.891.500.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Pembiayaan:	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Pembiayaan Neto	226.046.822.030,98	227.079.899.281,92	248.093.505.918,40

Realisasi pembiayaan netto TA 2020 sebesar Rp227.079.899.281,92 atau 100,46% dari anggarannya sebesar Rp226.046.822.030,98 Apabila dibandingkan dengan TA 2019, realisasi pembiayaan netto TA 2020 mengalami penurunan sebesar 8,47%.

Adapun Penerimaan dan Pengeluaran Pembiayaan TA 2020 dan TA 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

5.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan

Realisasi penerimaan pembiayaan TA 2020 dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

**Tabel: 5.1.2.44. Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan
TA 2020 dan TA 2019**

Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SiLPA)	234.047.636.293,60	234.047.636.293,60	279.158.249.016,40
Penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan	-	713.337.205,00	2.973.750.000,00
Penerimaan Daerah dari lembaga keuangan bank	18.000.000.000,00	-	7.000.000.000,00
Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	11.000.000.000,00	3.917.740.046,00	7.853.006.902,00
Jumlah Penerimaan Pembiayaan	263.047.636.293,60	238.678.713.544,60	296.985.005.918,40

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2020 sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp238.678.713.544,54 mencapai 90,74% dari anggaran sebesar Rp263.047.636.293,60, sedangkan dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp296.985.005.918,40 mengalami penurunan sebesar 11,43%. Komponen Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2020 terdiri dari penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan, penerimaan daerah dari lembaga keuangan bank dan penerimaan kembali pemberian pinjaman daerah yang berasal dari piutang dana bergulir terealisasi.

Rincian lebih lanjut dari Penerimaan Pembiayaan TA 2020 dan TA 2019 adalah sebagai berikut:



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

5.1.3.1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA)

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2020 yang berasal dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya sebesar Rp234.047.636.293,54 yang berasal dari:

- Pelampauan Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp38.769.894.806,22
- Pendapatan dana perimbangan yang tidak tercapai Rp(36.908.850.861,00)
- Pelampauan Penerimaan Lain-lain pendapatan daerah yang sah Rp9.610.823.891,40
- Sisa Penghematan Belanja atau akibat lainnya sebesar Rp243.137.830.498,96
- Surplus pembiayaan sebesar Rp248.093.505.918,40

5.1.3.1.2 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan

Realisasi Penerimaan Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan merupakan hasil penjualan aset milik pemerintah Daerah yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga (hasil penjualan aset PT BKM dalam likuidasi) Pada tahun 2020 menyetorkan bagi hasil atas penjualan aset sebesar Rp713.337.205,00

5.1.3.1.3 Penerimaan Pinjaman Daerah

Pada tahun Anggaran 2020 terdapat anggaran pinjaman dari Perbankan sebesar Rp18.000.000.000,00 tetapi tidak direalisasikan.

5.1.3.1.2 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir

Realisasi Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah TA 2020 sebesar Rp3.917.740.046,00 atau mencapai 35,62% dari pagu anggaran sebesar Rp11.000.000.000,00. Realisasi Tahun 2019 sebesar Rp7.853.006.902,00 atau mengalami penurunan sebesar 50,11%.

5.1.3.1 Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Realisasi pengeluaran pembiayaan TA 2020 dan TA 2019 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel: 5.1.2.45. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan

Uraian	Anggaran 2020 (Rp)	Realisasi 2020 (Rp)	Realisasi 2019 (Rp)
Pembentukan Dana Cadangan	-	-	0,00
Penyertaan Modal (Investasi) Pemda	8.000.814.262,62	8.000.814.262,62	34.300.000.000,00
Pembayaran pokok utang	18.000.000.000,00	-	7.000.000.000,00
Pengeluaran Dana Bergulir	11.000.000.000,00	3.598.000.000,00	7.591.500.000,00
Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	37.000.814.262,62	11.598.814.262,62	48.891.500.000,00



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL

Realisasi pengeluaran pembiayaan TA 2020 sebesar Rp11.598.814.262,62 dari anggaran sebesar Rp37.000.814.262,62 atau 31,35%. Jika dibandingkan dengan realisasi TA 2019 sebesar Rp48.891.500.000,00 terjadi penurunan sebesar 76,28%. Rincian realisasi pengeluaran pembiayaan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Penyertaan Modal (Investasi) Pemda

Realisasi pengeluaran pembiayaan untuk penyertaan modal ke Badan Usaha Milik Daerah TA 2020 sebesar Rp8.000.814.262,62 menurun 76,67% dari realisasi TA 2019.

Sedangkan realisasi pengeluaran dana bergulir TA 2020 sebesar Rp3.598.000.000,00 dibandingkan dengan realisasi TA 2019 menurun sebesar 52,60%.

5.1.4 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)

Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA 2020 sebesar Rp238.201.393.766,17 berasal dari:

Tabel: 5.1.2.46. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA) TA 2020

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	SILPA (Rp)
1.	Pendapatan	2.157.411.830.374,19	2.104.840.663.186,42	(52.571.167.187,77)
2.	Belanja	2.383.458.652.405,17	2.093.719.168.702,17	289.739.483.703,00
3	Penerimaan Pembiayaan Daerah	263.047.636.293,60	238.678.713.544,54	(24.368.922.749,06)
4.	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	37.000.814.262,62	11.598.814.262,62	25.402.000.000,00
Jumlah SILPA				238.201.393.766,17

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN BANTUL**5.2 POS LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (LPSAL) TA 2020 dan TA 2019 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 5.2.1. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih TA 2020 dan 2019

URAIAN	2020	2019
Saldo Anggaran Lebih Awal	234.047.636.293,54	279.158.249.016,40
Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	234.047.636.293,54	279.158.249.016,40
Sub Total	0,00	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	238.201.393.766,17	234.047.636.293,54
Sub Total	238.201.393.766,17	234.047.636.293,54
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	0,00	0,00
Lain-lain	0,00	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	238.201.393.766,17	234.047.636.293,54

Saldo Anggaran Lebih (SAL) akhir TA 2020 sebesar Rp238.201.393.766,17 atau mengalami kenaikan sebesar 1,77% dibanding TA 2019 yang realisasinya sebesar Rp4.153.757.472,63. Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan TA 2020 dan 2019 sebesar SAL awal tahun yang bersangkutan digunakan untuk menutup defisit dan mendanai pelaksanaan kegiatan tahun anggaran berkenaan.

Hal ini disebabkan karena peningkatan pendapatan pada TA 2020 lebih kecil daripada peningkatan belanja dan transfer, meskipun pembiayaan netto mengalami peningkatan, sebagaimana tercantum pada tabel berikut:

Tabel 5.2.2. Rekapitulasi SILPA / Saldo Anggaran Lebih TA 2020 dan 2019

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Peningkatan/Penurunan	
			Rp	%
1) Pendapatan dan Belanja:				
a) Realisasi Pendapatan	2.104.840.663.186,42	2.269.539.168.277,63	(164.698.505.091,21)	-7,26
b) Realisasi Belanja	1.909.370.103.000,39	2.010.123.551.888,49	(100.753.448.888,10)	-5,01
c) Realisasi Transfer	184.349.065.701,78	273.461.486.014,00	(89.112.420.312,22)	-32,59
Surplus (Defisit) Anggaran: 1a) – 1b) - 1c)	11.121.494.484,25	(14.045.869.624,86)	(25.167.364.109,11)	179,18
2) Pembiayaan:				
a) Penerimaan Daerah	238.678.713.544,54	296.985.005.918,40	(58.306.292.374)	-19,63
b) Pengeluaran Daerah	11.598.814.262,62	48.891.500.000,00	(37.292.685.737)	-76,28
Pembiayaan Netto: 2a) – 2b)	227.079.899.281,92	248.093.505.918,40	(21.013.606.636)	-8,47
3) Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran: 1) + 2)	238.201.393.766,17	234.047.636.293,54	4.153.757.472,63	1,77